

PANDUAN LENGKAP MICROSOFT ACCESS

2010, 2013, 2016, 2019



KATA PENGANTAR

Access adalah nama sebuah aplikasi yang sangat populer dalam pembuatan dan perancangan database. Baik itu dalam skala kecil maupun besar. Access 2016 merupakan bagian dari Office 2016 yang digunakan hampir menyeluruh oleh lembaga-lembaga dan instansi, khususnya di dunia perusahaan dan perkantoran. Banyak sekali terdapat fitur-fitur baru di dalam Access 2016, yang bisa memudahkan kita dalam mengolah database. Dengan pemanfaatan aplikasi ini, kita dengan mudah bisa menyelesaikan pekerjaan, misalnya pengolahan database sekolah, database inventori produk, dan masih banyak lagi. Maka sangat perlu sekali untuk mengetahui dan menguasai aplikasi ini.

Oleh sebab itu, buku ini hadir di tangan teman-teman sekalian, di dalam buku ini akan di bahas step by step cara mengoperasikan Access 2016. Dimulai dari cara membuka aplikasi, pengenalan tools aplikasi, pengenalan database, pengelolaan database, pengelolaan kueri, pengelolaan formulir, hingga teman-teman jago dalam mengoperasikan Access 2016. Penyajiannya pun di sajikan dalam bahasa yang sangat sederhana, disertai dengan gambar, agar lebih mudah untuk memahaminya.

Buku ini disusun secara berurutan, dari bab 1 sampai dengan bab 14, antara satu bab dengan bab-bab lainnya saling berkaitan, jadi diharapkan kita membaca dan mempraktikkan panduan dalam buku ini secara berurutan.

Semua yang terjadi adalah kehendak dan takdir Allah SWT, atas izin-Nya lah buku ini dapat diselesaikan. Dan Rasul-Nya yang telah bersusah payah menyebarkan Agama Islam ke seluruh pelosok dunia. Buku ini hadir di tangan teman-teman, berkat orang-orang yang sangat berjasa, oleh karena itu, saya mengucapkan rasa terima kasih yang saya haturkan kepada:

- Ayah dan Ibu yang selalu memberikan pelajaran untuk selalu menjadi pribadi yang baik, beliau adalah muara cinta kasihku, yang telah rela mendidik dan membesarkanku.
- Sahabat seperjuangan yang sama-sama melangkah maju dan berdiri bersama yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, oleh karena itu saya sadar bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman sangat diharapkan. Silakan kirim ke email saya, wandikocan02@gmail.com.

Medan, 18 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB 1 PENGENALAN MICROSOFT ACCESS	1
Sejarah Microsoft Access	2
Versi Microsoft Access	3
Penggunaan Microsoft Access	4
Fitur Microsoft Access	5
Pengembangan dengan Access	7
Yang Baru Di Microsoft Access 2016	7
BAB 2 PENGENALAN DATABASE	10
Database	10
Menenal Database	10
Tahapan Perancangan Database	12
Bahasa Yang Digunakan Database	13
Perangkat Lunak Database	13
Menenal Database dalam Access	13
Struktur Database Access	15
File Database Access	15
Tabel & Hubungan Database Access	15
Query Database Access	16
Formulir Database Access	17
Laporan Database Access	17
Dasar-dasar Desain Database Access	18
BAB 3 PENGENALAN TOOLS ACCESS 2016	23
Membuka Aplikasi Access 2016	23
Mengenal Tools Access 2016	27
Mengenal Tab Ribbon Access 2016	31

<i>File</i>	31
<i>Home</i>	33
<i>Create</i>	39
<i>External Data</i>	42
<i>Database Tools</i>	45
<i>Fields</i>	49
<i>Table</i>	53
 BAB 4 MEMULAI DENGAN ACCESS	56
Membuat Database Baru	56
Membuat Database Dengan Template	58
Mengenal Panel Navigasi	61
Menyimpan Database	62
Membuka File Database	63
Menutup Aplikasi Access	65
Pintasan Tombol Keyboard Yang Umum	67
 BAB 5 DESAIN TABEL	69
Apa Itu Tabel?	69
Membuat Tabel Baru	70
Menetapkan Primary Key	78
Menyimpan Tabel	79
Menutup Tabel	80
Mengedit Nama Tabel	81
Menyalin Tabel	83
Menghapus Tabel	86
Mencetak Tabel	87
 BAB 6 BEKERJA DENGAN FIELD & RECORD	90
Field	90
Menambah Field Baru	90
Menyembunyikan Dan Menampilkan Field	93
Menyalin Data Field Ke Dalam Tabel Lain	95
Memindahkan Letak Field	98
Menyisipkan Field	99
Mengedit Nama Field	100

Menghapus Field	102
Mengubah Tampilan Field	103
Mengubah Lebar Kolom	103
Mengubah Tinggi Baris	105
Mengubah Font & Ukuran Teks	108
Memasukkan Data Berjenis Hyperlink	111
Menggunakan Fasilitas Lookup Wizard	114
Mengubah Tipe Data	118
Record	120
Memasukkan Data Record	120
Mengedit Data Record	121
Menghapus Data Record	122
Menghapus Baris Record	124
Memindahkan Petunjuk Record	125
Menemukan & Me-Replace Data	127
Men-Sorter Data Dalam Tabel	129
 BAB 7 RELASI (<i>RELATIONSHIP</i>) ANTAR TABEL	132
Apa Itu Relasi?	132
Jenis-jenis Relasi Antar Tabel	133
Menetapkan Relasi Antar Tabel	135
Mengedit Relasi Antar Tabel	138
Menghapus Relasi Antar Tabel	140
Mencetak Relasi Antar Tabel	141
 BAB 8 MENGGUNAKAN QUERY	144
Pengenalan Query	144
Membuat Query	147
Membuat Query Dengan Wizard	147
Membuat Query Dengan Design	151
Mengelola Query	153
Membuka Query	153
Mengedit Query	154
Menyisipkan Kolom Query	155
Menghapus Kolom Query	157
Menyembunyikan Field Query	159
Memindahkan Posisi Field Query	161

Mengurutkan Data Di Dalam Query	163
Menampilkan Data Dalam Query	164
Menampilkan Query Dengan SQL View	165
Menampilkan Sebagian Data Query	166
Menampilkan Data Dengan Kriteria	167
Menampilkan Data Dengan Kriteria Diawali Operator	169
Menampilkan Data Dengan Kriteria Wildcard	171
Menampilkan Data Lebih Dari Satu Kriteria	174
Menggunakan Query Action	176
Membuat Tabel Dengan Make Table Query	176
Menambah Data Dengan Append Query	179
Mengubah Nama Query	181
Mencetak Query	183
Menghapus Query	184
 BAB 9 MEMBUAT FORM	 186
Apa Itu Form?	186
Membuat Form	186
Membuat Form Dengan Tombol Form	187
Membuat Form Dengan Wizard	188
Membuat Form Dengan Wizard Dari Beberapa Tabel	191
Membuat Form Dengan Design	196
Membuat Form Dengan Multiple Item	199
Membuat Form Dengan Datasheet	201
Membuat Form Dengan Split Form	202
Membuat Form Dengan Modal Dialog	204
Membuat Form Kosong (<i>Blank</i>)	206
Membuat Subform Ke Dalam Form	207
Mengedit Form	208
Mengatur Ukuran Objek Field & Label	208
Menghapus Objek Field & Label	210
Mengatur Format Objek Field & Label	211
Memasukkan Logo	213
Memasukkan Judul Form	215
Membuat Line & Rectangle	216
Memasukkan Tanggal & Waktu	219
Memasukkan Gambar Background	221

Menutup & Menyimpan Form	223
Mengubah Nama Form	225
Menghapus Form	227
Mencetak Form	229
 BAB 10 MEMBUAT KONTROL FORM	 231
Membuat Label & Text Box Unbound	231
Membuat Option & Toggle Button	233
Membuat Option Group	236
Membuat List	240
Membuat Combo Box	246
Membuat Hyperlink	251
Membuat Kontrol Image	253
Membuat Kontrol Web Browser	255
Membuat Kontrol Tab	257
Membuat Tombol Perintah (<i>Command</i>)	259
 BAB 11 MEMBUAT REPORT	 266
Apa Itu Report?	266
Membuat Report	266
Membuat Report Dengan Tombol Report	266
Membuat Report Dengan Wizard	268
Membuat Report Dengan Wizard Dari Beberapa Tabel	272
Membuat Report Dengan Design	275
Membuat Blank Report	276
Modifikasi Rancangan Report	277
Menambahkan Field Ke Dalam Report	278
Mengatur Posisi & Ukuran Field Dalam Report	280
Membuat Label Di Dalam Report	284
Menyaring Data Pada Report	286
Mengurutkan Data Report	288
Menempatkan Objek Di Dalam Report	290
Memasukkan Logo Atau Gambar	290
Mencetak Report	292
Menutup & Menyimpan Report	293

BAB 12 MENGGUNAKAN MACRO	296
Apa Itu Macro?	296
Membuat Macro Baru	296
Menjalankan Macro	299
Mengedit Macro	300
Membuat Group Macro	302
 BAB 13 IMPORT DAN EKSPORT DATA	 305
Meng-Import Data Dari Luar	305
Meng-Import Data Dari Excel	309
Meng-Eksport Data Ke Dalam Excel	316
Meng-Eksport Data Ke Dalam Format Lain	318
 BAB 14 PEMELIHARAAN DATABASE	 320
Membuat Password Database	320
Compact & Repair Database	324
Mem-Backup Database	325
 Daftar Pustaka	 329

Bab 1

Pengenalan Microsoft Access

Microsoft Office Access atau lebih populer dengan sebutan Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.



Gambar 1.1 Logo Microsoft Access

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/programmer yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para programmer yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Access juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

Sejarah Microsoft Access

Microsoft merilis Microsoft Access 1.0 pada bulan November 1992 dan dilanjutkan dengan merilis versi 2.0 pada tahun 1993. Microsoft menentukan spesifikasi minimum untuk menjalankan Microsoft Access 2.0 adalah sebuah komputer dengan sistem operasi Microsoft Windows 3.0, RAM berkapasitas 4 megabyte (6 megabyte lebih disarankan) dan ruangan kosong hard disk yang dibutuhkan 8 megabyte (14 megabyte lebih disarankan). Versi 2.0 dari Microsoft Access ini datang dengan tujuh buah disket floppy 3½ inci berukuran 1.44 megabyte.



Gambar 1.2 Microsoft Access 2.0

Perangkat lunak tersebut bekerja dengan sangat baik pada sebuah basis data dengan banyak record, akan tetapi terdapat beberapa kasus di mana data mengalami kerusakan. Sebagai contoh, pada ukuran basis data melebihi 700 megabyte sering mengalami masalah seperti ini (pada saat itu, memang hard disk yang beredar masih berada di bawah 700 megabyte). Buku manual yang dibawanya memperingatkan bahwa beberapa kasus tersebut disebabkan oleh driver perangkat yang kuno atau konfigurasi yang tidak benar.

Nama kode (*codename*) yang digunakan oleh Access pertama kali adalah Cirrus yang dikembangkan sebelum Microsoft mengembangkan Microsoft Visual Basic, sementara mesin pembuat form antarmuka yang digunakannya dinamakan dengan Ruby. Bill Gates melihat purwarupa (*prototype*) tersebut dan memutuskan bahwa komponen bahasa

pemrograman BASIC harus dikembangkan secara bersama-sama sebagai sebuah aplikasi terpisah tapi dapat diperluas. Proyek ini dinamakan dengan Thunder. Kedua proyek tersebut dikembangkan secara terpisah, dan mesin pembuat form yang digunakan oleh keduanya tidak saling cocok satu sama lainnya. Hal tersebut berakhir saat Microsoft merilis *Visual Basic for Applications* (VBA).

Versi Microsoft Access

Terdapat beberapa versi Microsoft Access yang dirilis oleh Microsoft seperti berikut.

Tanggal	Nama versi	Versi Microsoft Office
1992	Microsoft Access 1.1	T/A
1993	Microsoft Access 2.0	Microsoft Office 4.3 Professional
1995	Microsoft Access for Windows 95	Microsoft Office 95 Professional
1997	Microsoft Access 97	Microsoft Office 97 Professional
1999	Microsoft Access 2000	Microsoft Office 2000 Premium dan Office 2000 Professional
2001	Microsoft Access 2002	Microsoft Office XP Professional
2003	Microsoft Access 2003	Microsoft Office System 2003
2007	Microsoft Access 2007	Microsoft Office System 2007
2010	Microsoft Access 2010	Microsoft Office Professional

		2010
2012	Microsoft Access 2013	Microsoft Office Professional 2013
2016	Microsoft Access 2016	Microsoft Office Professional 2016
2019	Microsoft Access 2019	Microsoft Office Professional 2019

Penggunaan Microsoft Access

Microsoft Access digunakan kebanyakan oleh bisnis-bisnis kecil dan menengah, di dalam sebuah organisasi yang kecil bahkan mungkin juga digunakan oleh perusahaan yang cukup besar, dan juga para programmer untuk membuat sebuah sistem buatan sendiri untuk menangani pembuatan dan manipulasi data. Access juga dapat digunakan sebagai sebuah basis data untuk aplikasi web dasar yang disimpan di dalam server yang menjalankan Microsoft *Internet Information Services* (IIS) dan menggunakan Microsoft *Active Server Pages* (ASP). Meskipun demikian, penggunaan Access kurang disarankan, mengingat telah ada Microsoft SQL Server yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi.

Beberapa pengembang aplikasi profesional menggunakan Microsoft Access untuk mengembangkan aplikasi secara cepat (digunakan sebagai *Rapid Application Development*/RDA tool), khususnya untuk pembuatan purwarupa untuk sebuah program yang lebih besar dan aplikasi yang berdiri sendiri untuk para salesman.

Microsoft Access kurang begitu bagus jika diakses melalui jaringan sehingga aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh banyak pengguna cenderung menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat klien/server. Meskipun demikian, tampilan muka Access (form, report, query, dan kode Visual Basic) yang demikian dapat digunakan untuk menangani basis data yang sebenarnya diproses oleh sistem manajemen basis data lainnya, seperti halnya Microsoft Jet Database Engine (yang

secara default digunakan oleh Microsoft Access), Microsoft SQL Server, Oracle Database, dan beberapa produk lainnya yang mendukung ODBC.

Fitur Microsoft Access

Salah satu keunggulan Microsoft Access dilihat dari perspektif programmer adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman *Structured Query Language* (SQL), query dapat dilihat dan disunting sebagai statemen-statemen SQL, dan statemen SQL dapat digunakan secara langsung di dalam Macro dan VBA Module untuk secara langsung memanipulasi tabel data dalam Access. Para pengguna dapat mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (VBA dan Macro) untuk memprogram form, logika, dan untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek.



Gambar 1.3 SQL

Microsoft SQL Server Desktop Engine (MSDE) 2000, yang merupakan sebuah versi mini MAL dari Microsoft SQL Server 2000, dimasukkan ke dalam *Office XP Developer Edition* dan dapat digunakan oleh Microsoft Access sebagai alternatif dari Microsoft Jet Database Engine.

Tidak seperti sebuah sistem manajemen basis data relasional yang komplit, Microsoft JET Database Engine tidak memiliki fitur *trigger* dan *stored procedure*. Dimulai dari Microsoft Access 2000 yang menggunakan Microsoft Jet Database Engine versi 4.0, ada sebuah sintaksis yang mengizinkan pembuatan kueri dengan beberapa parameter, dengan sebuah

cara seperti halnya sebuah *stored procedure*, meskipun prosedur tersebut dibatasi hanya untuk sebuah pernyataan tiap prosedurnya. Access juga mengizinkan form untuk mengandung kode yang dapat dieksekusi ketika terjadi sebuah perubahan terhadap tabel basis data, seperti halnya *trigger*, selama modifikasi dilakukan hanya dengan menggunakan form tersebut, dan merupakan sesuatu hal yang umum untuk menggunakan kueri yang akan diteruskan (*pass-through* dan teknik lainnya di dalam Access untuk menjalankan *stored procedure* di dalam RDBMS yang mendukungnya.



Gambar 1.4 Microsoft Access 2000

Dalam berkas *Access Database Project* (ADP) yang didukung oleh Microsoft Access 2000 dan yang selanjutnya, fitur-fitur yang berkaitan dengan basis data berbeda dari versi format/struktur data yang digunakan Access (*.MDB), karena jenis berkas ini dapat membuat koneksi ke sebuah basis data MSDE atau Microsoft SQL Server, ketimbang menggunakan Microsoft JET Database Engine. Sehingga dengan menggunakan ADP, adalah mungkin untuk membuat hampir semua objek di dalam server yang menjalankan mesin basis data tersebut. Meskipun demikian, yang disimpan di dalam berkas ADP hanyalah form, report, macro, dan modul, sementara untuk tabel dan objek lainnya disimpan di dalam server basis data yang membelakangi program tersebut.

Pengembangan dengan Access

Access mengizinkan pengembangan yang relatif cepat karena semua tabel basis data, kueri, form, dan report disimpan di dalam berkas basis data miliknya (*.MDB). Untuk membuat Query, Access menggunakan *Query Design Grid*, sebuah program berbasis grafis yang mengizinkan para penggunanya untuk membuat query tanpa harus mengetahui bahasa pemrograman SQL. Di dalam *Query Design Grid*, para pengguna dapat memperlihatkan tabel basis data sumber dari query, dan memilih field-field mana yang hendak dikembalikan oleh proses dengan mengklik dan menyeretnya ke dalam *grid*. *Join* juga dapat dibuat dengan cara mengklik dan menyeret field-field dalam tabel ke dalam field dalam tabel lainnya. Access juga mengizinkan pengguna untuk melihat dan memanipulasi kode SQL jika memang diperlukan.



Gambar 1.5 Microsoft VBA

Bahasa pemrograman yang tersedia di dalam Access adalah *Microsoft Visual Basic for Applications* (VBA), seperti halnya dalam beberapa aplikasi Microsoft Office. Dua buah pustaka *Component Object Model* (COM) untuk mengakses basis data pun disediakan, yakni *Data Access Object* (DAO), yang hanya terdapat di dalam Access 97, dan *ActiveX Data Objects* (ADO) yang tersedia dalam versi-versi Access tersebut.

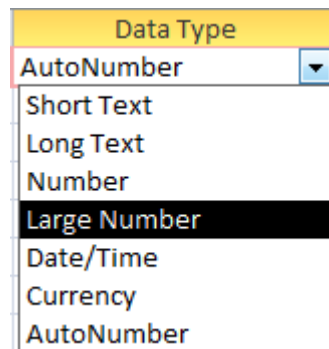
Yang Baru Di Microsoft Access 2016

Microsoft Access atau lebih kenal sekarang dengan sebutan Access 2016 memiliki semua fungsi dan fitur yang biasa digunakan, dengan beberapa

fitur dan penyempurnaan tambahan. Di bawah ini kita akan membahas sedikit tentang fitur baru yang terdapat dalam Access 2016.

1. Dukungan angka besar (Bigint)

Access 2016 telah mendukung tipe data angka besar (*Large Number*) yang banyak diminta oleh pelanggan Microsoft Office di dalam sebuah Forum Suara Pengguna Access. Tipe data angka besar menyimpan nilai non moneter dan numerik, serta kompatibel dengan tipe data SQL_BIGINT di ODBC. Tipe data ini menghitung angka besar secara efisien. Kita dapat menambahkan angka besar sebagai bidang ke dalam tabel Access. Kita juga dapat mengimpor dari database dengan tipe data terkait, seperti tipe data bigint SQL Server. Untuk menambahkan tipe data angka besar, kita memerlukan Access 2016.



Gambar 1.10 Angka besar

2. Umpan balik

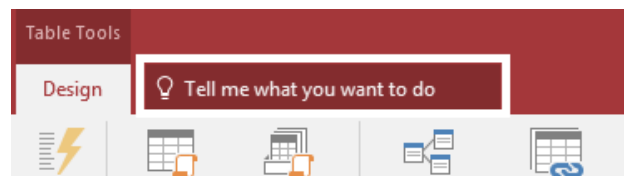
Jika kita memiliki komentar atau saran tentang Microsoft Office, mereka telah menyediakan sebuah fasilitas umpan balik yang berguna untuk memperbarui produk Microsoft Office menjadi lebih baik. Kita bisa menemukan fasilitas ini di menu File dengan mengklik File > Umpan balik sehingga akan terlihat sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 1.11 Umpan balik

3. Kotak Beri tahu saya yang disempurnakan

Kotak Beri tahu saya hal yang ingin Anda lakukan di bagian atas pita telah diperbarui dengan pencarian konten serta rekomendasi yang disempurnakan untuk menjawab pertanyaan kita dengan lebih baik dan cepat. Sekarang, saat memasukkan pencarian untuk tugas, fungsi, atau pertanyaan tertentu, akan terlihat berbagai macam opsi. Jika yang dimasukkan adalah tugas cepat Access, kita akan diizinkan untuk menangani langsung dari panel Beri tahu saya. Jika yang dimasukkan adalah pertanyaan yang lebih kompleks, aplikasi akan memperlihatkan bantuan yang paling sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 1.12 Beri Tahu Saya

Itu lah beberapa fitur baru yang terdapat dalam Microsoft Access 2016, dan masih banyak lagi fitur baru lainnya dan juga akan terus bermunculan fitur baru lainnya sesuai dengan perkembangannya nanti.

..... ☺ ☺ ☺ ☺

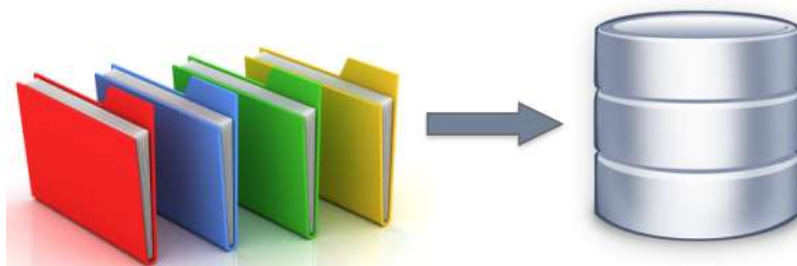
Bab 2

Pengenalan Database

Setelah kita selesai membahas tentang pengenalan Access 2016 pada bab 1. Selanjutnya pada bab ini kita akan mengenal apa itu database? Simak terus ya teman-teman ☺.

Database

Basis data atau lebih dikenal dengan sebutan database adalah sekumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis, sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari database tersebut.



Gambar 2.1 Database

Mengenal Database

Istilah “Database” berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika. Sebenarnya catatan yang mirip dengan database sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi, dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

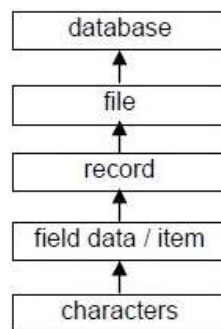
Bahkan konsep dasar dari database tersebut adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah database memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya, penjelasan ini dibuat skema. Skema menggambarkan objek yang diwakili suatu database, dan hubungan di antara objek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasikan skema, atau memodelkan struktur database yang dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah lainnya mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan, di mana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom. Dalam model ini, hubungan antara tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama.

Istilah database mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya mengacu sebagai *database management system* (DBMS). Jadi, secara konsep database adalah kumpulan dari data-data yang membentuk suatu berkas (file) yang saling berhubungan (*relation*) dengan tata cara tertentu untuk membentuk data atau informasi baru. Suatu database memiliki jenjang seperti berikut.

- Karakter, merupakan bagian dari data terkecil yang berupa angka, huruf, atau karakter khusus yang membentuk sebuah item data atau field. Misalnya A, B, C, 1, 2, 3, dan lain sejenisnya.
- Field, merupakan representasi suatu atribut dan record yang sejenis yang menunjukkan suatu item dari data. Misalnya field nama yang berisi nama-nama siswa, dan lain sebagainya.
- Record, merupakan kumpulan dari field yang membentuk suatu record atau rekaman. Record menggambarkan suatu unit data individu tertentu. Misalnya file siswa, di mana setiap record-nya berisi kumpulan data nis, nama, alamat, kelas yang dapat mewakili tiap-tiap data.
- File, merupakan kumpulan dari record-record yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis atau disebut juga dengan tabel. Misalnya file siswa berisi data tentang semua yang berhubungan dengan siswa seperti nama siswa, nilai siswa yang dapat mewakili tiap-tiap data.

- Database, merupakan kumpulan dari file atau tabel yang membentuk suatu database. Misalnya database siswa.

Sehingga jenjang database bisa kita gambarkan dalam sebuah hirarki seperti berikut.



Gambar 2.2 Hirarki Database

Nah, sudah tahu kan apa itu database, selanjutnya kita akan membahas tentang tahapan perancangan database pada pembahasan selanjutnya.

Tahapan Perancangan Database

Perancangan database merupakan salah satu upaya untuk membangun sebuah database dalam sebuah lingkungan bisnis. Untuk membangun sebuah database terdapat tahapan-tahapan yang perlu kita lalui, yaitu:

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| a. Perencanaan Database | f. Membuat Prototipe |
| b. Mendefenisikan Sistem | g. Implementasi |
| c. Analisis Kebutuhan | h. Konversi Data |
| d. Perancangan Database | i. Pengujian |
| e. Perancangan Aplikasi | j. Pemeliharaan Operasional |

Itulah beberapa tahapan yang dilakukan dalam merancang database.

Bahasa Yang Digunakan Database

Terdapat dua jenis bahasa komputer yang digunakan saat kita ingin membangun dan memanipulasi sebuah database, yaitu:

1. Data Defenition Language (DDL)

DDL digunakan untuk mendefenisikan, mengubah, serta menghapus database dan objek-objek yang diperlukan dalam database, misalnya tabel, view, user, dan sebagainya.

2. Data Manipulation Language (DML)

DML digunakan untuk memanipulasi data yang ada dalam suatu tabel.

Perangkat Lunak Database

Perangkat lunak database yang banyak digunakan dalam pemrograman dan merupakan database level tinggi (high level) sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|--------------------|
| ▪ Microsoft SQL Server | ▪ PostgreSQL |
| ▪ Oracle | ▪ Microsoft Access |
| ▪ Sybase | ▪ dBase III |
| ▪ Interbase | ▪ Paradox |
| ▪ XBase | ▪ FoxPro |
| ▪ Firebird | ▪ Visual FoxPro |
| ▪ MySQL | ▪ Arago |

Selain perangkat lunak yang telah disebutkan di atas, masih banyak lagi perangkat lunak yang digunakan dalam pemrograman.

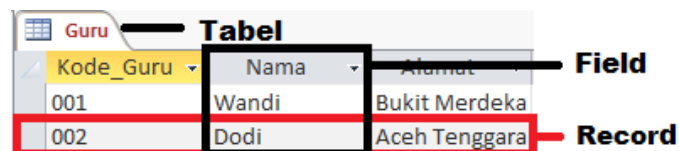
Mengenal Database Dalam Access

Di dalam pengelolaan suatu database, Microsoft Access 2016 memiliki beberapa sarana atau objek yang mendukung dan mempermudah dalam membangun dan mengelola database. Berikut sarana atau objek yang terdapat dalam Microsoft Acces 2016.

Objek	Fungsi
Tabel	Objek ini merupakan tempat atau sarana untuk penyimpanan data.
Query	Objek ini digunakan untuk menyaring data dengan berbagai kriteria dan urutan yang diinginkan.
Form	Objek ini digunakan untuk memasukkan dan mengubah data/informasi yang ada di dalam suatu database dengan menggunakan tampilan formulir.
Report	Objek ini digunakan untuk menampilkan, mencetak data atau informasi dalam bentuk laporan.

Ada beberapa istilah yang harus kita ketahui saat ingin merancang sebuah database dalam Access 2016, yaitu:

- Tabel, merupakan sekumpulan data yang memiliki objek tertentu. Tabel terdiri dari berbagai field dan record.
- Field, merupakan tempat atau di mana data atau informasi dalam kelompok yang sama atau sejenis yang dimasukkan dalam satu tempat. Umumnya tersimpan dalam bentuk kolom secara vertikal di dalam tabel database.
- Record, merupakan data lengkap dalam jumlah tunggal yang biasanya tersimpan dalam bentuk baris secara horizontal di dalam tabel database.



The image shows a screenshot of a Microsoft Access database table named 'Guru'. The table has three columns: 'Kode_Guru', 'Nama', and 'Alamat'. The first column is highlighted in yellow, the second in blue, and the third in light blue. The first row contains the values '001', 'Wandi', and 'Bukit Merdeka'. The second row contains the values '002', 'Dodi', and 'Aceh Tenggara'. A red box highlights the second row, and a red arrow points to it with the label 'Record'. A black box highlights the 'Nama' column, and a black arrow points to it with the label 'Field'.

Kode_Guru	Nama	Alamat
001	Wandi	Bukit Merdeka
002	Dodi	Aceh Tenggara

Gambar 2.3 Istilah database

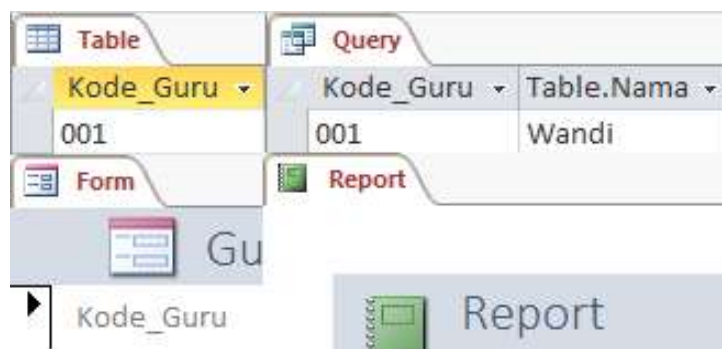
Kita bisa melihat Gambar 2.3 agar lebih detail tentang istilah yang terdapat di dalam database Access 2016.

Struktur Database Access

Database merupakan kumpulan informasi yang berkaitan dengan subjek atau tujuan tertentu. Mengetahui lebih jauh tentang objek yang terdapat di dalam database seperti tabel, formulir, kueri, dan objek lainnya, dapat mempermudah kita untuk melakukan berbagai tugas seperti memasukkan data ke dalam formulir, menambah atau mengedit tabel, dan lain sebagainya. Pada bagian ini kita akan mendalami tentang struktur objek-objek database yang terdapat di dalam Access 2016.

File Database Access

Di dalam file database Access, kita bisa mengelola semua informasi dalam satu file database, kita dapat menggunakan tabel untuk menyimpan data, kueri untuk menemukan dan mengambil data yang diinginkan saja, formulir untuk menampilkan, menambahkan, dan memperbarui data dalam tabel, laporan untuk menganalisis atau mencetak data dalam tata letak tertentu.

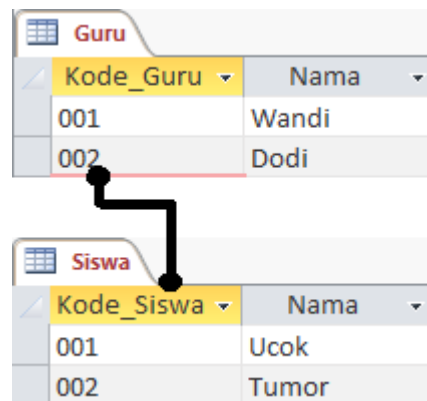


Gambar 2.4 File database access

Tabel & Hubungan Database Access

Tabel berfungsi untuk menyimpan data yang telah dimasukkan ke dalamnya. Untuk penggabungan data di dalam tabel, kita membutuhkan penghubung atau bahasa database-nya relationship. Dengan adanya

penghubung, kita bisa menyatukan antara tabel guru dengan tabel siswa menggunakan objek seperti query.



Gambar 2.5 Relasi antar tabel

Query Database Access

Query berguna untuk membantu menemukan dan mengambil data yang telah ditentukan, termasuk data dari beberapa tabel. Kita juga bisa menggunakan kueri untuk memperbarui atau menghapus beberapa data pada waktu bersamaan.

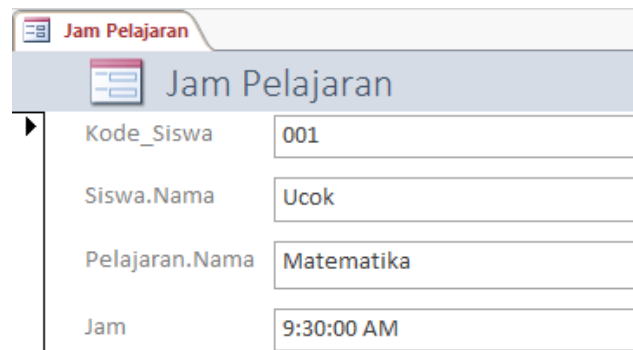
Siswa		Pelajaran			
Kode_Siswa		Kode	Nama	Kode	Jam
001	+	01	Matematika	001	9:30:00 AM
002	+	02	Bahasa	001	8:00:00 AM
003	+	03	Biologi	003	2:00:00 PM

Jam Pelajaran			
Kode_Siswa	Siswa>Nama	Pelajaran>Nama	Jam
001	Ucok	Matematika	9:30:00 AM
001	Ucok	Bahasa	8:00:00 AM
003	Dodi	Biologi	2:00:00 PM
002	Tumor	Fisika	8:30:00 AM

Gambar 2.6 Query database

Formulir Database Access

Formulir atau lebih dikenal dengan sebutan Form berguna untuk memudahkan kita melihat, memasukkan, dan mengubah data secara bersamaan. Kita juga bisa menggunakan formulir untuk melakukan tindakan lainnya, seperti mengirim data ke aplikasi lain.



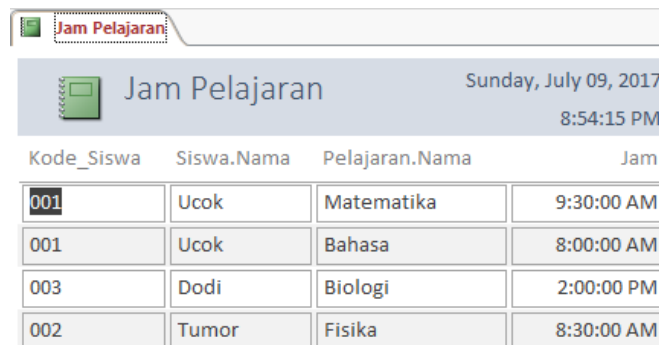
The screenshot shows a web-based form titled "Jam Pelajaran". It contains four input fields with labels on the left and values in the boxes:

Kode_Siswa	001
Siswa.Nama	Ucok
Pelajaran.Nama	Matematika
Jam	9:30:00 AM

Gambar 2.7 Formulir database

Laporan Database Access

Laporan atau kata lainnya Report berguna untuk membuat sebuah laporan yang bisa menganalisis data dengan cepat atau untuk menyajikan data atau informasi dengan cara tertentu, baik dengan cetak maupun dengan format lain, seperti membuat laporan sebuah jam mata pelajaran.



The screenshot shows a web-based report titled "Jam Pelajaran". It displays a table of lesson data. The table has four columns: Kode_Siswa, Siswa.Nama, Pelajaran.Nama, and Jam. The data is as follows:

Kode_Siswa	Siswa.Nama	Pelajaran.Nama	Jam
001	Ucok	Matematika	9:30:00 AM
001	Ucok	Bahasa	8:00:00 AM
003	Dodi	Biologi	2:00:00 PM
002	Tumor	Fisika	8:30:00 AM

Gambar 2.8 Laporan

Dasar-dasar Desain Database Access

Database yang kita rancang harus memberikan sebuah hak akses ke dalam informasi terbaru dan akurat. Karena itu desain yang benar dan bagus sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan tertentu. Apa itu desain database yang bagus?. Kita harus mengetahui prinsip-prinsip dalam perancangan database. Prinsip yang pertama adalah informasi buruk (data berlebihan), karena bisa meningkatkan kemungkinan kesalahan dan inkonsistensi. Prinsip yang kedua adalah informasi lengkap dan benar itu sangat penting, jika informasi database kita berisi informasi yang salah, maka laporan sebuah data yang berasal dari database juga akan berisi informasi yang salah juga. Berikut beberapa hal yang perlu kita ingat untuk mendesain yang baik:

- Membagi beberapa data atau informasi menjadi tabel yang berbasis subjek untuk mengurangi data yang berlebihan.
- Menyediakan akses informasi yang diperlukan dan menggabungkannya dalam sebuah tabel.
- Pastikan database membantu dan mendukung akurasi dan integritas data atau informasi.
- Bisa mengakomodasi kebutuhan dalam laporan dan proses data atau informasi.

Kemudian bagaimana proses desain database yang baik?. Berikut kita akan jelaskan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam proses desain database yang baik:

a. Tentukan tujuan database

Alangkah baiknya kita menuliskan tujuan database dalam selembar kertas. Bagaimana kita ingin dan akan menggunakannya. Apakah database kecil untuk bisnis yang berbasis rumahan atau perusahaan. Contoh sederhana saja, misalnya kita ingin menulis database pelanggan, membuat daftar pelanggan dan membuat informasi surat menyurat serta laporan.



Gambar 2.9 Tujuan akhir database

b. Menemukan dan menata data atau informasi yang dibutuhkan

Untuk menemukan dan menata informasi yang diperlukan, mulailah dengan informasi yang sudah ada. Misalnya, kita mungkin mencatat pesanan pembelian dalam informasi pelanggan di buku besar. Kita harus mengumpulkan dokumen dokumen tersebut beserta daftar setiap tipe informasi yang ditampilkan.



Gambar 2.10 Menemukan informasi

Jika tidak memiliki informasi apapun, coba bayangkan kita harus mendesain formulir untuk merekam informasi pelanggan. Setelah mengumpulkan data atau informasi, kita telah siap untuk langkah selanjutnya.

c. Membagi data atau informasi ke dalam tabel

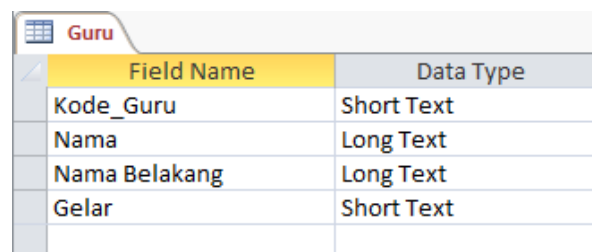
Membagi item data atau informasi ke dalam subjek, seperti guru dan siswa. Setiap subjek akan menjadi sebuah tabel seperti tabel guru, tabel siswa, dan lain sebagainya. Untuk membagi data atau informasi ke dalam tabel, silakan pilih subjek terlebih dahulu. Misalnya, guru, siswa, mata pelajaran, dan lain-lain yang dirasa perlu dalam sebuah database.

Tabel Guru	Tabel Siswa
Kode_Guru	Kode_Siswa
Nama	Nama
Tempat_Lahir	Tempat_Lahir
Tanggal_Lahir	Tanggal_Lahir
Alamat	Alamat
No_HP	No_HP

Gambar 2.11 Pembagian data ke dalam tabel

d. Mengaktifkan item informasi ke dalam kolom

Tentukan data atau informasi apa saja yang akan disimpan dalam setiap tabel. Setiap item menjadi bidang, dan akan ditampilkan sebagai kolom dalam tabel. Misalnya tabel guru yang mungkin menyertakan bidang seperti nama belakang dan gelar.



Field Name	Data Type
Kode_Guru	Short Text
Nama	Long Text
Nama Belakang	Long Text
Gelar	Short Text

Gambar 2.12 Informasi data

e. Menentukan kunci utama (*Primary Key*)

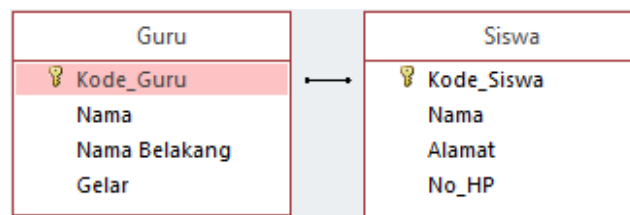
Silakan pilih kunci utama setiap tabel. Kunci utama adalah sebuah kolom yang digunakan untuk nilai yang bersifat unik yang bisa mewakili setiap baris. Misalnya Kode guru, Kode siswa.

Guru	
Field Name	Data Type
Kode_Guru	Short Text
Nama	Long Text
Nama Belakang	Long Text
Gelar	Short Text

Gambar 2.13 Primary key

f. Membuat hubungan antar tabel (*Relationship*)

Menentukan bagaimana data dalam satu tabel bisa terhubung atau terkait dengan data di tabel lainnya. Menambahkan bidang ke tabel atau membuat tabel baru untuk mengklarifikasi hubungan sesuai dengan yang diperlukan.



Gambar 2.14 Relasi antar tabel

g. Memperbaiki desain atau penyempurnaan database

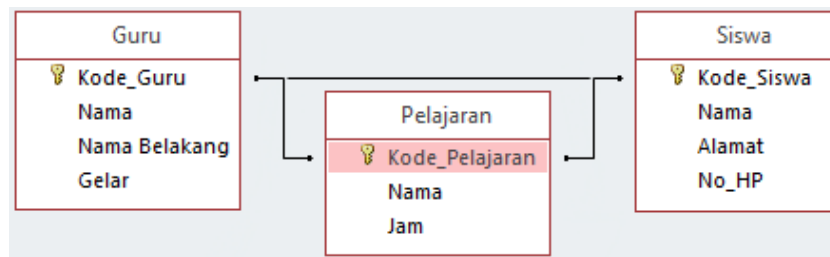
Di sini kita menganalisa kembali kesalahan yang terjadi di dalam database. Membuat tabel dan menambahkan catatan beberapa data, kemudian lihat hasil dari perancangan database tersebut, apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan. Buatlah penyesuaian desain database jika diperlukan.



Gambar 2.15 Penyempurnaan

h. Menerapkan aturan normalisasi

Menerapkan aturan normalisasi data untuk melihat apakah tabel database telah disusun dengan benar. Membuat penyesuaian tabel jika diperlukan.



Gambar 2.16 Normalisasi

Nah, sampai di sini pembahasan tentang database, berikutnya kita akan membahas tentang pengenalan tools Access 2016 pada pembahasan selanjutnya, tetap semangat ya teman-teman 😊.

..... 😊 😊 😊

Bab 3

Pengenalan Tools Access 2016

Microsoft Office Access atau lebih populer dengan sebutan Access 2016 adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, tentunya selain Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Pada bab ini kita akan mengenal tool-tool yang terdapat di dalam aplikasi Access 2016.



Gambar 3.1 Ikon access 2016

Pada bab inilah kita akan mulai petualangan, siapkan secangkir kopi ya, agar tetap konsentrasi. Yuk simak pembahasan selanjutnya ☺.

Membuka Aplikasi Access 2016

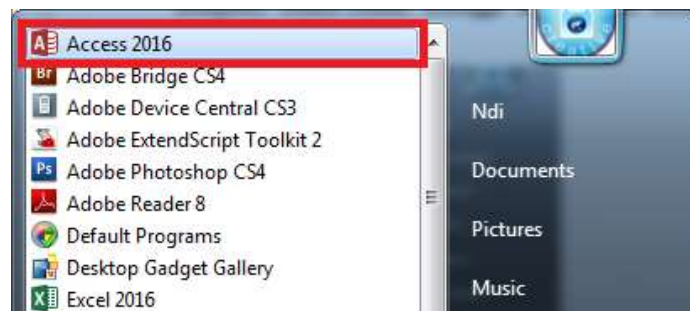
Nah, di sini kita akan membahas tentang cara membuka aplikasi Access 2016. Cara membuka aplikasi ini tidak berbeda dengan cara membuka aplikasi lainnya seperti Word 2016, Excel 2016, dan PowerPoint 2016. Caranya pun sangat gampang kok teman-teman, langsung saja ya. Untuk membuka aplikasi Access 2016, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik tombol Start, biasanya terletak pada sudut bawah kiri komputer teman-teman, sehingga akan terlihat sebuah jendela start seperti berikut.



Gambar 3.2 Jendela start

2. Selanjutnya silakan klik tombol All Programs sehingga akan terlihat seluruh program yang terinstal di dalam komputer teman-teman, termasuk juga program Access 2016 seperti berikut.



Gambar 3.3 All programs

3. Kemudian silakan klik aplikasi Access 2016 tersebut, sehingga akan muncul sebuah jendela starting seperti berikut.



Gambar 3.4 Starting Access

4. Silakan tunggu loading sampai selesai, setelah itu maka akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 3.5 Jendela utama access 2016

5. Nah, sampai di sini kita telah berhasil membuka aplikasi Access 2016. Lalu, bagaimana cara membuat database-nya? Untuk membuat database, silakan klik tombol Blank Database sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 3.6 Blank database

6. Selanjutnya silakan ubah nama database dengan nama database yang diinginkan pada kolom File Name, misalnya Database Siswa. setelah itu, silakan klik tombol Create sehingga akan muncul jendela database seperti berikut.



Gambar 3.7 Jendela utama database access

7. Nah, sampai di sini kita telah berhasil membuka dan membuat sebuah database. Selain cara di atas, teman-teman juga bisa mengklik tombol ikon Access 2016 yang terdapat di halaman Desktop teman-teman seperti berikut.

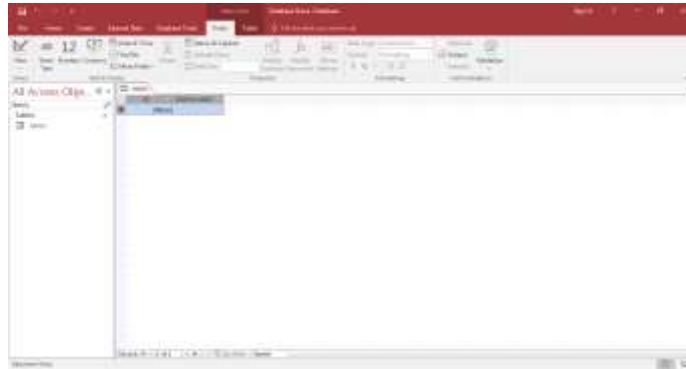


Gambar 3.8 Tampilan Access 2016 di desktop

8. Setelah mengklik ikon Access 2016 tersebut, maka akan muncul loading Access 2016 seperti Gambar 3.4 di atas. Bagaimana teman-teman, caranya sangat mudah kan. Tentu saja iya. Selamat mencoba ya bro, mudah-mudahan berhasil 😊. Selanjutnya kita akan membahas pengenalan tools yang terdapat di dalam Microsoft Access 2016 pada pembahasan selanjutnya.

Mengenal Tools Access 2016

Sebuah pepatah mengatakan “Tak kenal maka tak sayang”, pepatah ini bisa diterapkan dalam aplikasi ini, bukan berarti kita harus menyanyanginya, tapi setidaknya dengan mengenal tool-tool yang terdapat di dalamnya, bisa mempermudah pekerjaan yang kita lakukan di dalam aplikasi tersebut. Setelah kita berhasil membuka aplikasi Access 2016, mungkin saja di antara kita akan bertanya-tanya tentang tool-tool yang terdapat di dalamnya, apalagi kita baru pertama kali membuka aplikasi tersebut. Di sini kita akan mengenalkan tool-tool yang terdapat di dalam Access 2016 satu per satu. Untuk lebih detailnya, silakan lihat tampilan penuh Access 2016 seperti berikut.



Gambar 3.9 Tampilan penuh Access 2016

Gambar 3.9 merupakan tampilan keseluruhan Access 2016, yang berisi beberapa tools yang berguna untuk pengelolaan dan pengoperasian Access 2016 itu sendiri. Yuk kita akan bahas satu persatu seperti berikut.



Gambar 3.10 Title bar

Title bar merupakan sebuah jendela yang terletak paling atas dan berwarna merah, jendela ini biasanya menampilkan nama database Access yang sedang dibuka. Selain itu, di jendela ini terdapat pula beberapa tombol seperti berikut.



Gambae 3.11 Tombol qustomize quick access toolbar

Pada jendela ini terdapat empat buah tombol, yang pertama tombol Save yang terletak di sebelah kiri gambar, tombol tersebut berguna untuk menyimpan file database Access yang telah dibuat, yang kedua tombol Undo yang terletak setelah tombol Save, tombol tersebut berguna untuk mengembalikan suatu kejadian kepada kejadian sebelumnya, yang ketiga tombol Redo yang berada di sebelah tombol Undo, tombol ini kebalikan dari tombol Redo, yang berguna sebagai pengembali suatu kejadian kepada kejadian sesudahnya, dan yang terakhir tombol Qustomize Quick Access Toolbar, yang berguna untuk menampilkan dan menyembunyikan tombol seperti Save, Open, Redo, dan tombol lainnya. Setelah empat tombol ini, maka akan terlihat sebuah judul file database, itulah disebut dengan title bar, setelah itu, tampak lagi beberapa tombol seperti berikut.



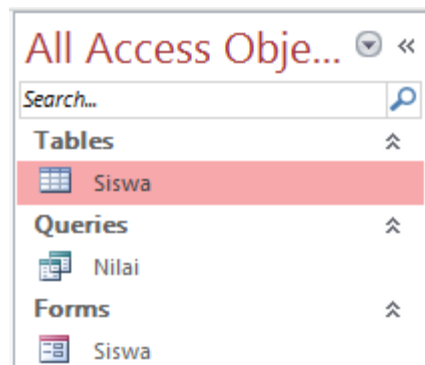
Gambar 3.12 Tombol help, minimize, restore, close

Pada jendela ini terdapat beberapa tombol, yang pertama tombol Help yang berguna untuk memberikan informasi yang kita butuhkan tentang Access 2016, tombol ini hanya berfungsi jika kita telah terhubung ke dalam jaringan internet. Yang kedua tombol Minimize yang terletak di sebelah tombol Help, yang berguna untuk menghilangkan atau mengecilkan tampilan jendela Access 2016. Yang ketiga tombol Restore yang terletak setelah tombol Minimize, yang berguna untuk memaksimalkan dan meminimalkan ukuran tampilan jendela Access 2016. Dan yang terakhir tombol Close yang terletak paling sudut sebelah kanan, tombol tersebut berguna untuk menutup tampilan jendela Access 2016. Selanjutnya kita akan pindah pada tools selanjutnya, yaitu Tab Menu dan Ribbon seperti berikut.



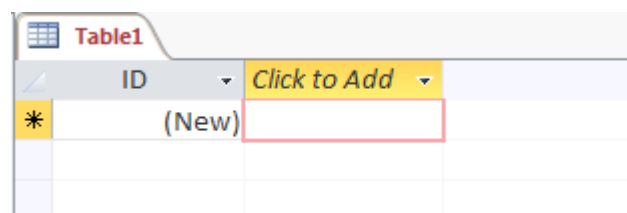
Gambar 3.13 Tab ribbon

Tab Menu dan Ribbon berguna untuk mengelola database di dalam Access 2016, dimulai dari menu File, Home, Create, hingga Table. Setiap Tab menu mempunyai Ribbon masing-masing, nanti kita akan kenalkan semua Ribbon tersebut berdasarkan kategori masing-masing. Selanjutnya kita akan melihat tools Side Bar seperti berikut.



Gambar 3.14 Side bar

Jendela Side Bar berfungsi untuk menampilkan seluruh objek yang terdapat dalam database Access 2016. Dimulai dari table, query, form, macro, dan lain-lain. Kemudian kita akan melihat tools selanjutnya yaitu Table seperti berikut.



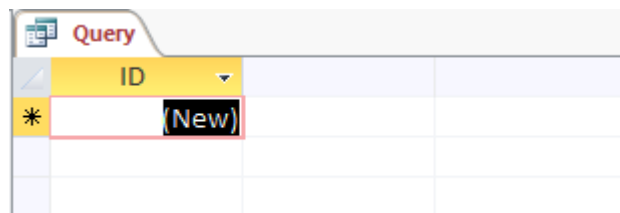
Gambar 3.15 Jendela table

Jendela Table inilah kita akan mengelola database yang berisi beberapa fields dan record di dalamnya. Selanjutnya kita pindah pada jendela Control record seperti berikut.



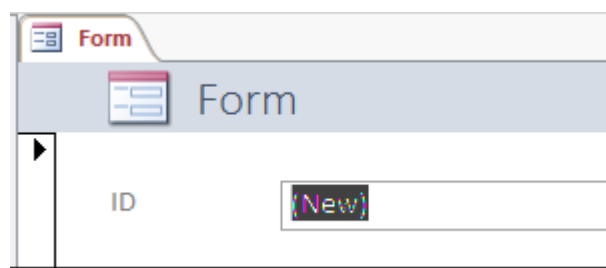
Gambar 3.16 Control record

Di jendela ini kita bisa melihat record yang diinginkan, kita bisa pindah ke record selanjutnya dengan menekan tombol dengan arah panah ke kanan, begitu juga sebaliknya, kita bisa pindah record sebelumnya dengan menekan tombol dengan arah panah ke kiri. Tidak hanya itu, kita juga bisa mencari record berdasarkan ID pada kolom Search yang telah tersedia di sebelah tombol No Filter. Kemudian kita akan melihat tools selanjutnya, yaitu tools Query seperti berikut.



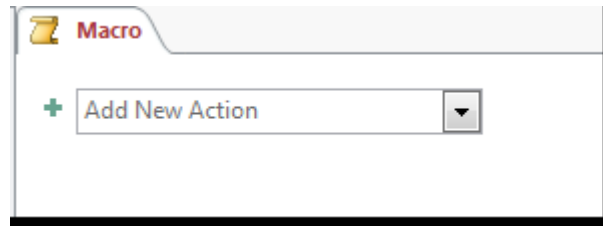
Gambar 3.17 Jendela query

Di dalam jendela ini kita bisa mengelola query yang telah dibuat dalam database dengan mudah. Selanjutnya kita pindah ke tools berikutnya, yaitu tools Form seperti berikut.



Gambar 3.18 Jendela form

Pada jendela inilah kita mengelola form database, tentunya berguna untuk mempermudah pengelolaan database di dalam Access 2016. Dan yang terakhir terdapat tools Macro seperti berikut.



Gambar 3.19 Jendela macro

Jendela ini berguna untuk mengelola Macro seperti menambah aksi baru, dan lain sebagainya.

Sampai di sini kita telah mengenal tools yang terdapat di dalam Access 2016. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa kita akan membahas tentang pengenalan Tab Menu dan Ribbon yang terdapat di dalam Access 2016. Tidak sabar lagi ya? Tenang teman-teman, kita akan bahas pada pembahasan selanjutnya.

Mengenal Tab Ribbon Access 2016

Nah, ini dia Tab Menu dan Ribbon Access 2016. Tab Ribbon merupakan sederetan menu dan ikon yang digunakan dalam mengelola database di Access 2016. Di dalam Access 2016, terdapat tujuh menu, dimulai dari menu File, Home, Create, External Data, hingga menu Table. Semuanya akan kita bahas satu per satu pada pembahasan berikutnya. Simak terus ya teman-teman ☺.

File

Di dalam menu file, terdapat beberapa tombol, dimulai dari tombol info hingga options seperti berikut.



Gambar 3.20 Menu file

- Info* : Tombol ini berguna untuk melihat informasi database, di sana juga terdapat beberapa tombol yang berguna dalam pengelolaan dan keamanan database.
- New* : Tombol ini berfungsi untuk membuat database baru, berupa database kosong, template database, dan lain sebagainya.
- Open* : Tombol ini berguna untuk membuka kembali database yang telah ditutup, baik di dalam media penyimpanan offline maupun online.
- Save* : Tombol ini berguna untuk menyimpan file database dalam media penyimpanan, baik secara online maupun offline.
- Save as* : Kegunaan tombol ini sama dengan tombol Save di atas yang berguna untuk menyimpan file database dalam berbagai macam format.
- Print* : Tombol ini berguna untuk mencetak file database yang telah kita rancang.
- Close* : Tombol ini berguna untuk menutup aplikasi Access 2016.
- Account* : Tombol ini berguna untuk masuk dan melihat akun Microsoft Office, di sana juga terdapat tombol yang berguna untuk meng-update

Microsoft Office.

Feedback : Tombol ini berguna untuk memberikan umpan balik terhadap aplikasi Access yang berguna untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.

Options : Tombol ini berguna untuk mengarahkan ke jendela pengaturan Access 2016.

Setelah kita mengenal tool-tool yang terdapat dalam menu File. Selanjutnya kita akan beralih pada menu Home pada pembahasan selanjutnya, tetap semangat ya bro ☺.

Home

Untuk melihat menu Home, silakan klik menu tersebut yang terletak di sebelah menu File, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 3.21 Menu home

Di dalam menu Home terdapat beberapa kategori tool yang umumnya berguna untuk pengelolaan database. Kita akan mulai dari kategori views seperti berikut.

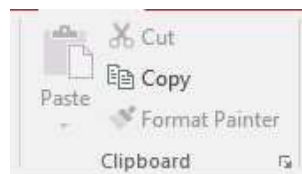


Gambar 3.22 Views

Views : Di dalam tombol Views terdapat dua buah tombol, yang pertama tombol Datasheet View

yang berguna untuk melihat database dalam bentuk lembar kolom dan baris. Dan yang kedua tombol Design View yang berguna untuk melihat desain database yang sedang dirancang.

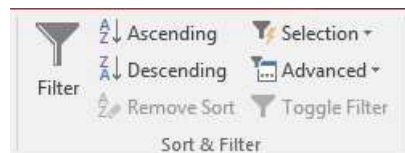
Selanjutnya kita akan pindah pada kategori clipboard, di dalam kategori tersebut terdapat beberapa tool seperti berikut.



Gambar 3.23 Clipboard

- Paste* : Tombol ini berguna untuk menempelkan suatu data yang telah disalin atau dipindahkan ke suatu tempat yang diinginkan.
- Cut* : Tombol ini berfungsi untuk memotong atau memindahkan suatu data yang diinginkan.
- Copy* : Tombol ini berguna untuk menyalin atau meng-copy data yang diinginkan.
- Format Painter* : Tombol ini berfungsi untuk menyamakan suatu format yang diinginkan, misalnya ketika klik mengklik format A dengan tombol tersebut, kemudian kita klik format B, maka format B akan berubah menjadi format A.

Nah, kemudian kita akan lanjutkan lagi pada kategori sort & filter, di dalam kategori tersebut terdapat beberapa tool juga seperti berikut.



Gambar 3.24 Sort & Filter

- Filter* : Tombol ini berguna untuk menyaring data sesuai dengan kriteria tertentu.
- Ascending* : Tombol ini berfungsi untuk mengurutkan data berdasarkan urutan abjad, yang dimulai dari A – Z.
- Descending* : Tombol ini kebalikan dari tombol Ascending di atas, yang berguna untuk mengurutkan data berdasarkan urutan abjad, yang dimulai dari Z – A.
- Remove Sort* : Tombol ini berguna untuk menghapus urutan data yang telah dilakukan.
- Selection* : Tombol ini berfungsi untuk memilih tampilan data yang sesuai dengan data yang terpilih.
- Advanced* : Tombol ini berguna untuk menampilkan pengaturan lanjutan penyaringan data, seperti Clear All Filters, Filter by Form.
- Toggle Filter* : Tombol ini berfungsi untuk menerapkan semua pengaturan penyaringan data.

Oke, setelah kita mempelajari tool-tool yang terdapat dalam kategori sort & filter, kita akan lanjutkan pada kategori records seperti berikut.



Gambar 3.25 Records

- Refresh All* : Tombol ini berguna untuk menata ulang susunan data. Tombol ini sangat berguna dalam sinkronisasi data yang berasal dari data eksternal.
- New* : Tombol ini berfungsi untuk memasukkan

record baru ke dalam tabel database.

- Save* : Tombol ini berguna untuk menyimpan data record yang sedang aktif yang berada di dalam tabel database.
- Delete* : Tombol ini berguna untuk menghapus data record yang terpilih dari tabel database.
- Totals* : Tombol ini berfungsi untuk menjumlahkan total record yang terdapat dalam tabel database.
- Spelling* : Tombol ini berguna untuk memeriksa ejaan kata yang terdapat dalam tabel database.
- More* : Tombol ini berguna untuk memunculkan menu yang mendukung pengaturan data dalam tabel, seperti Hide Fields, Freeze Fields.

Selanjutnya kita akan pindah pada kategori find, di dalam kategori find terdapat beberapa tool seperti berikut.



Gambar 3.26 Find

- Find* : Tombol ini berfungsi untuk menemukan kata yang terdapat di dalam tabel database.
- Replace* : Tombol ini berguna untuk mengganti teks yang terpilih di dalam tabel database.
- Go To* : Tombol ini berfungsi untuk mengarahkan ke dalam data record yang terdapat di dalam tabel database
- Select* : Tombol ini berguna untuk menyeleksi data record atau field yang terdapat di dalam tabel database.

Nah, setelah kita mengetahui tool-tool yang terdapat di dalam kategori find, selanjutnya kita akan melihat tool-tool yang terdapat dalam kategori text formatting seperti berikut.



Gambar 3.27 Text formatting

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| <i>Font</i> | : | Tombol ini berguna untuk merubah jenis font yang diinginkan, misalnya Arial, Calibri. |
| <i>Font Size</i> | : | Tombol ini berfungsi untuk mengubah ukuran font yang diinginkan. |
| <i>Bullets</i> | : | Tombol ini berguna untuk membuat jenis bullets seperti simbol titik tebal, ceklis, kotak, dan lain sebagainya. |
| <i>Numbering</i> | : | Tombol ini berguna untuk memasukkan atau memberi jenis penomoran pada teks, misalnya 1, 2, A, B. dan lain sebagainya. |
| <i>Increase List Level</i> | : | Tombol ini berfungsi untuk menambah level condong suatu teks. |
| <i>Decrease List Level</i> | : | Tombol ini kebalikan dari tombol Increase List Level, yaitu berguna untuk mengurangi level condong suatu teks. |
| <i>Text Direction</i> | : | Tombol ini berfungsi untuk penunjuk teks di dalam tabel database. |
| <i>Bold</i> | : | Tombol ini berguna untuk menebalkan teks di dalam tabel database. |
| <i>Italic</i> | : | Tombol ini berfungsi untuk memiringkan teks di dalam tabel database. |
| <i>Underline</i> | : | Tombol ini berguna untuk memberikan garis |

miring pada teks di dalam tabel database.

- Font Color* : Tombol ini berfungsi untuk mengubah warna pada teks di dalam tabel database.
- Text Highlight Color* : Tombol ini berguna untuk memberi warna pada teks penting yang diinginkan.
- Background Color* : Tombol ini berguna untuk mengubah warna background teks di dalam tabel database.
- Align Left* : Tombol ini berfungsi untuk membuat teks dengan posisi rata kiri.
- Center* : Tombol ini berguna untuk membuat teks dengan posisi rata tengah.
- Align Right* : Tombol ini berguna untuk membuat teks dengan posisi rata kanan.
- Gridlines* : Tombol ini berfungsi untuk garis pada tabel di dalam database
- Alternate Row Color* : Tombol ini berguna untuk mengganti warna garis pada tabel di dalam database.

Oke, kita telah selesai membahas tool-tool yang terdapat dalam menu Home sesuai dengan kategori masing-masing. Selanjutnya kita akan melihat tool-tool yang terdapat dalam menu Create pada pembahasan selanjutnya, tetap semangat ya bro 😊.

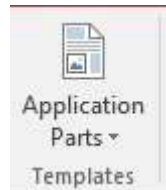
Create

Untuk melihat apa saja tool-tool yang terdapat dalam menu tersebut, silakan klik menu Create yang terletak di samping menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 3.28 Menu create

Di dalam menu create terdapat beberapa tool yang umumnya berfungsi untuk pengelolaan tabel, di dalam menu ini juga, tool-tool yang terdapat di dalamnya di kelompokkan dalam beberapa kategori yang akan kita mulai dari kategori templates seperti berikut.



Gambar 3.29 Templates

Application Parts : Tombol ini berguna untuk menampilkan bagian-bagian aplikasi form dan quick start.

Nah, setelah selesai melihat tool yang terdapat di dalam kategori templates, kita akan lanjutkan pada kategori tables seperti berikut.



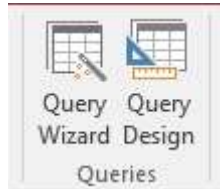
Gambar 3.30 Tables

Table : Tombol ini berfungsi untuk membuat tabel baru di dalam database.

Table Design : Tombol ini digunakan untuk merancang tabel yang dibutuhkan dalam suatu database.

SharePoint Lists : Tombol ini digunakan untuk membuat daftar titik penyimpanan data yang sedang dibuat di dalam tabel database.

Oke, selanjutnya kita akan pindah ke katageori selanjutnya, yaitu kategori queries seperti berikut.

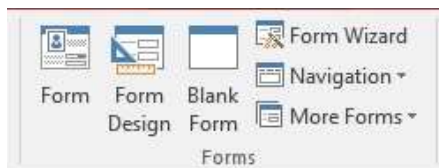


Gambar 3.31 Queries

Query Wizard : Tombol ini berguna untuk membuat query baru dengan sangat cepat berdasarkan tuntunan yang ada di dalam database Access.

Query Design : Tombol ini berfungsi untuk mendesain query di dalam database.

Setelah selesai membahas tentang tool-tool yang terdapat dalam kategori queries, selanjutnya kita akan melihat tool-tool yang terdapat dalam kategori forms seperti berikut.



Gambar 3.32 Forms

Form : Tombol ini berguna untuk membuat formulir baru dalam database.

Form Design : Tombol ini berfungsi untuk mendesain formulir yang sesuai dengan keinginan kita.

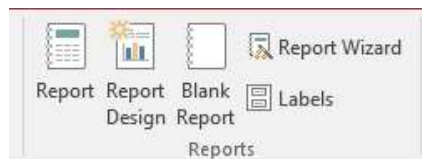
Blank Form : Tombol ini berguna untuk membuat formulir yang kosong sehingga kita bisa mendesain formulir seperti yang diinginkan.

Form Wizard : Tombol ini berfungsi untuk membuat formulir dengan cepat berdasarkan tuntunan yang ada di dalam database Access.

Navigation : Tombol ini berguna untuk menampilkan orientasi formulir dalam database.

More Forms : Tombol ini berfungsi untuk menampilkan daftar perintah yang digunakan dalam memilih daftar formulir lain.

Nah, selanjutnya kita akan pindah ke kategori reports, di dalam kategori tersebut terdapat beberapa tool seperti berikut.



Gambar 3.33 Reports

Report : Tombol ini berguna untuk membuat report baru di dalam database.

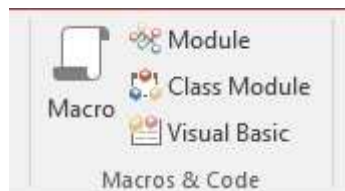
Report Design : Tombol ini berfungsi untuk membuat desain report yang kita inginkan di dalam database.

Blank Report : Tombol ini berguna untuk membuat report kosong, sehingga kita bisa mendesain report sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Report Wizard : Tombol ini berguna untuk membuat report dengan cepat berdasarkan tuntunan yang ada di dalam database Access.

Labels : Tombol ini berfungsi untuk membuat label dari database yang sedang aktif.

Oke, kita telah selesai melihat apa saja tool yang terdapat di dalam kategori reports, selanjutnya kita akan melihat kategori selanjutnya, yaitu kategori macros & code seperti berikut.



Gambar 3.34 Macros & code

- Macro* : Tombol ini berfungsi untuk menampilkan jendela macro di dalam database
- Module* : Tombol ini berguna untuk membuat module di dalam database.
- Class Module* : Tombol ini berfungsi untuk menampilkan modul kelas di dalam database.
- Visual Basic* : Tombol ini berguna untuk menampilkan aplikasi editor visual basic untuk memberi koding visual di dalamnya.

Sampai di sini, kita telah selesai mengupas tool-tool yang terdapat di dalam menu Create, selanjutnya kita akan menggali tool-tool yang terdapat di dalam menu External Data pada pembahasan selanjutnya.

External Data

Oke kita akan melihat tool-tool yang terdapat di dalam menu External Data berdasarkan kategori yang ada di dalamnya. Untuk melihat menu tersebut, silakan klik menu External Data yang terletak di sebelah menu Create sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 3.35 Menu external data

Setelah muncul menu External Data, maka kita telah melihat tool-tool yang terdapat di dalamnya. Apa saja itu? Kita akan mengupasnya per kategori, kita mulai dari kategori import & link seperti berikut.



Gambar 3.36 Import & link

<i>Saved Imports</i>	: Tombol ini berguna untuk melihat dan menjalankan operasi impor database yang sebelumnya disimpan di dalam database Access.
<i>Linked Table Manager</i>	: Tombol ini berfungsi untuk menghubungkan table manager di dalam database.
<i>Excel</i>	: Tombol ini berguna untuk mengimpor database atau link dari data Microsoft Excel ke dalam database Microsoft Access.
<i>Access</i>	: Tombol ini berguna untuk mengimpor database atau link dari data Microsoft Access ke dalam database Microsoft Access juga.
<i>ODBC Database</i>	: Tombol ini berfungsi untuk mengimpor database atau link dari data ODBC Database ke dalam database Microsoft Access.
<i>Text File</i>	: Tombol ini berfungsi untuk mengimpor database atau link dari data Text File ke dalam database Microsoft Access.
<i>XML File</i>	: Tombol ini berguna untuk mengimpor database atau link dari data XML File ke dalam database Microsoft Access.
<i>More</i>	: Tombol ini berfungsi untuk menampilkan jendela impor dari data seperti SharePoint List, HTML Document, Outlook Folder, dan lain-lain ke dalam database Microsoft Access.

Oke, kita telah selesai melihat tool yang terdapat dalam kategori import & link beserta fungsinya. Selanjutnya kita akan melihat tool apa saja yang terdapat di dalam kategori export seperti berikut.



Gambar 3.37 Export

- | | | |
|----------------------|---|--|
| <i>Saved Exports</i> | : | Tombol ini berguna untuk melihat dan menjalankan operasi ekspor database yang sebelumnya disimpan di dalam Microsoft Access. |
| <i>Excel</i> | : | Tombol ini berguna untuk mengekspor database dari Microsoft Access ke dalam Microsoft Excel. |
| <i>Text File</i> | : | Tombol ini berguna untuk mengekspor database dari Microsoft Access ke dalam data Text File. |
| <i>XML File</i> | : | Tombol ini berguna untuk mengekspor database dari Microsoft Access ke dalam data XML File. |
| <i>PDF or XPS</i> | : | Tombol ini berguna untuk mengekspor database dari Microsoft Access ke dalam data PDF or XPS. |
| <i>Email</i> | : | Tombol ini berguna untuk mengekspor database dari Microsoft Access ke dalam Email. |
| <i>Access</i> | : | Tombol ini berguna untuk mengekspor database dari Microsoft Access ke dalam Microsoft Access juga. |
| <i>Word Merge</i> | : | Tombol ini berguna untuk mengekspor database dari Microsoft Access ke dalam Microsoft Word. |
| <i>More</i> | : | Tombol ini berfungsi untuk menampilkan |

jendela ekspor database dari Microsoft Access ke dalam SharePoint List, HTML Document, ODBC Database, dan lain-lain.

Nah, sampai di sini kita telah selesai mempelajari tool-tool yang terdapat di dalam menu External Data, sebelum pindah ke menu selanjutnya, pastikan kita telah benar-benar mengenal tool-tool yang terdapat di dalamnya ya teman-teman. Selanjutnya kita akan mempelajari menu Database Tools pada pembahasan berikutnya.

Database Tools

Baik, kali ini kita akan mengenal tool-tool yang terdapat di dalam menu Database Tools. Untuk melihat tool apa saja yang terdapat di dalam menu tersebut, silakan klik menu Database Tools, maka akan muncul sebuah jendela menu seperti berikut.



Gambar 3.38 Menu database tools

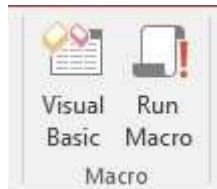
Di dalam menu Database Tools terdapat beberapa tool-tool dalam pengelolaan database, tool-tool tersebut dikelompokkan dalam beberapa kategori. Nah, kita akan mulai dari kategori tools seperti berikut.



Gambar 3.39 Tools

Compact and Repair Database : Tombol ini berguna untuk menyusun rapat dan memperbaiki database.

Selanjutnya kita akan pindah ke kategori macro, di dalam kategori tersebut terdapat dua tool seperti berikut.



Gambar 3.40 Macro

- Visual Basic* : Tombol ini berguna untuk menampilkan jendela aplikasi visual basic di dalam database Microsoft Access.
- Run Macro* : Tombol ini berfungsi untuk menjalankan Macro yang telah dibuat di dalam database Microsoft Access.

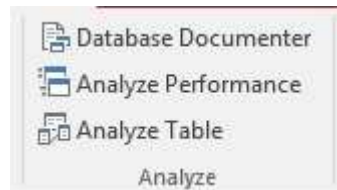
Setelah kita mengenal kategori macro, selanjutnya kita akan mengenal kategori relationships seperti berikut.



Gambar 3.41 Relationships

- Relationships* : Tombol ini berfungsi untuk menampilkan jendela relasi antara tabel di dalam database.
- Object Dependencies* : Tombol ini berguna untuk menggantungkan objek di dalam database.

Oke, selanjutnya kita akan pindah pada kategori analyze, di dalam kategori tersebut terdapat beberapa tool seperti berikut.



Gambar 3.42 Analyze

- Database Documenter* : Tombol ini berguna untuk membuat dokumenter database.
- Analyze performance* : Tombol ini berfungsi untuk menganalisa performance database.
- Analyze Table* : Tombol ini berguna untuk menganalisa tabel di dalam database.

Setelah mengenal tool-tool yang terdapat di dalam kategori analyze, berikutnya kita akan melihat tool-tool yang terdapat di dalam kategori move data seperti berikut.



Gambar 3.43 Move data

- Access Database* : Tombol ini berguna untuk menyimpan pembagian database, di simpan dalam dua bagian, bagian yang pertama yaitu bagian tabel, dan bagian yang kedua yaitu bagian query dan formulir.
- SharePoint* : Tombol ini berfungsi untuk memindahkan tabel ke dalam sebuah SharePoint List dan membuat link tabel tersebut di dalam database.

Nah, selanjutnya kita akan pindah ke kategori add-in, di dalam kategori tersebut terdapat satu tool saja seperti berikut.



Gambar 3.44 Add-ins

Add-ins : Tombol ini berguna untuk menambahkan Add-in ke dalam database Microsoft Access.

Oke, sampai di sini kita telah selesai mengenal tool-tool yang terdapat di dalam menu Database Tools. Selanjutnya kita akan melihat tool-tool yang terdapat di dalam menu Fields pada pembahasan selanjutnya.

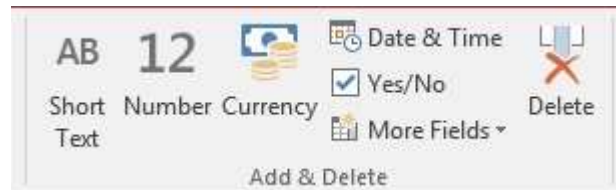
Fields

Seperti menu-menu yang lain, menu Fields juga terdapat beberapa tool di dalamnya yang berguna untuk pengelolaan database tentunya. Dan tool-tool tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori. Untuk melihat menu Fields, silakan klik menu Fields sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 3.45 Menu Fields

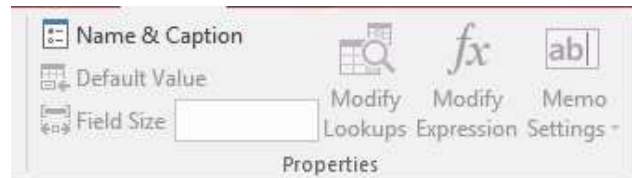
Nah, kita telah melihat jendela menu Field, seperti yang telah disebutkan, tool-tool yang terdapat di dalam menu tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori, kita akan mulai dari kategori add & delete seperti berikut.



Gambar 3.46 Add & delete

- Short Text* : Tombol ini berguna untuk menambah field dengan tipe data short text ke dalam sebuah tabel.
- Number* : Tombol ini berguna untuk menambah field dengan tipe data number ke dalam sebuah tabel.
- Currency* : Tombol yang berguna untuk menambah field dengan tipe data currency ke dalam sebuah tabel.
- Date & Time* : Tombol ini berguna untuk menambah field dengan tipe data date & time ke dalam sebuah tabel.
- Yes/No* : Tombol ini berguna untuk menambah field dengan tipe data yes/no ke dalam sebuah tabel.
- More Fields* : Tombol ini berguna untuk menampilkan jendela yang berisi tipe data dalam bentuk seperti basic types, number dan lain-lain ke dalam sebuah tabel.
- Delete* : Tombol ini berfungsi untuk menghapus field yang terdapat di dalam sebuah tabel.

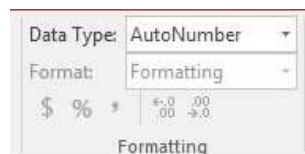
Setelah itu, kita akan lanjut ke kategori berikutnya, yaitu kategori properties seperti berikut.



Gambar 3.47 Properties

- Name & Caption* : Tombol ini berguna untuk mengubah nama dan judul dari sebuah field yang dipilih di dalam sebuah tabel database.
- Default Value* : Tombol ini berfungsi untuk menampilkan jendela Default Value yang berguna untuk memasukkan ekspresi (lambang).
- Field Size* : Kolom ini berguna untuk mengatur ukuran field, dengan ukuran maksimal 255.
- Modify Lookups* : Tombol ini berguna untuk memodifikasi Lookups yang telah dimasukkan ke dalam fields sebuah tabel database.
- Modify Expression* : Tombol ini berfungsi untuk memodifikasi ekspresi (lambang) yang telah dimasukkan ke dalam fields sebuah tabel database.
- Memo Settings* : Tombol ini berguna untuk menampilkan pengaturan menu di dalam database.

Selanjutnya kita akan mengenal kategori selanjutnya, yaitu kategori formatting seperti berikut.



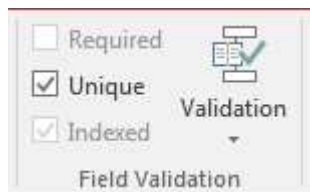
Gambar 3.48 Formatting

- Data Type* : Kolom ini berguna untuk mengubah tipe data sebuah field yang telah ditentukan sebelumnya pada jendela desain tabel

database.

- Format* : Tombol ini berfungsi untuk mengubah format field di dalam tabel database.
- Currency Format* : Tombol ini berguna untuk mengubah format mata uang di dalam field sebuah tabel database.
- Percent Format* : Tombol ini berfungsi untuk mengubah format persentase di dalam field sebuah tabel database.
- Comma Format* : Tombol ini berguna untuk menambah format koma di dalam field sebuah tabel database.
- Increase Decimals* : Tombol ini berfungsi untuk menambah desimal di dalam field sebuah tabel database.
- Decrease Decimals* : Tombol ini berguna untuk mengurangi format desimal di dalam field sebuah tabel database.

Setelah itu, kita akan pindah lagi ke kategori selanjutnya, yaitu kategori field validation seperti berikut.



Gambar 3.49 Field validation

- Required* : Tombol ini berguna untuk membuat sebuah field diperlukan di dalam tabel database, semua field harus mengandung nilai.
- Unique* : Tombol ini berfungsi untuk membuat sebuah nilai di dalam field yang diperlukan menjadi unik untuk semua record di dalam tabel database.

- Indexed* : Tombol ini berguna untuk membuat sebuah indek yang membantu untuk memperbaiki performa query yang disusun atau disaring oleh field indek di dalam sebuah tabel database.
- Validation* : Tombol ini berfungsi untuk menampilkan jendela validasi field seperti Field Validation Rule, dan lain sebagainya.

Nah, sampai di sini kita telah selesai mengenal tool-tool yang terdapat di dalam menu Fields. Selanjutnya kita akan mengupas menu Table pada pembahasan selanjutnya. Sebelum lanjut ke pembahasan lain, alangkah baiknya teman-teman telah menguasai juga pembahasan yang telah dibahas.

Table

Untuk mengetahui lebih detail tentang tool-tool yang terdapat di dalam menu Table, silakan klik menu tersebut yang terletak di sebelah menu Fields sehingga akan terlihat jendela menu seperti berikut.



Gambar 3.50 Menu Table

Nah, pada jendela tersebut telah terlihat beberapa tool-tool yang mempunyai tugas masing-masing. Tugas tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Kita akan mulai dari kategori properties seperti berikut.



Gambar 3.51 Properties

Table Properties : Tombol ini berguna untuk menampilkan jendela pengaturan tabel di dalam database.

Selanjutnya kita pindah ke kategori berikutnya, yaitu kategori before events seperti berikut.



Gambar 3.52 Before events

Before Change : Tombol ini berfungsi untuk membuat logika yang berjalan sebelum sebuah record disimpan dalam perubahan validasi kemudian menentukan perizinan nilai baru, perubahan nilai, atau menampilkan sebuah pesan error agar menghentikan perubahan.

Before Delete : Tombol ini berguna untuk membuat logika yang berjalan sebelum sebuah record dihapus dalam penghapusan validasi, kemudian mengizinkan penghapusan atau menampilkan sebuah pesan error agar menghentikan penghapusan.

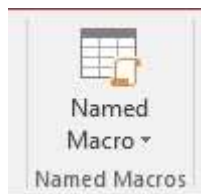
Setelah selesai membahas tool-tool yang terdapat di dalam kategori before events, kita akan lanjutkan ke kategori selanjutnya, yaitu kategori after events seperti berikut.



Gambar 3.53 After events

- After Insert* : Tombol ini berguna untuk membuat logika yang berjalan setelah sebuah record baru berhasil ditambahkan ke dalam sebuah tabel database.
- After Update* : Tombol ini berfungsi untuk membuat logika yang berjalan setelah record tersedia untuk dirubah di dalam tabel database.
- After Delete* : Tombol ini berguna untuk membuat logika yang berjalan setelah sebuah record berhasil dihapus di dalam tabel database.

Kemudian kita akan pindah pada kategori selanjutnya, yaitu kategori named macro seperti berikut.



Gambar 3.54 Named macros

- Named Macro* : Tombol ini berguna untuk menampilkan jendela Macro yang berisi tombol untuk membuat, mengedit, dan menghapus nama macro di dalam database.

Kita telah selesai membahas tool-tool yang terdapat di dalam menu Table berdasarkan kategori yang terdapat di dalamnya. Mudah-mudahan setelah selesai mengenal tool-tool yang terdapat di masing-masing menu memudahkan kita dalam mengelola database ya teman-teman 😊. Kita akan melanjutkan pada bab selanjutnya dengan pembahasan dimulai dengan Access 😊. Sampai jumpa pada bab berikutnya.

..... 😊 😊 😊

Bab 4

Memulai Dengan Access

Setelah kita berhasil membuka aplikasi Access 2016, kemudian berkenalan dengan tool-tool yang terdapat di dalamnya. Selanjutnya kita akan mulai berselancar dengan Access 2016. Di dalam bab ini kita khusus membahas tentang pengelolaan database, mulai dari pembuatan database baru, menyimpan database, membuka kembali file database, dan masih banyak lagi, semuanya akan dijelaskan satu per satu di dalam bab ini. Untuk itu, simak terus ya, sampai teman-teman menjadi *Master Of Access 2016*. Tetap semangat dan selamat menyaksikan tutorial ini 😊.

Membuat Database Baru

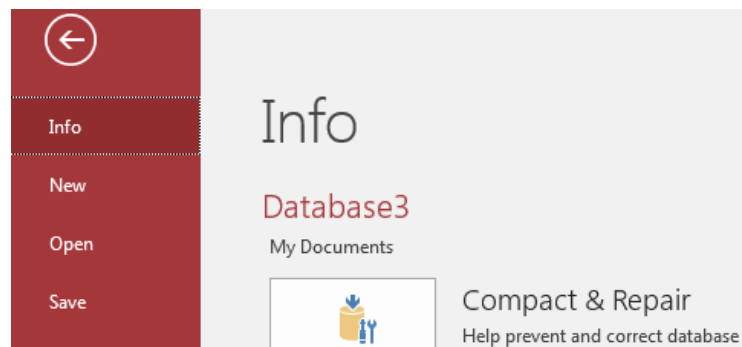
Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara membuat database baru di dalam Access 2016. Sebagai contoh latihan kita akan membuat database dengan nama database Guru. Untuk membuat database baru, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menambah database baru, pastikan teman-teman telah membuka aplikasi Access 2016 seperti berikut.



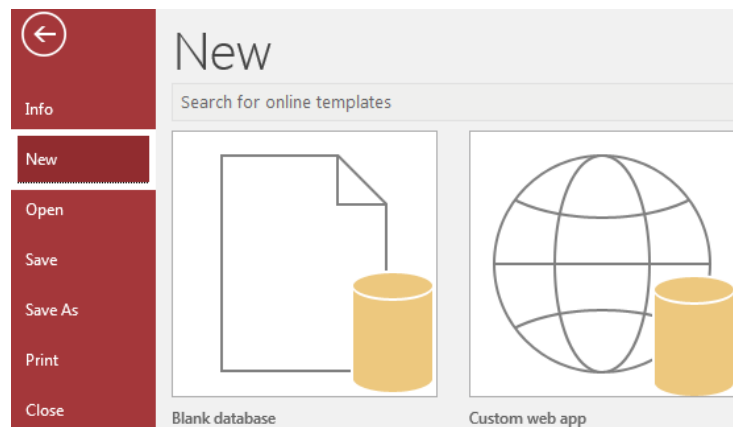
Gambar 4.1 Jendela Access 2016

2. Selanjutnya silakan klik menu File sehingga akan muncul sebuah jendela informasi database seperti berikut.



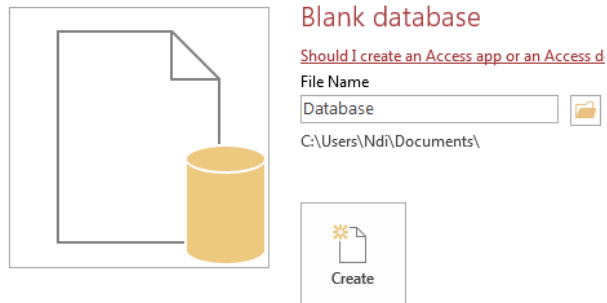
Gambar 4.2 Jendela info database

3. Kemudian silakan klik tombol New yang berada di bawah tombol Info, sehingga akan terlihat sebuah jendela seperti berikut.



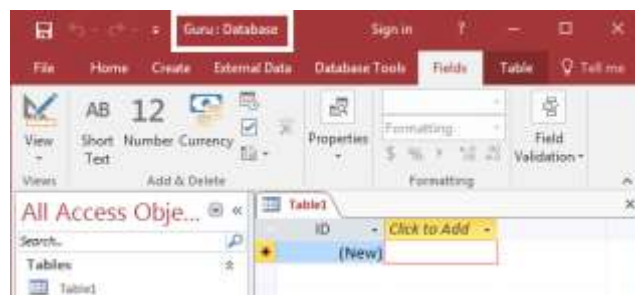
Gambar 4.3 Jendela new database

4. Di dalam jendela New terdapat beberapa jenis database, mulai dari Blank database, Custom web app, dan lain sebagainya. Silakan klik tombol Blank database atau jenis database yang lain yang diinginkan, maka akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 4.4 Jendela Blank database

5. Selanjutnya silakan ubah nama database pada kolom File Name, misalnya Guru. Setelah itu, silakan klik tombol Create sehingga database Guru telah bertambah seperti berikut.



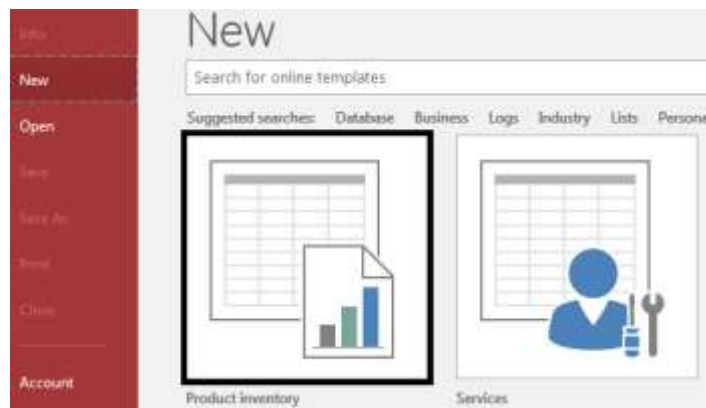
Gambar 4.5 Database baru

Nah, gampang banget kan teman-teman, saya yakin dan percaya teman-teman pasti bisa melakukannya 😊. Selanjutnya kita akan mempelajari cara membuat database dengan template pada pembahasan berikutnya.

Membuat Database Dengan Template

Cara membuat database dengan template sama dengan membuat database baru seperti biasa, hanya sedikit berbeda pada jendela pemilihan template. Sebagai contoh latihan, kita akan menambah template Product Inventory. Untuk membuat database dengan template, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan buka aplikasi access 2016, sehingga akan terlihat sebuah tampilan seperti berikut.



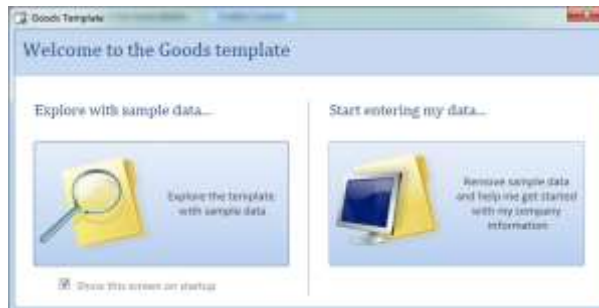
Gambar 4.6 Jendela Template database

2. Selanjutnya silakan klik template database yang diinginkan, misalnya template database Product Inventory. Setelah itu, akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



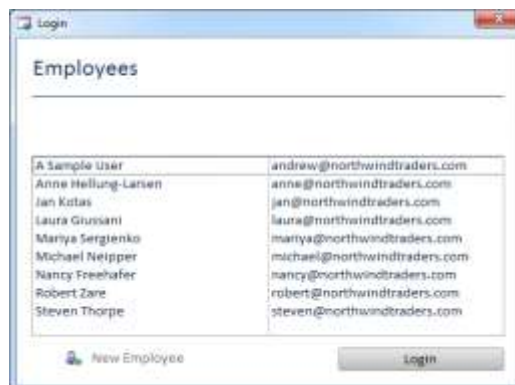
Gambar 4.7 Template product inventory

3. Kemudian silakan isikan nama database pada kolom File Name, misalnya Produk inventori. Setelah itu, silakan klik tombol Create sehingga Access akan men-download template tersebut dan akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 4.8 Starting template product inventory

4. Silakan pilih satu satu tombol yang terdapat di jendela template, yang pertama tombol yang bergambar kaca pembesar tersebut merupakan tombol untuk menjelajahi template dengan sampel data. Dan yang kedua tombol yang bergambar komputer tersebut merupakan tombol untuk menghapus sampel data dan menolong kita untuk memulai dengan informasi perusahaan kita. misalnya kita akan mengklik tombol Explore the template with sample data, maka akan terlihat lagi sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 4.9 Jendela login

5. Untuk masuk ke dalam template product inventory, kita harus melakukan login terlebih dahulu dengan mengklik salah satu nama yang berada di dalam jendela login di atas, dan jangan sampai lupa untuk emngklik tombol Login, sehingga akan template product inventory akan tampil seperti berikut.

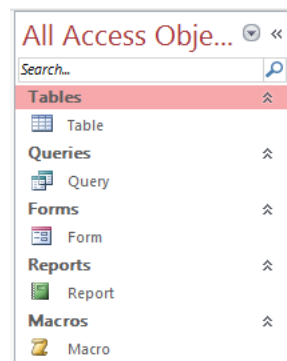
	Order Date	Status	Salesperson	Customer Name	Company
1	11/20/2018	Invoked	Robert Zaro	Bernard Thury	Company A
2	11/20/2018	Invoked	Jan Kotas	Carlos Gille	Company B
3	11/20/2018	Shipped	Steven Thorpe	Wesley Kopylov	Company C
4	11/20/2018	New	Laura Malachuk	Joska Bedalos	Company A
5	11/21/2018	Invoked	Robert Zaro	Christine Law	Company B
6	11/21/2018	New	Jan Kotas	Anna Bedalos	Company A

Gambar 4.10 Hasil template database product inventory

Hore! Kita telah berhasil membuat database dengan template, hal yang perlu diingat sobat, sebelum kita membuat database memakai template, kita harus terkoneksi ke dalam jaringan internet untuk men-download template yang diinginkan, itu saja. Bagaimana menurut teman-teman? Sangat mudah kan? Saya yakin dan percaya, teman-teman juga bisa melakukannya 😊.

Mengenal Panel Navigasi

Panel navigasi atau side bar merupakan tempat yang berisi objek-objek seperti Table, Query, Form, Report, Macro, dan lain-lain. Kesatuan objek atau komponen ini akan membentuk database. Dalam penggunaannya, elemen ini mempermudah kita dalam mengelola atau mengedit objek-objek yang berada di dalamnya. Bagaimana ya tampilan panel navigasi Access 2016? Nah, tampilan panel navigasi Access 2016 seperti berikut.



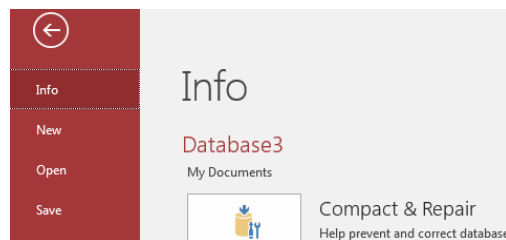
Gambar 4.11 Panel navigasi

Tampilannya masih sama dengan tampilan panel navigasi versi Access sebelumnya, seperti Microsoft Access 2013, Microsoft Access 2010, dan Microsoft Access 2007. Saya kira teman-teman sudah tahu kan apa itu panel navigasi Access? Tentu saja iya, kan sudah dijelaskan di atas 😊. Selanjutnya kita akan membahas tentang cara menyimpan database pada pembahasan berikutnya, ikuti terus ya teman-teman dan tetap semangat 😊.

Menyimpan Database

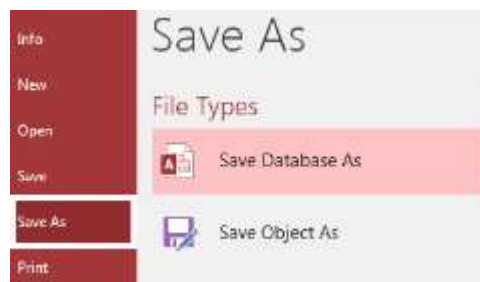
Setelah selesai membuat database, hal yang perlu kita lakukan adalah menyimpan file tersebut agar tersimpan di dalam media penyimpanan yang kita inginkan. Untuk melakukan hal tersebut cukup mudah, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik menu File sehingga akan muncul sebuah jendela baru seperti berikut.



Gambar 4.12 Jendela informasi database

2. Silanjutnya silakan klik tombol Save As yang terletak di bawah tombol Save, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 4.13 Jendela save as

3. Kemudian silakan klik tombol Save As yang terletak di bawah deretan save database as, maka akan muncul jendela seperti berikut.



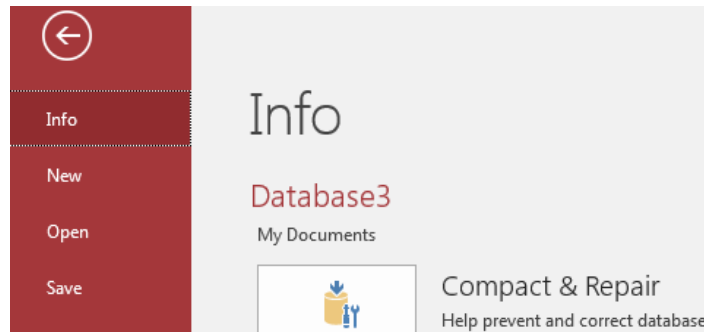
Gambar 4.14 Jendela library

4. Silakan ubah nama file database pada kolom File Name, dan jangan sampai lupa untuk mengklik tombol Save sehingga database akan benar-benar tersimpan. Selamat mencoba ya teman-teman, mudah-mudahan berhasil 😊.

Membuka File Database

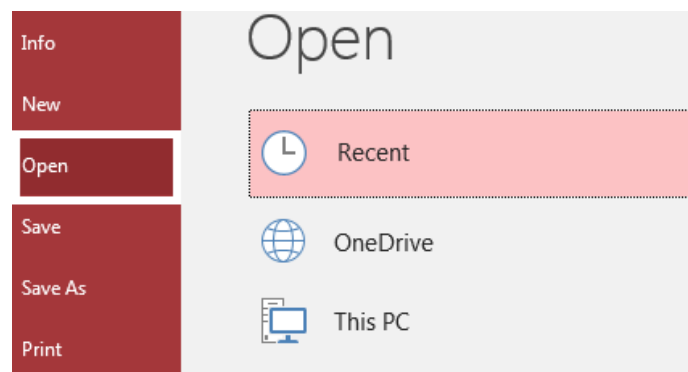
Baik, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara membuka file database yang telah kita tutup sebelumnya. Sebagai contoh latihan, kita akan membuka file database guru. Untuk membuka file database, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuka file database, pastikan teman-teman telah membuka aplikasi database Access. Selanjutnya silakan klik menu File yang berada di sudut kiri atas, maka akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 4.15 Jendela informasi database

2. Kemudian silakan klik tombol Open yang terletak di bawah tombol New sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



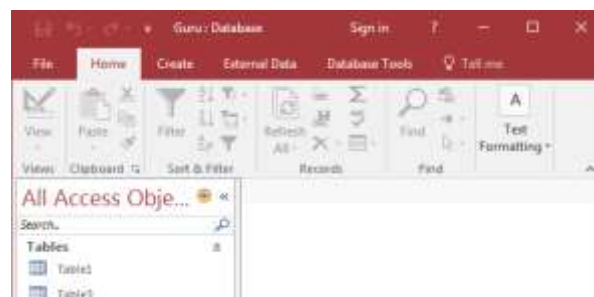
Gambar 4.16 Jendela open

3. Di dalam jendela Open terdapat beberapa tombol, yaitu tombol Recent berguna untuk menampilkan file database yang baru saja dibuka, tombol OneDrive berguna untuk membuka file database dari akun OneDrive serta membutuhkan koneksi internet, dan yang terakhir tombol This PC berguna untuk membuka file dari media penyimpanan komputer, silakan klik tombol yang diinginkan, misalnya This PC, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 4.17 Jendela library

4. Selanjutnya silakan cari file database yang ingin dibuka, dan jangan sampai lupa untuk mengklik tombol Open sehingga file database terbuka kembali secara otomatis seperti berikut.



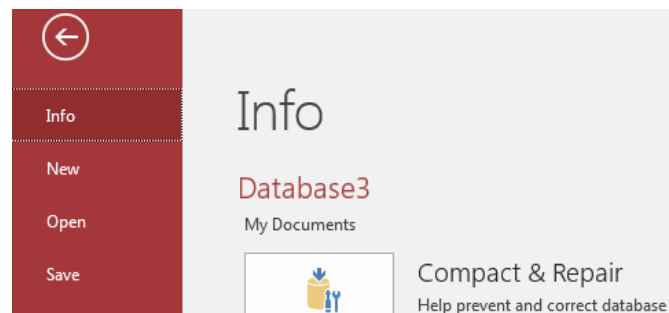
Gambar 4.18 Hasil membuka file database

Sampai di sini kita telah berhasil membuka file database guru, lakukan hal sama untuk membuka file database lainnya. Bagaimana sobat? Sudah berhasilkan? Tentu saja 😊.

Menutup Aplikasi Access

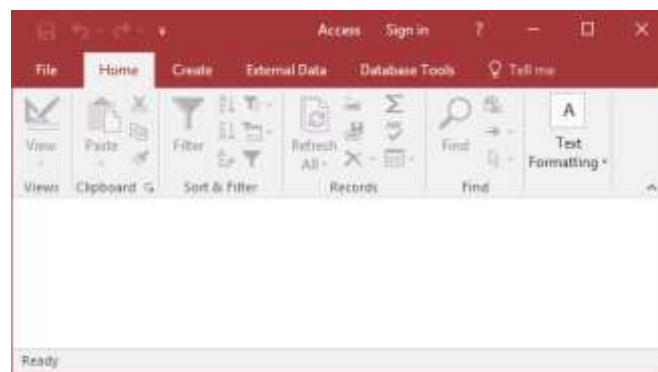
Selanjutnya kita akan mempraktikkan cara menutup aplikasi Access 2016. Caranya cukup gampang atau bahkan bisa dikatakan gampang banget teman-teman. Untuk menutup aplikasi Access 2016, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menutup aplikasi Access, pastikan teman-teman telah membuka aplikasinya. Yang ini harus, karena bagaimana teman-teman menutup aplikasi jika aplikasi tersebut tidak terbuka?. Tidak perlu perlu dijawab, cuman bercanda kok 😊. Oke, silakan teman-teman klik menu File yang terletak di sudut atas sebelah menu Home, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 4.19 Jendela informasi database

2. Selanjutnya silakan klik tombol Close yang berada di bawah tombol Print maka jendela database akan terlihat kosong seperti berikut.



Gambar 4.20 Hasil penutupan aplikasi

3. Jendela database yang kosong menandakan aplikasi database Access telah tertutup. Selain cara di atas, ada lagi cara yang lebih simple, yaitu dengan menekan tombol Close yang terdapat di sudut atas sebelah kanan seperti berikut.



Gambar 4.21 Tombol close

4. Silakan klik tombol Close yang berbentuk lambang kali tersebut, maka aplikasi Access akan tertutup secara otomatis, atau teman-teman juga bisa menekan kombinasi tombol Alt + F4. Selamat mencoba ya teman-teman, kali ini teman-teman pasti berhasil 😊. Untuk pembahasan selanjutnya kita akan membahas tentang pintasan keyboard seperti menekan kombinasi tombol Alt + F4 tadi, masih ingat kan?.

Pintasan Tombol Keyboard Yang Umum

Pintasan keyboard merupakan petunjuk yang sangat simple menggunakan kombinasi tombol keyboard. Pintasan tombol keyboard di sini tidak semua dijabarkan, tetapi pintasan tombol keyboard yang sering digunakan saja yang bersifat umum. Apa saja itu? Nah, mari kita simak satu per satu di bawah ini.

Tombol	Fungsi
←	Tombol ini berguna untuk memindahkan posisi pointer ke kiri di dalam field tabel database.
→	Tombol ini berguna untuk memindahkan posisi pointer ke kanan di dalam field tabel database.
↑	Tombol ini berguna untuk memindahkan posisi pointer ke atas di dalam field tabel database.
↓	Tombol ini berguna untuk memindahkan posisi pointer ke bawah di dalam field tabel database.
F1	Tombol ini berguna untuk menampilkan atau membuka jendela bantuan Access 2016.

F4	Tombol ini berguna untuk menyembunyikan dan menampilkan jendela properti.
F5	Tombol ini berfungsi untuk mengalihkan tampilan, dari tampilan desain beralih ke tampilan formulir.
F6	Tombol ini berguna untuk memindahkan fokus dari jendela semula ke panel yang berbeda.
F11	Tombol ini berfungsi untuk menyembunyikan dan menampilkan panel navigasi di dalam database.
Ctrl + O	Tombol ini berguna untuk membuka file database Acces dari media penyimpanan.
Ctrl + P	Tombol ini berfungsi untuk mencetak semua data file yang terdapat di dalam tabel database.
Ctrl + F	Tombol ini berguna untuk menampilkan jendela yang berfungsi sebagai pencarian kata di dalam tabel database.
Ctrl + H	Tombol ini berfungsi untuk menampilkan jendela yang berguna sebagai penggantian kata di dalam tabel database.
Ctrl + S	Tombol ini berguna untuk menyimpan seluruh data yang terdapat di dalam tabel database.
Ctrl + A	Tombol ini berfungsi untuk menyeleksi seluruh data yang terdapat di dalam tabel database.
Alt + H	Tombol yang berguna untuk mengembalikan tampilan menu ke menu Home.
Alt + T	Tombol ini berfungsi untuk membuka kotak beri tahu saya pada jendela menu.
Alt + F4	Tombol yang berguna untuk menutup atau keluar dari aplikasi Access 2016.

Sampai di sinilah pembahasan Bab 4, sampai jumpa di Bab selanjutnya ☺.

..... ☺ ☺ ☺

Bab 5

Desain Tabel

Di dalam bab ini kita akan mengupas tentang tabel. Apa itu tabel? Nah, jawabannya terdapat di dalam pembahasan berikutnya. Ikuti terus ya teman-teman, dan jangan lupa tetap semangat ☺.

Apa Itu Tabel?

Hey, nama saya tabel, sudah kenalkan dengan saya, tabel adalah kumpulan data yang tersusun menurut aturan tertentu dan menjadi objek utama sebuah database, dengan menggunakan tabel kita bisa memisahkan masing-masing topik yang berguna untuk mengurangi beberapa kesalahan terutama di dalam memasukkan data atau informasi. Tabel terdiri dari dua bagian utama, yaitu kolom (field) dan baris (record). Kolom menunjukkan sekumpulan jenis atau kelompok data dari beberapa subjek (field data), sedangkan baris menunjukkan sekumpulan data suatu subjek (record data). Bagaimana ya bentuk tabel di dalam database Access? Bentuk tabel di dalam database Access seperti berikut.



Kode Guru	Nama	Tempat Lahi	Tanggal Lahi
001	Sarwandi	Bukit Merdeka	6/18/1994
002	Wandi	Tegal	6/18/1995
003	Dodi	Kidul	6/18/1996
004	Yanti	Doro	6/18/1997
005	Dono	Sinan	6/18/1998
006	Kanai	Ota	6/18/1999
*			

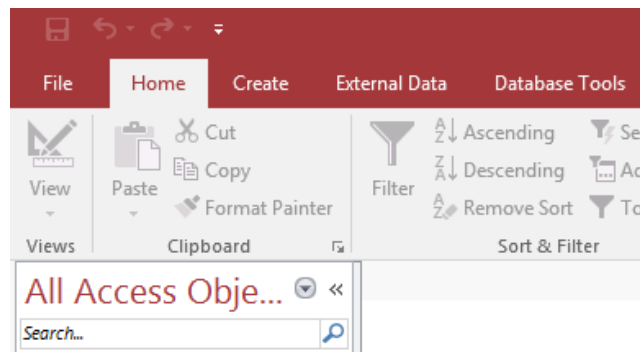
Gambar 5.1 Tabel database guru

Gambar di atas merupakan gambar tabel guru di dalam database Access. Untuk lebih jelasnya tentang tabel, yuk langsung saja kita praktikkan pada pembahasan selanjutnya. Yang penting tetap semangat ya ☺.

Membuat Tabel Baru

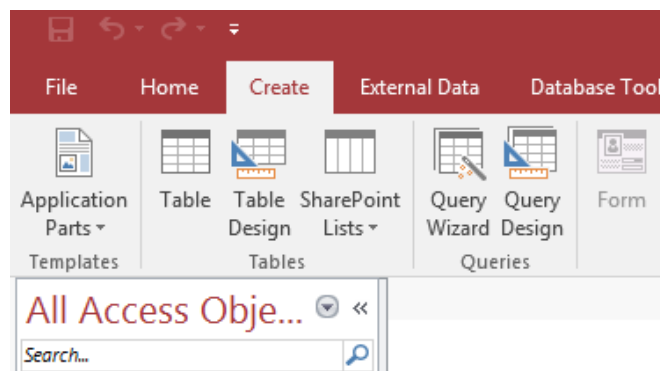
Oke teman-teman, pada kali ini kita akan mempraktikkan cara untuk membuat tabel baru di dalam database. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat tabel Guru. Untuk membuat tabel baru, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat tabel database yang baru, pastikan teman-teman telah membuka aplikasi database Access 2016 seperti berikut.



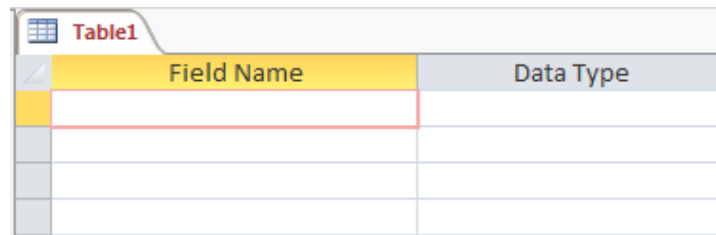
Gambar 5.2 Aplikasi Access 2016

2. Setelah itu, silakan klik menu Create yang terletak tepat di sebelah menu Home, sehingga akan terlihat tampilan menu Create seperti berikut.



Gambar 5.3 Jendela menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Table Design yang berada di samping tombol Table, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



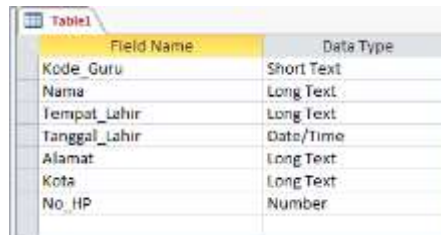
Field Name	Data Type

Gambar 5.4 Design table

4. Di dalam design table, terdapat beberapa struktur tabel yang perlu kita ketahui sebagai berikut.

<i>Field Name</i>	: Kolom yang berguna untuk mengisi nama field dengan maksimum 64 karakter dan tidak boleh mengandung titik.
<i>Data Type</i>	: Kolom ini berguna untuk menentukan tipe data field yang diinginkan. Misalnya, Number, Short Text, dan lain sebagainya.
<i>Description</i>	: Kolom ini berguna untuk mengisi deskripsi field sesuai dengan keinginan.
<i>Primary Key</i>	: Tombol ini berguna untuk menentukan kunci utama dari field, biasanya primary key harus mengandung nilai UNIQUE dan bisa dijadikan acuan untuk nilai yang lain. Misalnya seperti kode guru, kode siswa, dan lain-lain.
<i>Properties</i>	: Kolom ini berguna untuk pengaturan lebih lanjut tentang tipe data yang telah ditentukan terhadap sebuah field.

5. Selanjutnya silakan isi kolom Field Name dengan nama field, beserta menentukan tipe data pada kolom Data Type yang diinginkan, sehingga field telah terisi seperti berikut.



Field Name	Data Type
Kode_Guru	Short Text
Nama	Long Text
Tempat_Lahir	Long Text
Tanggal_Lahir	Date/Time
Alamat	Long Text
Kota	Long Text
No_HP	Number

Gambar 5.5 Hasil pengisian field name

6. Di dalam menentukan tipe data, ada beberapa hal yang perlu kita ketahui tentang fungsi tipe data sebagai berikut.

Short Text : Tipe data ini dapat menerima huruf, angka, simbol, spasi, dan tanda baca dengan jumlah karakter yang dapat ditampung hingga 255 karakter.

Long Text : Tipe data ini dapat menerima huruf, angka, simbol, spasi, dan tanda baca dengan jumlah karakter yang dapat ditampung hingga sekitar 1 GB, tetapi kontrol untuk menampilkan teks dibatasi hingga 64.000 karakter.

Number : Tipe data ini dapat menerima data berjenis numerik maupun angka biasa, dengan daya tampung hingga 16 byte.

Large Number : Tipe data ini dapat menerima data berjenis numerik maupun angka biasa, dengan daya tampung hingga 8 byte.

Date/Time : Tipe data ini dapat menerima data waktu, seperti hari, tanggal, jam, dan menit, dengan ukuran 8 byte.

Currency : Tipe data ini untuk menampung

	bilangan-bilangan seperti angka dengan format mata uang dengan ukuran 8 byte.
<i>AutoNumber</i>	: Tipe data ini akan berisi nomor urut dengan otomatis untuk masing-masing record yang dihasilkan oleh Access 2016. Ukurannya pun hingga 4 byte.
<i>Yes/No</i>	: Tipe data ini menampung dua keadaan atau pilihan, seperti Iya atau Tidak, Benar atau Salah dengan ukuran 1 byte.
<i>OLE Object</i>	: Tipe data ini menampung objek yang berasal dari aplikasi lain seperti Excel, Word, dan lain sebagainya yang dimasukkan secara permanen ke dalam tabel database Access. Ukurannya bisa hingga mencapai 2 GB.
<i>Hyperlink</i>	: Tipe data ini bisa menampung alamat atau URL dengan ukuran hingga 8.192 karakter.
<i>Attachment</i>	: Tipe data ini bisa menampung data seperti file gambar, dokumen, bagan, atau format data lainnya selain format file MDB, ukurannya hingga sekitar 2 GB.
<i>Calculated</i>	: Sebuah fasilitas yang menerima perhitungan operasi matematika antara field yang satu dengan field lainnya. Perlu diingat juga bahwa tipe data ini tidak tersedia dalam format file MDB. Ukurannya pun bergantung pada tipe data dari hasil. Tipe data short text bisa memiliki hingga 243 karakter.
<i>Lookup Wizard</i>	: Sebuah fasilitas yang menerima pencarian data dalam kolom, yang berguna untuk menetapkan bidang

pencarian sederhana atau kompleks. Ukurannya pun bergantung pada tipe data bidang pencarian.

7. Setelah selesai menentukan nama field dan tipe data, selanjutnya silakan isi deskripsi sesuai dengan nama field yang telah dimasukkan tadi dengan deskripsi yang diinginkan. Setelah semua selesai, kita akan melihat pada kolom properties seperti berikut.

General	Lookup
Field Size	255
Format	
Input Mask	
Caption	
Default Value	
Validation Rule	
Validation Text	
Required	No
Allow Zero Length	Yes
Indexed	No
Unicode Compression	Yes
IME Mode	No Control
IME Sentence Mode	None
Text Align	General

Gambar 5.6 Properties

8. Pada gambar di atas merupakan jendela Properties ketika kita mengklik tipe data Text, yang mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut.

<i>Field Size</i>	: Kolom ini berguna untuk menentukan jumlah maksimal karakter yang diisikan ke dalam field tersebut.
<i>Format</i>	: Kolom ini berguna untuk menentukan format tampilan data yang terdapat di dalam field tersebut.
<i>Input Mask</i>	: Kolom ini berfungsi untuk menentukan standarisasi tampilan pada saat memasukkan data di dalam layar.
<i>Caption</i>	: Kolom ini berguna untuk menempatkan keterangan sebagai judul kolom, formulir, atau laporan.

<i>Default Value</i>	:	Kolom ini berguna untuk menempatkan data yang sering digunakan atau data yang sama pada field tertentu agar selalu ditampilkan kembali.
<i>Validation Rule</i>	:	Kolom ini berguna untuk mengontrol atau memproteksi nilai di dalam field yang bersangkutan, agar hanya dapat diisi dengan nilai tertentu sesuai yang diinginkan di dalam field tersebut.
<i>Validation Text</i>	:	Kolom ini berfungsi untuk menampilkan keterangan atau pesan error apabila data yang dimasukkan tidak sesuai dengan batasan yang ada di dalam kolom validation rule.
<i>Required</i>	:	Kolom ini berguna untuk mengatur apakah field ini boleh dikosongkan atau tidak pada saat pengisian record.
<i>Allow Zero Length</i>	:	Kolom ini berfungsi untuk mengatur atau mendefenisikan apakah nilai blank ("") diperbolehkan dalam field.
<i>Indexed</i>	:	Kolom ini berguna untuk mengatur apakah diperbolehkan mengindek field. Indek ini berfungsi untuk mempercepat akses pencarian data di dalam tabel.
<i>Unicode Compression</i>	:	Kolom ini berguna untuk menentukan apakah boleh memperkecil ruang penyimpanan data seminal mungkin atau tidak sama sekali.
<i>IME Mode</i>	:	Kolom ini berguna untuk mengganti system keyboard ke dalam model kanji.
<i>IME Sentence Mode</i>	:	Kolom ini berguna untuk mengganti mode IME, apakah None, Plural Cause, Phrase Predict, atau Conversation.

Text Align : Kolom ini berguna untuk melakukan pengaturan terhadap tata letak teks di dalam field.

Pada Properties Format akan berbeda-beda setaip tipe datanya, seperti type data Date & Time sebagai berikut.

General Date : Tombol ini berguna untuk menentukan tanggal dan waktu yang bersifat umum dan sesuai dengan regional setting properties yang digunakan.

Long Date : Tombol ini berguna untuk menentukan format tanggal yang panjang, seperti Monday, June 18, 1994.

Medium Date : Tombol ini berguna untuk menentukan format tanggal yang sedang, seperti 18-Jun-94.

Short Date : Tombol ini berguna untuk menentukan format tanggal yang pendek, seperti 18/06/1994.

Long Time : Tombol ini berguna untuk menentukan format jam yang panjang, seperti 04:30:45 PM.

Medium Time : Tombol ini berguna untuk menentukan format jam yang sedang, seperti 04:30 PM.

Short Time : Tombol ini berguna untuk menentukan format jam yang pendek, seperti 04:30.

Kemudian berbeda pula pada Format tipe data Currency seperti berikut.

General Number : Tombol ini merupakan nilai default, yang berguna untuk menampilkan bilangan yang dimasukkan ke dalam tabel database.

<i>Currency</i>	:	Tombol ini berguna untuk memisahkan ribuan, dan menampilkan bilangan negatif di dalam kurung.
<i>Euro</i>	:	Tombol ini berguna untuk menetapkan format lambang mata uang Uero di dalam tabel database.
<i>Fixed</i>	:	Tombol ini berguna untuk menampilkan paling sedikit satu digit bilangan.
<i>Standard</i>	:	Tombol ini berfungsi untuk penggunaan pemisah bilangan ribuan.
<i>Percent</i>	:	Tombol ini berguna untuk mengalikan yang dimasukkan dengan 100 dan menambahkan tanda persen (%) di dalamnya.
<i>Scientific</i>	:	Tombol ini berguna untuk pemakaian notasi standart sains.

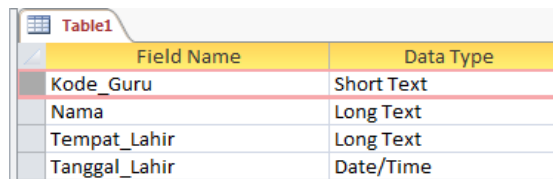
Nah, setelah selesai pembuatan tabel, beserta field dan menentukan tipe data, selanjutnya kita akan menentukan primary key pada tabel. Menentukan primery pada tabel merupakan hal sangat penting dalam perancangan database, pembahasan tersebut akan kita bahas pada pembahasan selanjutnya ya, jadi ikuti terus ya teman-teman 😊.

Menetapkan Primary Key

Sebelum menetapkan primary key, kita harus tahu dulu apa itu primary key? Primary key adalah sebuah field kunci atau nilai dalam database yang berguna untuk mengidentifikasi atau memastikan bahwa setiap field data di dalam tabel diantaranya bersifat unik. Dan primary key yang digunakan pada kolom-kolom tabel merupakan pembeda sebuah field dari field yang lain di dalam sebuah tabel database. Nah, sebelum menetapkan sebuah primary key di dalam field tabel, kita harus tahu dulu field mana yang bersifat unik di antara field-field yang lain. Seperti Kode_Guru,

Kode_Siswa, dan lain-lain. Setelah kita mengetahuinya, selanjutnya silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik field yang menurut teman-teman bersifat unik, seperti Kode_Guru, sehingga field tersebut telah benar-benar terseleksi seperti berikut.



Field Name	Data Type
Kode_Guru	Short Text
Nama	Long Text
Tempat_Lahir	Long Text
Tanggal_Lahir	Date/Time

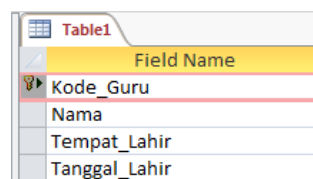
Gambar 5.7 Menyeleksi field

2. Setelah itu, silakan klik menu Design yang terletak di sebelah menu Database Tools, sehingga akan tampil jendela menu seperti berikut.



Gambar 5.8 Menu design

3. Selanjutnya silakan klik tombol Primary Key, sehingga di sebelah kiri kolom field yang terseleksi akan terdapat simbol kunci seperti berikut.



Field Name
Kode_Guru
Nama
Tempat_Lahir
Tanggal_Lahir

Gambar 5.9 Hasil penetapan primary key

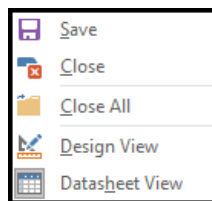
Nah, sampai di sini kita telah berhasil menetapkan primary key pada sebuah field, kemudian jika kita ingin merubah primary key ke dalam field yang lain, silakan seleksi field yang diinginkan, kemudian klik tombol Primary Key seperti biasa, maka primary

key akan berpindah ke dalam field yang kita inginkan. Mudah sekali bukan, tentu saja iya, selamat mencoba ya, semoga semua berhasil 😊. Selanjutnya kita akan membahas tentang cara menyimpan tabel database pada pembahasan selanjutnya.

Menyimpan Tabel

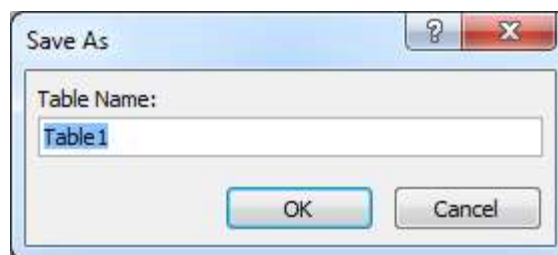
Nah, setelah berhasil menambah tabel di dalam database Access 2016. Lalu, bagaimana cara menyimpan tabel tersebut. Tenang teman-teman, pada bagian ini kita akan membahas bagaimana cara untuk menyimpan tabel database. Sebagai contoh latihan, kita akan menyimpan tabel guru yang barusan kita buat. Untuk menyimpan tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menyimpan tabel, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah tabel yang ingin disimpan di dalam database. Kemudian silakan klik kanan pada judul tabel, maka akan tampil jendela seperti berikut.



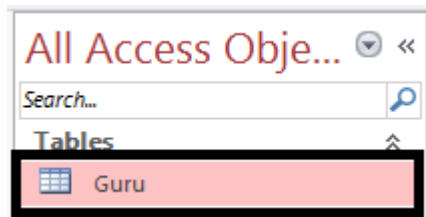
Gambar 5.10 Jendela save

2. Selanjutnya silakan klik tombol Save yang berada di tombol paling atas sehingga akan muncul sebuah jendela baru seperti berikut.



Gambar 5.11 Jendela save as

3. Lalu silakan ubah nama tabel sesuai dengan keinginan di dalam kolom Table Name, misalnya Guru. Setelah itu, jangan sampai lupa untuk mengklik tombol Ok, maka tabel akan tersimpan secara otomatis, pastikan tabel telah berada di dalam jendela side bar seperti berikut.



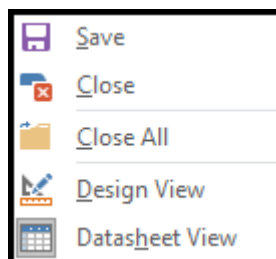
Gambar 5.12 Tabel di dalam side bar

Hore! Tabel database telah tampil di jendela side bar. Itu tandanya kita telah berhasil menyimpan tabel database 😊.

Menutup Tabel

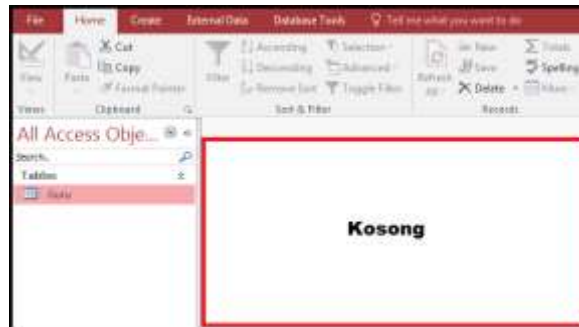
Selanjutnya kita akan mempelajari bagaimana cara untuk menutup tabel di dalam Access 2016. Karena tanpa menutup tabel, kita tidak akan bisa mengedit nama atau pun menghapus tabel di dalam database. Nah, bagaimana cara untuk menutup tabel di dalam database Access? Caranya cukup simple sobat. Untuk menutup tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik kanan pada tabel yang ingin teman-teman tutup, sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 5.13 Jendela close

2. Selanjutnya silakan klik tombol Close atau Close All yang berada di bawah tombol Save, sehingga tabel akan tertutup secara otomatis. Dan pastikan jendela database Access telah kosong seperti berikut.



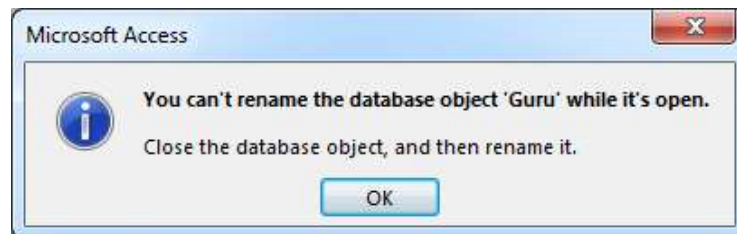
Gambar 5.14 Jendela database access

Nah, coba perhatikan pada jendela database Access, sudah kosong, berarti kita telah berhasil menutup tabel di dalam database Access 2016. Cukup simple kan teman-teman, tetap semangat ya 😊.

Mengedit Nama Tabel

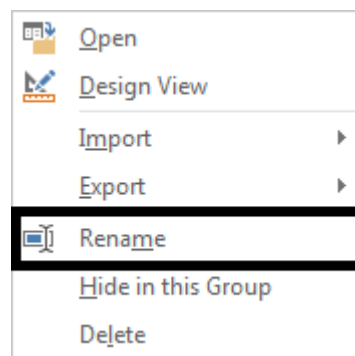
Setelah kita berhasil menutup tabel di dalam database Access. Lalu, bagaimana jika kita ingin merubah nama tabel yang telah tersimpan? Apakah masih bisa dirubah? Masih bisa kok teman-teman. Sebagai contoh latihan, kita akan mengubah nama tabel Guru dengan Guru Honor. Untuk mengubah nama tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum merubah nama tabel database, pastikan teman-teman telah menutup tabel database tersebut, karna jika teman-teman belum menutupnya, maka nanti akan muncul sebuah seperti berikut.



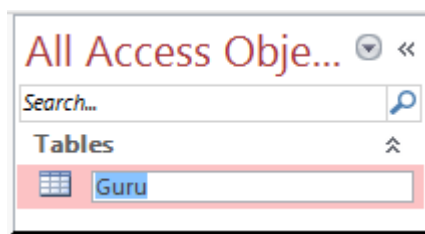
Gambar 5.15 Pesan penutupan tabel

2. Pesan di atas memberitahukan bahwa kita harus menutup tabel database sebelum merubah nama tabel database tersebut. Cara menutup tabel database bisa dilihat di tutorial sebelumnya ya teman-teman. Kemudian setelah jendela tabel tertutup, silakan klik kanan pada tabel yang terdapat di dalam jendela side bar, maka akan muncul jendela baru seperti berikut.



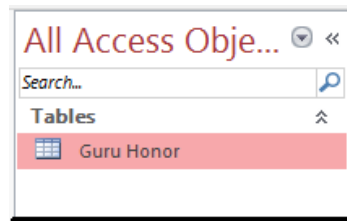
Gambar 5.16 Jendela rename tabel

3. Selanjutnya silakan klik tombol Rename sehingga tabel akan berubah seperti berikut.



Gambar 5.17 Mengubah nama tabel

4. Nah, tinggal edit lagi tuh sesuai dengan keinginan, misalnya Guru Honor, upss... bukan Guru Horor ya. Setelah itu, jangan sampai lupa tekan tombol Enter pada keyboard, maka nama tabel akan berubah secara otomatis, pastikan nama tabel telah berubah seperti berikut.



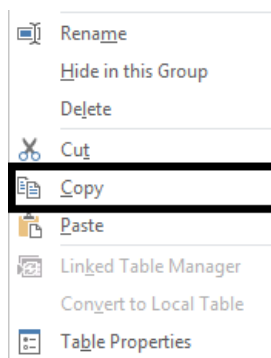
Gambar 5.18 Hasil perubahan nama tabel

Coba perhatikan lagi nama tabel database, sudah berubah kan. Itu tandanya kita telah sukses mengubah nama tabel database 😊.

Menyalin Tabel

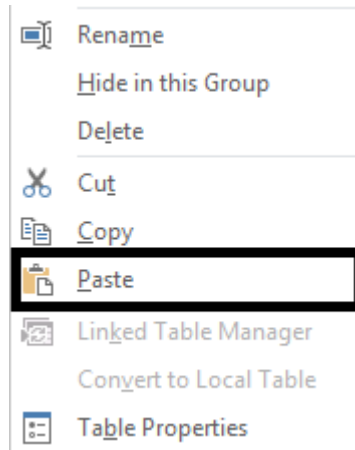
Oke teman-teman semua, selanjutnya kita akan mempelajari bagaimana cara untuk menyalin tabel database di dalam Access 2016. Sebagai contoh latihan, kita akan menyalin tabel Guru Honor. Untuk menyalin tabel database, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik kanan pada tabel yang terletak di dalam jendela side bar, sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



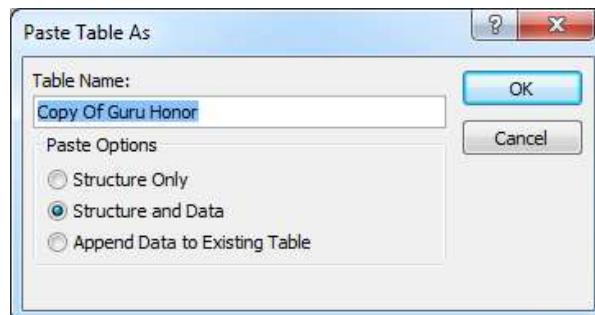
Gambar 5.19 Jendela copy tabel

2. Selanjutnya silakan klik tombol Copy yang berada di bawah tombol Cut, sehingga akan tabel telah benar-benar tersalin. Setelah itu, klik kanan ulang pada jendela side bar sehingga akan muncul lagi jendela seperti berikut.



Gambar 5.20 Jendela paste tabel

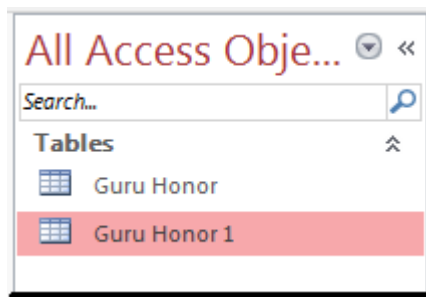
3. Kemudian silakan klik tombol Paste yang berada di bawah tombol Copy, maka akan muncul kotak dialog penyalinan tabel seperti berikut.



Gambar 5.21 Jendela paste table as

4. Di dalam kotak dialog penyalinan tabel, terdapat sebuah kolom Table Name, silakan ubah nama tabel yang diinginkan. Di samping kolom tersebut, terdapat pula beberapa pilihan penyalinan tabel. Yang pertama adalah Structure Only yang

berguna untuk menyalin struktur tabel database saja. Yang kedua adalah Structure and Data yang berguna untuk menyalin struktur beserta data yang terdapat di dalamnya. Dan yang terakhir adalah Append Data to Existing Table yang berguna untuk menyalin data ke dalam tabel yang telah tersedia. Silakan pilih salah satu yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Misalnya Structure and Data dan klik tombol Ok, maka tabel akan tersalin secara otomatis seperti berikut.



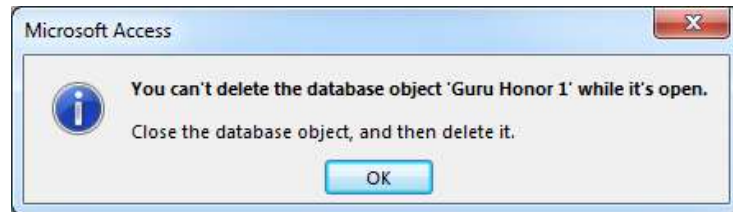
Gambar 5.22 Hasil penyalinan tabel

Nah, coba lihat hasilnya pada jendela side bar, tabel sudah benar-benar tersalin, selamat mencoba ya teman-teman, mudah-mudahan berhasil 😊.

Menghapus Tabel

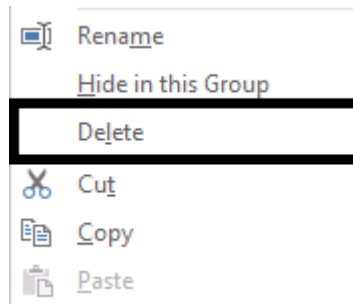
Bagaimana jika kita tidak membutuhkan sebuah tabel di dalam database Access? Ya solusi yang tepat adalah kita harus menghapus tabel database tersebut. Sebagai contoh latihan, kita akan menghapus tabel Guru Honor 1. Untuk menghapus tabel database, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menghapus tabel database, kita harus menutup tabel database yang ingin dihapus. Jika tidak, maka akan muncul sebuah pesan seperti berikut.



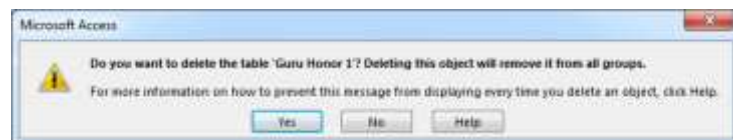
Gambar 5.23 Pesan penutupan tabel

2. Pesan di atas memberitahukan bahwa kita harus menutup tabel sebelum menghapusnya, cara menutup tabel, silakan lihat pada tutorial sebelumnya. Setelah itu, silakan klik kanan pada tabel yang dihapus sehingga akan terlihat sebuah jendela seperti berikut.



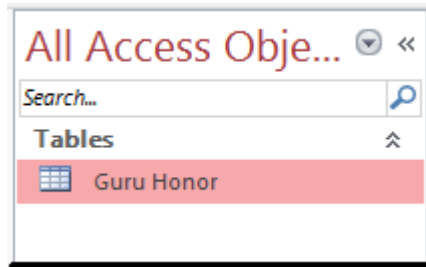
Gambar 5.24 Jendela delete tabel

3. Kemudian silakan klik tombol Delete yang berada di atas tombol Cut, sehingga akan muncul kotak dialog seperti berikut.



Gambar 5.25 Pesan penghapusan tabel

4. Pesan di atas memberitahukan bahwa apakah kita benar-benar akan menghapus tabel tersebut. Silakan klik tombol Yes, maka tabel akan terhapus secara otomatis. Pastikan tabel telah terhapus dari jendela side bar seperti berikut.



Gambar 5.26 Jendela side bar

Coba lihat jendela side bar, di sana tidak tampil lagi tabel Guru Honor 1, itu tandanya kita telah sukses menghapus tabel 😊. Selanjutnya kita akan membahas tentang cara mencetak tabel pada pembahasan selanjutnya, tetap semangat ya bro.

Mencetak Tabel

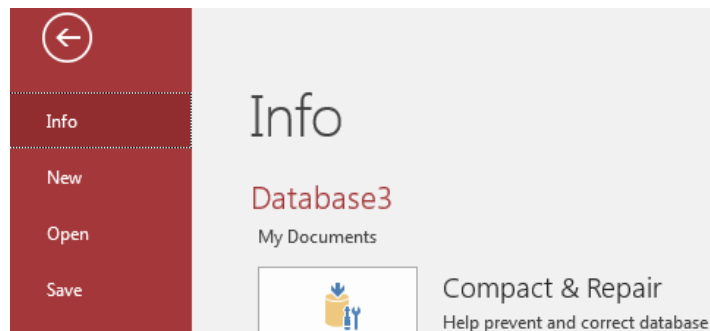
Setelah membahas tentang cara menghapus tabel, selanjutnya kita akan melanjutkan pembahasan dengan tema cara mencetak tabel. Sebagai contoh latihan, kita akan mencetak tabel Guru. Untuk mencetak tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mencetak tabel, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah tabel di dalam database yang akan dicetak, misalnya tabel Guru seperti berikut.

Guru							
Ko	Nama	Tempat_Lah	Tanggal	Alamat	Kota	No_HP	
01	Sarwandi	Bukit Merdeka	6/18/1994	Aceh	Kutecane	082392131430	
02	Dodi	Bukit Tusam	6/18/1994	Aceh	Kutecane	082367286348	
03	Sandi	Bukit Longsor	6/18/1994	Aceh	Kutacane	082375847897	
*							

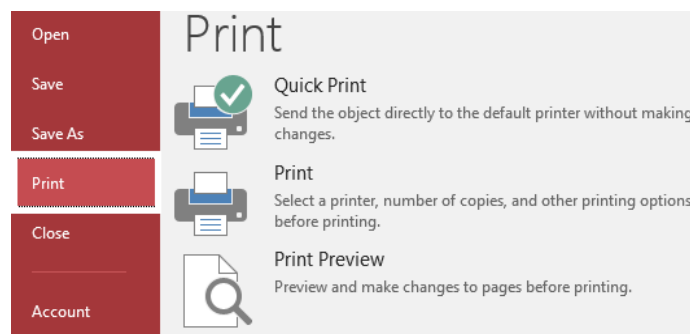
Gambar 5.27 Tabel guru

2. Selanjutnya silakan klik menu File yang berada tepat di sebelah menu Home, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 5.28 Menu file

3. Setelah itu, silakan klik tombol Print yang berada di bawah tombol Save As, maka akan terlihat sebuah jendela seperti berikut.



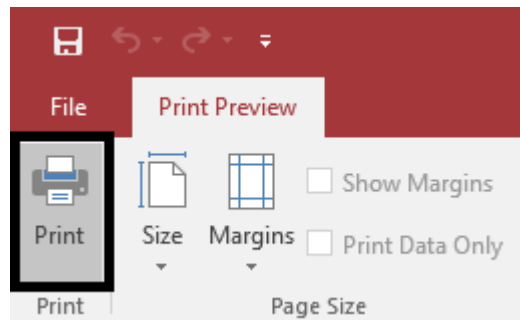
Gambar 5.29 Tombol print

4. Kemudian silakan klik tombol Print Preview untuk melihat hasil sebelum mencetak tabel, sehingga akan tampil jendela print preview seperti berikut.

Guru					
Kode	Nama	Tempat_Lahir	Tanggal_Lah	Alamat	Kota
01	Sarwandi	Bukit Merdeka	6/18/1994	Aceh	Kutecane
02	Dodi	Bukit Tusam	6/18/1994	Aceh	Kutecane
03	Sandi	Bukit Longsor	6/18/1994	Aceh	Kutecane

Gambar 5.30 Print preview

5. Nah, coba perhatikan hasil print preview, tampilan print preview tersebut merupakan gambaran hasil percetakan asli nanti. Selanjutnya silakan klik tombol Print yang berada di menu Print Preview seperti berikut.



Gambar 5.31 Menu print preview

6. Setelah mengklik tombol Print tersebut, maka tabel akan tercetak secara otomatis. Bagaimana sobat? Mudah banget kan, selamat mencoba, mudah-mudahan berhasil 😊.

..... 😊 😊 😊

Bekerja Dengan Field & Record

Teman-teman masih semangat ya 😊, ya harus semangat dong, kita jumpa lagi pada bab 6, pada bab ini kita akan membahas lebih detail tentang Field dan Record. Apa sih field dan record tersebut? Nah, temukan jawabannya pada pembahasan berikut.

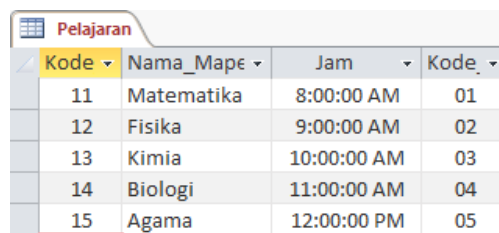
Field

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, field merupakan representasi suatu atribut dan record yang sejenis sehingga menunjukkan suatu item dari data.

Menambah Field Baru

Setelah mengetahui apa itu field, selanjutnya kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk menambah field baru. Sebagai contoh latihan, kita akan menambah field Kelas, dan Hari pada tabel Pelajaran. Untuk menambah field baru, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

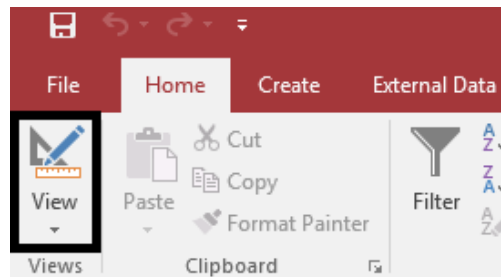
1. Sebelum menambah field baru, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah tabel database seperti berikut.



Kode	Nama_Mape	Jam	Kode
11	Matematika	8:00:00 AM	01
12	Fisika	9:00:00 AM	02
13	Kimia	10:00:00 AM	03
14	Biologi	11:00:00 AM	04
15	Agama	12:00:00 PM	05

Gambar 6.1 Tabel pelajaran

- Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang terletak di sudut kiri seperti berikut.



Gambar 6.2 Tombol design view

- Setelah itu, maka akan muncul sebuah jendela design view seperti berikut.

Pelajaran		
	Field Name	Data Type
🔑	Kode_Mapel	Short Text
	Nama_Mapel	Long Text
	Jam	Date/Time
	Kode_Guru	Short Text

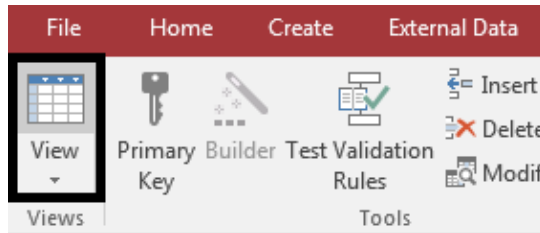
Gambar 6.3 Design view

- Selanjutnya silakan isikan kolom field dengan field yang diinginkan, dan jangan sampai lupa, tentukan juga tipe data field yang ditambahkan, sehingga akan terlihat seperti berikut.

Pelajaran		
	Field Name	Data Type
🔑	Kode_Mapel	Short Text
	Nama_Mapel	Long Text
	Jam	Date/Time
	Kode_Guru	Short Text
	Kelas	Short Text
	Hari	Short Text

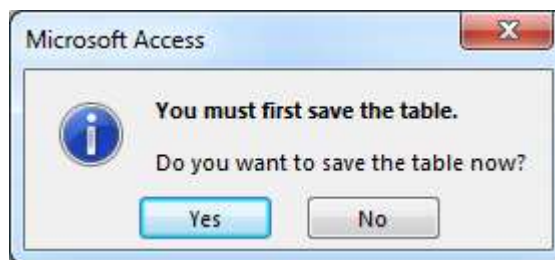
Gambar 6.4 Penambahan field

5. Coba perhatikan field sudah bertambah, untuk melihat hasilnya silakan klik tombol Datasheet View yang berada di menu Design yang berada di paling sudut kiri seperti berikut.



Gambar 6.5 Tombol datasheet view

6. Setelah menekan tombol tersebut, maka akan tampil kotak dialog seperti berikut.



Gambar 6.6 Kotak dialog penyimpanan

7. Kotak dialog di atas memberitahukan bahwa kita perlu menyimpan perubahan yang telah dilakukan, silakan tombol Yes, maka akan terlihat sebuah jendela seperti berikut.

Pelajaran					
Kode	Nama_Mape	Jam	Kode	Kelas	Hari
11	Matematika	8:00:00 AM	01		
12	Fisika	9:00:00 AM	02		
13	Kimia	10:00:00 AM	03		
14	Biologi	11:00:00 AM	04		
15	Agama	12:00:00 PM	05		
*					

Gambar 6.7 Hasil penambahan field

Coba lihat hasilnya, field Kelas dan Hari sudah bertambah pada tabel Pelajaran. Selamat mencoba ya teman-teman 😊.

Menyembunyikan Dan Menampilkan Field

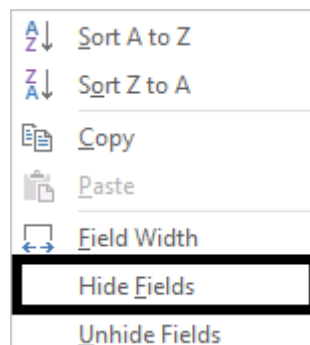
Nah, bagaimana jika kita ingin menyembunyikan field? Oke teman-teman, pada kali ini kita akan mempelajari bagaimana cara untuk menyembunyikan dan menampilkan kembali sebuah field di dalam tabel database. Sebagai contoh latihan, kita akan menyembunyikan field Kelas. Untuk menyembunyikan field, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menyembunyikan field, pastikan teman-teman mempunyai sebuah tabel yang berisi field seperti berikut.

Kode	Kelas	Hari
01		
02		
03		
04		

Gambar 6.8 Tabel database

2. Kemudian silakan klik kanan pada field yang ingin disembunyikan, sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



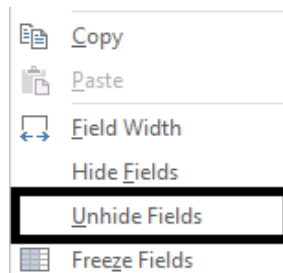
Gambar 6.9 Tombol hide fields

3. Selanjutnya silakan klik tombol Hide Fields yang berada di atas tombol Unhide Fields, sehingga field akan hilang secara otomatis seperti berikut.

Kode ▾	Hari ▾
01	
02	
03	
04	

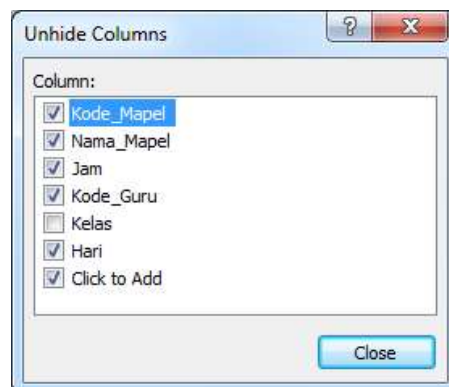
Gambar 6.10 Hasil penyembunyian field

- Nah, sampai di sini kita telah berhasil menyembunyikan field. Lalu, bagaimana jika kita ingin menampilkannya kembali. Oke, caranya sangat gampang kok teman-teman, silakan klik kanan pada field yang mana saja, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 6.11 Tombol unhide fields

- Kemudian silakan klik tombol Unhide Fields, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 6.12 Jendela unhide columns

6. Silakan centang kotak yang berada tepat di sebelah field yang ingin ditampilkan seperti field Kelas. Setelah itu, silakan klik tombol Close, maka secara otomatis, field akan tampil kembali seperti berikut.

Kode_ ▾	Kelas ▾	Hari ▾
01		
02		
03		
04		

Gambar 6.13 Hasil menampilkan field

Gampang banget kan teman-teman, bagi teman-teman yang ingin mencoba, mudah-mudahan berhasil ya 😊.

Menyalin Data Field Ke Dalam Tabel Lain

Baik, pada kali ini kita akan mempraktikkan cara menyalin field ke dalam tabel lain. Emang bisa? Bisa dong, sebagai contoh latihan, kita akan menyalin field Nama_Mapel dari tabel Pelajaran ke dalam tabel Nilai. Untuk menyalin Field, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menyalin data field ke tabel lain, pastikan tabel kededuanya dalam keadaan terbuka, baik tabel Pelajaran maupun tabel Nilai seperti berikut.

Pelajaran		Nilai	
Kode_ ▾	Nama_Mapel ▾	Jam ▾	Kode_ ▾
11	Matematika	8:00:00 AM	01
12	Fisika	9:00:00 AM	02
13	Kimia	10:00:00 AM	03
14	Biologi	11:00:00 AM	04

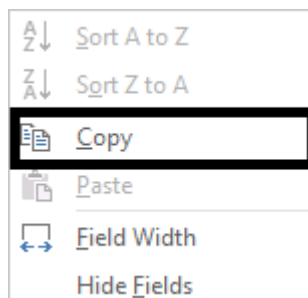
Gambar 6.14 Tabel pelajaran dan nilai

2. Selanjutnya silakan seleksi field yang ingin di salin, misalnya field Nama_Mapel, sehingga field telah benar-benar terseleksi seperti berikut.

Pelajaran			Nilai		
Kode	Nama_Mapel	Jam			
11	Matematika	8:00:00 AM			
12	Fisika	9:00:00 AM			
13	Kimia	10:00:00 AM			
14	Biologi	11:00:00 AM			

Gambar 6.15 Menyeleksi field

- Kemudian silakan klik kanan pada field yang diseleksi sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



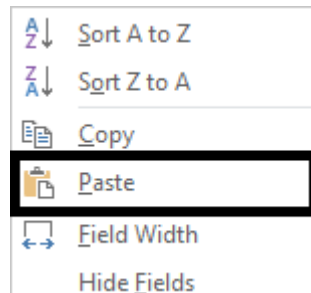
Gambar 6.16 Tombol copy

- Selanjutnya silakan klik tombol Copy yang berada di atas tombol Paste. Setelah itu, silakan pindah ke tabel Nilai, maka akan terlihat jendela seperti berikut.

Pelajaran			Nilai		
ID	Nama_Mapel	Click to Add			
1					
2					
3					
4					

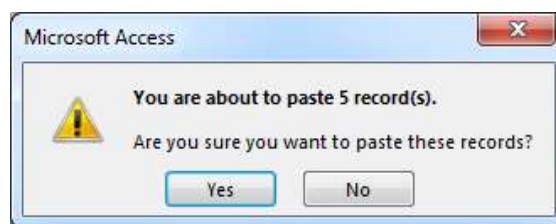
Gambar 6.17 Tabel nilai

- Silakan klik kanan pada field Nama_Mapel sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 6.18 Tombol paste

6. Selanjutnya silakan klik tombol Paste yang berada di bawah tombol Copy, maka akan muncul sebuah kotak dialog seperti berikut.



Gambar 6.19 Kotak dialog persalinan data

7. Di dalam kotak dialog tersebut memberitahukan bahwa apakah kita yakin ingin menempelkan data di record tersebut. Silakan klik tombol Yes, maka data field akan tersalin secara otomatis seperti berikut.

Pelajaran		Nilai
ID	Nama_Mapel	Click to Add
1	Matematika	
2	Fisika	
3	Kimia	
4	Biologi	

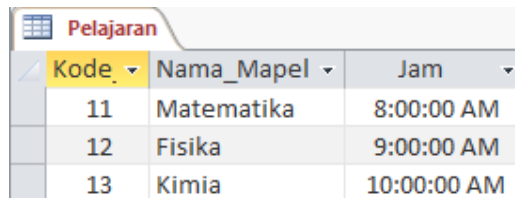
Gambar 6.20 Hasil penyalinan data field

Hore! Kita telah berhasil menyalin data field ke dalam tabel lain, gampang banget kan sobat, selamat mencoba ya, semoga berhasil.

Memindahkan Letak Field

Memindahkan letak field di dalam tabel database, kita cukup hanya dengan menarik field ke arah yang diinginkan, itu saja. Sebagai contoh latihan, kita akan memindahkan letak field Jam pelajaran sebelum field Nama_Mapel. Untuk memindahkan letak field, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

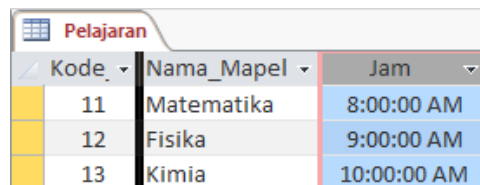
1. Sebelum memindahkan letak field, pastikan tabel database dalam keadaan terbuka seperti berikut.



Kode	Nama_Mapel	Jam
11	Matematika	8:00:00 AM
12	Fisika	9:00:00 AM
13	Kimia	10:00:00 AM

Gambar 6.21 Tabel database

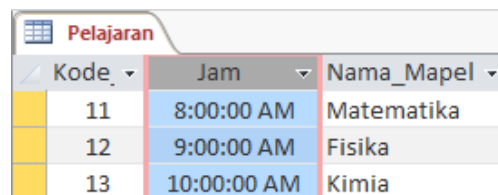
2. Selanjutnya silakan klik nama field yang dipindahkan, misalnya Jam, tarik field Jam tersebut ke arah yang diinginkan sehingga terdapat garis hitam di sisi yang diinginkan seperti berikut.



Kode	Nama_Mapel	Jam
11	Matematika	8:00:00 AM
12	Fisika	9:00:00 AM
13	Kimia	10:00:00 AM

Gambar 6.22 Menarik field

3. Setelah itu, silakan lepaskan tarikan, maka secara otomatis field akan berpindah posisi seperti berikut.



Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia

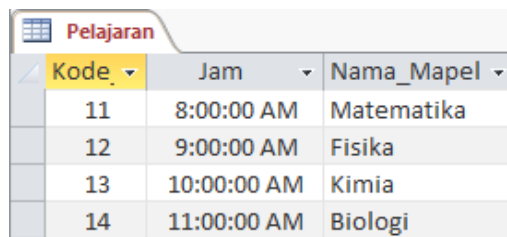
Gambar 6.23 Hasil pemindahan letak field

Coba perhatikan lagi teman-teman, field Jam benar-benar telah berpindah posisi sebelum field Nama_Mapel, itu tandanya kita telah sukses memindahkan posisi field sesuai dengan keinginan. Bagi teman-teman yang ingin mempraktikkan, semoga berhasil ya, salam sukses 😊.

Menyisipkan Field

Nah, selanjutnya kita akan mempelajari tentang cara menyisipkan field. Sebagai contoh latihan, kita akan menyisipkan sebuah field ke dalam tabel Pelajaran, kita akan menyisipkannya di antara field Jam dengan Nama_Mapel. Untuk menyisipkan tabel, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

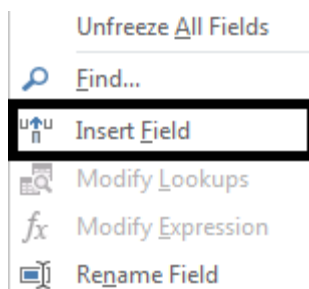
1. Sebelum menyisipkan field ke dalam tabel, pastikan tabel database dalam keadaan terbuka seperti berikut.



Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

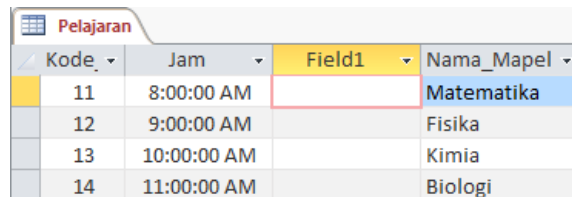
Gambar 6.24 Tabel pelajaran

2. Selanjutnya silakan klik field Jam atau Nama_Mapel, sehingga akan tampak sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 6.25 Tombol insert field

3. Kemudian silakan klik tombol Insert Field yang berada di bawah tombol Find, maka field akan bertambah secara otomatis seperti berikut.



Kode	Jam	Field1	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM		Matematika
12	9:00:00 AM		Fisika
13	10:00:00 AM		Kimia
14	11:00:00 AM		Biologi

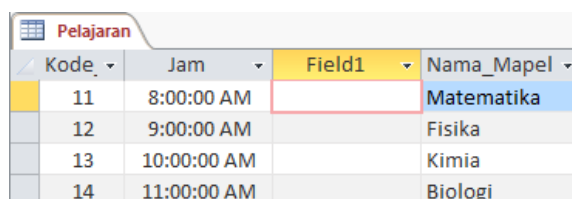
Gambar 6.26 Hasil penyisipan field

Nah, sampai di sini kita telah sukses menyisipkan field ke dalam tabel database. Lalu, bagaimana cara untuk mengubah nama field tersebut? Tenang teman-teman, caranya gampang banget kok, pembahasan tersebut akan kita bahas pada pembahasan selanjutnya. Jadi, tetap semangat ya sobat semua 😊.

Mengedit Nama Field

Baik, pada kali ini kita akan membahas mengenai cara mengedit nama field. Sebagai contoh latihan, kita akan mengedit nama field yang baru saja kita sisipkan. Untuk mengedit nama field, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

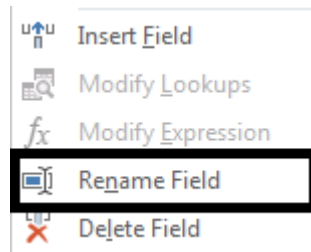
1. Sebelum mengedit nama field, pastikan tabel database telah terbuka seperti berikut.



Kode	Jam	Field1	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM		Matematika
12	9:00:00 AM		Fisika
13	10:00:00 AM		Kimia
14	11:00:00 AM		Biologi

Gambar 6.27 Tabel database

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada field yang ingin diubah seperti Field1, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 6.28 Tombol rename field

3. Kemudian silakan klik tombol Rename Field yang berada di atas tombol Delete Field sehingga field akan berubah bentuk seperti berikut.

Jam ▾	Field1	Nama_Mapel ▾
8:00:00 AM		Matematika
9:00:00 AM		Fisika
10:00:00 AM		Kimia

Gambar 6.29 Nama field

4. Silakan ubah nama field tersebut sesuai dengan keinginan kita, misalnya Kelas, dan jangan sampai lupa, setelah selesai silakan tekan tombol Enter pada keyboard, maka nama field akan berubah secara otomatis seperti berikut.

Pelajaran		
Kode ▾	Jam ▾	Kelas ▾
11	8:00:00 AM	
12	9:00:00 AM	
13	10:00:00 AM	
14	11:00:00 AM	

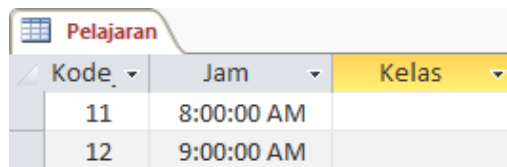
Gambar 6.30 Hasil perubahan nama field

Bagaimana sobat? Sangat mudah kan, selamat mencoba ya teman-teman, mudah-mudahan berhasil. Selain cara di atas, kita juga bisa langsung mengklik dua kali pada field, dan langsung menggantinya dengan mudah. Saya yakin dan percaya, sobat-sobat pasti bisa melakukannya 😊.

Menghapus Field

Nah, setelah kita berhasil mengubah nama field, selanjutnya kita akan membahas tentang cara menghapus field. Sebagai contoh latihan, kita akan menghapus field Kelas dari dalam tabel Pelajaran. Untuk menghapus field, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

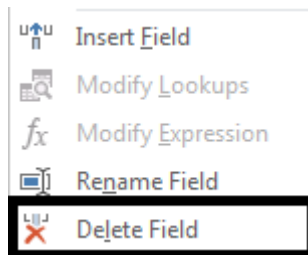
1. Sebelum menghapus field, pastikan tabel di dalam database dalam keadaan terbuka seperti berikut.



Pelajaran		
Kode	Jam	Kelas
11	8:00:00 AM	
12	9:00:00 AM	

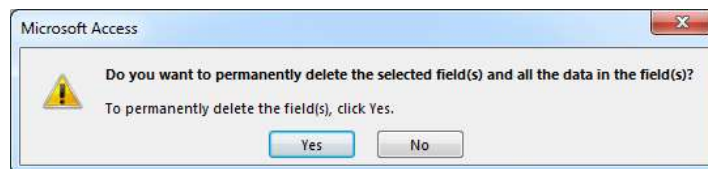
Gambar 6.31 Tabel pelajaran

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada field yang ingin dihapus, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



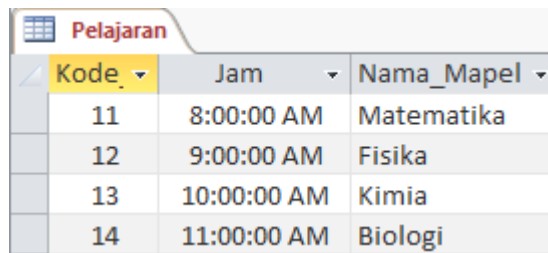
Gambar 6.32 Tombol delete field

3. Kemudian silakan klik tombol Delete Field yang berada di bawah tombol Rename Field, maka akan muncul sebuah kotak dialog penghapusan field seperti berikut.



Gambar 6.33 Pesan penghapusan

4. Kotak dialog tersebut memberitahukan bahwa untuk menghapus field secara permanen, maka kita harus mengklik tombol Yes, silakan klik tombol Yes, sehingga field akan terhapus secara otomatis. Pastikan field Kelas tidak terdapat lagi di dalam tabel database seperti berikut.



Pelajaran		
Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

Gambar 6.34 Hasil penghapusan field

Yes! Kita telah berhasil menghapus field di dalam tabel database, selamat mencoba, mudah-mudahan sukses, dan jangan lupa, tetap semangat ya teman-teman ☺. Selanjutnya kita akan membahas tentang mengubah tampilan field pada pembahasan selanjutnya. Maka dari itu, ikuti terus ya sobat ☺

Mengubah Tampilan Field

Pada bagian ini kita akan mengubah ukuran lebar dan tinggi sebuah kolom dan baris. Caranya sangat mudah dan simple. Ikuti terus ya teman-teman, dan jangan lupa tetap semangat ☺.

Mengubah Lebar Kolom

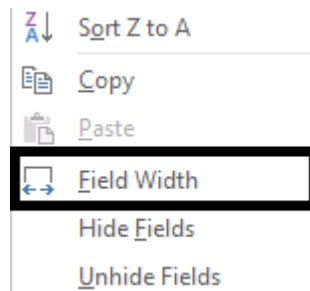
Oke, kita akan mulai dengan mengubah lebar kolom. Sebagai contoh latihan, kita akan mengubah lebar kolom pada field Kode_Mapel yang berada di tabel Pelajaran. Untuk mengubah lebar kolom, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengubah lebar kolom, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah tabel di dalam database seperti berikut.

Pelajaran	
Kode_Mapel	Jam
11	8:00:00 AM
12	9:00:00 AM
13	10:00:00 AM
14	11:00:00 AM

Gambar 6.35 Tabel pelajaran

- Selanjutnya silakan klik kanan pada kolom field yang diinginkan, misalnya field Kode_Mapel, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



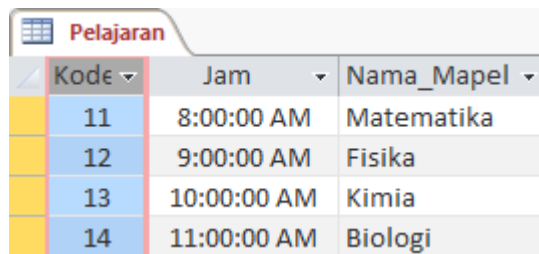
Gambar 6.36 Tombol field width

- Kemudian silakan klik tombol Field Width sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 6.37 Jendela column width

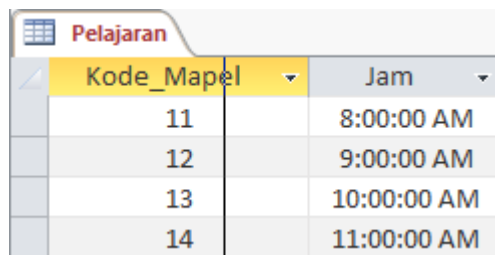
- Silakan ubah ukuran yang berada di kolom Column Width dengan ukuran yang diinginkan, misalnya 6. Setelah itu, silakan klik tombol Ok, maka lebar kolom akan berubah secara otomatis seperti berikut.



Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

Gambar 6.38 Hasil perubahan lebar kolom

Selamat ya, kita telah sukses mengubah lebar kolom pada field, selain cara di atas, kita juga bisa mengubah lebar kolom field dengan hanya menarik batas kolom field ke arah yang diinginkan seperti berikut.



Kode_Mapel	Jam
11	8:00:00 AM
12	9:00:00 AM
13	10:00:00 AM
14	11:00:00 AM

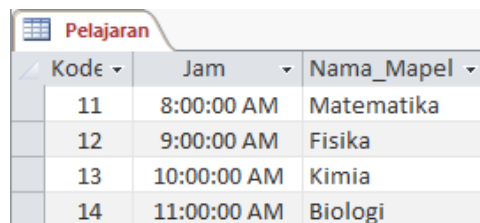
Gambar 6.39 Menarik kolom field

Garis kecil vertikal yang berwarna hitam pada gambar di atas merupakan garis penempatan garis lebar kolom yang diinginkan. Setelah kita berhasil menariknya, silakan lepaskan tarikan, maka ukuran lebar kolom akan berubah secara otomatis. Tetapi jika kita mengubah ukuran kolom dengan menariknya, kita tidak mengetahui ukuran lebar kolom tersebut. selamat mencoba ya teman-teman, semoga berhasil, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

Mengubah Tinggi Baris

Oke teman-teman, selanjutnya kita akan mengubah tinggi baris (record). Sebagai contoh latihan, kita akan mengubah tinggi baris yang berada di tabel Pelajaran. Untuk mengubah tinggi baris, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

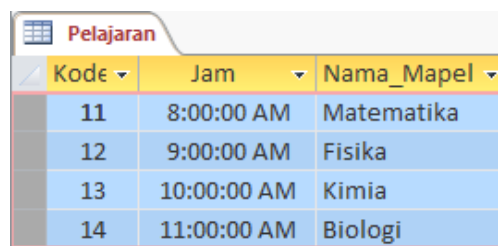
1. Sebelum mengubah tinggi baris (record), pastikan teman-teman telah membuka sebuah tabel dalam database seperti berikut.



Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

Gambar 6.40 Tabel pelajaran

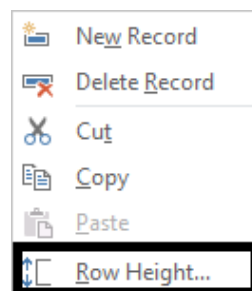
2. Selanjutnya silakan seleksi baris (record) yang ingin diubah tingginya, sehingga baris telah benar-benar terseleksi seperti berikut.



Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

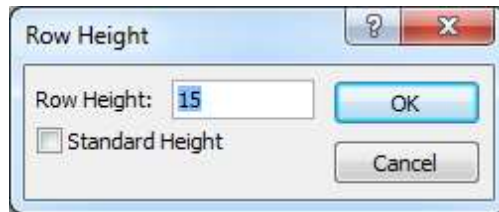
Gambar 6.41 Menyeleksi baris

3. Kemudian silakan klik kanan, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 6.42 Tombol row height

4. Setelah itu, silakan klik tombol Row Height, maka akan muncul sebuah jendela row height seperti berikut.



Gambar 6.43 Jendela row height

5. Silakan ubah ukuran baris (record) yang diinginkan pada kolom Row Height, misalnya 20. Selanjutnya silakan klik tombol Ok, maka baris akan berubah ukuran seperti berikut.

Pelajaran		
Kode ▾	Jam ▾	Nama_Mapel ▾
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia

Gambar 6.44 Hasil perubahan ukuran baris

Nah, coba perhatikan teman-teman, ukuran baris benar-benar telah berubah kan. Selain cara di atas, kita juga bisa mengubah ukuran baris dengan menarik batas baris (record) ke arah yang diinginkan seperti berikut.

Pelajaran		
Kode ▾	Jam ▾	Nama_Mapel ▾
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia

Gambar 6.45 Menarik baris

Garis kecil horizontal yang berwarna hitam pada gambar di atas merupakan garis penempatan garis baris (record) yang diinginkan. Setelah kita berhasil menariknya, silakan lepaskan tarikan, maka ukuran baris akan berubah secara otomatis. Tetapi jika kita

mengubah ukuran tinggi baris dengan menariknya, kita tidak mengetahui ukuran tinggi baris tersebut. selamat mencoba ya teman-teman, semoga berhasil, dan jangan lupa tetap semangat ☺.

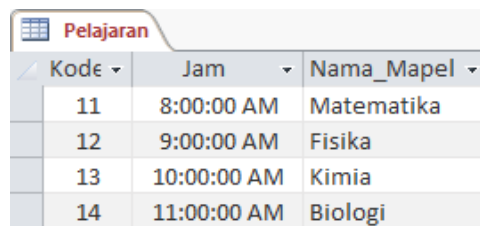
Mengubah Font & Ukuran Teks

Nah, pada bagian ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk mengubah font dan ukuran teks tabel data database. Sebagai contoh latihan kita akan mengubah teks dengan font Book Antiqua dengan ukuran font 10. Untuk mengubah font dan ukuran teks, silakan ikuti langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mengubah Font Teks

Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa kita akan mengubah font teks dengan font Book Antiqua. Yuk simak cara mengubahnya seperti berikut.

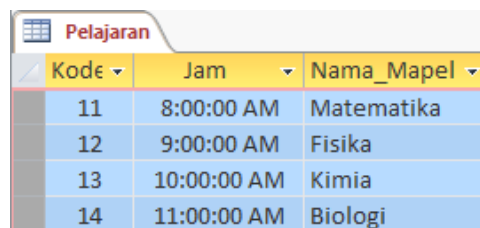
1. Sebelum mengubah font teks, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah teks di dalam tabel database seperti berikut.



Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

Gambar 6.46 Tabel database

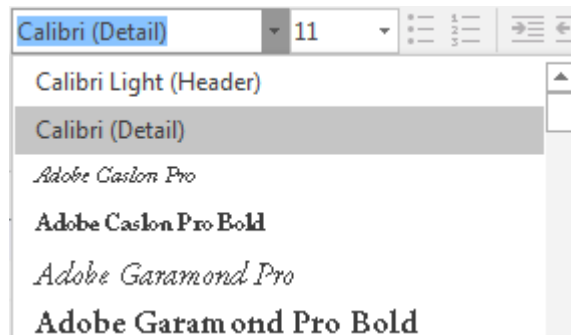
2. Selanjutnya silakan seleksi teks yang ingin diubah font-nya, sehingga teks telah benar-benar terseleksi seperti berikut.



Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

Gambar 6.47 Menyeleksi teks

3. Kemudian silakan ubah font teks pada kolom font berada di menu Home terletak di kategori text formatting, sehingga akan muncul beberapa pilihan font seperti berikut.



Gambar 6.48 Jenis font

4. Silakan pilih dan klik font yang diinginkan, sehingga font akan berubah secara otomatis seperti berikut.

Pelajaran		
Kod	Jam	Nama_Mape
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

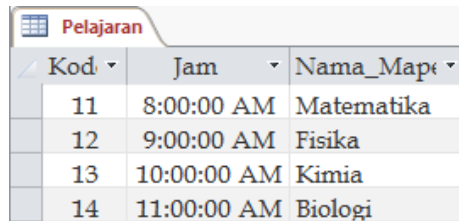
Gambar 6.49 Hasil penggantian font teks

Hore! Sudah berhasil, selanjutnya kita akan mempraktikkan cara mengubah ukuran font, ikuti terus ya teman-teman 😊.

b. Mengubah Ukuran Font Teks

Di sini kita akan mengubah ukuran font teks dengan ukuran 10. Mari kita simak cara mengubah ukuran teks sebagai berikut.

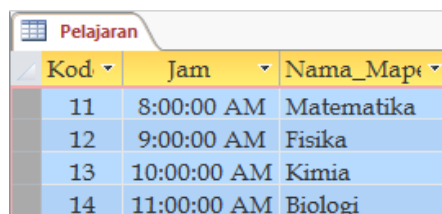
1. Sebelum mengubah ukuran font teks, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah teks di dalam tabel database seperti berikut.



Kod	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

Gambar 6.50 Tabel database

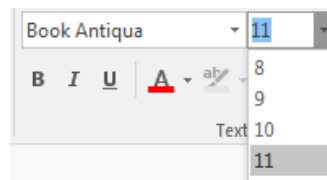
- Selanjutnya silakan seleksi teks seperti biasa, sehingga teks telah benar-benar terseleksi seperti berikut.



Kod	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

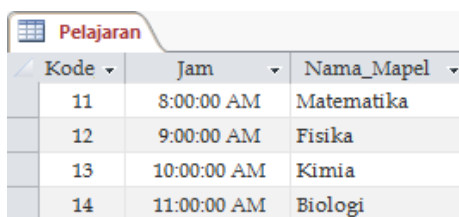
Gambar 6.51 Menyeleksi teks

- Kemudian silakan klik ukuran font yang berada di samping font, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 6.52 Ukuran font

- Silakan pilih dan klik ukuran yang diinginkan, misalnya 10. Maka ukuran font akan berubah secara otomatis seperti berikut.



Kode	Jam	Nama_Mapel
11	8:00:00 AM	Matematika
12	9:00:00 AM	Fisika
13	10:00:00 AM	Kimia
14	11:00:00 AM	Biologi

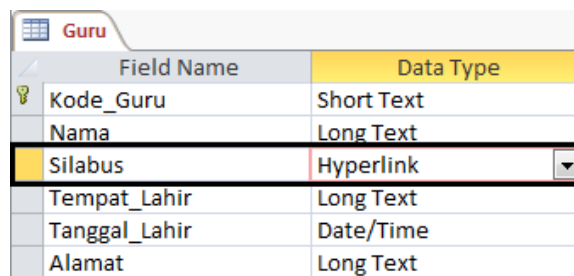
Gambar 6.53 Hasil perubahan ukuran font

Selamat ya, kita telah berhasil dengan mudah mengubah ukuran font. Selamat mencoba teman-teman, mudah-mudahan sukses 😊.

Memasukkan Data Berjenis Hyperlink

Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara memasukkan data berjenis hyperlink ke dalam tabel database. Sebagai contoh latihan, kita akan memasukkan sebuah link ke dalam dokumen silabus guru. Untuk memasukkan data berjenis hyperlink, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

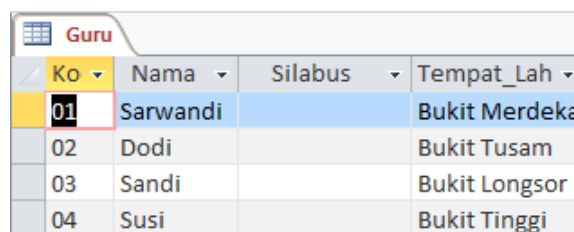
1. Sebelum memasukkan data berjenis hyperlink, pastikan tipe data tersebut adalah tipe data hyperlink seperti berikut.



Field Name	Data Type
Kode_Guru	Short Text
Nama	Long Text
Silabus	Hyperlink
Tempat_Lahir	Long Text
Tanggal_Lahir	Date/Time
Alamat	Long Text

Gambar 6.54 Tabel guru

2. Selanjutnya silakan isikan data alamat website guru pada kolom (field) Silabus dengan menekan kembali tombol Datasheet View, sehingga akan terlihat seperti berikut.



Ko	Nama	Silabus	Tempat_Lah
01	Sarwandi		Bukit Merdeka
02	Dodi		Bukit Tusam
03	Sandi		Bukit Longsor
04	Susi		Bukit Tinggi

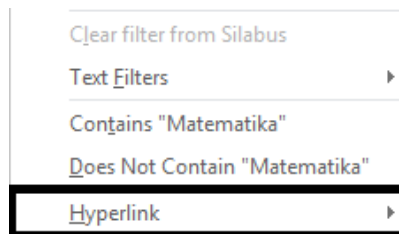
Gambar 6.55 Tabel guru

3. Kemudian silakan isi kolom silabus tersebut dengan teks yang diinginkan, sehingga field Silabus telah terisi seperti berikut.

Guru			
Ko	Nama	Silabus	Tempat_Lah
01	Sarwandi	Matematika	Bukit Merdeka
02	Dodi	Bahasa	Bukit Tusam
03	Sandi	Kimia	Bukit Longsor
04	Susi	Fisika	Bukit Tinggi

Gambar 6.56 Data hyperlink

- Setelah semua data hyperlink terisi, silakan klik kanan pada salah satu data hyperlink, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 6.57 Jendela hyperlink

- Silakan klik tombol Hyperlink > Edit Hyperlink sehingga akan muncul sebuah jendela baru seperti berikut.



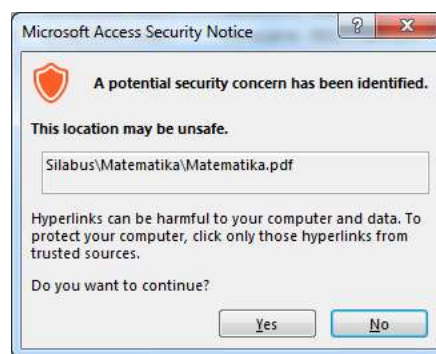
Gambar 6.58 Jendela edit hyperlink

- Selanjutnya silakan pilih dan klik data silabus yang diinginkan, baik itu dengan format pdf, word, dan lain sebagainya. Setelah itu, jangan lupa klik tombol Ok, maka hyperlink ke dokumen tersebut akan tersimpan seperti berikut.

Guru			
Ko	Nama	Silabus	Tempat_Lah
01	Sarwandi	Matematika	Bukit Merdeka
02	Dodi	Bahasa	Bukit Tusam
03	Sandi	Kimia	Bukit Longsor
04	Susi	Fisika	Bukit Tinggi

Gambar 6.59 Hasil penambahan dokumen hyperlink

7. Apabila kita mengklik hyperlink tersebut, maka akan terbuka sebuah dokumen yang sudah kita kaitkan dengan hyperlink seperti berikut.



Gambar 6.60 Security notice

8. Silakan klik tombol Yes, maka dokumen akan terbuka secara otomatis seperti berikut.



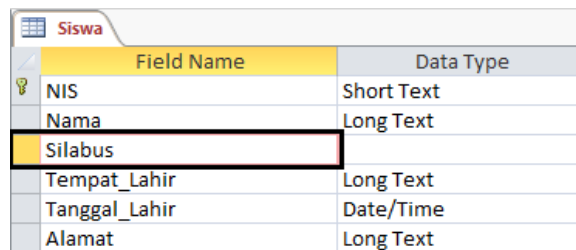
Gambar 6.61 Hasil pembukaan dokumen melalui hyperlink

Nah, sampai di sini kita telah berhasil memasukkan data berjenis hyperlink, selamat mencoba ya sobat, semoga berhasil 😊.

Menggunakan Fasilitas Lookup Wizard

Lookup Wizard merupakan jenis data yang bisa memudahkan kita dalam memasukkan data ke dalam tabel. Tentu saja sebelum memasukkan data berjenis lookup wizard ini, kita harus membuat lookup wizard-nya. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat lookup wizard silabus di tabel siswa. Untuk membuat lookup wizard, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

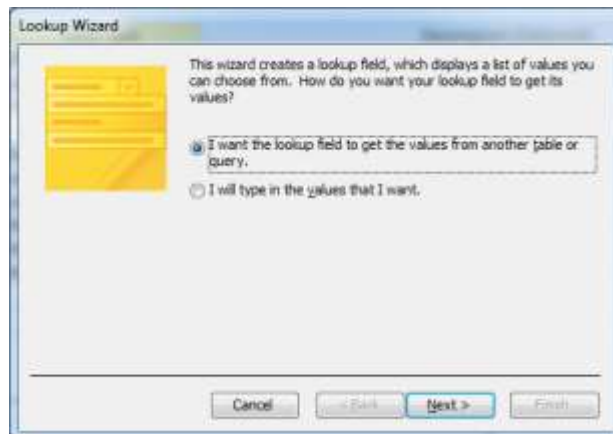
1. Sebelum membuat data berjenis lookup wizard, pastikan teman-teman telah menambahkan sebuah field di dalam tabel siswa seperti berikut.



Field Name	Data Type
NIS	Short Text
Nama	Long Text
Silabus	Long Text
Tempat_Lahir	Long Text
Tanggal_Lahir	Date/Time
Alamat	Long Text

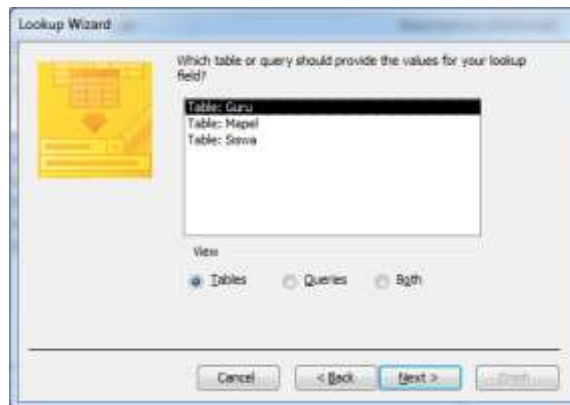
Gambar 6.62 Tabel siswa

2. Selanjutnya silakan ubah tipe data menjadi Lookup Wizard, maka secara otomatis akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



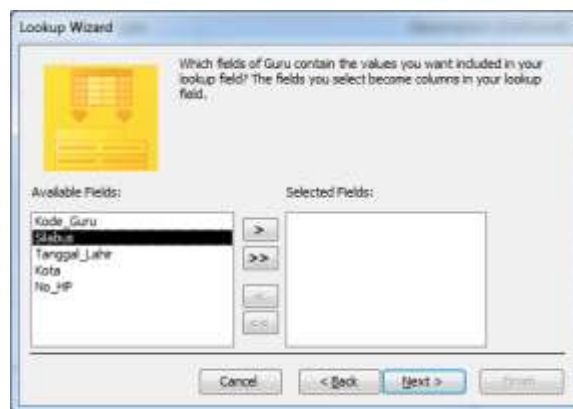
Gambar 6.63 Jendela lookup wizard 1

3. Kemudian silakan klik tombol Next sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 6.64 Jendela lookup wizard 2

4. Setelah itu, silakan tentukan di tabel mana terletak silabus, klik pada tabel dan klik tombol Next, maka akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 6.65 Jendela lookup wizard 3

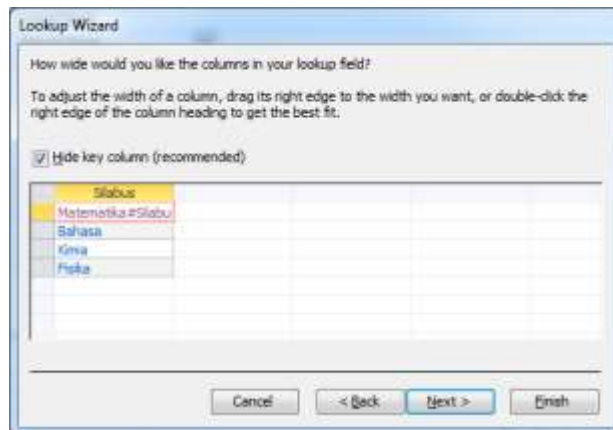
5. Kemudian silakan klik field dan klik tombol panah satu atau dua, untuk memindahkan field dari kolom Available Field ke kolom Selected Fields, sebelum mengklik tombol Next, pastikan kolom Selected Fields telah terisi dengan field yang ingin dibuat lookup

wizard. Silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela seperti berikut.



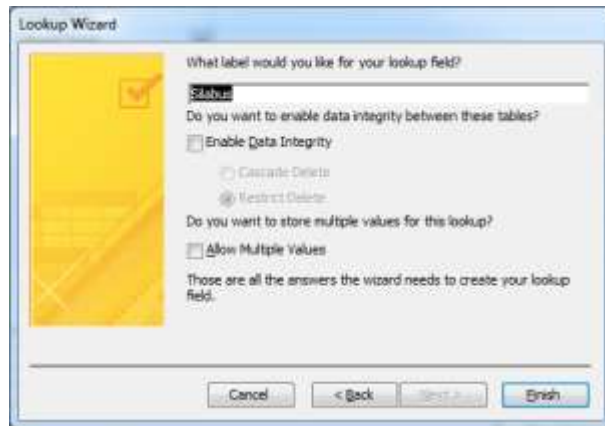
Gambar 6.67 Jendela lookup wizard 4

6. Selanjutnya silakan tentukan jenis sorter record, apakah Ascending atau Descending. Kemudian silakan klik tombol Next, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 6.68 Jendela lookup wizard 5

7. Nah, pada jendela lookup wizard 5 telah terlihat tampilan lookup wizard silabus, selanjutnya silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 6.69 Jendela lookup wizard 6

8. Kemudian silakan klik tombol Finish, maka akan terlihat jendela penyimpanan lookup wizard seperti berikut.



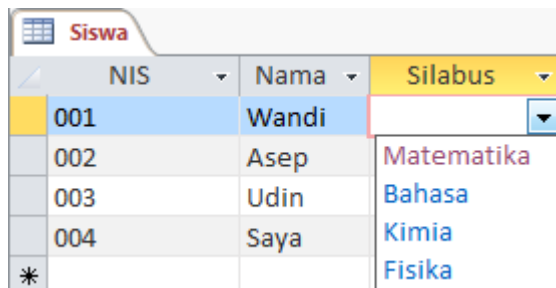
Gambar 6.70 Pesan penyimpanan

9. Setelah itu, silakan klik tombol Yes, maka lookup wizard akan tersimpan secara otomatis seperti berikut.

Siswa	
Field Name	Data Type
NIS	Short Text
Nama	Long Text
Silabus	Short Text
Tempat_Lahir	Long Text
Tanggal_Lahir	Date/Time
Alamat	Long Text

Gambar 6.71 Hasil penyimpanan lookup wizard

10. Ketika kita melihat dari jendela Datasheet View, pastikan hasilnya seperti berikut.



NIS	Nama	Silabus
001	Wandi	
002	Asep	Matematika
003	Udin	Bahasa
004	Saya	Kimia
*		Fisika

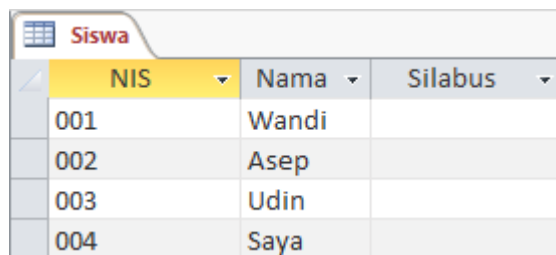
Gambar 6.72 Hasil lookup wizard

Nah, coba perhatikan gambar di atas, silabus akan tampil sendiri ketika mengklik field silabus, jadi kita tidak perlu mengetik silabus, kita hanya perlu mengkliknya saja, jadi lebih simple kan teman-teman, selamat mencoba ya, mudah-mudahan berhasil 😊.

Mengubah Tipe Data

Oke teman-teman, pada bagian ini kita akan mempelajari tentang cara mengubah tipe data pada tabel database. Sebagai contoh latihan, kita akan mengubah tipe data pada field NIS di dalam tabel Siswa menjadi Number. Untuk mengubah tipe data, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengubah tipe data pada tabel database, pastikan teman-teman telah membuka tabel database tersebut seperti berikut.



NIS	Nama	Silabus
001	Wandi	
002	Asep	
003	Udin	
004	Saya	

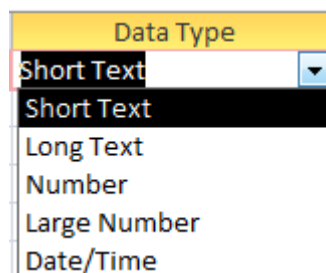
Gambar 6.73 Tabel siswa

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang terletak di sudut kiri pada menu Design, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.

Siswa	
Field Name	Data Type
NIS	Short Text
Nama	Long Text
Silabus	Short Text
Tempat_Lahir	Long Text
Tanggal_Lahir	Date/Time
Alamat	Long Text
Kota	Long Text

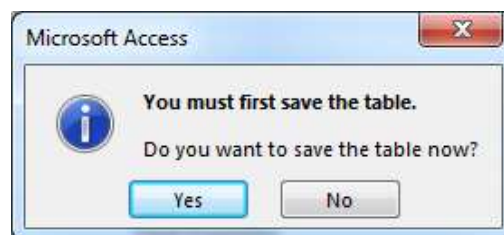
Gambar 6.74 Tabel design view

- Kemudian silakan klik tipe data pada kolom yang ingin diubah, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 6.75 Tipe data

- Silakan pilih tipe data yang diinginkan. Setelah itu, silakan klik tombol Datasheet View, maka akan muncul sebuah kotak dialog seperti berikut.



Gambar 6.76 Kotak dialog penyimpanan

- Kotak dialog tersebut memberitahukan bahwa apakah kita ingin menyimpan perubahan tabel. Silakan klik tombol Yes, sehingga perubahan tabel akan tersimpan secara otomatis seperti berikut.

	NIS	Nama	Silabus
	1	Wandi	
	2	Asep	
	3	Udin	
	4	Saya	
*	0		

Gambar 6.77 Hasil perubahan tipe data

Nah, sampai di sini kita telah sukses mengubah tipe data sesuai yang kita inginkan. Jangan lupa tetap semangat ya bro 😊.

Record

Seperti yang telah disebutkan pada bab 2 bahwa record merupakan sekumpulan dari field-field yang membentuk suatu record atau rekaman. Record menggambarkan suatu unit data individu tertentu.

Memasukkan Data Record

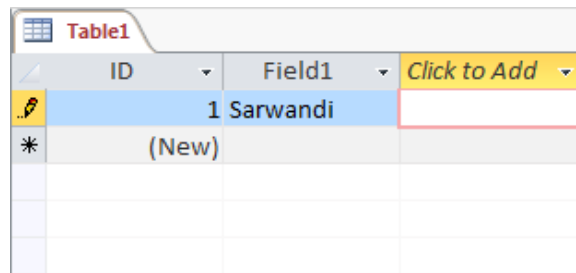
Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk memasukkan record. Cara memasukkan record cukup mudah, bahkan bisa dibilang mudah sekali. Untuk memasukkan record, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum memasukkan record, pastikan teman-teman telah membuka tabel database seperti berikut.

	ID	Click to Add
*	(New)	

Gambar 6.78 Tabel database

2. Selanjutnya silakan ketikkan teks di dalam kolom Click To Add dan tekan tombol Enter, maka record akan bertambah dan pointer mouse akan berpindah ke sebelah secara otomatis seperti berikut.



ID	Field1	Click to Add
1	Sarwandi	
*	(New)	

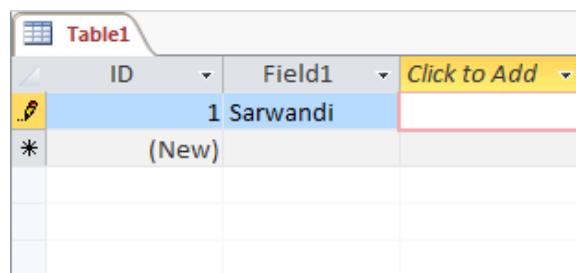
Gambar 6.79 Hasil memasukkan record

3. Untuk memasukkan kembali, silakan lakukan hal yang sama. Bagaimana sobat? Mudah sekali bukan, selamat mencoba ya ☺.

Mengedit Data Record

Nah, kita akan melanjutkan pembahasan dengan mempraktikkan cara mengedit record. Sebagai contoh latihan, kita akan mengedit record yang berada di dalam tabel Table1. Untuk mengedit record, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

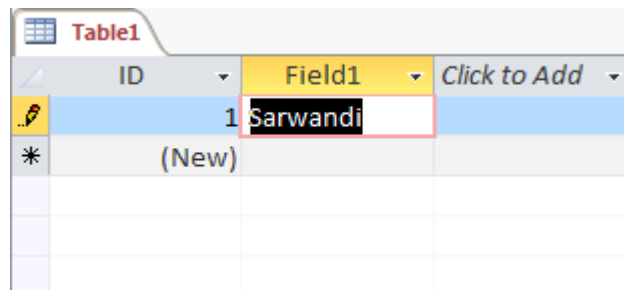
1. Sebelum mengedit record, pastikan teman-teman telah membuka tabel database seperti berikut.



ID	Field1	Click to Add
1	Sarwandi	
*	(New)	

Gambar 6.80 Tabel database

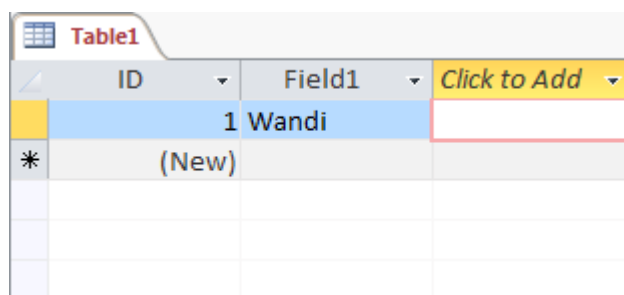
2. Selanjutnya silakan klik pada record yang ingin diedit, sehingga record akan terlihat seperti berikut.



ID	Field1	Click to Add
1	Sarwandi	
(New)		

Gambar 6.81 Mengedit record

3. Silakan edit record sesuai dengan keinginan, selanjutnya jangan lupa untuk menekan tombol Enter pada keyboard, maka secara otomatis record akan berubah seperti berikut.



ID	Field1	Click to Add
1	Wandi	
(New)		

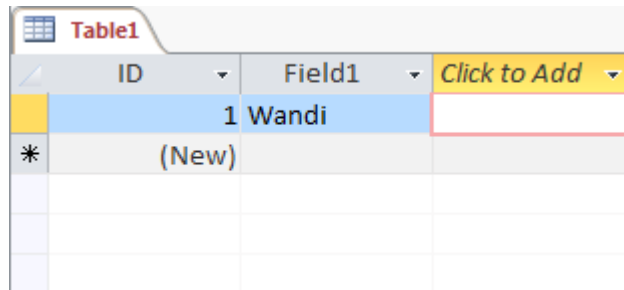
Gambar 6.82 Hasil pengeditan record

Coba perhatikan lagi, record-nya telah berubah sesuai dengan keinginan kan, selamat mencoba ya teman-teman ☺.

Menghapus Data Record

Oke, pada bagian ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk menghapus record. Sebagai contoh latihan, kita akan menghapus record yang terdapat di dalam tabel Table1. Untuk menghapus record, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

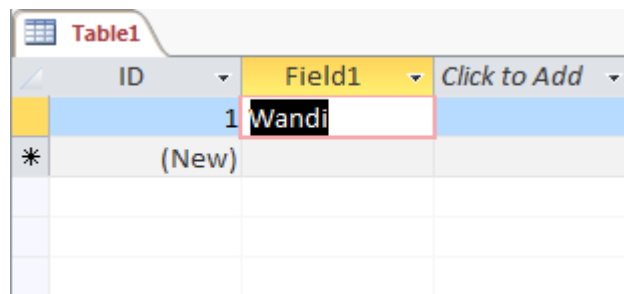
1. Sebelum menghapus record, pastikan tabel database telah terbuka seperti berikut.



ID	Field1	Click to Add
1	Wandi	
*	(New)	

Gambar 6.83 Tabel database

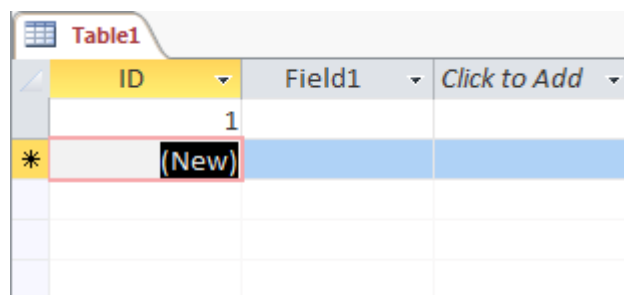
- Selanjutnya silakan klik record yang ingin dihapus, sehingga akan terlihat seperti berikut.



ID	Field1	Click to Add
1	Wandi	
*	(New)	

Gambar 6.84 Menghapus record

- Kemudian silakan tekan tombol Backspace atau Delete, dan jangan lupa untuk menekan tombol Enter, sehingga record akan terhapus secara otomatis seperti berikut.



ID	Field1	Click to Add
*	(New)	

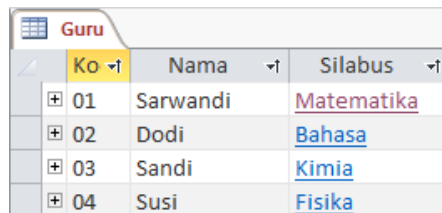
Gambar 6.85 Hasil penghapusan record

Hore record berhasil dihapus, selamat mencoba teman-teman ☺.

Menghapus Baris Record

Baik teman-teman, masih semangat kan? Pada bagian ini kita akan mempelajari bagaimana cara untuk menghapus baris record di dalam tabel database. Sebagai latihan, kita akan menghapus baris record di dalam tabel Guru. Untuk menghapus record, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

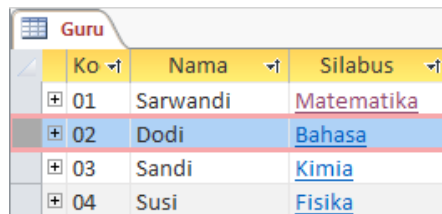
1. Sebelum menghapus baris record, pastikan teman-teman telah membuka tabel database seperti berikut.



Ko	Nama	Silabus
01	Sarwandi	Matematika
02	Dodi	Bahasa
03	Sandi	Kimia
04	Susi	Fisika

Gambar 6.86 Tabel database

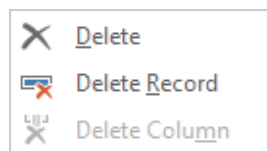
2. Selanjutnya silakan seleksi baris record yang akan dihapus, sehingga baris record telah terseleksi seperti berikut.



Ko	Nama	Silabus
01	Sarwandi	Matematika
02	Dodi	Bahasa
03	Sandi	Kimia
04	Susi	Fisika

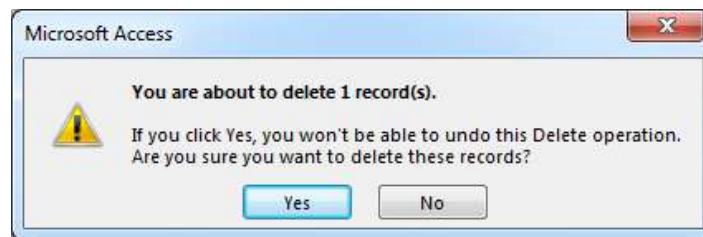
Gambar 6.87 Menyeleksi baris record

3. Setelah itu, silakan klik tombol Delete yang berada di bawah tombol Save di dalam kategori record pada menu Home, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 6.88 Tombol delete

4. Kemudian silakan klik tombol Delete Record, sehingga akan tampil kotak dialog seperti berikut.



Gambar 6.89 Kotak dialog penghapusan baris record

5. Selanjutnya silakan klik tombol Yes, maka baris record akan terhapus secara otomatis seperti berikut.

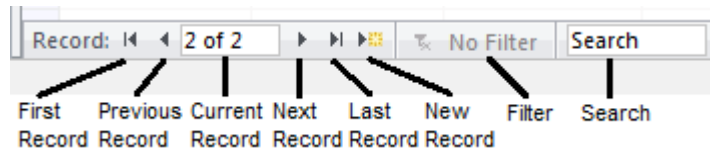
Guru			
	Ko	Nama	Silabus
+	01	Sarwandi	Matematika
+	03	Sandi	Kimia
+	04	Susi	Fisika
*			

Gambar 6.90 Hasil penghapusan baris record

Coba perhatikan tabel database Guru, baris record yang terseleksi tadi tidak terdapat lagi di dalam tabel database tersebut. Itu tandanya kita telah sukses menghapus baris record 😊.

Memindahkan Petunjuk Record

Sebagian dari kita mungkin ada yang bertanya, bagaimana cara memindahkan petunjuk record agar lebih mudah dan simple? Sebenarnya banyak sekali cara untuk memindahkan petunjuk record bisa menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh access, dan bisa juga menggunakan keyboard kontrol. Akan tetapi di sini kita akan membahas bagaimana cara memindahkan record dengan fasilitas yang telah disediakan oleh access. Yuk kita lihat fasilitas petunjuk record access seperti berikut.



Gambar 6.91 Petunjuk record

Penjelasan dari fungsi tombol-tombol tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

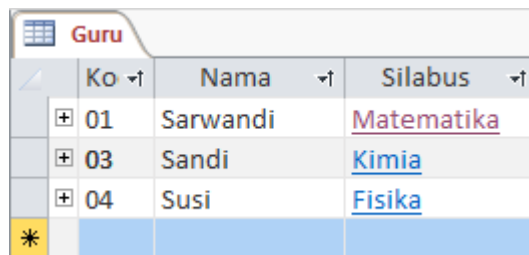
Tombol	Fungsi
<i>First Record</i>	Tombol ini berguna untuk mengarahkan menuju ke record yang pertama.
<i>Previous Record</i>	Tombol ini berfungsi untuk mengarahkan mundur satu record ke record sebelumnya
<i>Current Record</i>	Tombol ini berguna untuk menunjukkan tempat di mana record sekarang atau yang sedang aktif.
<i>Next Record</i>	Tombol ini berfungsi untuk mengarahkan maju satu record ke record selanjutnya.
<i>Last Record</i>	Tombol ini berguna untuk mengarahkan menuju ke record yang terakhir berisi data.
<i>New Record</i>	Tombol ini berfungsi untuk mengarahkan menuju record baru yang masih kosong.
<i>Filter</i>	Tombol ini berguna untuk menunjukkan bahwa adanya record yang akan tersaring.
<i>Search</i>	Kolom ini berfungsi untuk mencari kata yang terkandung di dalam record.

Itulah petunjuk record beserta penjelasannya, selanjutnya kita akan mempelajari tentang menemukan & me-replace data di dalam tabel database di pembahasan selanjutnya. Simak terus ya teman-teman ☺.

Menemukan & Me-Replace Data

Terkadang kita ingin mencari data di dalam tabel database untuk keperluan sesuatu. Untuk mempermudah pencarian, kita bisa menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh Access. Untuk menemukan data di dalam tabel database, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menemukan data di dalam tabel database, pastikan teman-teman telah membuka tabel database seperti berikut.

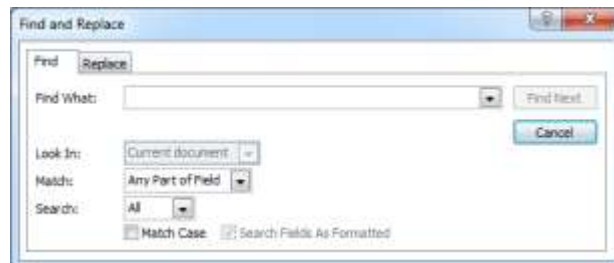


The screenshot shows a table named 'Guru' with three columns: 'Ko', 'Nama', and 'Silabus'. The 'Ko' column contains values 01, 03, and 04. The 'Nama' column contains Sarwandi, Sandi, and Susi. The 'Silabus' column contains Matematika, Kimia, and Fisika. The table is displayed in a grid view with a yellow asterisk icon in the bottom-left corner.

Ko	Nama	Silabus
01	Sarwandi	Matematika
03	Sandi	Kimia
04	Susi	Fisika

Gambar 6.92 Tabel database

2. Selanjutnya silakan klik tombol Find yang berbentuk kaca pembesar yang terletak di sebelah tombol Replace di dalam kategori find, sehingga akan muncul sebuah jendela baru seperti berikut.



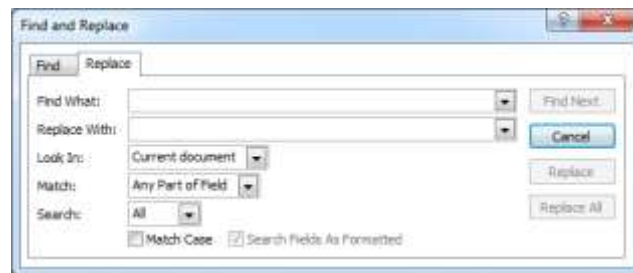
Gambar 6.93 Jendela find and replace

3. Untuk memunculkan jendela find, kita juga bisa mengkombinasikan tombol Ctrl + F. Setelah itu silakan isikan data pada kolom Find What, misalnya Sandi. Dan jangan lupa mengklik tombol Find Next, maka data akan terseleksi secara otomatis seperti berikut.

Guru			
	Ko	Nama	Silabus
+	01	Sarwandi	Matematika
+	03	Sandi	Kimia
+	04	Susi	Fisika
*			

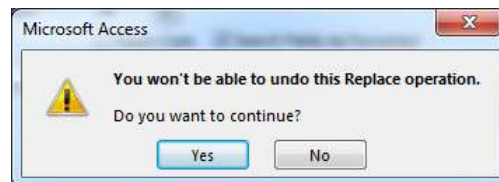
Gambar 6.94 Hasil pencarian data

- Setelah berhasil menemukan data yang kita cari di dalam tabel database. Lalu, bagaimana jika kita ingin mengganti atau me-replace data di dalam tabel tersebut?. Untuk mengganti data, silakan klik tombol Replace yang terletak di sebelah tombol Find di dalam kategori find, sehingga akan muncul jendela baru seperti berikut.



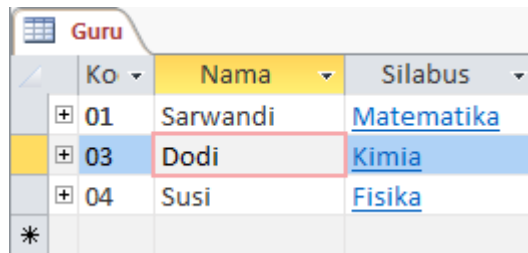
Gambar 6.95 Jendela find and replace

- Kita juga bisa menampilkan jendela Replace dengan menekan kombinasi tombol Ctrl + H. Di sini kita akan mengganti data Sandi menjadi Dodi, silakan isi data Sandi di kolom Find What dan data Dodi di kolom Replace What. Setelah itu, silakan klik tombol Replace atau Replace All, maka akan tampil kotak dialog seperti berikut.



Gambar 6.96 Pesan penggantian data

6. Selanjutnya silakan klik tombol Yes, maka data akan terganti sesuai dengan keinginan secara otomatis seperti berikut.



	Ko	Nama	Silabus
+	01	Sarwandi	Matematika
+	03	Dodi	Kimia
+	04	Susi	Fisika
*			

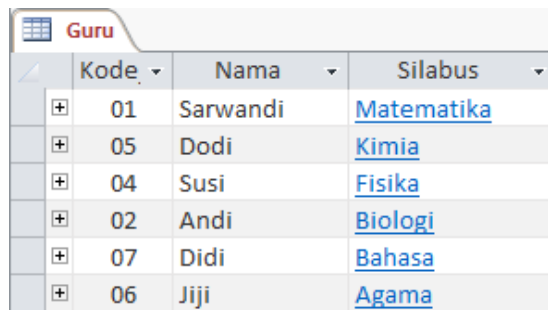
Gambar 6.97 Hasil penggantian data di dalam tabel

Nah, coba perhatikan data Sandi telah tergantikan dengan data Dodi, itu buktinya kita telah berhasil mengganti data di dalam tabel database. Memang jika kita melihat dari contoh di atas, tanpa menggunakan fasilitas pencarian dan penggantian data pun kita bisa menemukan dan mengganti data. Akan tetapi, bagaimana jika teman-teman mempunyai ribuan bahkan jutaan data di dalam tabel database, apakah masih bisa mencari dan mengganti data dengan cara manual, tentu saja masih bisa, berapa lama teman-teman akan menemukan dan mengganti data, bisa saja berjam-jam kan, dan kemungkinan besar akan terjadi kesalahan. Maka dari itu, tombol ini merupakan solusi dari permasalahan di atas. Selamat mencoba ya teman-teman, semoga berhasil 😊.

Men-Sorter Data Dalam Tabel

Nah, pada bagian ini kita akan membahas mengenai cara men-sorter data di dalam tabel database, kita bisa men-sorter data dengan mengurutkan dari A – Z atau dari Z – A. Sebagai contoh latihan, kita akan men-sorter data dari terkecil hingga ke terbesar seperti data kode Guru di dalam tabel Guru. Untuk men-sorter data di dalam tabel database, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

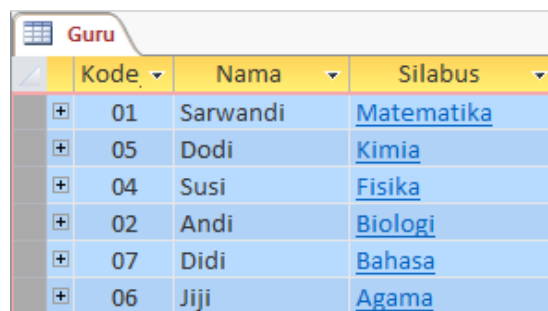
1. Sebelum men-sorter data di dalam tabel database, pastikan tabel database dalam keadaan terbuka seperti berikut.



	Kode	Nama	Silabus
+	01	Sarwandi	Matematika
+	05	Dodi	Kimia
+	04	Susi	Fisika
+	02	Andi	Biologi
+	07	Didi	Bahasa
+	06	Jiji	Agama

Gambar 6.98 Tabel database

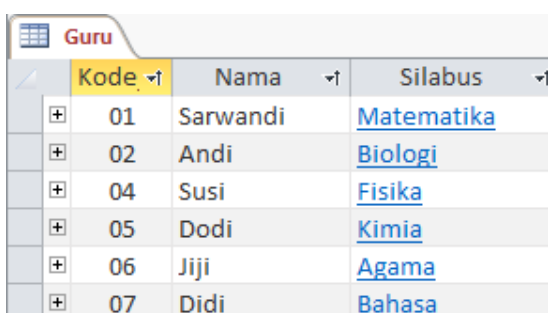
- Selanjutnya silakan seleksi data yang ingin diurutkan, sehingga data telah benar-benar terseleksi seperti berikut.



	Kode	Nama	Silabus
+	01	Sarwandi	Matematika
+	05	Dodi	Kimia
+	04	Susi	Fisika
+	02	Andi	Biologi
+	07	Didi	Bahasa
+	06	Jiji	Agama

Gambar 6.99 Menyeleksi data di dalam tabel

- Setelah itu, silakan klik tombol Ascending yang terletak di atas tombol Descending di dalam kategori sort & filter, sehingga data akan ter-sorter secara otomatis seperti berikut.



	Kode	Nama	Silabus
+	01	Sarwandi	Matematika
+	02	Andi	Biologi
+	04	Susi	Fisika
+	05	Dodi	Kimia
+	06	Jiji	Agama
+	07	Didi	Bahasa

Gambar 6.100 Hasil sorter data

Hore, sampai di sini kita telah berhasil men-sorter data di dalam tabel database, coba perhatikan kembali data pada tabel di atas, kode guru telah benar tersusun secara sempurna. Selamat mencoba ya teman-teman, mudah-mudahan berhasil 😊.

Nah, kita telah selesai membahas materi pada bab ini, kita akan berpindah pada bab selanjutnya. Pembahasan pada bab selanjutnya pun tambah menarik lagi teman-teman, penasaran kan? Yuk, simak terus ya teman-teman. Sampai jumpa di bab selanjutnya 😊.

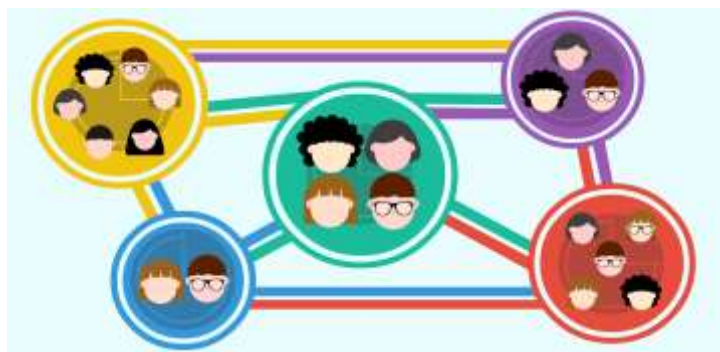
.... 😊 😊 😊

Relasi (*Relationship*) Antar Tabel

Nah, setelah selesai membahas panjang lebar tentang field dan record, pada bab ini kita akan mengupas tentang Relasi (*Relationship*). Apa itu relasi? Kita akan jelaskan pada pembahasan selanjutnya, ikuti terus ya teman-teman, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

Apa Itu Relasi?

Relationship atau yang lebih akrab dengan relasi adalah suatu hubungan antar tabel dengan tabel lainnya. Sehingga tabel tidak berdiri sendiri dan dapat menjadi satu kesatuan dalam sebuah database.



Gambar 7.1 Relasi (*hubungan*)

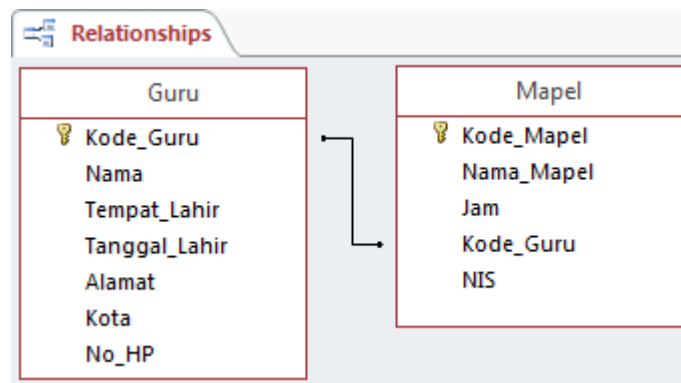
Di sini perlu diketahui bahwa setiap tabel hanya bisa mempunyai satu primary key (kunci utama), akan tetapi berbeda dengan relasi, setiap tabel bisa memiliki beberapa relasi, untuk lebih jelasnya kita akan bahas di pembahasan selanjutnya tentang jenis-jenis relasi.

Jenis-jenis Relasi Antar Tabel

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa suatu tabel bisa memiliki beberapa relasi, beberapa relasi ini akan dibagi menjadi beberapa bagian yang disebut dengan jenis-jenis relasi. Apa saja itu? Nah kita akan jelaskan satu persatu sebagai berikut.

1. One to One (1 to 1)

One to One merupakan jenis relasi yang paling umum dan sering digunakan, relasi ini adalah jenis relasi yang apabila sebuah record terdapat pada tabel Guru juga terdapat pada tabel Mata Pelajaran sehingga saling terhubung seperti berikut.

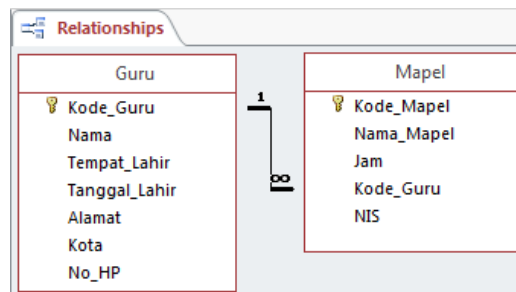


Gambar 7.2 One to One

Dari gambar di atas bisa diilustrasikan bahwa satu guru hanya bisa mengajar satu mata pelajaran saja.

2. One to Many (1 to N)

One to Many atau merupakan jenis relasi yang apabila sebuah record terdapat pada tabel Guru juga terdapat pada tabel Mata Pelajaran sehingga saling terhubung, akan tetapi tabel Guru bisa terhubung ke banyak entitas di dalam tabel Mata Pelajaran, dan lambang One ditandai dengan angka 1 di atas relasi, sedangkan lambang Many ditandai dengan angka 8 horizontal di atas relasi juga seperti berikut.

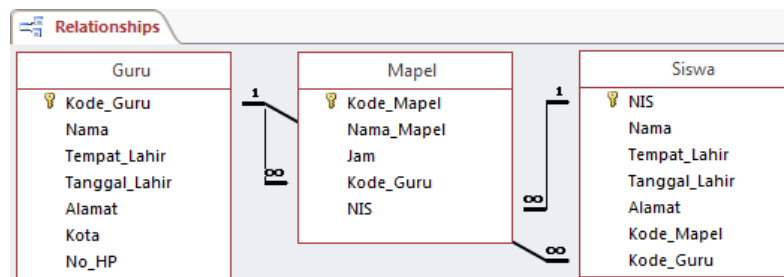


Gambar 7.3 One to Many

Coba perhatikan gambar di atas, dari gambar tersebut bisa diilustrasikan bahwa satu guru bisa mengajar banyak mata pelajaran.

3. Many to Many (N to N)

Many to Many merupakan jenis relasi yang setiap record yang berada di kedua tabel dapat terhubung dengan satu bahkan banyak record lainnya. Untuk menghubungkan relasi tersebut, kita membutuhkan tabel ketiga yang berfungsi sebagai junction table (join table) dan tabel ketiga ini harus berisi foreign key yang merupakan primary key dari kedua tabel seperti berikut.



Gambar 7.4 Many to Many

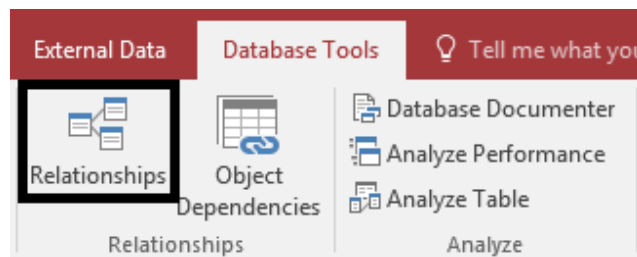
Dari gambar di atas bisa kita ilustasikan bahwa satu guru bisa mengajar banyak mata pelajaran dan siswa, satu siswa bisa mengambil banyak mata pelajaran dan banyak siswa bisa diajar oleh satu guru.

Nah, itulah beberapa jenis-jenis relasi, selanjutnya kita akan praktikkan bagaimana cara membuat relasi pada pembahasan selanjutnya. Tetap semangat ya teman-teman dan siap-siap untuk berlatih 😊.

Menetapkan Relasi Antar Tabel

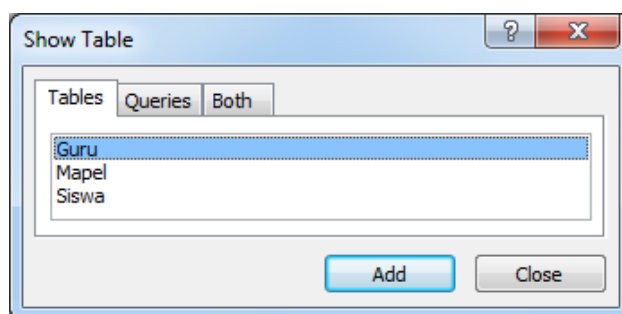
Baik, setelah selesai mengetahui apa itu relasi beserta jenis-jenisnya, selanjutnya kita akan langsung praktek bagaimana menetapkan sebuah relasi antar tabel. Sebagai contoh latihan, kita akan menghubungkan antara tabel Guru dengan Mata Pelajaran. Untuk menetapkan relasi antar tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menetapkan relasi antar tabel, pastikan teman-teman telah mempunyai beberapa tabel yang ingin dihubungkan di dalam database. Kemudian silakan klik salah satu tabel yang ingin dihubungkan di dalam side bar. Setelah itu, silakan klik menu Database Tools yang terletak di sebelah menu External Data, sehingga akan terlihat jendela menu seperti berikut.



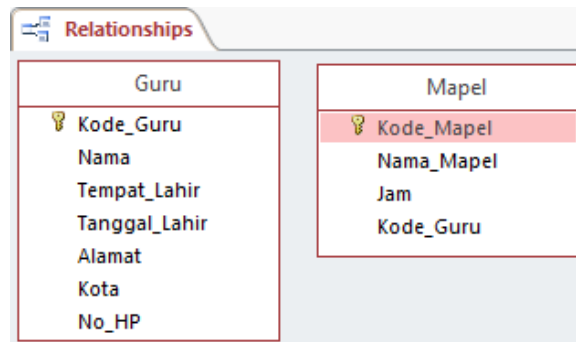
Gambar 7.5 Menu database tools

2. Selanjutnya silakan klik tombol Relationships yang berada di dalam kategori relationships itu sendiri, sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



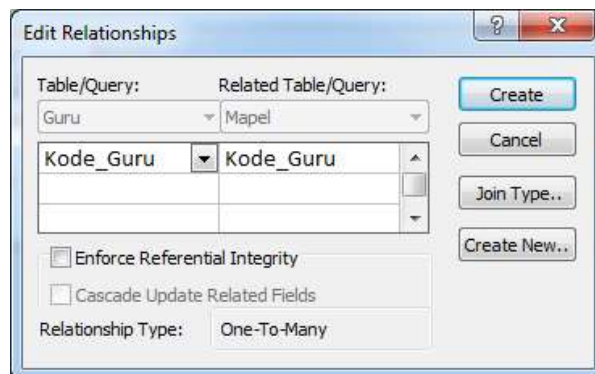
Gambar 7.6 Jendela show table

3. Kemudian pilih tabel yang ingin ditampilkan seperti tabel Guru dan Mata Pelajaran, silakan klik tombol Add, maka tabel akan tampil seperti berikut.



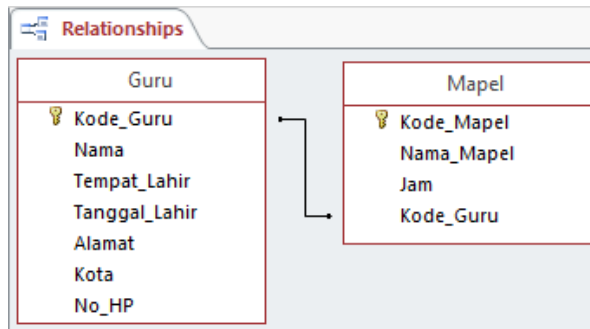
Gambar 7.7 Jendela relasi

4. Selanjutnya silakan tarik field ke tabel yang ingin dihubungkan, misalnya kita ingin menghubungkan antara field Kode_Guru yang berada di tabel Guru dengan field Kode_Guru yang berada di tabel Mapel, sehingga akan muncul jendela baru seperti berikut.



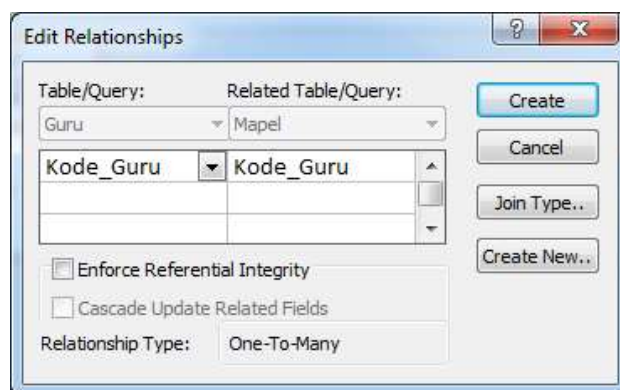
Gambar 7.8 Jendela edit relasi

5. Coba perhatikan jendela di atas, di dalam jendela Edit relationships kita masih bisa merubah relasi antara tabel, yang sesuai dengan keinginan. Setelah semua telah sesuai, maka silakan klik tombol Create yang berada tepat di atas tombol Cancel, sehingga akan terlihat seperti berikut.



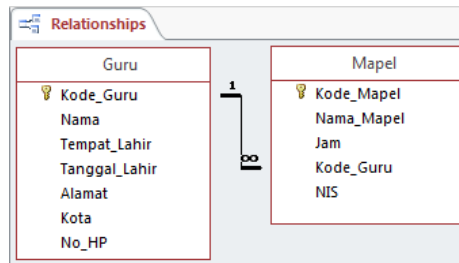
Gambar 7.9 Hasil menghubungkan antar tabel

Nah, coba lihat hasilnya, mudah sekali bukan, selamat mencoba ya teman-teman, mudah-mudahan berhasil 😊. Kemudian bagaimana jika kita ingin membuat relasi One to Many atau Many to Many? Tenang teman, caranya gampang banget kok. Untuk membuat relasi One to Many, silakan tarik field Kode_Guru yang berada di dalam tabel Guru ke field Kode_Guru yang berada di dalam tabel Mapel, sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 7.10 Jendela edit relasi

6. Selanjutnya silakan centang kotak Enforece Referential Integrity dan kotak Cascade Update Related Fields. Setelah itu, silakan klik tombol Create, maka relasi One to Many sudah jadi seperti berikut.



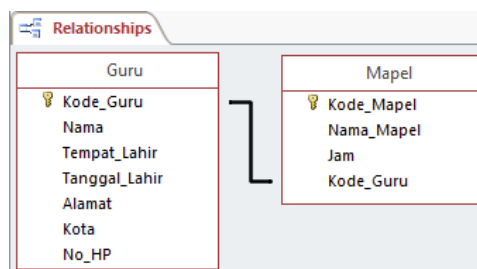
Gambar 7.11 Hasil relasi one to many

Nah, kita telah sukses menetapkan relasi one to many, selamat mencoba ya teman-teman 😊. Lalu, bagaimana jika kita ingin merubah relasi antar tabel yang telah kita buat? Tenang saja teman-teman, pembahasannya tersebut akan dibahas di pembahasan selanjutnya, yang penting ikuti terus ya sobat 😊.

Mengedit Relasi Antar Tabel

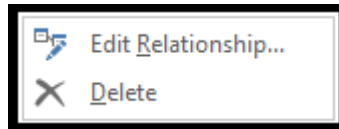
Oke, pada kali ini kita akan membahas tentang cara mengedit relasi antar tabel. Sebagai contoh latihan, kita akan mengedit relasi antar tabel Guru dan Mata pelajaran, kita akan merubah relasi dari Kode_Guru ke Kode_Mapel. Untuk mengedit relasi antar tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengedit relasi antar tabel, pastikan teman-teman telah mempunyai relasi antar tabel. Kemudian silakan klik relasi yang berbentuk panah tersebut, sehingga relasi akan menebal seperti berikut.



Gambar 7.12 Menyeleksi relasi tabel

2. Selanjutnya silakan klik kanan relasi tersebut, maka akan muncul sebuah jendela seperti berikut.

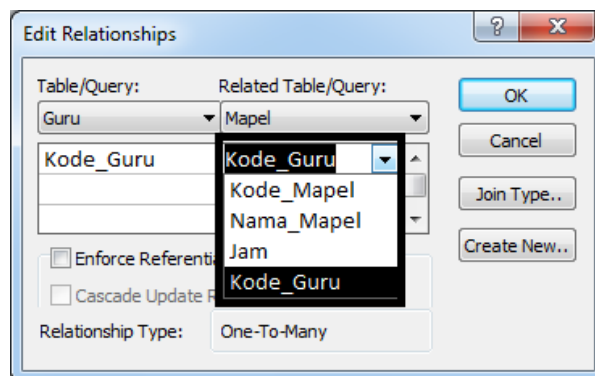


Gambar 7.13 Jendela edit relasi

3. Kemudian silakan klik tombol Edit Relationship, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.

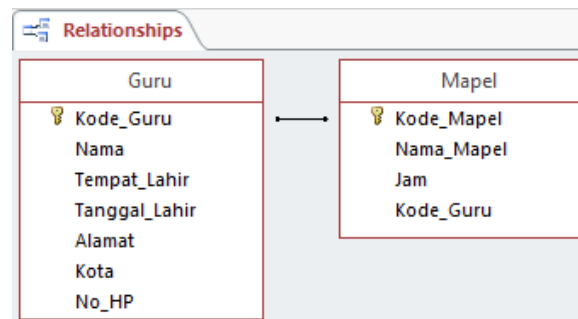
Gambar 7.14 Edit relationship

4. Selanjutnya silakan ubah relasi dengan mengklik tombol panah yang terdapat di field Kode_Guru tabel Mapel, maka akan muncul beberapa pilihan seperti berikut.



Gambar 7.15 Tampilan field tabel

5. Silakan pilih dan klik salah satu field yang ingin dihubungkan, misalnya Kode_Mape. Setelah itu, silakan klik tombol Ok, maka relasi antar tabel telah berubah seperti berikut.



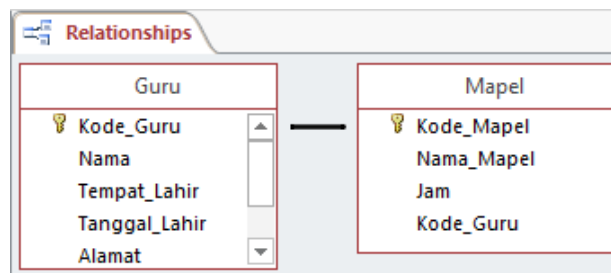
Gambar 7.16 Hasil Perubahan relasi

Nah, selamat ya kita telah berhasil mengedit relasi antar tabel, silakan dicoba, semoga berhasil ya teman-teman ☺.

Menghapus Relasi Antar Tabel

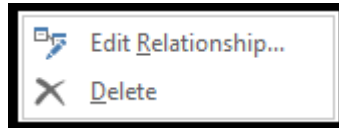
Baik, selanjutnya kita akan membahas tentang bagaimana cara untuk menghapus relasi antar tabel. Sebagai contoh latihan, kita akan menghapus relasi antar tabel Guru dan Mata Pelajaran. Untuk menghapus relasi antar tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menghapus relasi antar tabel, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah relasi yang akan dihapus. Kemudian klik pada relasi tersebut, sehingga relasi akan berubah menjadi tebal seperti berikut.



Gambar 7.17 Menyeleksi relasi tabel

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada relasi, maka akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



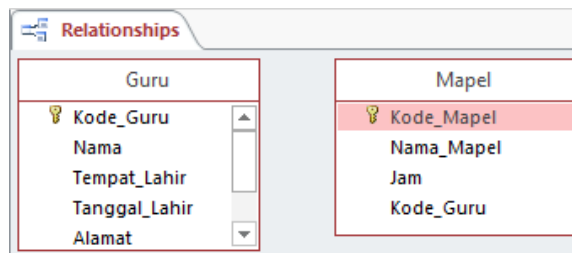
Gambar 7.18 Delete relasi

3. Silakan klik tombol Delete sehingga akan tampil kotak dialog seperti berikut.



Gambar 7.19 Kotak dialog penghapusan relasi

4. Kotak dialog memberitahukan bahwa apakah kita yakin ingin menghapus relasi dari database?. Silakan klik tombol Yes, maka relasi akan terhapus secara otomatis. Pastikan relasi telah benar-benar terhapus seperti berikut.



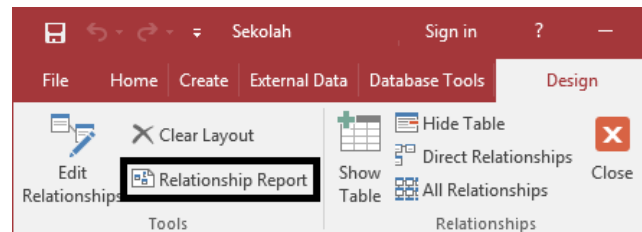
Gambar 7.20 Hasil penghapusan relasi

Coba perhatikan tabel di atas, relasi benar-benar telah terhapus ya, selamat mencoba, mudah-mudahan sukses ya teman-teman 😊.

Mencetak Relasi Antar Tabel

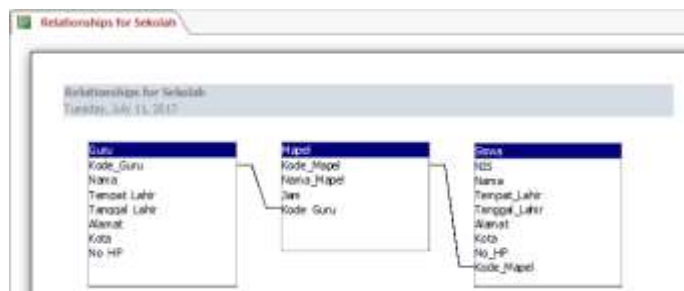
Oke, yang terakhir kita akan membahas tentang bagaimana mencetak relasi antar tabel. Sebagai contoh latihan, kita akan mencetak relasi antar tabel Guru, Mata Pelajaran, dan Siswa. Untuk mencetak relasi antar tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mencetak relasi antar tabel, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah relasi antar tabel. Selanjutnya silakan klik menu Design yang terletak tepat di sebelah menu Database Tools, maka akan terlihat seperti berikut.



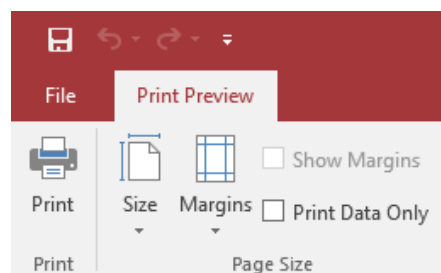
Gambar 7.21 Menu design

2. Kemudian silakan klik tombol Relationship Report, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 7.22 Print preview relasi

3. Selanjutnya silakan klik tombol Print yang terletak di dalam menu Print Preview seperti berikut.



Gambar 7.23 Tombol print

4. Setelah itu, relasi akan tercetak dengan sendirinya, gampang banget kan, selamat mencoba ya, mudah-mudahan berhasil 😊.

Sampai di sinilah pembahasan tentang relasi (relationship) pada bab ini, selanjutnya kita akan masuk pada bab selanjutnya dengan tema ekspresi. Jangan lupa tetap semangat ya sobat. Selamat berjuang 😊.

.... 😊 😊 😊

Menggunakan Query

Nah, setelah kita membahas mengenai relasi pada bab sebelumnya, selanjutnya kita akan mengupas tentang menggunakan query di dalam database. Sebelum membahas lebih lanjut tentang query, pastikan dulu teman-teman telah benar-benar paham tentang relasi (Relationship), karena materi tersebut sangat berkaitan dengan materi Query. Langsung saja, yuk kita simak pembahasan tentang query, dan jangan lupa tetap semangat ya 😊.

Pengenalan Query

Apa itu query? Tentu pertanyaan itu akan muncul saat kita baru saja mengenal seluk beluk database. Bagi kita yang bergelut di dalam dunia database mungkin sudah pernah mendengar bahkan sudah tahu apa itu query, akan tetapi bagi kita yang masih pemula mungkin baru pertama kali mendengar kata query. Query merupakan salah satu sarana untuk mengatur data yang disimpan di dalam tabel database, sehingga hanya data-data tertentu saja yang akan ditampilkan dalam sebuah tabel.



Gambar 8.1 Query

Secara umum, query adalah bagian dari tabel juga. Jadi, query merupakan tabel yang dibuat dari beberapa tabel lainnya dengan tujuan untuk mengelompokkan data baru berupa tabel dengan sumber tabel-table yang sudah ada. Query tidak hanya menampilkan data saja, tetapi bisa juga untuk melihat, mengubah, dan juga menganalisis data dalam berbagai cara. Dan masih banyak lagi kegunaan dari query, termasuk penggunaan sumber untuk record-record pada form dan report. Di dalam database Access, terdapat macam-macam query sebagai berikut.

➤ Select Query

Select Query merupakan jenis query yang sangat umum dan sering digunakan. Select Query mengambil data dari satu tabel atau lebih menggunakan suatu kriteria tertentu dan kemudian menampilkannya di dalam tabel. Kita juga bisa menggunakan select query untuk mengelompokkan sejumlah record dan menghitung jumlah total dan rata-rata.

➤ Parameter Query

Parameter Query merupakan jenis query yang jika dijalankan, maka akan menampilkan kotak dialog yang menanyakan informasi yang akan digunakan sebagai kriteria untuk mengambil data atau suatu nilai yang ingin disisipkan ke dalam suatu field. Selain itu, parameter query juga berfungsi sebagai basis bagi form dan report.

➤ Crosstab Query

Crosstab Query merupakan jenis query yang menampilkan nilai-nilai yang telah diolah dari suatu field dalam tabel, misalnya jumlah nilai, rata-rata nilai, total nilai, dan lain sebagainya. Dan dikelompokkan ke dalam satu kelompok fakta yang didaftarkan. Selain itu, kita juga dapat menampilkan data crosstab tanpa membuat query yang terpisah dalam database, yaitu menggunakan Pivot Table Wizard. Dengan pivot Table kita bisa mengubah judul baris dan kolom untuk menganalisa data dalam berbagai cara.

➤ Action Query

Action Query merupakan jenis query yang bisa membuat perubahan terhadap satu atau beberapa record sekaligus. Terdapat empat macam action query, yaitu:

1. Delete Query, yang berguna untuk menghapus sekumpulan record dalam satu tabel atau bahkan lebih.
2. Update Query, yang berguna untuk membuat perubahan secara umum terhadap sekumpulan record dalam satu tabel atau bahkan lebih.
3. Append Query, yang berguna untuk menambah sekelompok record dari satu atau lebih tabel ke dalam satu atau lebih tabel.
4. Make Table Query, yang berguna untuk membuat tabel baru dari seluruh atau sebagian data dalam satu atau lebih tabel. Selain itu, make table query juga berguna untuk membuat tabel yang akan ditransfer pada database Access 2016 yang lain.

Untuk mengetahui lebih detail tentang action query, kita akan praktikkan pada pembahasan berikutnya.

➤ SQL Query

SQL Query merupakan jenis query yang dibuat menggunakan sintak SQL. SQL Query terdiri dari beberapa macam sebagai berikut.

1. Union, jenis query ini menggabungkan field dari satu atau lebih tabel. Juga menggabungkan query ke dalam satu field sehingga mengeluarkan hasil query.
2. Pass Through, jenis query ini mengirimkan perintah secara langsung ke dalam database ODBC, seperti Microsoft SQL Server, sehingga perintah dapat diterima oleh server itu sendiri.
3. Data Defenition, jenis query ini membuat objek database, seperti tabel Microsoft Access, atau Microsoft SQL Server.

Membuat Query

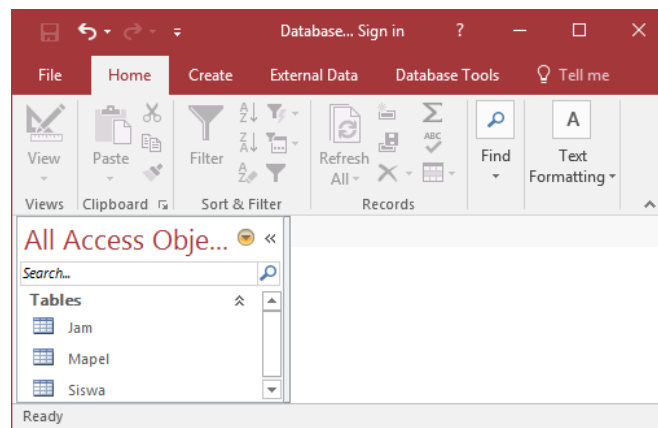
Setelah selesai mengenal apa itu query, selanjutnya kita akan praktikkan bagaimana cara untuk membuat query, tapi sebelumnya teman-teman sudah tahu kan apa itu query? Sudah dong 😊. Di dalam database Access, cara membuat query terdapat dua macam, yang pertama dengan Wizard, dan kedua dengan Design. Kita akan kupas satu persatu. Yang penting

teman-teman masih semangat kan? Iya dong 😊. Kita akan mulai dengan membuat query dengan wizard pada pembahasan berikutnya.

Membuat Query Dengan Wizard

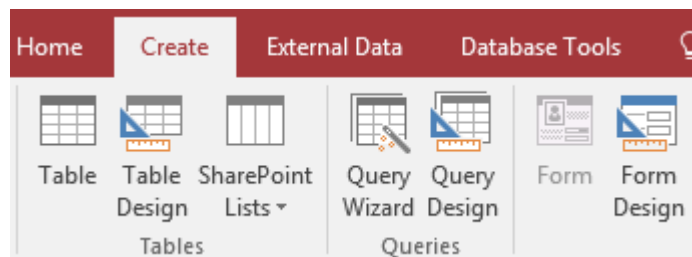
Pada bagian ini, kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk membuat query menggunakan wizard. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat query jadwal. Untuk membuat query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat query, pastikan database access dalam keadaan terbuka seperti berikut.



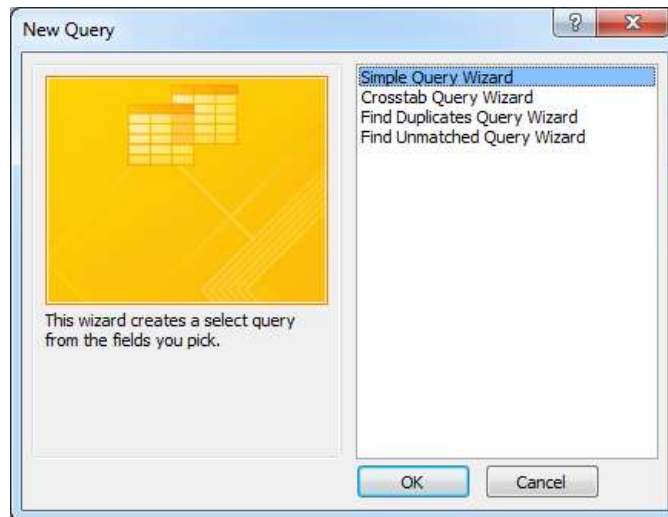
Gambar 8.2 Halaman access 2016

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, maka akan terlihat tampilan menu seperti berikut.



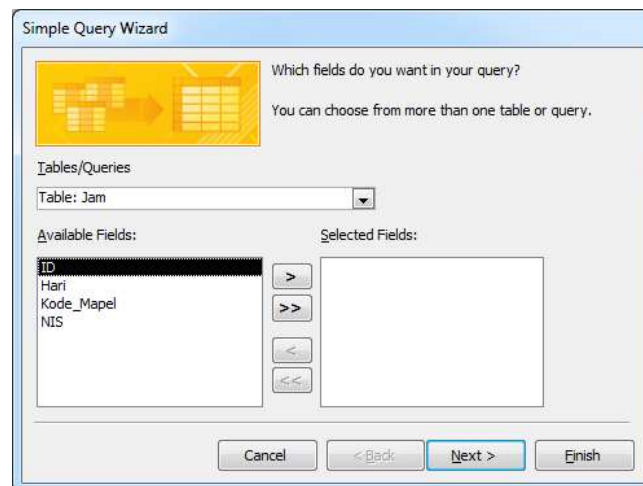
Gambar 8.3 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Query Wizard yang terletak di sebelah tombol Query Design dalam kategori queries, sehingga akan tampil jendela baru seperti berikut.



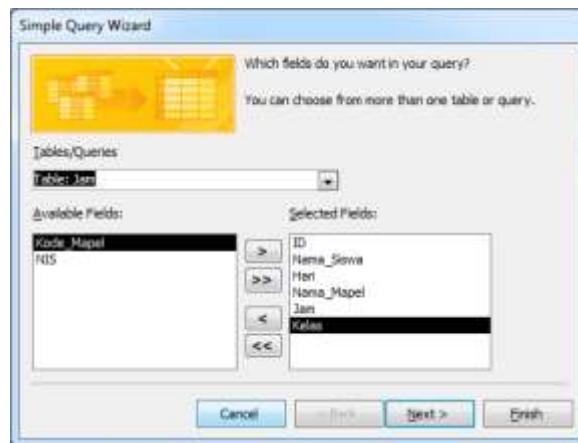
Gambar 8.4 Jendela new query

4. Setelah itu, silakan klik tombol Ok untuk melanjutkan pembuatan query, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



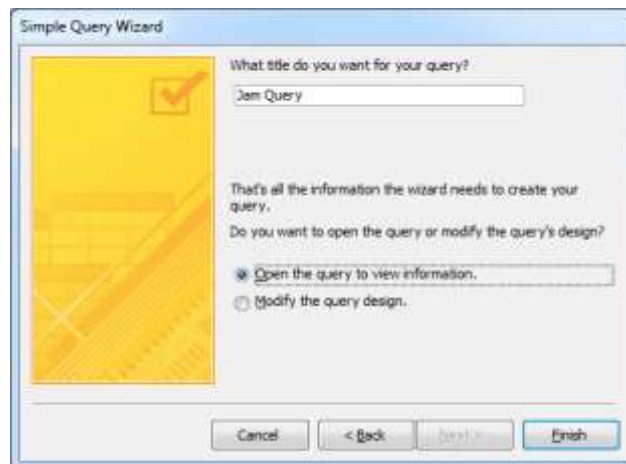
Gambar 8.5 Jendela simple query wizard

5. Silakan masukkan field yang diinginkan dengan menekan nama field dan mengklik tombol panah satu atau dua. Untuk memasukkan field dari tabel lain, silakan pilih tabel pada Tables/Queries yang terletak di atas nama-nama field sehingga query akan terlihat seperti berikut.



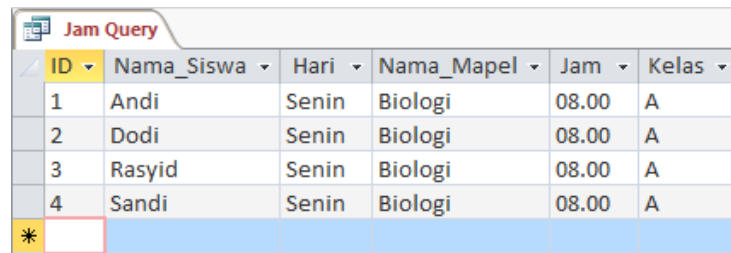
Gambar 8.6 Jendela simple query wizard

6. Nah, field telah berhasil kita masukkan ke dalam jendela Selected Fields, selanjutnya silakan klik tombol Next, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 8.7 Jendela simple query wizard

7. Pada jendela ini, silakan ubah nama query yang diinginkan, misalnya Jadwal. Selain itu, silakan pilih model pembukaan query, melihat informasi atau desain query. Selanjutnya silakan klik tombol Finish, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Andi	Senin	Biologi	08.00	A
2	Dodi	Senin	Biologi	08.00	A
3	Rasyid	Senin	Biologi	08.00	A
4	Sandi	Senin	Biologi	08.00	A
*					

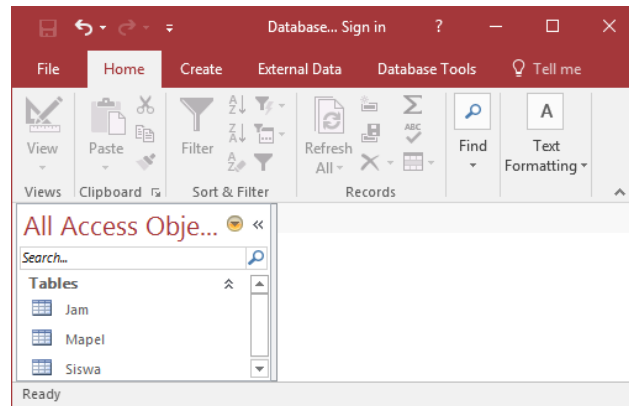
Gambar 8.8 Hasil pembuatan query dengan wizard

Nah, sampai di sini kita telah selesai membuat query menggunakan wizard. Bagaimana sobat semua? Gampang banget kan, selamat mencoba ya, mudah-mudahan berhasil 😊.

Membuat Query Dengan Design

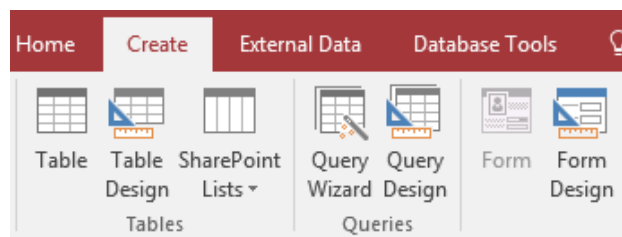
Nah, selanjutnya kita akan membahas tentang pembuatan query dengan design, apa bedanya query wizard dengan design?, jika kita melihat tujuan atau hasilnya, ya sama-sama menghasilkan sebuah query, bedanya hanya cara perancangan atau pembuatannya saja. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat query jadwal seperti di atas. Untuk membuat query dengan design, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat query, pastikan teman-teman telah membuka aplikasi access seperti berikut.



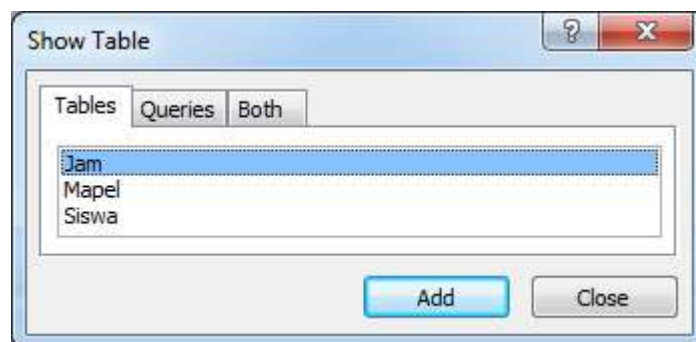
Gambar 8.9 Halaman access 2016

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, sehingga akan terlihat jendela menu seperti berikut.



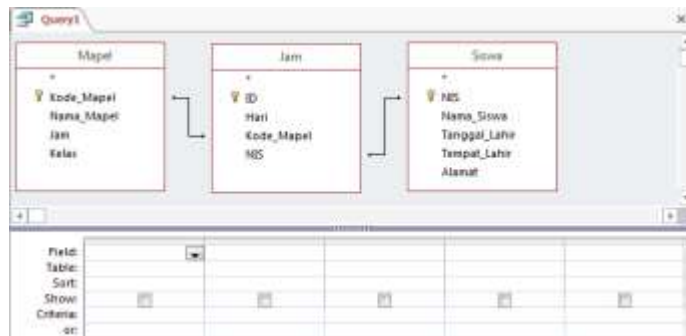
Gambar 8.10 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Query Design, maka akan tampil jendela query seperti berikut.



Gambar 8.11 Jendela show table

4. Setelah itu, silakan masukkan tabel yang dibutuhkan, dan jangan lupa klik tombol Add untuk memasukkan tabel, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 8.12 Jendela design query

5. Selanjutnya silakan ceklis kotak Show, sebelumnya silakan pilih jenis dengan tabel sehingga akan terlihat seperti berikut.

Field:	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
Table:	Siswa	Jam	Mapel
Sort:			
Show:	☒	☒	☒
Criteria:			
or:			

Gambar 8.13 Kolom design query

6. Setelah selesai mendesain query, selanjutnya silakan klik tombol Run atau Datasheet View pada menu Design, sehingga akan tampil hasil pembuatan query seperti berikut.

ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Andi	Senin	Biologi	08.00	A
2	Dodi	Senin	Biologi	08.00	A
3	Rasyid	Senin	Biologi	08.00	A
4	Sandi	Senin	Biologi	08.00	A
*					

Gambar 8.14 Hasil pembuatan query dengan design

7. Nah, kita telah sukses membuat query dengan design, coba lihat hasilnya, sama kan dengan query wizard, hanya berbeda cara pembuatannya saja, selamat mencoba ya sobat, semoga berhasil 😊.

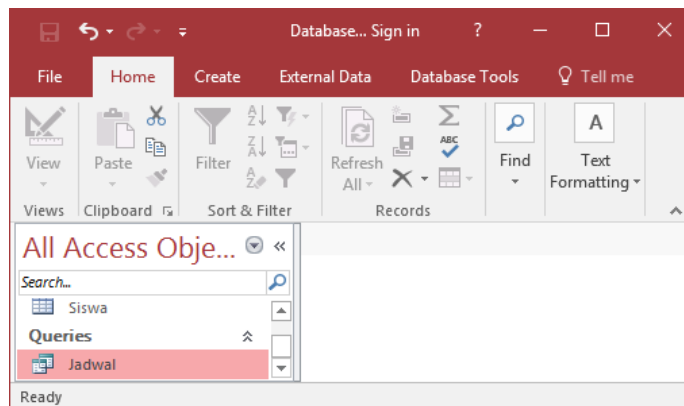
Mengelola Query

Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan membahas cara mengelola query di dalam database access. Dimulai dari cara membuka atau menjalankan query hingga mengurutkan data di dalam query. Ikuti terus ya sobat, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

Membuka Query

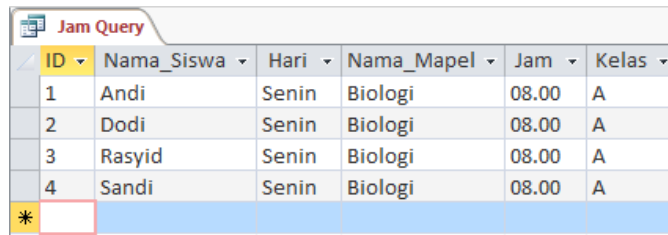
Nah, kali ini kita akan mempelajari bagaimana cara membuka atau menjalankan query. Caranya gampang banget kok teman-teman, hampir sama dengan cara membuka sebuah tabel di dalam database. Sebagai contoh latihan, kita akan membuka query jadwal yang telah kita buat di atas tadi. Untuk membuka query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuka query, pastikan teman-teman telah membuka aplikasi Access 2016 seperti berikut.



Gambar 8.15 Halaman database access

2. Selanjutnya silakan klik dua kali pada query yang diinginkan, query tersebut berada di dalam jendela side bar, sehingga query akan terbuka secara otomatis seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Andi	Senin	Biologi	08.00	A
2	Dodi	Senin	Biologi	08.00	A
3	Rasyid	Senin	Biologi	08.00	A
4	Sandi	Senin	Biologi	08.00	A

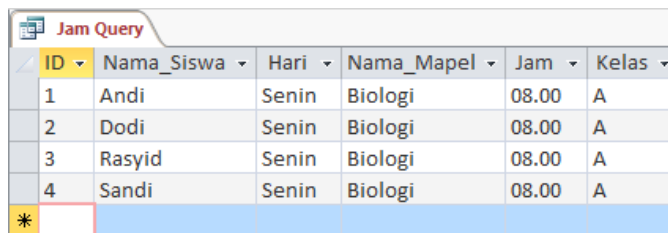
Gambar 8.16 Pembukaan query

Nah, sampai di sini kita telah berhasil membuka query. Bagaimana sobat, benar kan gampang banget, selamat mencoba ya, saya yakin teman-teman pasti bisa melakukannya 😊.

Mengedit Query

Setelah berhasil membuka query di dalam database, terkadang kita ingin mengubah kembali query yang telah dibuat. Untuk mengubah atau mengedit query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

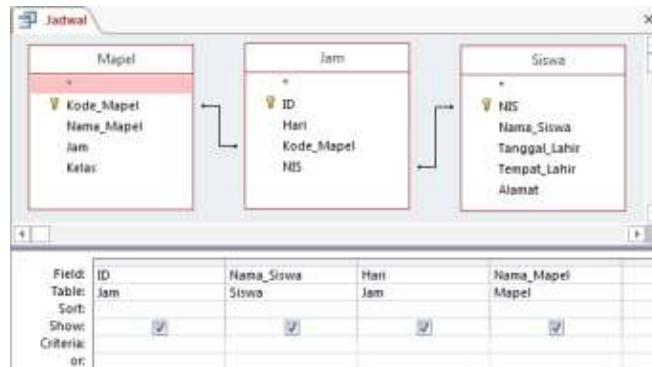
1. Sebelum mengedit query, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Andi	Senin	Biologi	08.00	A
2	Dodi	Senin	Biologi	08.00	A
3	Rasyid	Senin	Biologi	08.00	A
4	Sandi	Senin	Biologi	08.00	A

Gambar 8.17 Query jadwal

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada halaman Home, sehingga akan tampil jendela baru seperti berikut.



Gambar 8.18 Jendela design view

Nah, silakan edit query sesuai dengan keinginan dan kebutuhan kita, selamat mencoba ya sobat, semoga berhasil 😊.

Menyisipkan Kolom Query

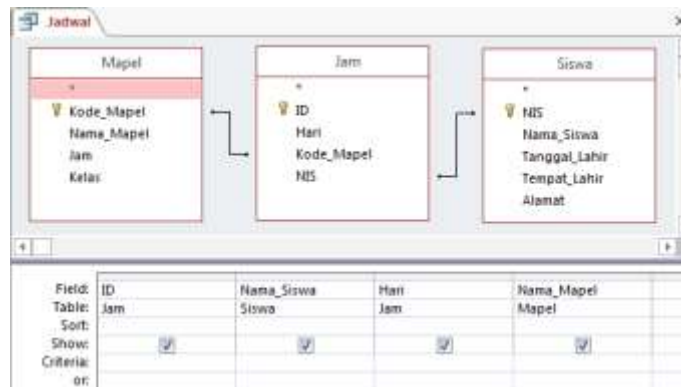
Baik, pada bagian ini kita akan membahas mengenai cara menyisipkan kolom (field) di dalam query. Sebagai contoh latihan, kita akan menyisipkan kolom NIS sebelum Nama_Siswa di dalam query jadwal. Untuk menyisipkan kolom di dalam query. Mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menyisipkan kolom di dalam query, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database seperti berikut.

Jadwal				
ID	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Andi	Biologi	08.00	A
2	Dodi	Biologi	08.00	A
3	Rasyid	Biologi	08.00	A
4	Sandi	Biologi	08.00	A
*				

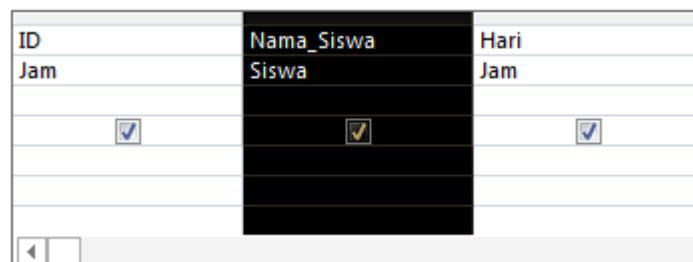
Gambar 8.19 Query jadwal

- Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan terlihat sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 8.20 Jendela design query

- Kemudian silakan seleksi kolom Nama_Siswa, sehingga kolom tersebut telah terseleksi seperti berikut.



Gambar 8.21 Menyeleksi kolom query

- Setelah itu, silakan klik tombol Insert Columns yang berada di atas tombol Delete Columns di dalam kategori query setup, sehingga kolom akan bertambah seperti berikut.

ID		Nama_Siswa
Jam		Siswa
☒	☐	☒

Gambar 8.22 Menambah kolom query

5. Nah, coba perhatikan, kolom telah bertambah di dalam jendela design query, selanjutnya silakan masukkan nama field ke dalam nya, sehingga akan tampil data query seperti berikut.

ID	NIS	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel	Jam
1	001	Andi	Senin	Biologi	08.00
2	002	Dodi	Senin	Biologi	08.00
3	003	Rasyid	Senin	Biologi	08.00
4	004	Sandi	Senin	Biologi	08.00
*					

Gambar 8.23 Hasil penambahan kolom query

Coba perhatikan kembali, kolom NIS telah tampil di dalam query database access. Selamat mencoba ya teman-teman 😊.

Menghapus Kolom Query

Nah, kali ini kita akan mempraktikkan cara menghapus kolom (field) dalam query. Sebagai contoh latihan, kita akan menghapus kolom Jam dalam query jadwal. Untuk menghapus kolom query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menghapus kolom query, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database access seperti berikut.

ID	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Andi	Biologi	08.00	A
2	Dodi	Biologi	08.00	A
3	Rasyid	Biologi	08.00	A
4	Sandi	Biologi	08.00	A
*				

Gambar 8.24 Query jadwal

- Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.

Field	ID	Nama_Siswa	Jam	Nama_Mapel
Table:	Jam	Siswa		
Sort:				
Show:	☒	☒	☒	☒
Criteria:				
or:				

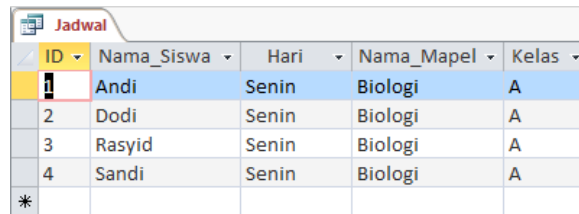
Gambar 8.25 Jendela design query

- Kemudian silakan pilih atau seleksi kolom (field) yang ingin dihapus, sehingga kolom telah benar-benar terseleksi seperti berikut.

Nama_Mapel	Jam	Kelas
Mapel	Mapel	Mapel
☒	☒	☒

Gambar 8.26 Menyeleksi kolom

- Setelah itu, silakan klik tombol Delete Columns yang berada di bawah tombol Insert Columns di dalam kategori query setup, sehingga kolom akan terhapus secara otomatis, pastikan kolom query yang telah kita hapus, tidak tampil lagi di dalam query seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel	Kelas
1	Andi	Senin	Biologi	A
2	Dodi	Senin	Biologi	A
3	Rasyid	Senin	Biologi	A
4	Sandi	Senin	Biologi	A
*				

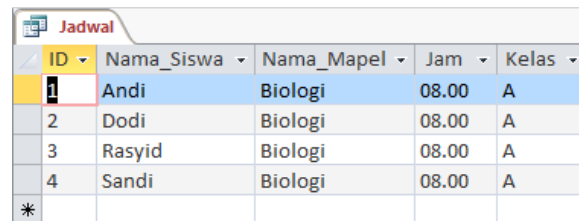
Gambar 8.27 Hasil penghapusan kolom query

Nah, coba perhatikan, kolom jam di dalam query jadwal telah benar-benar terhapus dan tidak tampil lagi di dalam query tersebut. Itu tandanya kita telah sukses menghapus kolom di dalam query database access, selamat mencoba ya sobat 😊.

Menyembunyikan Field Query

Baik, pada bagian ini kita akan membahas mengenai cara menyembunyikan field di dalam query. Sebagai contoh latihan, kita akan menyembunyikan field Hari di dalam query jadwal. Untuk menyembunyikan field query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

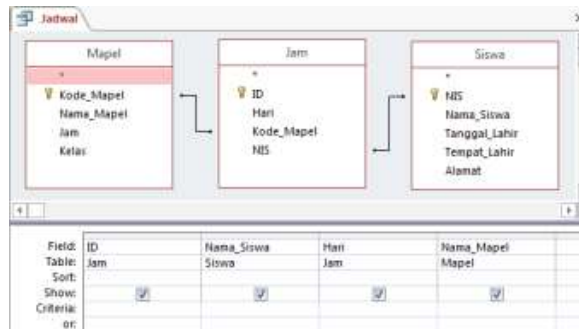
1. Sebelum menyembunyikan query, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database access seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Andi	Biologi	08.00	A
2	Dodi	Biologi	08.00	A
3	Rasyid	Biologi	08.00	A
4	Sandi	Biologi	08.00	A
*				

Gambar 8.28 Query jadwal

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang terletak di sudut kiri di dalam menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 8.29 Jendela design query

3. Kemudian silakan hilangkan tanda centang pada field yang diinginkan, sehingga centang pada kotak field telah benar-benar hilang seperti berikut.

Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
Siswa	Jam	Mapel
☒	☐	☒

Gambar 8.30 Design query

4. Setelah menghilangkan centang pada kotak field, selanjutnya silakan klik tombol Datasheet View yang berada di sudut kiri di dalam menu Desig. Pastikan hasilnya seperti berikut.

ID	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Andi	Biologi	08.00	A
2	Dodi	Biologi	08.00	A
3	Rasyid	Biologi	08.00	A
4	Sandi	Biologi	08.00	A
*				

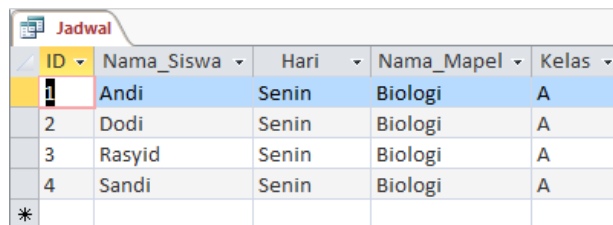
Gambar 8.31 Hasil penyembunyian field dalam query

Nah, coba perhatikan field yang kita sembunyikan, sudah tidak terlihat lagi di dalam query, itu tandanya kita berhasil menyembunyikan field di dalam query, selamat mencoba ye teman-teman, mudah-mudahan berhasil 😊.

Memindahkan Posisi Field Query

Setelah berhasil menyembunyikan field di dalam query, selanjutnya kita akan membahas mengenai cara memindahkan posisi field di dalam query. Sebagai contoh latihan, kita akan memindahkan field Nama_Mapel sebelum field Hari di dalam query jadwal. Untuk memindahkan posisi field di dalam query, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

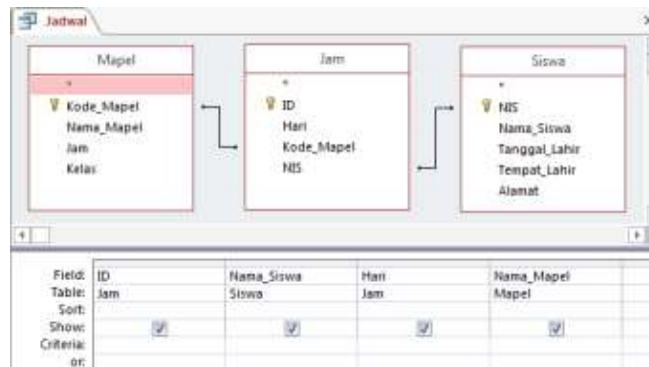
1. Sebelum memindahkan posisi field di dalam query, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel	Kelas
1	Andi	Senin	Biologi	A
2	Dodi	Senin	Biologi	A
3	Rasyid	Senin	Biologi	A
4	Sandi	Senin	Biologi	A

Gambar 8.32 Query jadwal

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela design view query seperti berikut.



	Mapel	Jam	Siswa
Field:	Kode_Mapel	ID	NIS
Table:	Mapel	Jam	Siswa
Sort:			
Show:	☒	☒	☒
Criteria:			
or:			

Gambar 8.33 Jendela desig query

3. Kemudian silakan seleksi field yang akan dipindahkan, sehingga field telah benar-benar terseleksi seperti berikut.

Hari	Nama_Mapel	Jam
Jam	Mapel	Mapel
☐	☒	☒

Gambar 8.34 Menyeleksi field query

- Setelah itu, silakan tarik field query ke arah yang diinginkan, sehingga akan terlihat tanda garis hitam vertikal, garis tersebut menandakan letak field yang akan dipindahkan seperti berikut.

Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
Siswa	Jam	Mapel
☒	☐	☒

Gambar 8.35 Pemindahan posisi field query

- Kemudian posisi field query akan berpindah secara otomatis. Pastikan field query telah berpindah seperti berikut.

Jadwal				
ID	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Hari	Jam
1	Andi	Biologi	Senin	08.00
2	Dodi	Biologi	Senin	08.00
3	Rasyid	Biologi	Senin	08.00
4	Sandi	Biologi	Senin	08.00
*				

Gambar 8.36 Hasil pemindahan posisi query

Nah, sampai di sini kita telah selesai memindahkan psosisi field query, coba perhatikan kembali posisi field query sebelum dan sesudahnya. Pasti berbeda kan, itu tandanya kita telah sukses memindahkan posisi field query di dalam database 😊.

Mengurutkan Data Di Dalam Query

Selanjutnya kita akan mempraktikkan cara mengurutkan data di dalam query database. Sebagai contoh latihan, kita akan mengurut data Nama_Siswa di dalam query jadwal. Untuk mengurutkan data di dalam query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

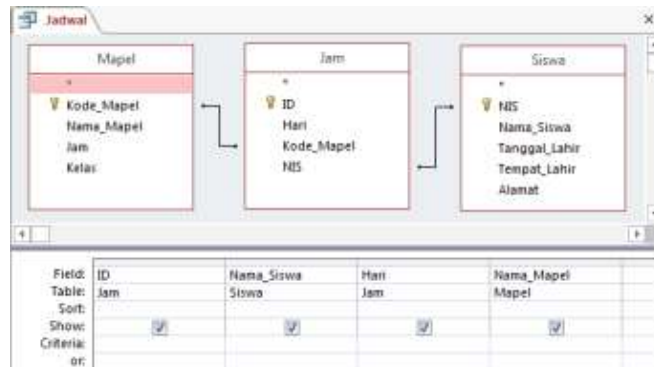
1. Sebelum mengurutkan data di dalam query, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
1	Rasyid	Senin	Biologi
2	Andi	Senin	Biologi
3	Sandi	Senin	Biologi
4	Dodi	Senin	Biologi

Gambar 8.37 Query jadwal

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela design query seperti berikut.



Gambar 8.38 Jendela design query

3. Kemudian silakan klik kolom Sort pada bagian Nama_Siswa, maka akan muncul jendela seperti berikut.

ID	Nama_Siswa	Hari
Jam	Siswa	Jam
☒	Ascending Descending (not sorted)	☒

Gambar 8.39 Kolom sort

4. Nah, terlihat tiga buah pilihan. Yang pertama Ascending yang berguna untuk mengurutkan data dari A sampai Z atau dari terkecil hingga terbesar. Yang kedua Descending yang berguna untuk mengurutkan data dari Z sampai A atau dari terbesar hingga terkecil. Dan yang terakhir (not sorted) merupakan pilihan yang tidak ada penyortiran di dalam field. Silakan pilih dan klik salah satu, misalnya Ascending. Setelah itu, silakan lihat hasilnya dengan mengklik tombol Datasheet View seperti berikut.

ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
1	Rasyid	Senin	Biologi
2	Andi	Senin	Biologi
3	Sandi	Senin	Biologi
4	Dodi	Senin	Biologi
*			

Gambar 8.40 Hasil pengurutan data di dalam query

Coba perhatikan kembali pada kolom Nama_Siswa dan bandingkan dengan yang semula. Hore! Datanya sudah terurut dari A sampai Z, itu tandanya kita telah sukses mengurutkan data. Selamat mencoba ya teman-teman, mudah-mudahan berhasil, dan jangan lupa untuk tetap semangat ☺.

Menampilkan Data Dalam Query

Pada bagian ini kita akan membahas cara-cara menampilkan data query di dalam database Acces. Yuk langsung saja kita mulai dari menampilkan data query dengan SQL View pada pembahasan berikutnya ☺.

Menampilkan Query Dengan SQL View

Oke teman-teman, pada kali ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk menampilkan query dengan menggunakan SQL View. Untuk menampilkan data query dengan SQL View, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

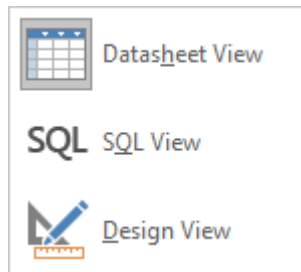
1. Sebelum menampilkan query dengan SQL View, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
1	Rasyid	Senin	Biologi
2	Andi	Senin	Biologi
3	Sandi	Senin	Biologi
4	Dodi	Senin	Biologi
*			

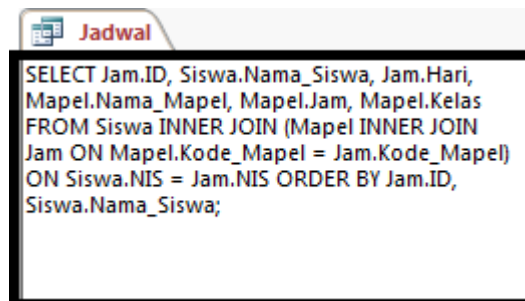
Gambar 8.41 Query jadwal

2. Selanjutnya silakan klik tombol View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 8.42 Tombol SQL view

3. Setelah itu, silakan klik tombol SQL View, maka jendela SQL View akan terbuka secara otomatis seperti berikut.



Gambar 8.43 Jendela SQL View

Sampai di sini kita telah berhasil menampilkan jendela data SQL View, selamat mencoba ya sobat ☺.

Menampilkan Sebagian Data Query

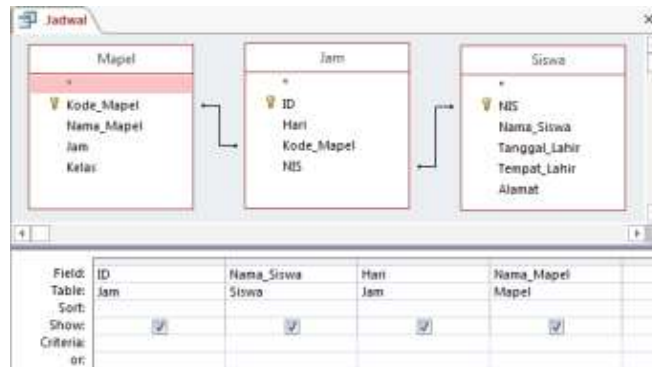
Nah, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara menampilkan sebagian data query. Caranya mudah dan simple banget kok teman-teman. Sebagai contoh latihan, kita akan menampilkan data query sebanyak dua data saja. Untuk menampilkan sebagian data query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menampilkan sebagian data query, pastikan terlebih dahulu bahwa teman-teman telah membuka query seperti berikut.

ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
1	Rasyid	Senin	Biologi
2	Andi	Senin	Biologi
3	Sandi	Senin	Biologi
4	Dodi	Senin	Biologi
*			

Gambar 8.44 Query jadwal

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela design view query seperti berikut.



Gambar 8.45 Jendela design view query

3. Kemudian silakan ubah kolom Return yang berada di bawah tombol Delete Columns menjadi 2 atau yang diinginkan. Setelah itu, silakan klik tombol Datasheet View, maka hasilnya seperti berikut.

ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
1	Rasyid	Senin	Biologi
2	Andi	Senin	Biologi
*			

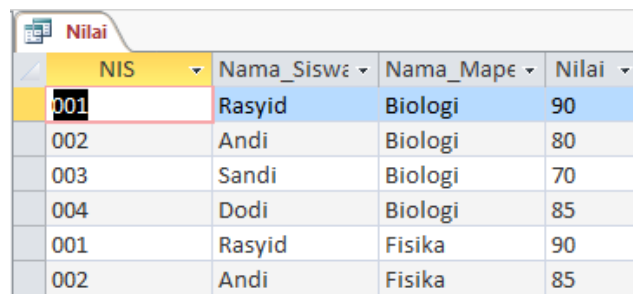
Gambar 8.46 Hasil penampilan sebagian data

Hore! Kita telah berhasil menampilkan sebagian data di dalam query database, simple banget kan, selamat mencoba teman-teman, semoga berhasil 😊.

Menampilkan Data Dengan Kriteria

Oke teman-teman, pada bagian ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk menampilkan data dengan kriteria. Sebagai contoh latihan, kita akan menampilkan data dengan kriteria nama “Andi” di bagian nama siswa. Untuk menampilkan data dengan kriteria, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

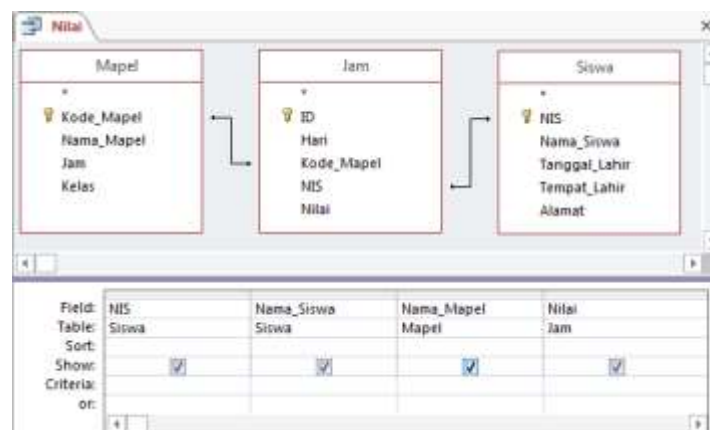
1. Sebelum menampilkan data dengan kriteria, pastikan teman-teman telah membuka sebuah queri di dalam database seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai
001	Rasyid	Biologi	90
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
001	Rasyid	Fisika	90
002	Andi	Fisika	85

Gambar 8.47 Query nilai

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 8.48 Jendela design query

3. Kemudian silakan isi kriteria di dalam kriteria, kriteria harus sesuai dengan field data yang ingin ditampilkan, misalnya kita ingin menampilkan nama dengan “Andi”, maka kita harus mengisi di baris kriteria kolom nama. Silakan masukkan kriteria “Andi” atau kita juga bisa menggunakan kriteria Like seperti “Like”Andi”, sehingga akan terlihat seperti berikut.

Field:	NIS	Nama_Siswa
Table:	Siswa	Siswa
Sort:		
Show:	☒	☒
Criteria:		Like "A*"
or:		

Gambar 8.49 Memasukkan kriteria

- Setelah itu, silakan klik tombol Datasheet View, maka silakan lihat hasilnya seperti berikut.

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mape	Nilai
002	Andi	Biologi	80
002	Andi	Fisika	85
002	Andi	Kimia	70
002	Andi	Bahasa	80
002	Andi	Agama	87
*			

Gambar 8.50 Hasil menampilkan data dengan kriteria

Coba perhatikan pada kolom nama, seluruh nama yang tampil adalah berawalan huruf A, itu tandanya kita berhasil menampilkan data menggunakan kriteria. Selamat mencoba ya sobat, semoga berhasil, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

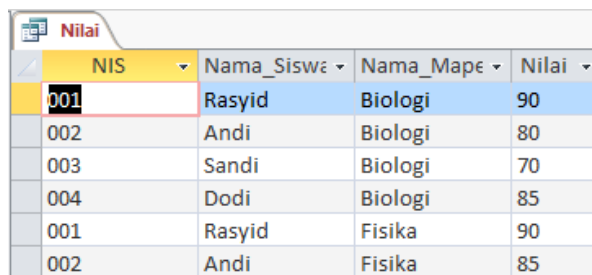
Menampilkan Data Dengan Kriteria Diawali Operator

Baik, setelah berhasil menampilkan data dengankriteria, selanjutnya kita akan mempelajari bagaimana cara menampilkan data dengan kriteria yang diawali dengan operator. Sebagai contoh latihan, kita akan menampilkan data nilai ≥ 85 di dalam query nilai. Sebelum memulai menampilkan data dengan operator, kita harus tahu dulu apa-apa saja operator yang digunakan dalam menampilkan data dalam query. Ini beberapa operator yang digunakan dalam menampilkan data query.

Operator	Fungsi
>	Operator ini berguna untuk menampilkan data lebih besar dari nilai.
<	Operator ini berfungsi untuk menampilkan data lebih kecil dari nilai.
>=	Operator ini berguna untuk menampilkan data besar sama dengan nilai.
<=	Operator ini berfungsi untuk menampilkan data kecil sama dengan nilai.
=	Operator ini berguna untuk menampilkan data sama dengan nilai.
<>	Operator ini berfungsi untuk menampilkan data tidak sama dengan nilai.

Setelah mengenal jenis-jenis operator yang digunakan dalam menampilkan data query, selanjutnya kita langsung praktikkan saja ya teman-teman. Untuk menampilkan data menggunakan operator, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

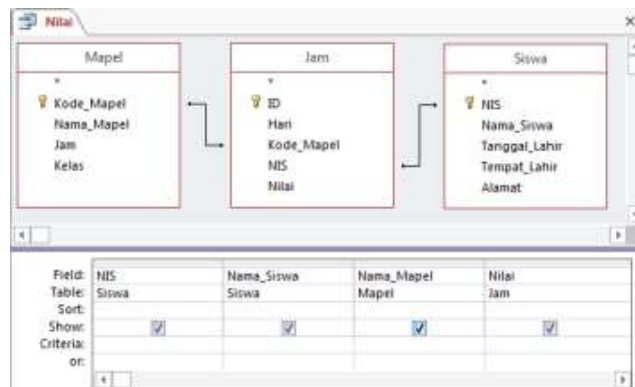
1. Sebelum menampilkan data dengan awalan operator, pastikan query dalam keadaan terbuka seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai
001	Rasyid	Biologi	90
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
001	Rasyid	Fisika	90
002	Andi	Fisika	85

Gambar 8.51 Query nilai

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang terletak di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 8.52 Jendela design query

3. Kemudian silakan masukkan operator dengan ≥ 85 pada kolom kriteria Nilai. Setelah itu, silakan klik Datasheet View, maka akan keluar hasilnya seperti berikut.

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai
001	Rasyid	Biologi	90
004	Dodi	Biologi	85
001	Rasyid	Fisika	90
002	Andi	Fisika	85
003	Sandi	Fisika	90
003	Sandi	Kimia	90

Gambar 8.53 Hasil menampilkan data dengan operator

Coba perhatikan pada kolom nilai, yang tampil di dalamnya hanya nilai ≥ 85 . Itu tandanya kita berhasil menampilkan data menggunakan awalan operator, selamat mencoba ya bro, mudah-mudahan sukses, dan jangan lupa tetap semangat sobat 😊.

Menampilkan Data Dengan Kriteria Wildcard

Nah, pada kali ini kita akan membahas tentang menampilkan data dengan kriteria wildcard. Sebagai contoh latihan, kita akan menampilkan nama siswa dengan kriteria huruf "D" di dalam kolom Nama_Siswa. Sebelum menampilkan data menggunakan wildcard, kita harus tahu dulu Apa

fungsi dari kriteria wildcard?. Kriteria wildcard berguna untuk menampilkan data yang mempunyai pola tertentu. Terdapat beberapa karakter wildcard sebagai berikut.

Karakter	Fungsi	Contoh
*	Digunakan sebagai karakter pertama atau karakter terakhir dari string. Dan sesuai dengan segala macam karakter.	Do* mencari Dodi, Dola, Dona, Dosa, dan lain sebagainya.
?	Digunakan sebagai satu karakter alpabet (A, I, U, E, O).	D?k mencari Dik, Dak, Duk, dan lain sebagainya.
[]	Digunakan sebagai satu karakter alpabet dalam tanda kurung siku.	D[ai]k mencari Dak, Dik, tetapi bukan Dek, Duk, Dok.
!	Digunakan sebagai satu karakter alpabet yang tidak ada dalam kurung siku.	D[!ai]k mencari Dek, Duk, Dok, tetapi bukan Dak, Dik.
-	Digunakan sebagai salah satu dari range karakter. Kita harus menentukan range dari kecil ke besar.	D[a-b]i mencari Dai, Dbi.
#	Digunakan sebagai satu karakter numerik.	1#2 mencari 102, 112.

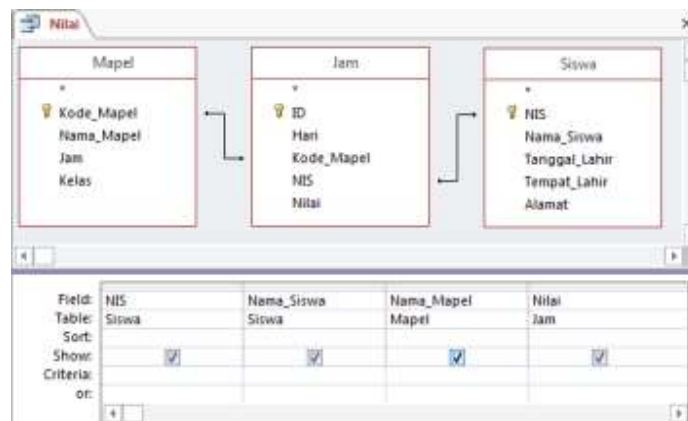
Setelah mengenal apa itu wildcard beserta karakternya, kita akan lanjutkan dengan mempraktikkan cara menampilkan data dengan kriteria wildcard. Untuk menampilkan data dengan kriteria wildcard, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menampilkan data dengan kriteria wildcard, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database seperti berikut.

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai
001	Rasyid	Biologi	90
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
001	Rasyid	Fisika	90
002	Andi	Fisika	85

Gambar 8.54 Query nilai

- Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil sebuah jendela design query seperti berikut.



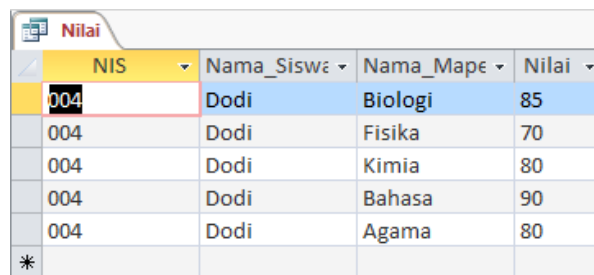
Gambar 8.55 Design query

- Kemudian silakan masukkan kriteria wildcard seperti "D*" atau bisa juga dengan Like"D*" sehingga akan terlihat seperti berikut.

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel
Siswa	Siswa	Mapel
☒	☒	☒
	Like "D*"	

Gambar 8.56 Kriteria wildcard

- Setelah itu, silakan lihat hasilnya dengan mengklik tombol Datasheet View atau Run sehingga akan terlihat seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai
004	Dodi	Biologi	85
004	Dodi	Fisika	70
004	Dodi	Kimia	80
004	Dodi	Bahasa	90
004	Dodi	Agama	80
*			

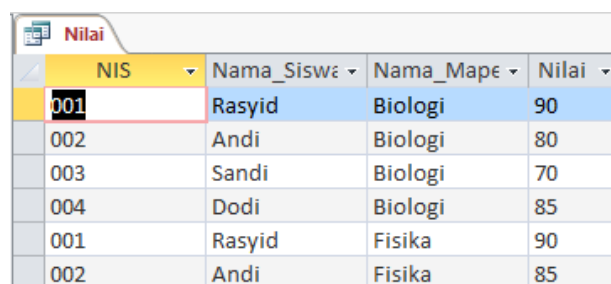
Gambar 8.57 Hasil menampilkan data dengan kriteria wildcard

Nah, coba perhatikan hasil penampilan kriteria wildcard tersebut, kriteria dari huruf D akan menampilkan huruf D di awal data juga. Jika sudah begitu, maka kita telah berhasil menggunakan kriteria wildcard. Selamat mencoba ya sobat, semoga sukses 😊.

Menampilkan Data Lebih Dari Satu Kriteria

Kita akan lanjutkan pembahasan dengan membahas tentang cara menampilkan data lebih dari satu kriteria. Sebagai contoh latihan, kita akan menambahkan kriteria dengan huruf “An” pada kolom Nama_Siswa dan kriteria nilai “80” pada kolom Nilai. Untuk menampilkan data lebih dari satu kriteria, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

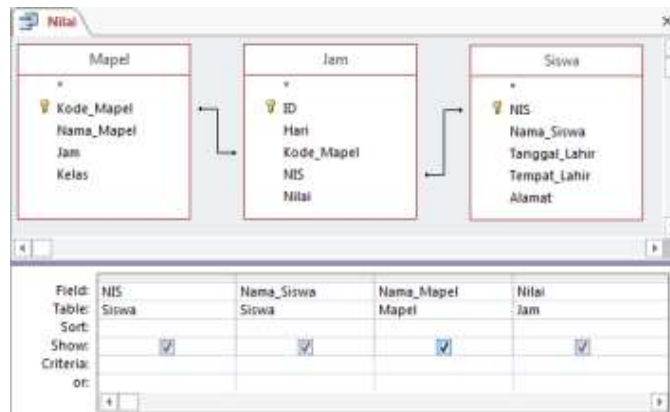
- Sebelum menampilkan data dalam query, pastikan teman-teman telah membuka query tersebut di dalam database seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai
001	Rasyid	Biologi	90
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
001	Rasyid	Fisika	90
002	Andi	Fisika	85

Gambar 8.58 Query nilai

- Selanjutnya silakan klik tombol Design View sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 8.59 Jendela design query

- Kemudian silakan masukkan kriteria pada baris kriteria pada kolom yang diinginkan, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.

Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai
Siswa	Mapel	Jam
☒	☒	☒
Like "An**"		"80"

Gambar 8.60 Jendela kriteria

- Setelah itu, silakan klik tombol Datasheet View atau Run, maka akan terlihat hasilnya seperti berikut.

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai
002	Andi	Biologi	80
002	Andi	Bahasa	80
*			

Gambar 8.61 Hasil penampilan lebih dari satu kriteria

Nah, sampai di sini kita telah selesai menampilkan data dengan lebih dari satu kriteria. Dan kita lihat hasilnya yang tampil benar nama dengan awalan An dan dengan nilai 80, itu buktinya kita berhasil melakukannya, selamat mencoba ya sobat, mudah-mudahan berhasil, saya percaya teman-teman pasti bisa 😊.

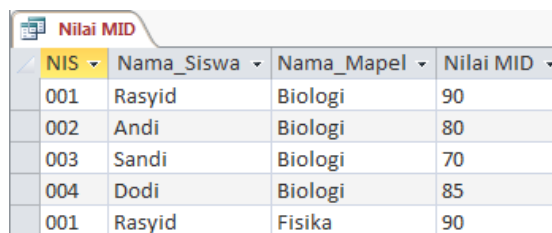
Menggunakan Query Action

Pada bagian ini kita akan mengupas sedikit tentang query action, query action berguna untuk memudahkan kita dalam pengelolaan query, dimulai dari pembuatan make table, update data, append query, dan lain sebagainya. Yuk kita mulai dari pembuatan make table yang akan dibahas pada pembahasan berikutnya, tetap semangat ya bro 😊.

Membuat Tabel Dengan Make Table Query

Make table berguna untuk menyimpan data query ke dalam tabel baru yang terpisah. Tabel baru itu nantinya bisa dimanfaatkan untuk backup tabel. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat make table dari query Nilai MID. Untuk membuat make table, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

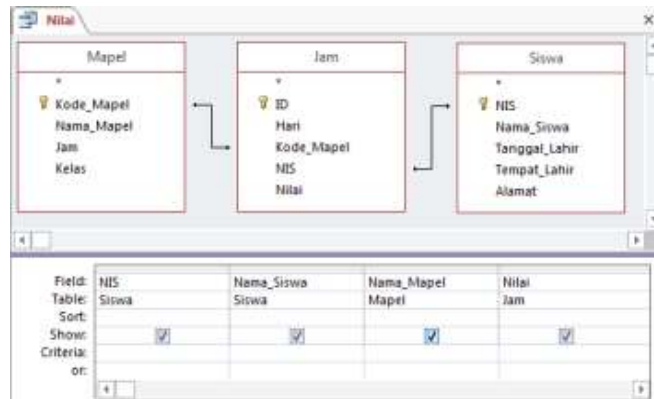
1. Sebelum membuat make table, pastikan teman-teman telah membuka query seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
001	Rasyid	Biologi	90
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
001	Rasyid	Fisika	90

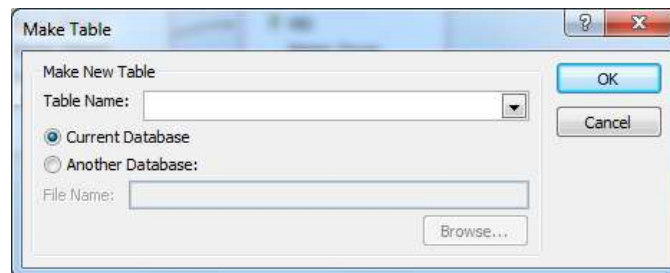
Gambar 8.62 Query nilai mid

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang terletak di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



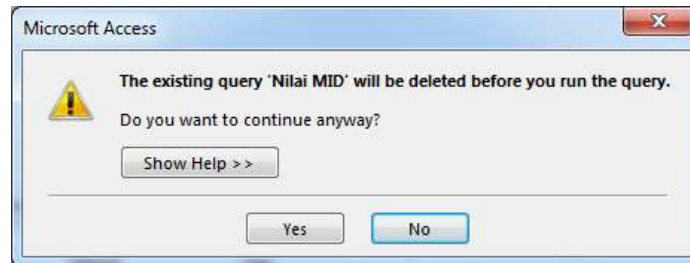
Gambar 8.63 Jendela design query

3. Kemudian silakan klik tombol Make Table yang berada di sebelah tombol Select pada kategori query type, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 8.64 Jendela make table

4. Setelah itu, silakan isi kolom Table Name dengan nama tabel yang diinginkan, misalnya Nilai MID. Selanjutnya terdapat dua pilihan di bawah kolom Table Name. Yang pertama Current Database berguna untuk menyimpan tabel di dalam database yang sedang aktif. Yang kedua Another Database berguna untuk menyimpan tabel di dalam database lain. Selanjutnya silakan klik tombol Ok, maka jendela make table akan tertutup.
5. Kemudian silakan klik tombol Run yang berada di sebelah tombol Design View, sehingga akan muncul kotak dialog seperti berikut.



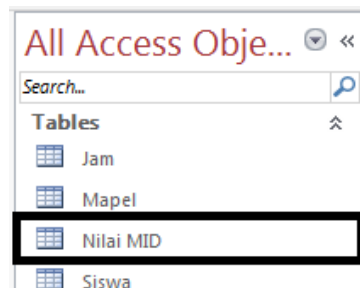
Gambar 8.65 Kotak dialog Access

6. Kotak dialog tersebut memberitahukan bahwa apakah kita akan melanjutkan proses ini, silakan klik tombol Yes, maka akan tampil kotak dialog yang kedua seperti berikut.



Gambar 8.66 Kotak dialog Access 2

7. Kotak dialog di atas memberitahukan bahwa baris yang akan dibuat menjadi tabel baru sebanyak 20 baris. Silakan klik tombol Yes, maka tabel Nilai MID akan tampil secara otomatis di dalam jendela side bar seperti berikut.



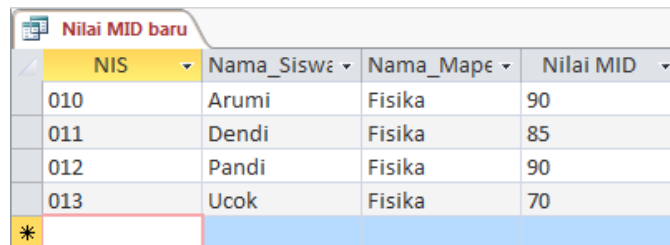
Gambar 8.67 Hasil pembuatan make table

Nah, akhirnya kita berhasil membuat make table di dalam database, selamat mencoba ya sobat 😊.

Menambah Data Dengan Append Query

Nah, selanjutnya kita akan mempraktikkan cara menambah data dengan menggunakan append query. Append query merupakan satu fasilitas yang digunakan untuk menambah data dari satu tabel ke tabel yang lain yang mempunyai struktur sama. Sebagai contoh latihan, kita akan menambah data dari query Nilai MID baru ke data tabel Nilai MID. Untuk menambah data menggunakan append query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

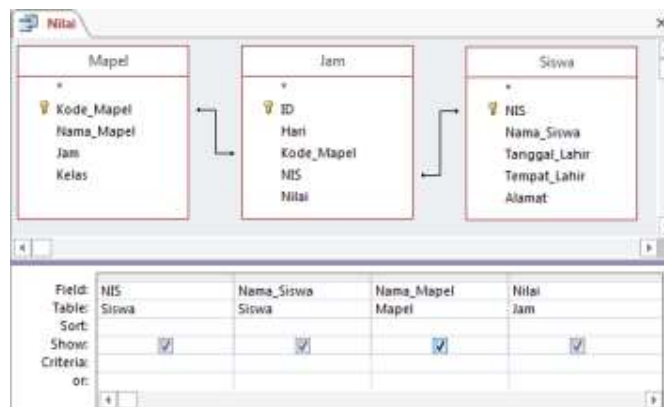
1. Sebelum menambah data dengan append query, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
010	Arumi	Fisika	90
011	Dendi	Fisika	85
012	Pandi	Fisika	90
013	Ucok	Fisika	70
*			

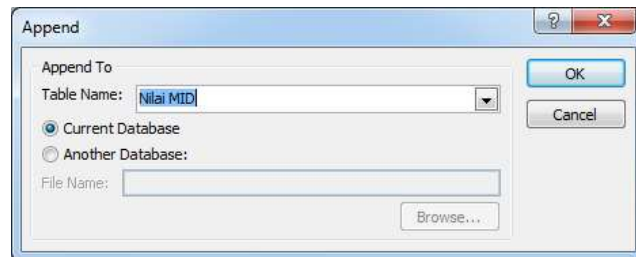
Gambar 8.68 Query nilai

2. Selanjutnya silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada halaman Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



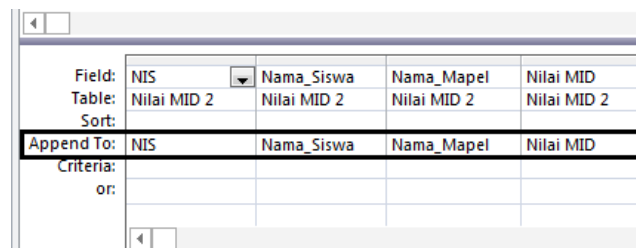
Gambar 8.69 Jendela design query

3. Kemudian silakan klik tombol Append yang berada di sebelah tombol Update di dalam kategori query type, sehingga akan tampil jendela baru seperti berikut.



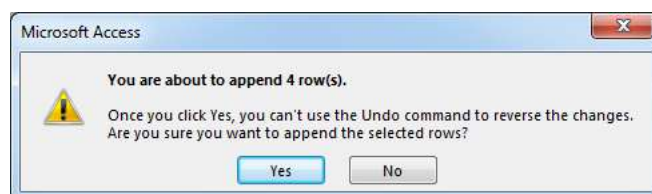
Gambar 8.70 Jendela append

4. Setelah itu, silakan tentukan ke tabel mana kita tambahkan data query pada kolom Table Name. selain itu, kita juga bisa menambahkan ke tabel yang sudah ditutup dengan memilih pilihan Another Database. Selanjutnya silakan klik tombol Ok, maka akan muncul jendela seperti berikut.



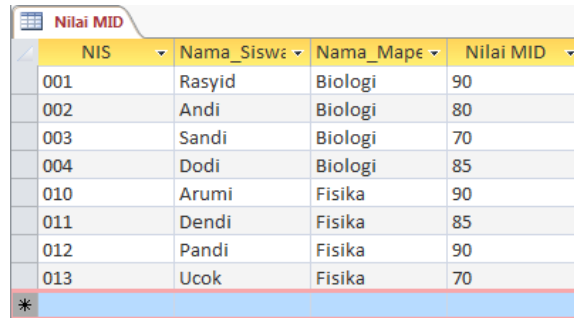
Gambar 8.71 Design query

5. Kemudian silakan klik tombol Run yang berada di sebelah tombol Datasheet View sehingga akan muncul kotak dialog seperti berikut.



Gambar 8.72 Pesan penambahan data

6. Pesan di atas memberitahukan bahwa kita akan memindahkan jumlah baris seperti yang tertera. Silakan klik tombol Yes, maka data akan berpindah secara otomatis. Coba cek tabel tujuan data dipindahkan, lihat hasilnya seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Maps	Nilai MID
001	Rasyid	Biologi	90
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
010	Arumi	Fisika	90
011	Dendi	Fisika	85
012	Pandi	Fisika	90
013	Ucok	Fisika	70

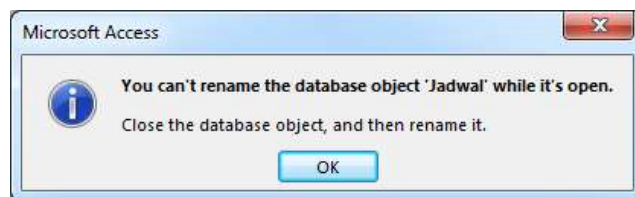
Gambar 8.73 Hasil penambahan data dengan append

Nah, coba perhatikan, data telah berpindah dari query Nilai MID Baru ke tabel Nilai MID, selamat mencoba ya sobat, mudah-mudahan sukses, dan jangan lupa untuk selalu semangat 😊.

Mengubah Nama Query

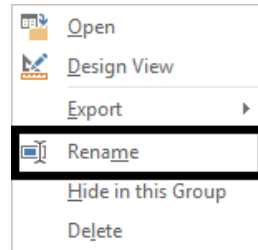
Nah, pada kali ini kita akan mengupas bagaimana cara untuk mengubah nama query di dalam database. Sebagai contoh latihan, kita akan mengubah nama query Jadwal dengan Jadwal Biologi. Untuk mengubah nama query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengubah nama query, pastikan teman-teman telah menutup query di dalam database. Jika tidak, maka akan muncul pesan seperti berikut.



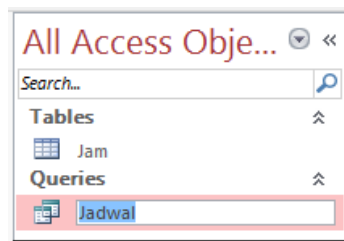
Gambar 8.74 Pesan penutupan query

2. Pesan di atas memberitahukan bahwa kita tidak bisa mengubah nama query sebelum menutupnya. Setelah menutup query, silakan klik kanan pada query yang akan diubah namanya, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



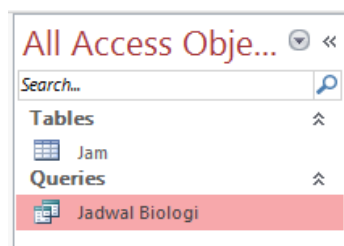
Gambar 8.75 Tombol rename

3. Selanjutnya silakan klik tombol Rename, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 8.76 Mengganti nama query

4. Kemudian silakan ubah nama query sesuai dengan keinginan, dan jangan lupa silakan tekan tombol Enter jika telah selesai mengubah nama query. Setelah itu, nama query akan berubah secara otomatis seperti berikut.



Gambar 8.77 Hasil perubahan nama query

Oke, sampai di sini kita telah berhasil mengubah nama query. Selamat mencoba ya teman-teman, semoga berhasil ☺.

Mencetak Query

Setelah kita berhasil mengubah nama query, selanjutnya kita akan membahas tentang cara mencetak query di dalam database. Sebagai contoh latihan, kita akan mencetak query Jadwal Pelajaran. Untuk mencetak query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mencetak query, pastikan teman-teman telah membuka query di dalam database access seperti berikut.



ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel
1	Rasyid	Senin	Biologi
2	Andi	Senin	Biologi
3	Sandi	Senin	Biologi
4	Dodi	Senin	Biologi
*			

Gambar 8.78 Query jadwal

2. Selanjutnya silakan klik menu File, maka akan terlihat seperti berikut.



Gambar 8.79 Jendela menu file

3. Kemudian silakan klik tombol Print yang berada di bawah tombol Save As, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 8.80 Jendela print

4. Setelah itu, jika ingin melihat hasil sebelum mencetak, silakan klik tombol Print Preview, sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.

ID	Nama_Siswa	Hari	Nama_Mapel	Jam	Kelas
1	Rasydi	Senin	Biologi	08.00	A
2	Andi	Senin	Biologi	08.00	A
3	Sendi	Senin	Biologi	08.00	A
4	Dodi	Senin	Biologi	08.00	A

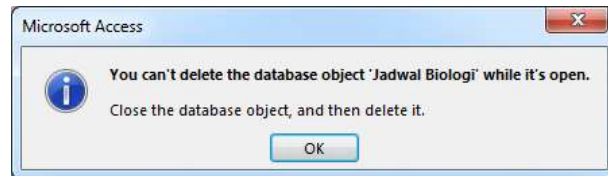
Gambar 8.81 Print preview query

5. Nah, kita telah melihat hasil print sebelum dicetak. Selanjutnya silakan klik tombol Print yang berada di sudut atas kiri pada menu Print Preview, sehingga query akan tercetak secara otomatis. Selamat mencoba ya teman-teman, saya percaya teman-teman pasti bisa melakukannya 😊.

Menghapus Query

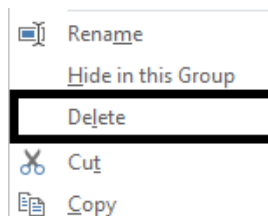
Terakhir pada bab ini kita akan membahas tentang cara menghapus query di dalam database. Sebagai contoh latihan, kita akan menghapus query Jadwal Biologi. Untuk menghapus query, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menghapus query, pastikan teman-teman telah menutup query. Jika tidak, maka akan muncul sebuah kotak pesan seperti berikut.



Gambar 8.82 Pesan penghapusan query

2. Pesan di atas memberitahukan bahwa kita tidak bisa menghapus query dalam keadaan terbuka. Setelah menutup query, silakan klik kanan pada query yang akan dihapus, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 8.83 Tombol delete

3. Kemudian silakan klik tombol Delete, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 8.84 Pesan penghapusan query

4. Pesan di atas memberitahukan bahwa apakah kita ingin menghapus query, silakan klik tombol Yes, maka query akan terhapus secara otomatis. Selamat mencoba sobat 😊.

Sampai di sinilah pembahasan bab ini, selanjutnya kita akan pindah pada bab selanjutnya dengan pembahasan tentang mengelola form di dalam database Access 2016. Sampai jumpa pada bab selanjutnya ya bro 😊.

..... 😊 😊 😊

Membuat Form

Di dalam bab ini, kita akan membahas tentang Form atau lebih dikenal dengan sebutan formulir. Formulir berguna untuk memudahkan kita dalam mengelola database dengan *interface* (tampilan) yang lebih mudah dan menarik. Sudah tahu kah apa itu Form? Yuk kenalan dulu dengan form pada pembahasan berikutnya.

Apa Itu Form?

Form atau sebutan lain formulir adalah salah satu objek database yang digunakan untuk mempermudah kita dalam memasukkan data ke dalam tabel database. Selain itu, kita juga bisa menampilkan, mencari, memperbaiki, hingga mencetaknya. Kita bisa merancang sebuah form yang hanya memperlihatkan sebagian field dari tabel, atau bahkan kita bisa melampirkan gambar seperti photo, logo, grafik di dalam data yang disimpan. Dan masih banyak lagi kegunaan form yang akan kita bahas satu persatu pada pembahasan berikutnya. Simak terus ya sobat 😊.

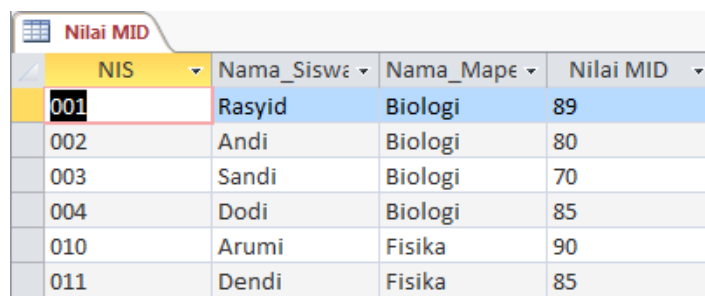
Membuat Form

Setelah berhasil berkenalan dengan form, selanjutnya kita akan mulai petualangan dengan membuat form, terdapat banyak sekali cara membuat form, seperti membuat form dengan tombol form, membuat form dengan wizard, membuat form dengan design, dan masih banyak lagi cara lain, akan tetapi semua cara pembuatan form tetap menghasilkan sebuah tampilan form yang diinginkan. Yuk kita bahas satu persatu cara-cara membuat form di dalam database Access 2016.

Membuat Form Dengan Tombol Form

Nah, pada bagian ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk membuat form menggunakan tombol form. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat form dari tabel Nilai MID. Untuk membuat form dengan tombol form, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

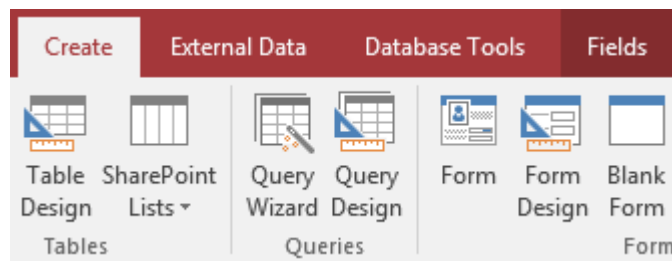
1. Sebelum membuat form, pastikan teman-teman telah mengklik atau membuka tabel di dalam database seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
001	Rasyid	Biologi	89
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
010	Arumi	Fisika	90
011	Dendi	Fisika	85

Gambar 9.1 Tabel nilai mid

2. Selanjutnya silakan klik menu Create yang berada di sebelah menu Home, maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.2 Menu create

3. kemudian silakan klik tombol Form yang terletak di sebelah tombol Form Design di dalam kategori forms, sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.

NIS	001
Nama_Siswa	Rasyid
Nama_Mapel	Biologi

Gambar 9.3 Hasil pembuatan form

4. setelah itu, silakan lihat hasilnya dengan mengklik tombol Form View yang terletak di sudut kiri pada menu Home, maka akan tampil seperti berikut.

NIS	001
Nama_Siswa	Rasyid
Nama_Mapel	Biologi

Gambar 9.4 Jendela form view

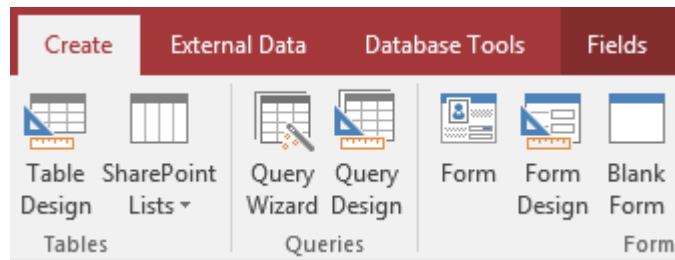
Nah, sampai di sini kita telah berhasil membuat form menggunakan tombol form. Selamat mencoba ya sobat 😊.

Membuat Form Dengan Wizard

Nah, pada bagian ini kita akan membuat form dengan menggunakan wizard. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat form dari tabel Nilai MID. Untuk membuat form, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

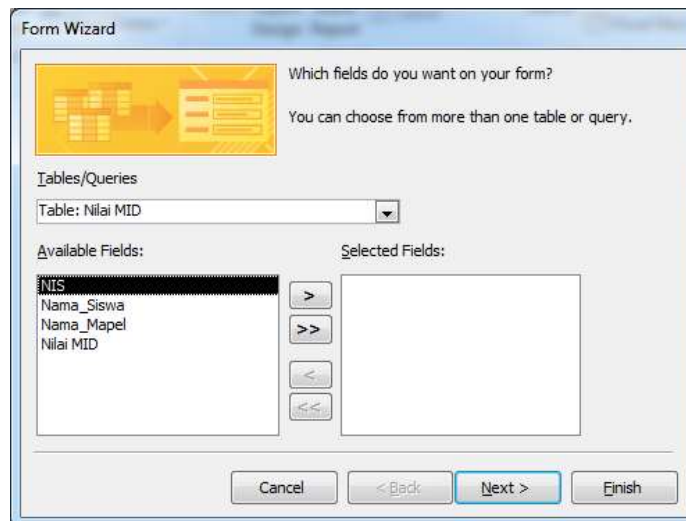
1. Sebelum membuat form dengan wizard, pastikan teman-teman telah mempunyai sebuah tabel yang akan dijadikan form seperti berikut.

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



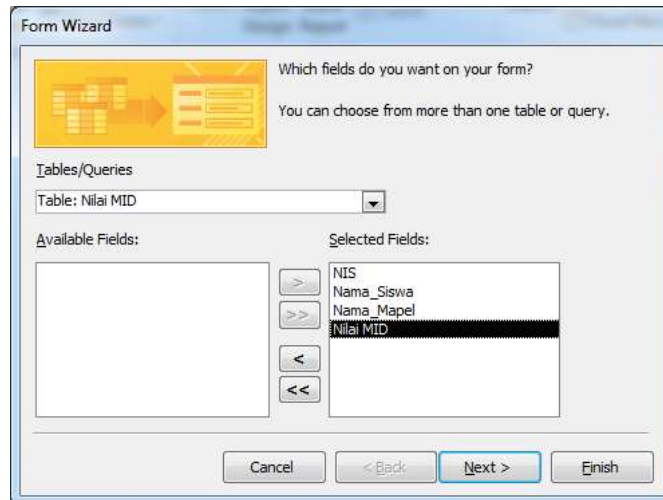
Gambar 9.5 Jendela menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Form Wizard yang terletak di atas tombol Navigation, sehingga akan tampil jendela baru seperti berikut.



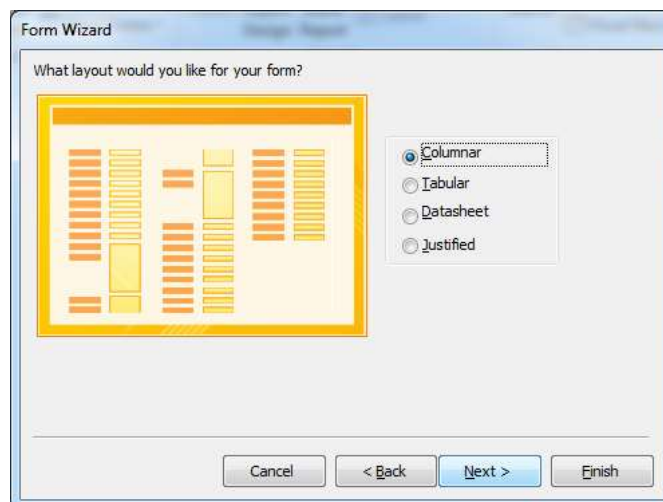
Gambar 9.6 Form wizard 1

4. Setelah itu, silakan tentukan tabel pada kolom Tables/Query, sehingga akan muncul field-field di dalam kolom available field, silakan masukkan field ke dalam kotak selected field dengan menekan tombol panah satu atau dua, maka field telah masuk ke kotak selected field seperti berikut.



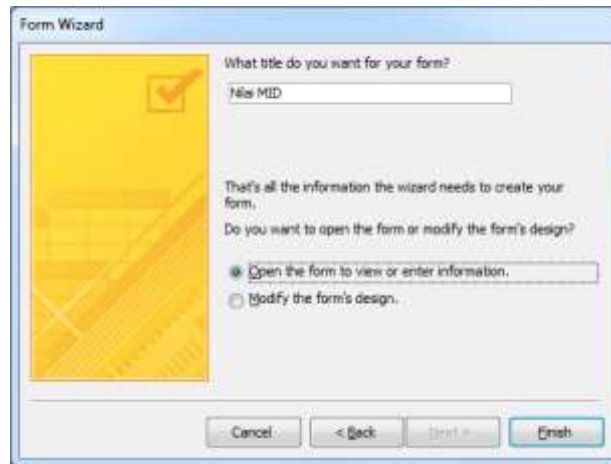
Gambar 9.7 Form wizard 2

5. Selanjutnya silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela baru lagi seperti berikut.



Gambar 9.8 Form wizard 3

6. Kemudian silakan pilih salah satu style form yang digunakan, dan silakan klik tombol Next untuk melanjutkan pembuatan form, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.9 Form wizard 4

7. Setelah itu, silakan klik tombol Finish, maka pembuatan form telah selesai dengan menghasilkan sebuah form seperti berikut.

Gambar 9.10 Hasil pembuatan form dengan wizard

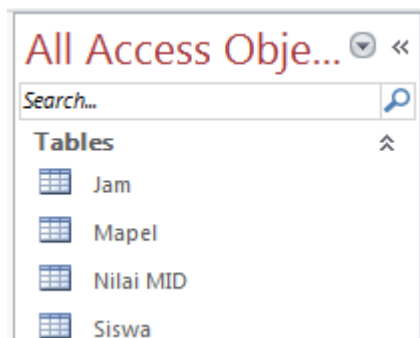
Sampai di sini kita telah selesai membuat form dengan menggunakan wizard. Hore! Ternyata mudah juga membuat form menggunakan form wizard ya, selamat mencoba ya sobat 😊.

Membuat Form Dengan Wizard Dari Beberapa Tabel

Setelah berhasil membuat form dengan form wizard, kita akan lanjutkan lagi membuat form dengan wizard, tetapi field diambil dari beberapa tabel.

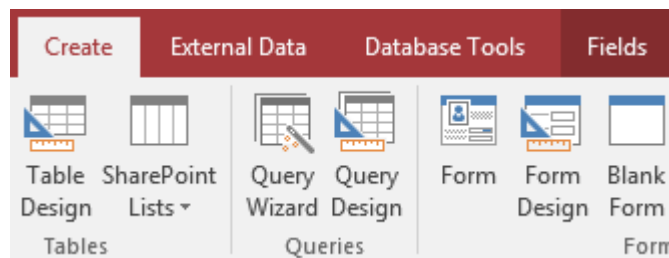
Penasaran kan? Sebagai contoh latihan, kita akan mengambil data field dari tabel Nilai MID, Jam, dan Mapel. Untuk membuat form dengan wizard, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat form dengan wizard dari beberapa tabel, pastikan teman-teman telah mempunyai beberapa tabel di dalam database seperti berikut.



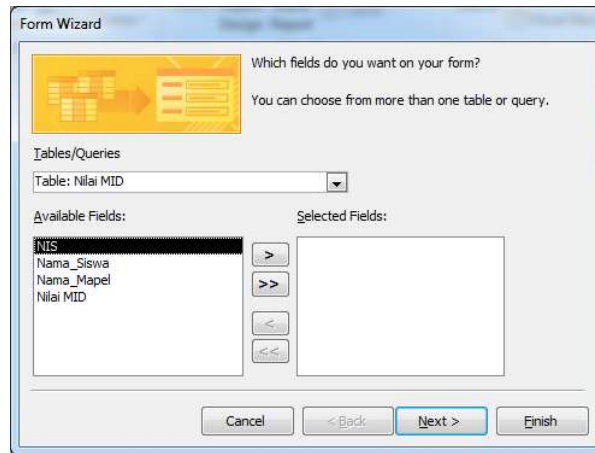
Gambar 9.11 Tabel database

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, sehingga akan terlihat tampilan jendela menu seperti berikut.



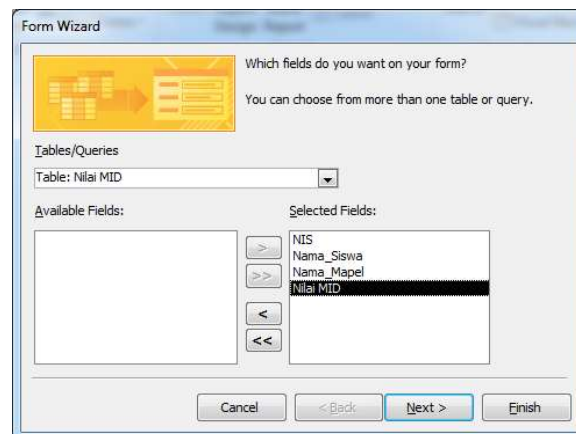
Gambar 9.12 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Form Wizard yang terletak di atas tombol Navigation di dalam kategori forms, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.13 Form wizard 1

4. Setelah itu, silakan tentukan tabel pada kolom Tables/Query, sehingga akan muncul field-field di dalam kolom available field, silakan masukkan field ke dalam kotak selected field dengan menekan tombol panah satu atau dua, maka field telah masuk ke kotak selected field seperti berikut.



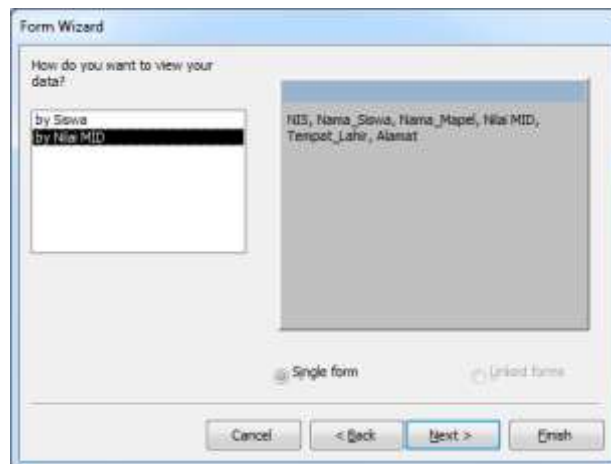
Gambar 9.14 Form wizard 2

5. Selanjutnya silakan ubah kembali tabel pada kolom Table/Query dengan tabel yang akan ditambahkan, sehingga akan tampil lagi field-field baru di dalam kolom available field seperti berikut.



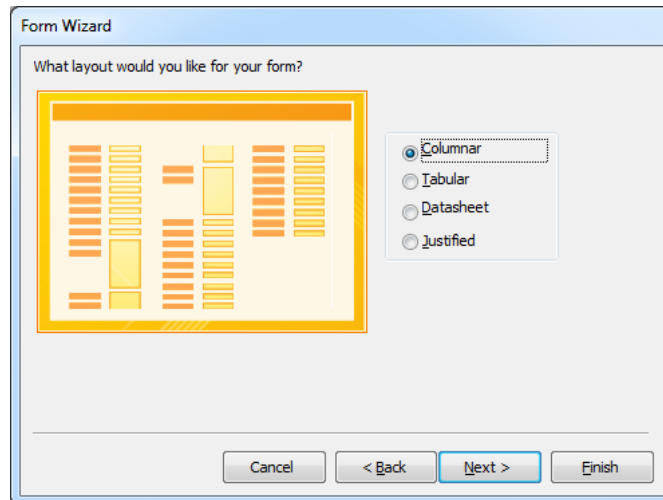
Gambar 9.15 Form wizard 3

6. Silakan masukkan field dengan cara yang sama, yaitu menekan tombol panah satu atau dua, lakukan hal sama untuk menambahkan tabel dalam skala banyak. Setelah itu, silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela seperti berikut.



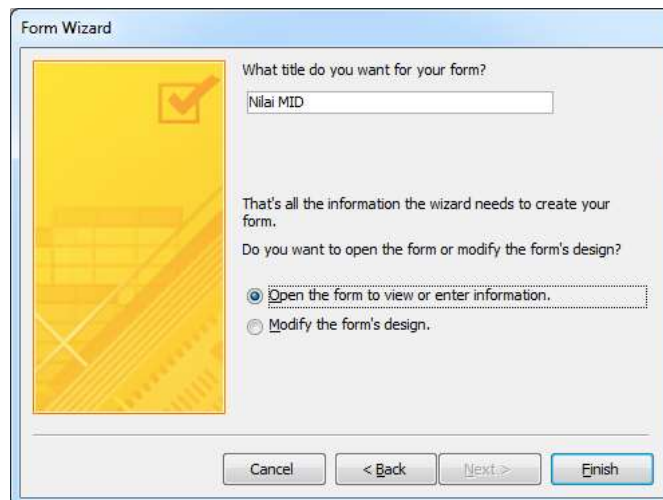
Gambar 9.16 Form wizard 4

7. Kemudian silakan klik tombol Next untuk melanjutkan pembuatan form, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.17 Form wizard 5

8. Selanjutnya silakan pilih style form yang akan digunakan, dan silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.18 Form wizard 6

9. Setelah itu, silakan klik tombol Finish, maka pembuatan form pun telah selesai dan menampilkan sebuah form seperti berikut.

Nilai MID	
NIS	001
Nama_Siswa	Rasyid
Nama_Mapel	Biologi
Nilai MID	89
Tempat_Lahir	Aceh Tenggara
Alamat	Surabaya

Gambar 9.19 Hasil pembuatan form dengan wizard

Nah, kita berhasil lagi dalam membuat form menggunakan wizard yang diambil dari beberapa tabel. Selamat mencoba ya sobat, mudah-mudahan berhasil, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

Membuat Form Dengan Design

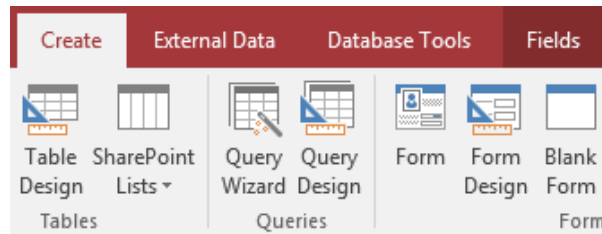
Baik teman-teman, kita akan lanjutkan dengan membahas tentang cara membuat form dengan design. Untuk membuat dengan design, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat form design, pastikan teman-teman telah membuka database Access seperti berikut.



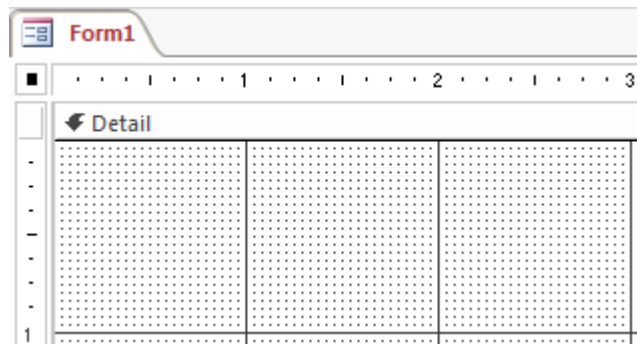
Gambar 9.20 Database access 2016

2. Selanjutnya silakan klik menu Create yang terletak di sebelah menu Home, maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



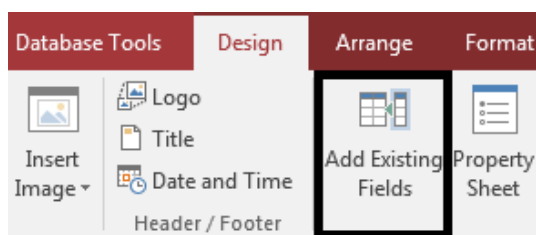
Gambar 9.21 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Form Design yang terletak di sebelah Form Design, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



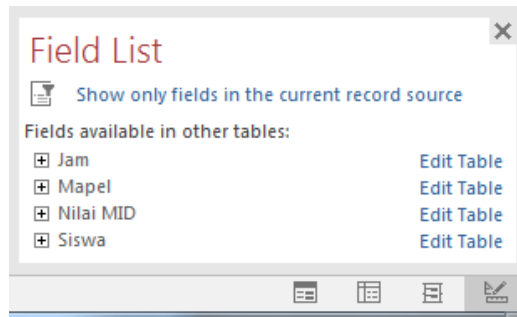
Gambar 9.22 Jendela form design

4. Nah, sampai di sini kita telah berhasil menambahkan form menggunakan design, jendela form design ini hanyalah design blank (kosong). Untuk menambahkan field ke dalamnya, silakan klik menu Design sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



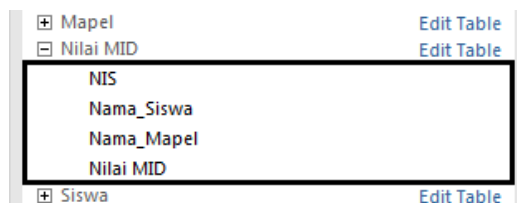
Gambar 9.23 Menu design

5. Kemudian silakan klik tombol Add Existing Fields, maka akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



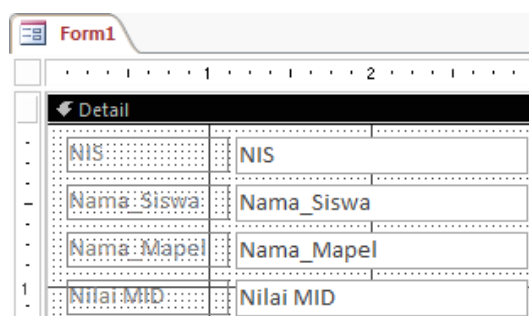
Gambar 9.24 Field list

6. Nah, jendela di atas merupakan kumpulan tabel dan field di dalam database, yang bisa kita tarik ke dalam form design, silakan klik salah satu tabel yang akan ditambahkan ke dalam form design, misalnya tabel Nilai MID, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



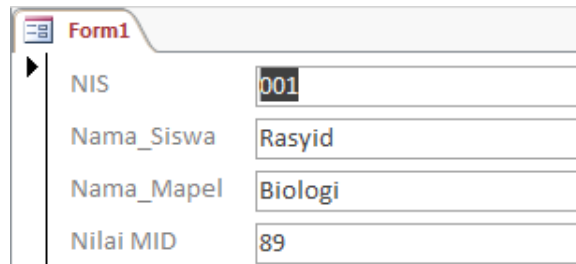
Gambar 9.25 Field tabel database

7. Sudah terlihat field-field yang terdapat di dalam tabel Nilai MID, selanjutnya silakan tarik field tersebut ke dalam form design, maka akan terlihat seperti berikut.



Gambar 9.26 Hasil penarikan field

8. Nah, kita telah selesai menarik field ke dalam form design, selanjutnya kita lihat hasilnya dengan mengklik tombol Form View yang berada pada menu Home, sehingga hasilnya seperti berikut.



The screenshot shows a form window titled 'Form1'. It contains four text input fields arranged vertically. The first field is labeled 'NIS' and contains the value '001'. The second field is labeled 'Nama_Siswa' and contains the value 'Rasyid'. The third field is labeled 'Nama_Mapel' and contains the value 'Biologi'. The fourth field is labeled 'Nilai MID' and contains the value '89'.

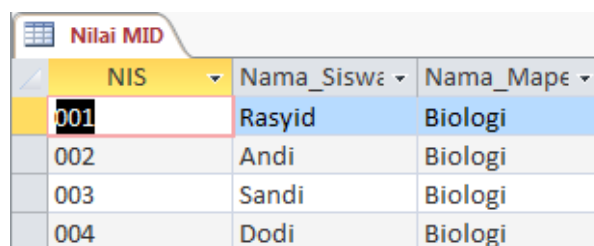
Gambar 9.27 Hasil form design

Hore, kita berhasil membuat form menggunakan design, selamat mencoba ya sobat, mudah-mudahan sukses, saya percaya teman-teman pasti bisa 😊.

Membuat Form Dengan Multiple Item

Form multiple item merupakan sebuah form yang menampilkan seluruh item-item yang terkandung di dalamnya. Untuk membuat form dengan multiple form, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

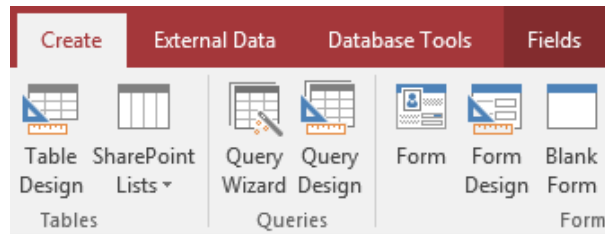
1. Sebelum membuat multiple form, pastikan teman-teman telah mengklik atau membuka tabel database seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel
001	Rasyid	Biologi
002	Andi	Biologi
003	Sandi	Biologi
004	Dodi	Biologi

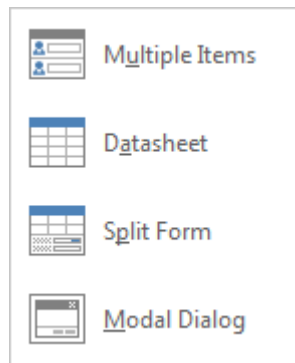
Gambar 9.28 Tabel nilai

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, maka akan terlihat jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.29 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol More Forms yang terletak di bawah tombol Navigation, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 9.30 Jendela more form

4. Setelah itu, silakan klik tombol Multiple Items, sehingga akan tampil jendela multiple form seperti berikut.

Nilai MID		Nilai MID1	
Nilai MID			
NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
001	Rasyid	Biologi	89
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70

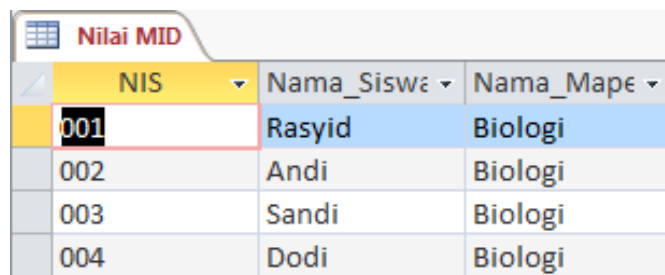
Gambar 9.31 Hasil pembuatan multiple form

Hore! Kita berhasil juga membuat multiple form, selamat mencoba ya bro, mudah-mudahan sukses 😊.

Membuat Form Dengan Datasheet

Datasheet merupakan sebuah form dengan tampilan hampir sama dengan tabel, penasaran kan. Untuk membuat form datasheet, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

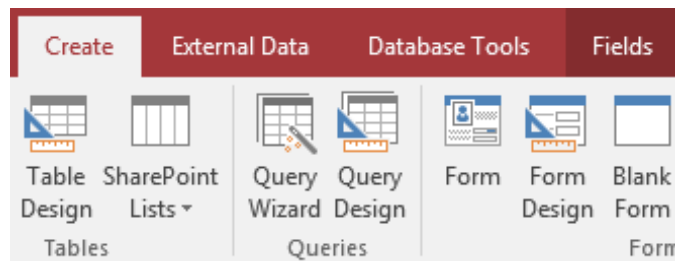
1. Sebelum membuat form dengan datasheet, pastikan teman-teman telah mengklik atau membuka tabel database seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mape
001	Rasyid	Biologi
002	Andi	Biologi
003	Sandi	Biologi
004	Dodi	Biologi

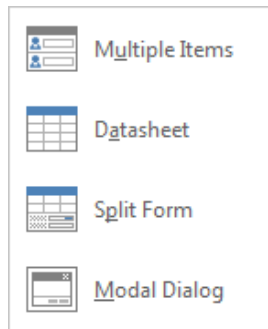
Gambar 9.32 Tabel nilai

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, maka akan terlihat jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.33 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol More Forms yang terletak di bawah tombol Navigation, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 9.34 Jendela more form

4. Setelah itu, silakan klik tombol Datasheet, sehingga akan tampil jendela datasheet seperti berikut.

Nilai MID		Nilai MID1	
NIS	Nama_Siswa	Nama_Mape	
001	Rasyid	Biologi	
002	Andi	Biologi	
003	Sandi	Biologi	
004	Dodi	Biologi	

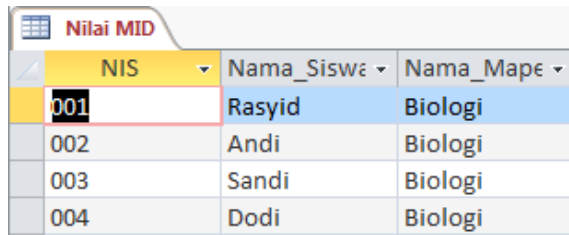
Gambar 9.35 Hasil pembuatan form dengan datasheet

Nah, sampai di sini kita berhasil membuat form menggunakan datasheet, teman-teman pasti susah membedakannya ya? Coba lihat saja bagian logo judul, pasti berbeda antara tabel dan form. Selamat mencoba ya teman-teman, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

Membuat Form Dengan Split Form

Oke teman-teman, setelah berhasil membuat form menggunakan datasheet, selanjutnya kita akan membahas tentang pembuatan form menggunakan split form. Split form merupakan jenis form yang mempunyai tampilan yang sangat lengkap, karena selain terdapat kolom form, di sana juga ada tabel database. Seperti apa sih tampilannya. Mari simak langkah-langkah seperti berikut.

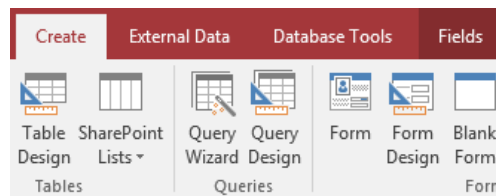
1. Sebelum membuat form menggunakan split form, pastikan teman-teman telah mengklik atau membuka tabel database seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel
001	Rasyid	Biologi
002	Andi	Biologi
003	Sandi	Biologi
004	Dodi	Biologi

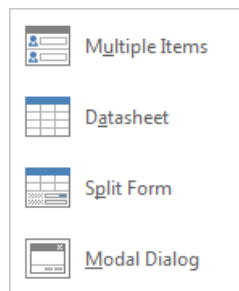
Gambar 9.36 Tabel database

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, maka akan terlihat jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.37 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol More Forms yang terletak di bawah tombol Navigation, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 9.38 Jendela more form

4. Setelah itu, silakan klik tombol Split Form, sehingga akan tampil jendela split form seperti berikut.

Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID	NIS
Rasyid	Biologi	89	001
Andi	Biologi	80	002

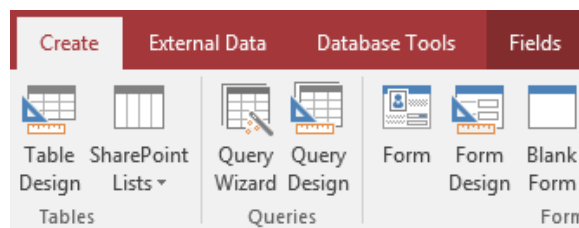
Gambar 9.39 Hasil pembuatan split form

Yes, kita berhasil membuat split form, coba perhatikan hasil pembuatan split form, bukan hanya kolom form saja, akan tetapi terdapat pula tabel database-nya agar lebih mudah mengelola data di dalam form. Tetap semangat ya bro ☺.

Membuat Form Dengan Modal Dialog

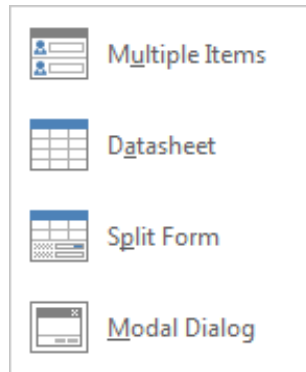
Baik sekarang kita akan lanjutkan lagi pembahasan tentang cara membuat form menggunakan modal dialog, form modal dialog merupakan jenis form yang mempunyai tampilan lebih interaktif. Bagaimana bentuknya? Penasaran kan. Untuk membuat form modal dialog, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik menu Create, maka akan muncul sebuah jendela menu seperti berikut.



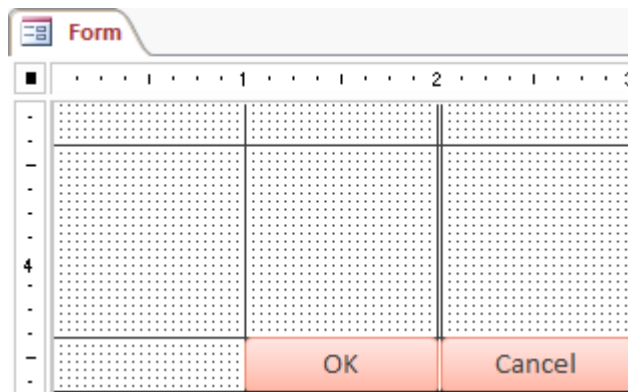
Gambar 9.40 Menu create

2. Kemudian silakan klik tombol More Forms yang terletak di bawah tombol Navigation, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



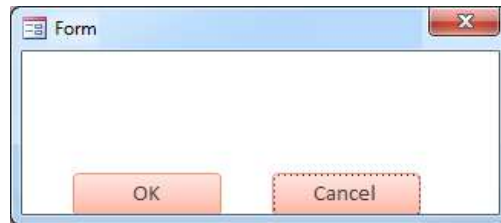
Gambar 9.41 Jendela more form

3. Setelah itu, silakan klik tombol Modal Dialog, sehingga akan tampil jendela form modal dialog seperti berikut.



Gambar 9.42 Hasil pembuatan form modal dialog

Nah, sampai di sini kita telah berhasil membuat form modal dialog, mudah banget kan teman-teman. Untuk melihat hasilnya ketika dijalankan, silakan klik tombol Design View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan terlihat tampilan form modal dialog seperti berikut.



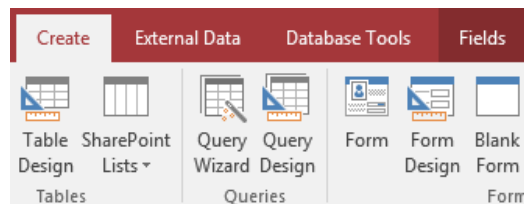
Gambar 9.43 Form modal dialog

Coba perhatikan form modal dialog saat dijalankan, lebih interaktifkan teman-teman 😊.

Membuat Form Kosong (*Blank*)

Nah, selanjutnya kita akan praktikkan bagaimana cara untuk membuat form kosong, artinya form tersebut tidak berisi apapun, ya agar kita bisa mendesain dari awal bagi yang menginginkannya. Untuk membuat form kosong, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik menu Create yang berada di sebelah menu Home, sehingga akan tampil sebuah jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.44 Menu create

2. Selanjutnya silakan klik tombol Blank Form yang terletak di samping tombol Form Design, sehingga form kosong akan tampil seperti berikut.

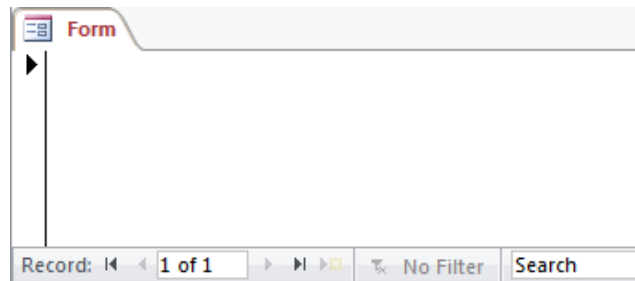


Gambar 9.45 Hasil pembuatan form kosong

Membuat Subform Ke Dalam Form

Nah, pada bagian ini kita akan mengupas bagaimana cara untuk membuat subform ke dalam form. Jadi, di dalam form terdapat form. Sebagai contoh latihan, kita akan memasukkan form Nilai MID ke dalam Form kosong yang telah kita buat. Untuk membuat subform, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

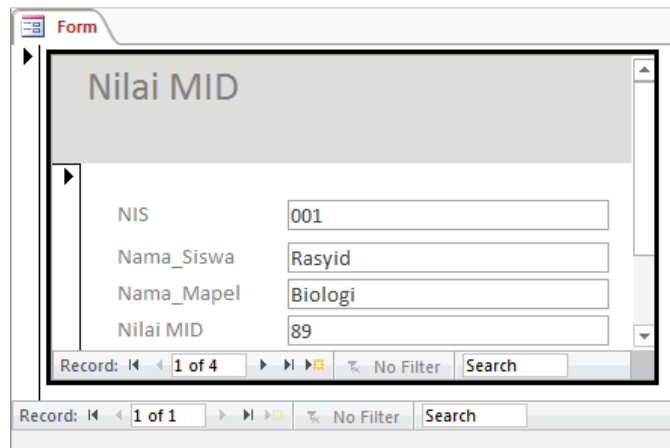
1. Sebelum membuat subform, pastikan teman-teman telah membuka form induknya seperti berikut.



The image shows a software interface for a form titled "Form". The form area is empty. At the bottom, there is a record navigation bar with the text "Record: 1 of 1", navigation arrows, a "No Filter" button, and a "Search" button.

Gambar 9.46 Form kosong

2. Selanjutnya silakan tarik form yang dijadikan anak dari induk form, tarik dari jendela side bar, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



The image shows the same "Form" interface, but now it contains a subform titled "Nilai MID". The subform has a header with the title "Nilai MID" and a table with the following data:

NIS	001
Nama_Siswa	Rasyid
Nama_Mapel	Biologi
Nilai MID	89

Below the table, the subform has its own record navigation bar with "Record: 1 of 4", navigation arrows, a "No Filter" button, and a "Search" button. The main form's record navigation bar at the bottom still shows "Record: 1 of 1".

Gambar 9.47 Hasil pembuatan subfrom

Nah, coba perhatikan hasil pembuatan subform, terdapat form di dalam form, itulah yang dinamakan subform, selamat mencoba ya teman-teman 😊.

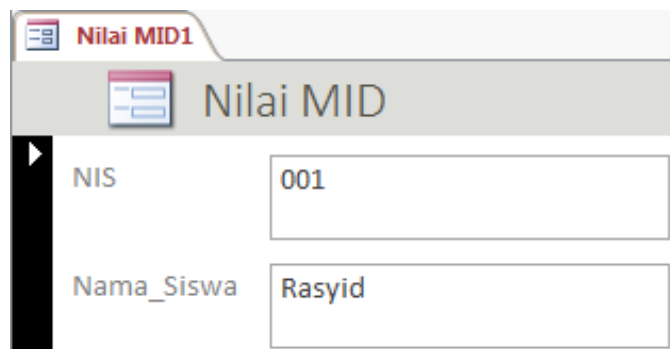
Mengedit Form

Pada bagian ini, kita akan mulai membahas cara mengedit form agar lebih menarik dan indah. Dimulai dari mengatur ukuran, menghapus, mengatur format objek field & label, dan masih banyak lagi. Untuk itu, ikuti terus tutorial ini ya teman-teman, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

Mengatur Ukuran Objek Field & Label

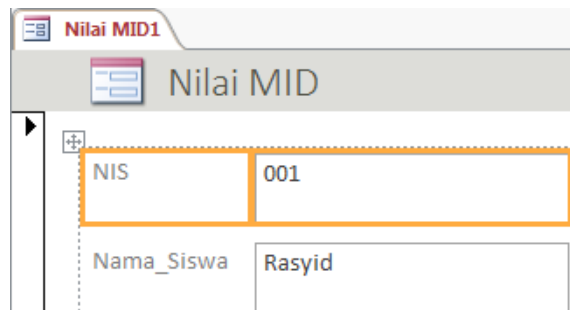
Nah, kita mulai lagi dengan mempelajari cara mengatur ukuran objek field dan label. Caranya cukup gampang teman, kita hanya perlu menarik baris dari objek tersebut, langsung saja ya. Untuk mengatur ukuran objek field dan label, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengatur ukuran objek field dan label, pastikan teman-teman telah membuka form seperti berikut.

The image shows a software interface for a form titled "Nilai MID". At the top, there is a tab labeled "Nilai MID1" and a main header area with a document icon and the title "Nilai MID". Below the header, there is a vertical black bar on the left side. To the right of this bar, there are two input fields. The first field is labeled "NIS" and contains the text "001". The second field is labeled "Nama_Siswa" and contains the text "Rasyid".

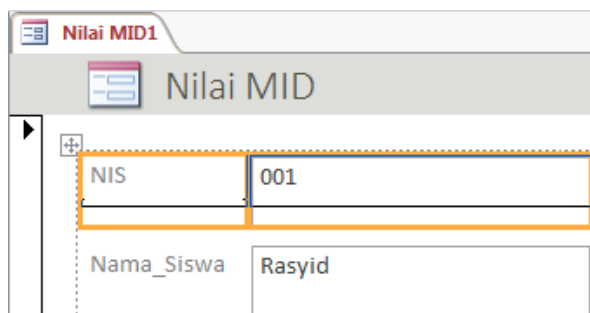
Gambar 9.48 Jendela form

2. Selanjutnya silakan klik atau seleksi objek field dan label, sehingga kededuanya telah benar-benar terseleksi seperti berikut.



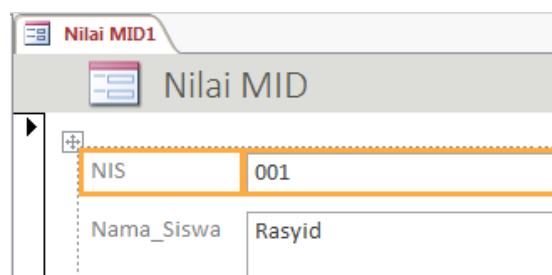
Gambar 9.49 Menyeleksi objek field dan label

3. Kemudian silakan tarik tepi garis objek field dan label, sehingga akan terlihat seperti berikut.



Gambar 9.50 Menggeser garis objek field dan label

4. Garis hitam yang berada di dalam objek field dan label merupakan garis penggeseran dan penetapan ukuran objek field dan label. Setelah ditarik, silakan lepaskan tarikan, maka akan terlihat seperti berikut.



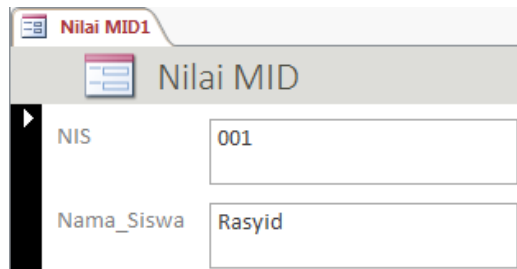
Gambar 9.51 Hasil pengaturan ukuran objek field dan label

Nah, coba perhatikan objek field dan label yang kita seleksi dan tarik tadi, ukuran sudah menjadi lebih sempit, selamat mencoba ya sobat 😊.

Menghapus Objek Field & Label

Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan mempelajari bagaimana cara untuk menghapus objek field dan label. Untuk menghapus objek field dan label, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

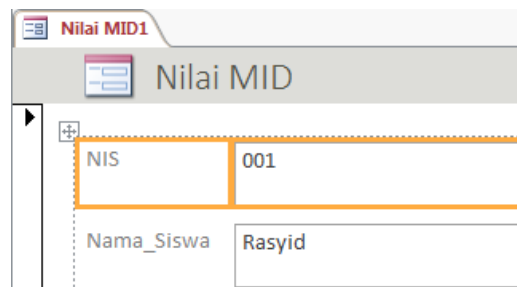
1. Sebelum menghapus objek field dan label, pastikan teman-teman telah membuka form seperti berikut.



The screenshot shows a form window titled 'Nilai MID'. It has a sidebar on the left with a plus icon. The main area contains two input fields: 'NIS' with the value '001' and 'Nama_Siswa' with the value 'Rasyid'.

Gambar 9.52 Jendela form

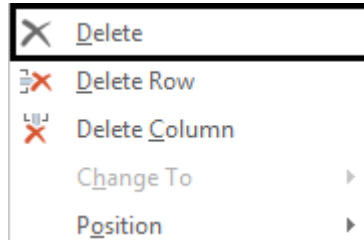
2. Selanjutnya silakan klik atau seleksi objek field dan label yang akan dihapus, sehingga kededuanya telah benar-benar terseleksi seperti berikut.



The screenshot shows the same form window, but now the 'NIS' label and its corresponding input field are highlighted with a dashed orange border, indicating they are selected.

Gambar 9.53 Menyeleksi objek field dan label

3. Kemudian silakan klik kanan pada objek field dan label, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.54 Tombol delete

4. Setelah itu, silakan klik tombol Delete, maka objek field dan label yang terseleksi akan terhapus secara otomatis seperti berikut.

A screenshot of a web form titled 'Nilai MID' with a sub-tab 'Nilai MID1'. The form contains two input fields. The first field is labeled 'Nama_Siswa' and contains the text 'Rasyid'. The second field is labeled 'Nama_Mapel' and contains the text 'Biologi'.

Gambar 9.55 Hasil penghapusan objek field dan label

Yes, kita sukses menghapus objek field dan label, coba perhatikan lagi, objek field dan label yang terseleksi tidak terdapat lagi di dalam form, itu tandanya kita berhasil menghapus objek field dan label. Tetap semangat ya sobat 😊.

Mengatur Format Objek Field & Label

Nah, pada bagian ini kita akan mengupas tentang cara mengatur format objek field dan label. Sebagai contoh latihan, kita akan mengatur font dan ukuran font objek field dan label. Langsung saja, untuk mengatur format objek field dan label, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengatur format objek field dan label, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.

Nilai MID1	
SISWA X SMK I N	
Nama_Siswa	Rasyid
Nama_Mapel	Biologi
Nilai MID	89

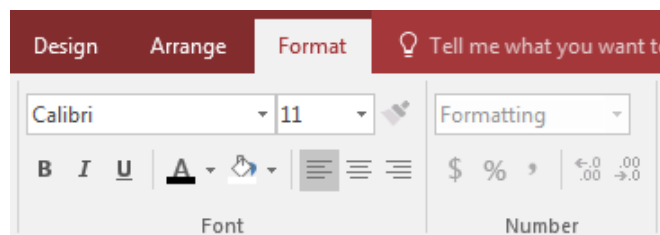
Gambar 9.56 Form database

2. Selanjutnya silakan seleksi objek field dan label yang akan diubah formatnya, sehingga kededuanya telah benar-benar terseleksi seperti berikut.

Nilai MID1	
SISWA X SMK I N	
Nama_Siswa	Rasyid
Nama_Mapel	Biologi
Nilai MID	89

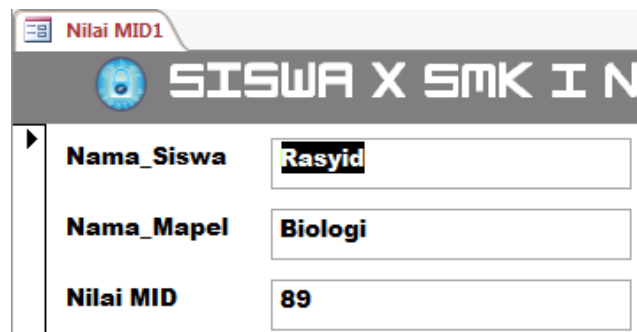
Gambar 9.57 Menyeleksi objek field dan label

3. Kemudian silakan klik menu Format maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.58 Menu format

4. Setelah itu, silakan ubah font dan ukurannya sesuai dengan keinginan dengan mengklik kolom font dan ukurannya. Kemudian font dan ukurannya telah berubah seperti berikut.



Nilai MID1	
SISWA X SMK I N	
Nama_Siswa	Rasyid
Nama_Mapel	Biologi
Nilai MID	89

Gambar 9.59 Hasil perubahan format objek field dan label

Nah, mudah banget kan teman-teman, selamat mencoba ya ☺.

Memasukkan Logo

Oke teman-teman, masih pada semangat kan. Pada bagian ini kita akan mempelajari bagaimana cara memasukkan logo ke dalam form. Sebagai contoh latihan, kita akan memasukkan logo Cyber Creative. Untuk memasukkan logo ke dalam form, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

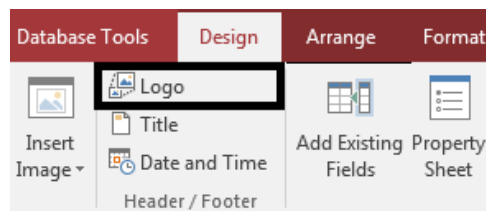
1. Sebelum memasukkan logo ke dalam form, pastikan teman-teman telah membuka form seperti berikut.



Nilai MID1	
SISWA X SMK I N	
Nama_Siswa	Rasyid
Nama_Mapel	Biologi

Gambar 9.60 Form database

- Selanjutnya silakan klik menu Design maka akan tampil sebuah jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.61 Menu design

- Kemudian silakan klik tombol Logo yang terletak di atas tombol Title sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.62 Insert picture

- Setelah itu, silakan cari logo, pilih logo dan klik tombol Open, maka logo akan masuk ke dalam form secara otomatis seperti berikut.



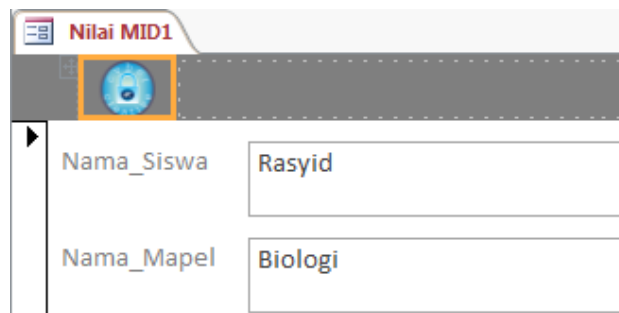
Gambar 9.63 Hasil memasukkan logo

Sampai di sini kita telah berhasil memasukkan logo ke dalam form, selamat mencoba ya sobat, semoga sukses 😊.

Memasukkan Judul Form

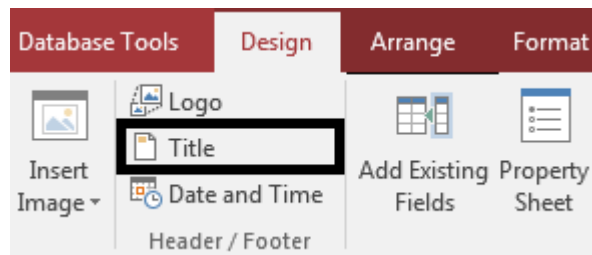
Setelah berhasil memasukkan logo ke dalam form database, selanjutnya kita akan mempraktikkan cara memasukkan judul atau title form. Untuk memasukkan judul pada form, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum memasukkan judul form, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.



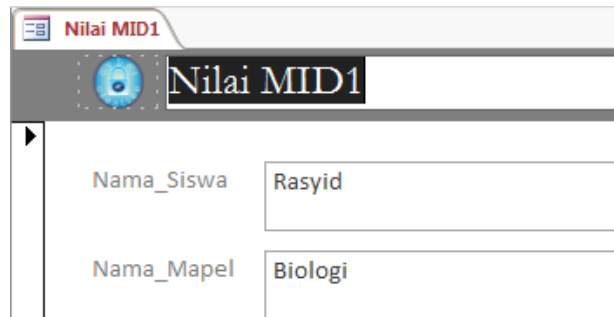
Gambar 9.64 Form database

2. Selanjutnya silakan klik menu Design, sehingga akan terlihat tampilan menu seperti berikut.



Gambar 9.65 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Title yang berada di bawah tombol Logo, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.66 Memasukkan judul form

- Setelah itu, silakan ketikkan judul yang diinginkan. Setelah itu, silakan tekan tombol Enter pada keyboard, sehingga akan terlihat hasil memasukkan judul form seperti berikut.



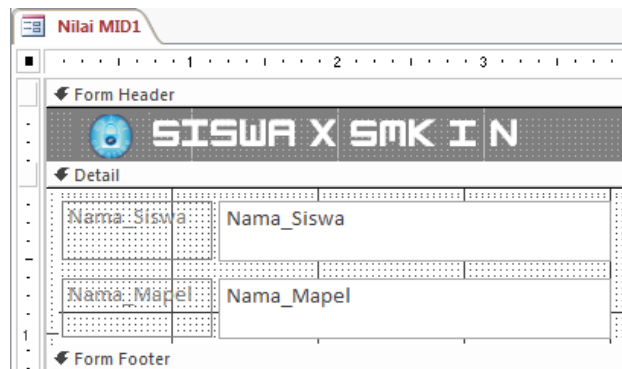
Gambar 9.67 Hasil memasukkan judul pada form

Hore! Kita berhasil lagi memasukkan judul ke dalam form, tetap semangat ya teman-teman 😊.

Membuat Line & Rectangle

Selanjutnya kita akan mempraktikkan cara membuat line (garis) dan rectangle (persegi panjang). Untuk membuat line dan rectangle, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

- Sebelum membuat line dan rectangle ke dalam form, pastikan teman-teman telah membuka form dan dalam keadaan Design View seperti berikut.



Gambar 9.68 Design view form

2. Selanjutnya silakan klik menu Design, maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



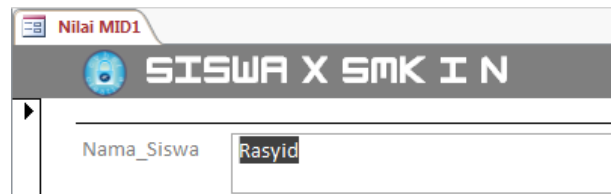
Gambar 9.69 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol line yang terdapat di dalam kategori control sehingga kursor mouse akan berubah menjadi tanda + bergaris. Setelah itu, silakan tarik kursor mouse tersebut sesuai dengan panjang garis yang diinginkan, sehingga akan terlihat seperti berikut.



Gambar 9.70 Line di dalam form

4. Untuk melihat hasil real-nya, silakan klik tombol Form View, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



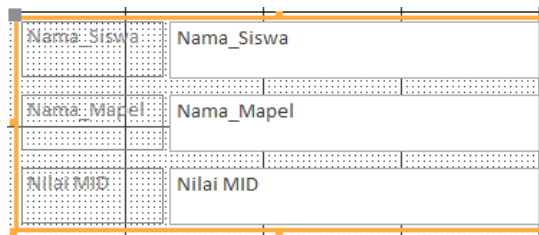
Nilai MID1

SISWA X SMK I N

Nama_Siswa Rasyid

Gambar 9.71 Hasil pembuatan line di dalam form

5. Begitu juga dengan rectangle, silakan klik tombol Rectangle di dalam kategori control sehingga kursor mouse akan berubah menjadi tanda + persegi panjang. Setelah itu, silakan tarik kursor mouse tersebut sesuai dengan panjang persegi yang diinginkan, sehingga akan terlihat seperti berikut.



Nilai MID1

SISWA X SMK I N

Nama_Siswa Rasyid

Nama_Mapel Biologi

Nilai MID 89

Gambar 9.72 Memasukkan rectangle ke dalam form

6. Untuk melihat hasil real-nya, silakan klik tombol Form View yang berada di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Nilai MID1

SISWA X SMK I N

Nama_Siswa Rasyid

Nama_Mapel Biologi

Nilai MID 89

Gambar 9.73 Hasil pembuatan rectangle ke dalam form

Coba perhatikan sekeliling kolom form, telah dibatasi oleh sebuah garis persegi panjang, itulah rectangle yang barusan kita buat, gampang banget kan teman-teman, selamat mencoba ya, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

Memasukkan Tanggal & Waktu

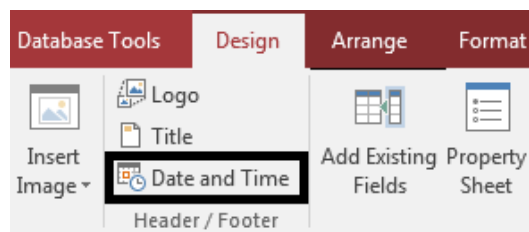
Setelah berhasil memasukkan line dan rectangle, selanjutnya kita akan mempraktikkan cara memasukkan tanggal & waktu ke dalam form. Jujur saja, memasukkan tanggal & waktu ke dalam form itu sangat mudah sekali. Teman-teman penasaran kan. Yuk langsung saja. Untuk memasukkan tanggal & waktu, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum memasukkan tanggal & waktu ke dalam form, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.



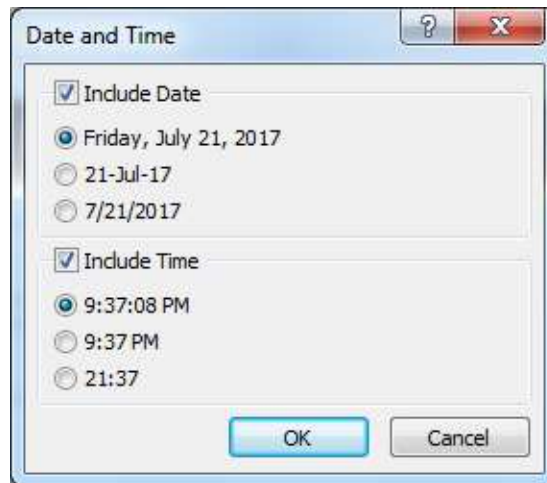
Gambar 9.74 Form database

2. Selanjutnya silakan klik menu Design, maka akan tampil sebuah jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.75 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Date and Time yang berada di dalam kategori header/footer, sehingga akan tampil jendela baru seperti berikut.



Gambar 9.76 Jendela date and time

4. Pada jendela Date and Time terdapat beberapa pilihan format tanggal dan waktu, silakan pilih sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu, silakan klik tombol Ok, maka tanggal dan waktu akan masuk ke dalam form secara otomatis seperti berikut.

Gambar 9.77 Hasil pembuatan tanggal dan waktu

Nah, sampai di sini kita telah berhasil membuat tanggal dan waktu di dalam form database, tetap semangat ya bro 😊.

Memasukkan Gambar Background

Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara memasukan gambar background, teman-teman sudah tahu kan apa itu background? Background sering juga disebut dengan latar belakang, ya selalu letaknya di balakang. Untuk memasukkan gambar background ke dalam form, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

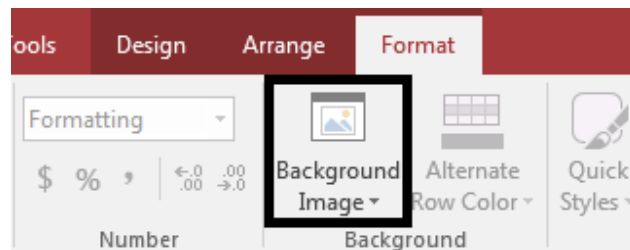
1. Sebelum memasukkan background ke dalam form, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.



The image shows a database form window. At the top, there is a title bar with a small icon and the text 'Nilai MID1'. Below this is a header area with a blue circular icon and the text 'SISWA X SMK I N'. The main area of the form contains two input fields. The first field is labeled 'Nama_Siswa' and contains the text 'Rasyid'. The second field is labeled 'Nama_Mapel' and contains the text 'Biologi'.

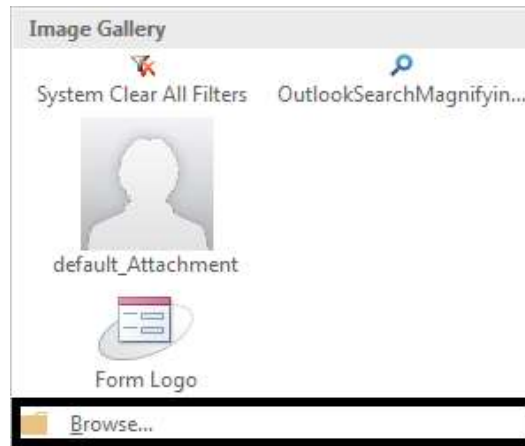
Gambar 9.78 Form database

2. Selanjutnya silakan klik menu Format yang berada di sebelah menu Arrange, sehingga akan terlihat jendela menu seperti berikut.



Gambar 9.79 Menu format

3. Kemudian silakan klik tombol Background Image yang berada di dalam kategori background, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 9.80 Jendela galeri gambar

4. Setelah itu, silakan klik tombol Browse, maka akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 9.81 Insert picture

5. Kemudian silakan cari gambar background yang diinginkan. Setelah ditemukan, jangan lupa klik gambar dan tombol Open, sehingga gambar background akan masuk ke dalam form secara otomatis seperti berikut.



Gambar 9.82 Hasil penambahan gambar background

6. Untuk melihat hasil real-nya, silakan klik tombol Form View yang terletak di sudut kiri pada menu Home, maka hasilnya seperti berikut.

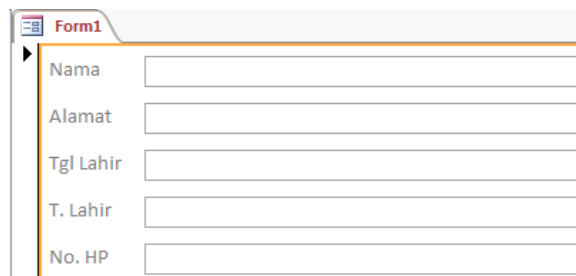
Gambar 9.83 Hasil form view gambar background

Sampai di sini kita telah berhasil menambah gambar background ke dalam form. Bagaimana sobat, mudah banget kan, dan tampilannya pun tambah menarik, selamat mencoba ya, mudah-mudahan sukses ☺.

Menutup & Menyimpan Form

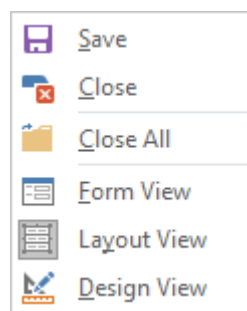
Oke teman-teman, kita akan lanjutkan pembahasan tentang cara menutup & menyimpan form. Sebagai contoh latihan, kita akan menutup dan menyimpan form blank yang telah kita rancang. Untuk menutup dan menyimpan form, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menutup form, pastikan form masih ke adaan terbuka di dalam database seperti berikut.



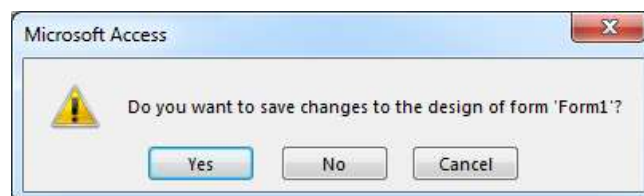
Gambar 9.84 Tampilan form

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada form, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



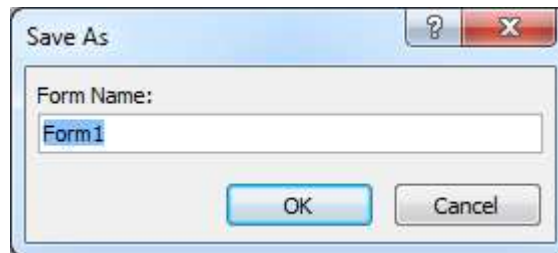
Gambar 9.85 Tombol save & close

3. Sebelumnya kita juga bisa menyimpan dokumen terlebih dahulu dengan menekan tombol Save, tetapi di sini kita akan menutup form dulu kemudian menyimpan form, hasilnya tetap sama teman-teman. Silakan klik tombol Close, sehingga akan muncul kotak pesan seperti berikut.



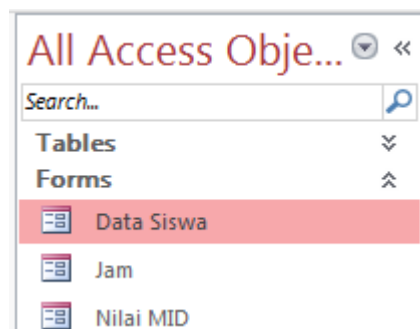
Gambar 9.86 Kotak pesan penyimpanan

4. Kotak pesan di atas merupakan kotak pesan penyimpanan, yang memberitahukan bahwa apakah kita ingin menyimpan form. Silakan klik tombol Yes, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.87 Save form

5. Setelah itu, silakan ubah nama form yang diinginkan, misalnya Data Siswa. Selanjutnya silakan klik tombol Ok, maka form akan tersimpan dan berada di side bar secara otomatis seperti berikut.



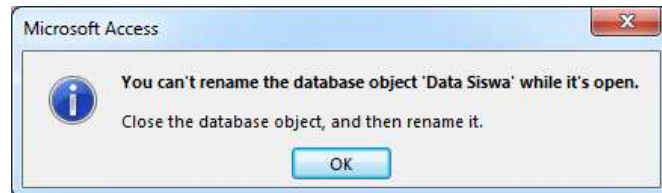
Gambar 9.88 Jendela side bar

Nah, kita berhasil menutup dan menyimpan form, caranya mudah banget kok, selamat mencoba ya teman-teman , semoga sukses ☺.

Mengubah Nama Form

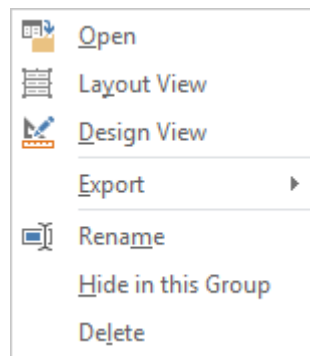
Oke, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara mengubah nama form. Sebagai contoh latihan, kita akan mengubah nama form Data Siswa menjadi Data Siswa X. Untuk mengubah nama form, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengubah nama form, pastikan teman-teman telah menutupnya. Jika tidak, maka akan muncul sebuah kotak pesan seperti berikut.



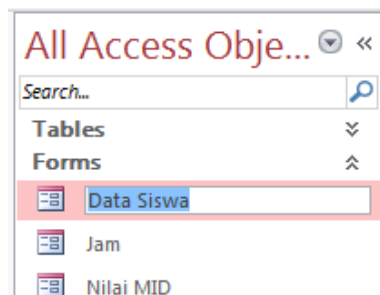
Gambar 9.89 Kotak pesan penutupan form

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada form yang ingin diubah namanya, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



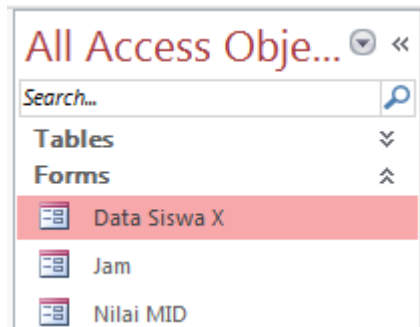
Gambar 9.90 Tombol rename

3. Kemudian silakan klik tombol Rename, maka akan terlihat perubahan bagian nama form seperti berikut.



Gambar 9.91 Perubahan nama form

4. Setelah itu, silakan ubah nama sesuai dengan keinginan kita, dan jangan lupa setelah selesai, silakan tekan tombol Enter pada keyboard, sehingga nama form akan tersimpan secara otomatis seperti berikut.



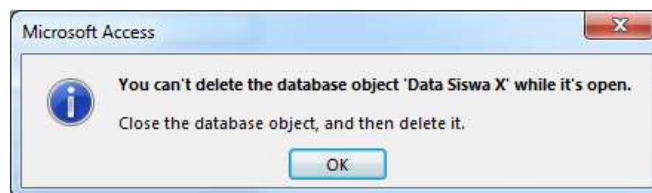
Gambar 9.92 Hasil perubahan nama form

Hore! Kita berhasil lagi mengubah nama form, selamat mencoba ya teman-teman, saya percaya teman-teman pasti bisa dan sukses melakukannya 😊.

Menghapus Form

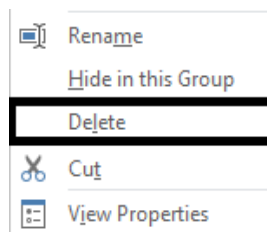
Baik teman-teman, kita akan lanjutkan pembahasan tentang cara menghapus form di dalam database. Sebagai contoh katihan, kita akan menghapus dokumen Data Siswa X. Untuk menghapus form, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menghapus form, pastikan form dalam keadaan tertutup. Jika tidak, maka akan muncul kotak pesan saat penghapusan seperti berikut.



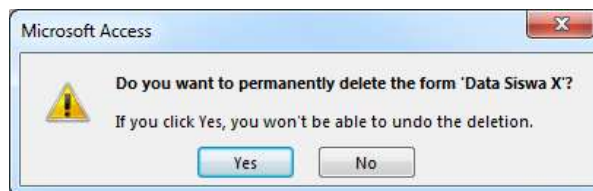
Gambar 9.93 Kotak pesan penghapusan form

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada form, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



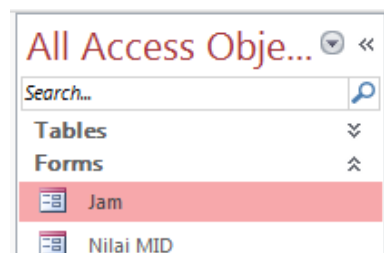
Gambar 9.94 Tombol Delete

3. Kemudian silakan klik tombol Delete, maka akan muncul sebuah kotak dialog seperti berikut.



Gambar 9.95 Kotak dialog penghapusan pesan

4. Pesan di atas memberitahukan bahwa apakah kita sudah yakin ingin menghapus form. Setelah itu, silakan klik tombol Yes, maka form akan terhapus secara otomatis. Pastikan form tidak tampil lagi di dalam jendela side bar seperti berikut.



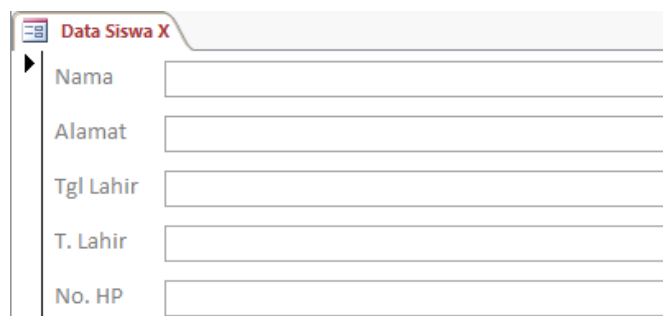
Gambar 9.96 Jendela side bar

Nah, coba perhatikan jendela side bar, form tidak tampil lagi di jendela tersebut, itu tandanya kita telah berhasil menghapus form, selamat mencoba ya teman-teman 😊.

Mencetak Form

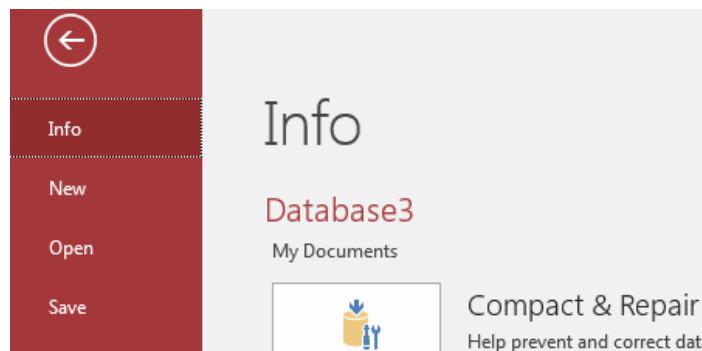
Nah, pada kali ini kita akan mengupas tentang cara mencetak form di dalam database Access. Sebagai contoh latihan, kita akan mencetak form Data Siswa X. untuk mencetak form, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mencetak form, pastikan form dalam keadaan terbuka di dalam database seperti berikut.



Gambar 9.97 Form data siswa x

2. Selanjutnya silakan klik menu File, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.98 Menu file

3. Kemudian silakan klik tombol Print, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 9.99 Print preview

4. Setelah itu, silakan klik tombol Print Preview untuk melihat hasil cetak sebelum mencetak ke dalam kertas, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.

Gambar 9.100 Print preview

5. Nah, tampilan print preview merupakan gambaran outpun ke dalam kertas nantinya. Selanjutnya silakan klik tombol Print yang terletak di sudut kiri pada menu Print Preview, sehingga form akan tercetak secara otomatis. Selamat mencoba ya teman-teman, mudahan-mudahan sukses 😊.

Sampai di sini kita telah selesai membahas bab 9, kita akan lanjutkan pembahasan pada bab 10, di sana kita akan membahas tentang kontrol form. Selamat jumpa di bab selanjutnya ya teman-teman 😊.

.... 😊 😊 😊

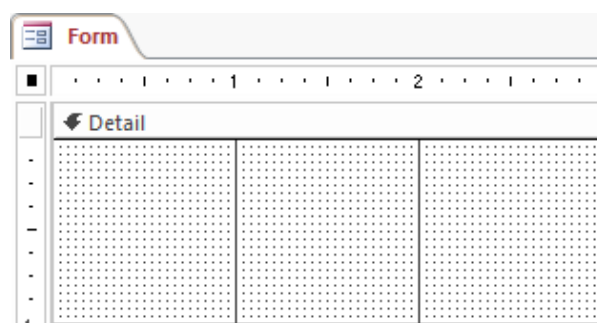
Membuat Kontrol Form

Selamat datang di dalam bab 10, pada bab ini kita akan mengupas tentang pembuatan kontrol form, agar kita lebih mudah mengelola data di dalam form tersebut, pembahasannya pun dimulai dari membuat label & text box, list, combo box, kontrol image, kontrol tab, hingga membuat tombol perintah. Simak terus sampai mahir ya sobat, dan paling terpenting jangan lupa untuk selalu semangat ya 😊.

Membuat Label & Text Box Unbound

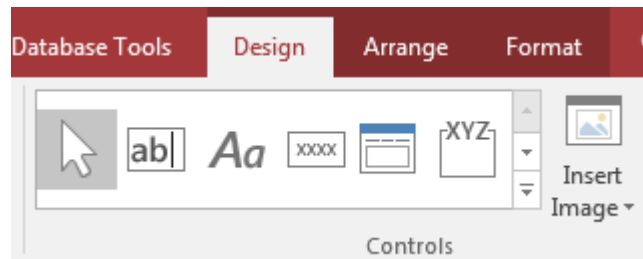
Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara membuat label dan text box unbound di dalam form, unbound merupakan text box yang tidak terikat dengan sumber record. Artinya text box tersebut adalah kotak teks yang kosong, dan kotak teks ini hanya tambahan, biasanya digunakan untuk menampilkan penjumlahan di dalam form. Untuk membuat label dan text box, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat label dan text box, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.



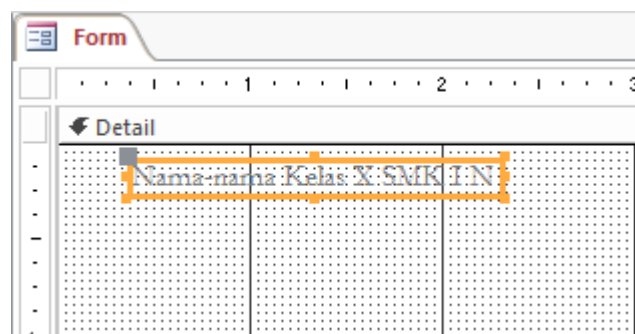
Gambar 10.1 Form database

2. Selanjutnya silakan klik menu Design yang berada di sebelah menu Database Tools, sehingga akan terlihat jendela menu seperti berikut.



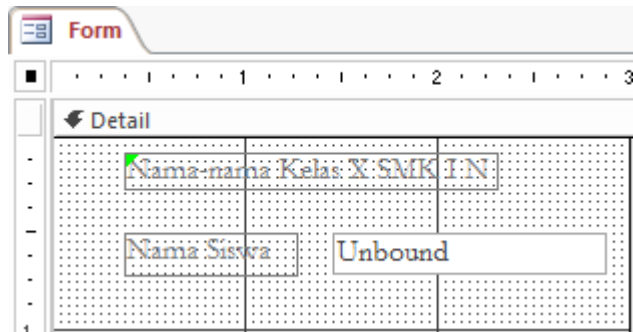
Gambar 10.2 Menu design

3. Kemudian untuk membuat label, silakan klik tombol Label yang berbentuk huruf a besar dan kecil, sehingga kursor mouse akan berubah menjadi tanda + A. Setelah itu, silakan klik pada layar form dan tulis label yang diinginkan, sehingga akan terlihat seperti berikut.



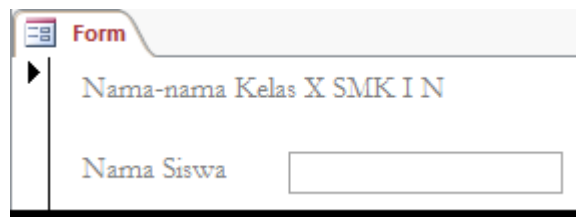
Gambar 10.3 Hasil pembuatan label

4. Selanjutnya untuk membuat text box, silakan klik tombol Text Box yang berbentuk huru ab di dalam kotak, sehingga kursor mouse akan berubah menjadi lambang + ab. Setelah itu, silakan klik pada layar form, maka akan terlihat text box seperti berikut.



Gambar 10.4 Hasil penambahan text box

5. Nah, sampai di sini kita telah selesai menambah label dan text box ke dalam form, ketika dijalankan dengan mengklik tombol Form View, maka akan terlihat hasilnya seperti berikut.



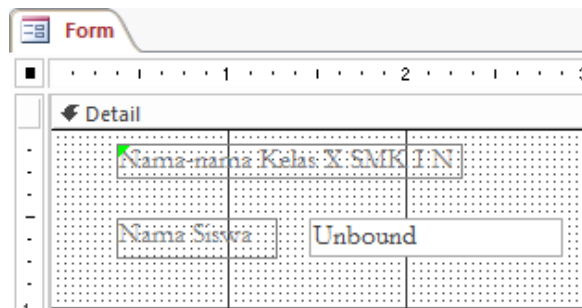
Gambar 10.5 Hasil label & text box ketika dijalankan

Hore! Kita berhasil membuat label dan text ke dalam form, selamat mencoba ya teman-teman, semoga berhasil 😊.

Membuat Option & Toggle Button

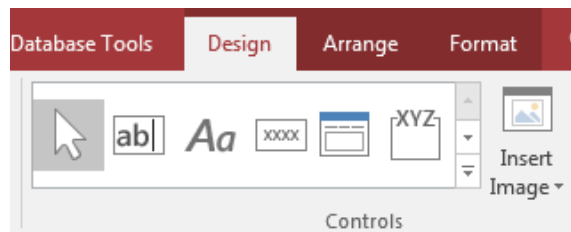
Oke, pada bagian ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk membuat option button dan toggle button. Option button berguna untuk membuat opsi pemilihan suatu objek yang berbentuk bulat, sedangkan toggle button berbentuk tombol. untuk membuat option dan toggle button, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat option dan toggle button ke dalam form, pastikan kita telah membuka form di dalam database, pastikan juga dalam keadaan design view seperti berikut.



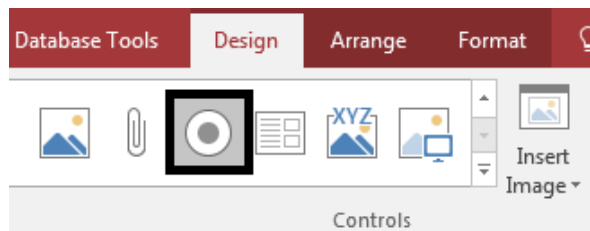
Gambar 10.6 Form design view

2. Selanjutnya silakan klik menu Design, maka akan muncul jendela seperti berikut.



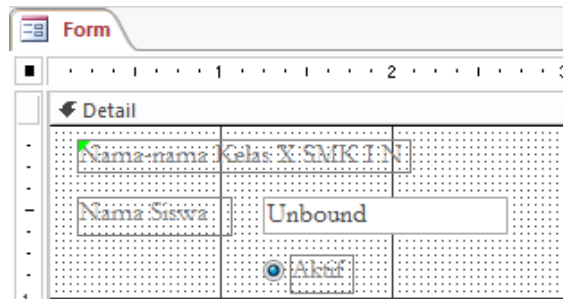
Gambar 10.7 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Option Button yang berbentuk bulat yang berada di dalam kategori controls, sehingga kursor mouse akan berubah menjadi lambang + bulat dan tombol Option Button menjadi aktif seperti berikut.



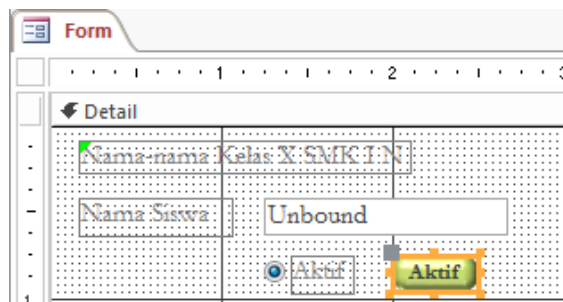
Gambar 10.8 Tombol option button

4. Setelah itu, silakan tarik field yang berada di dalam jendela Field List ke dalam form, maka akan tampil sebuah field option button seperti berikut.



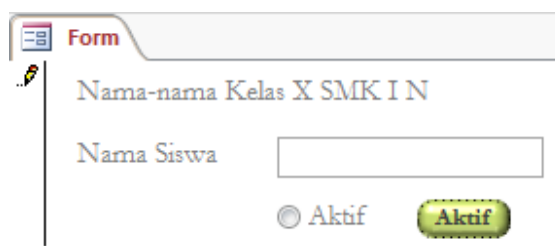
Gambar 10.9 Hasil penambahan option button

5. Kemudian jika ingin menambahkan toggle button, silakan lakukan hal yang sama seperti penambahan option button, maka hasilnya akan terlihat seperti berikut.



Gambar 10.10 Hasil penambahan toggle button

6. Jika kita jalankan dengan menggunakan Form View, maka akan terlihat hasil interface-nya seperti berikut.



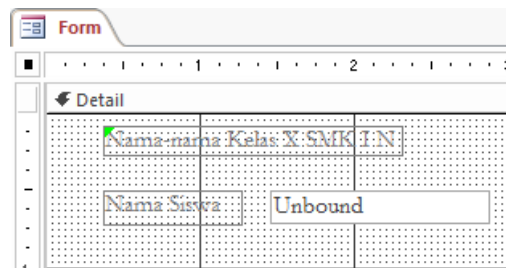
Gambar 10.11 Hasil penambahan option & toggle button

Oke, sampai di sini kita telah selesai menambahkan option dan toggle button ke dalam form ☺.

Membuat Option Group

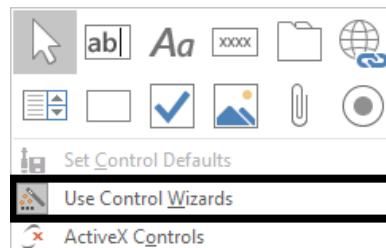
Nah, pada bagian ini kita akan membahas mengenai cara pembuatan option group. Sebenarnya option group sama dengan option button, akan tetapi di dalam option group mempunyai beberapa pilihan yang disediakan. Sebagai contoh latih, kita akan membuat option group jenis kelamin. Untuk membuat option group, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat option group ke dalam form database, pastikan teman-teman telah membuka form seperti berikut.



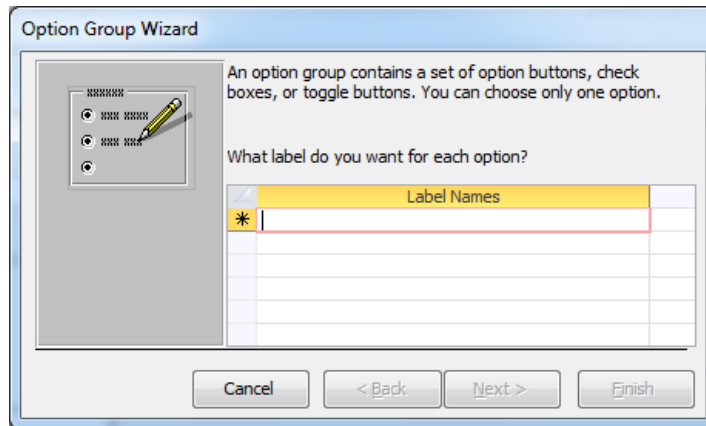
Gambar 10.12 Form database

2. Lalu silakan aktifkan terlebih dahulu tombol Use Control Wizards yang berada di dalam kategori controls seperti berikut.



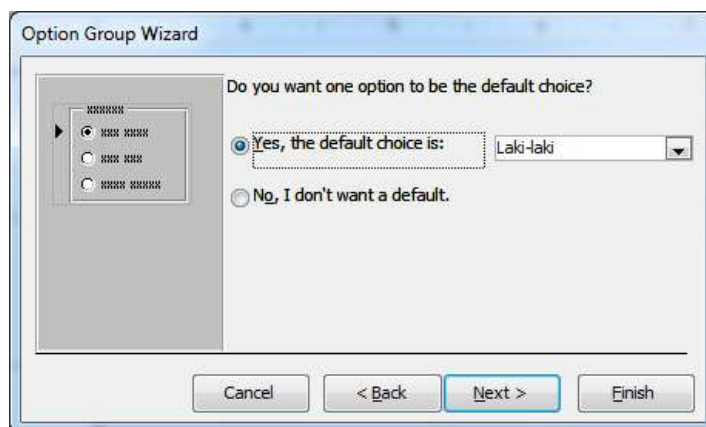
Gambar 10.13 Tombol use control wizards

3. Kemudian silakan tombol Option Group sehingga kursor mouse akan berubah menjadi lambang + disertai dengan persegi panjang xyz. Setelah itu, silakan tarik ke dalam form sesuai dengan ukuran yang diinginkan, maka secara otomatis akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



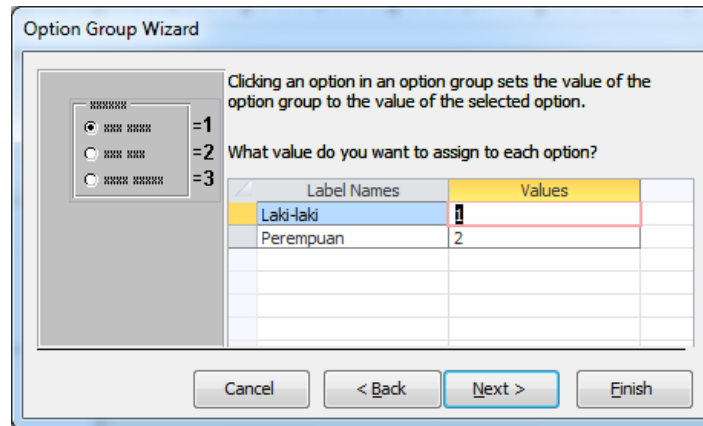
Gambar 10.14 Jendela option group wizard 1

4. Silakan masukkan jenis-jenis option yang akan ditampilkan, misalnya jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Setelah selesai, silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela baru seperti berikut.



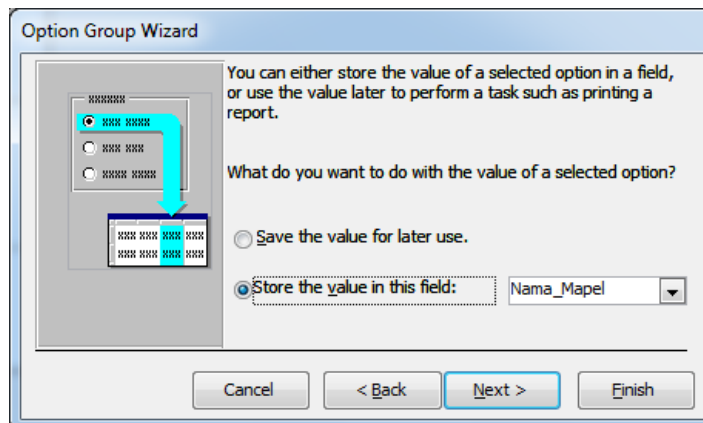
Gambar 10.15 Jendela option group wizard 2

5. Silakan pilih default pemilihan tombol option group. Setelah selesai, silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela baru seperti berikut.



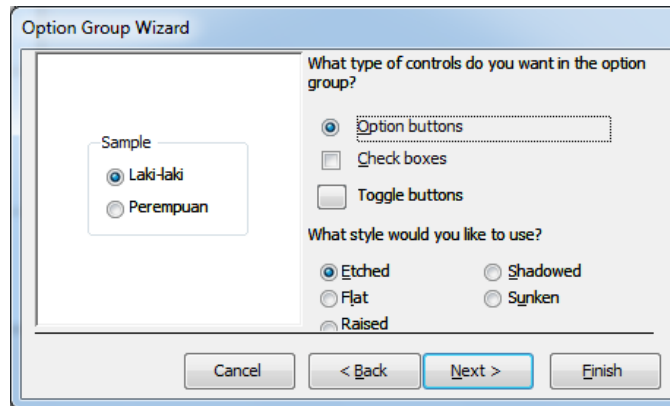
Gambar 10.16 Jendela option group wizard 3

6. Silakan tentukan nilai pemilihan option group. Setelah selesai, silakan klik tombol Next, maka akan muncul jendela baru lagi seperti berikut.



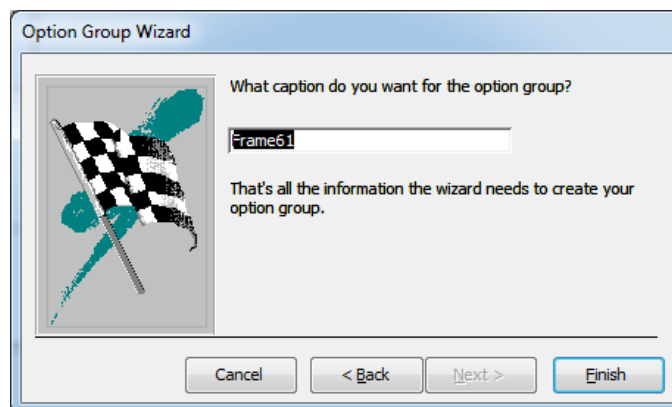
Gambar 10.17 Jendela option group wizard 4

7. Silakan tentukan tempat penyimpanan nilai option group. Setelah selesai, silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



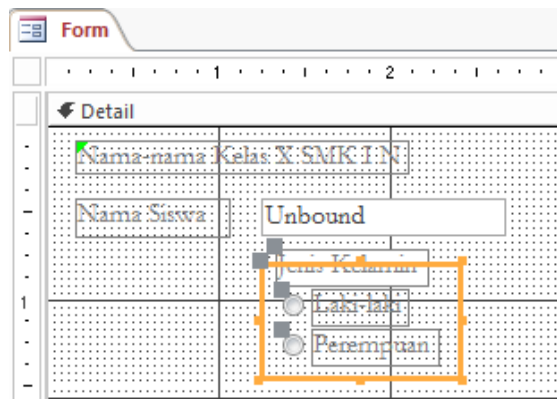
Gambar 10.18 Jendela option group wizard 5

8. Pada jendela ini kita menentukan tipe dari option group, terdapat 3 tipe kontrol, yaitu: Option buttons, Check boxes, dan Toggle buttons. Di bawahnya juga terdapat pilihan style yang akan digunakan, silakan pilih sesuai dengan keinginan. Setelah selesai, silakan klik tombol Next, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 10.19 Jendela option group wizard 6

9. Pada jendela ini kita mengubah nama dari tombol option group, misalnya jenis kelamin. Setelah selesai, silakan klik tombol Finish, maka akan tampil option group di dalam form seperti berikut.



Gambar 10.20 Hasil penambahan option group

10. Jika option group dilihat melalui tombol Form View, maka akan terlihat seperti berikut.



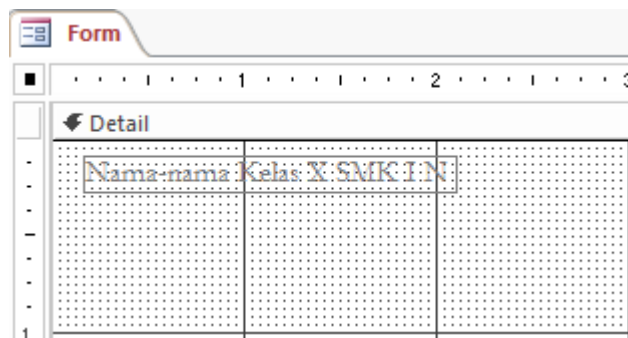
Gambar 10.21 Hasil option group form view

Sampai di sini kita telah selesai dan sukses menambahkan option group ke dalam form database, selamat mencoba ya teman-teman.

Membuat List

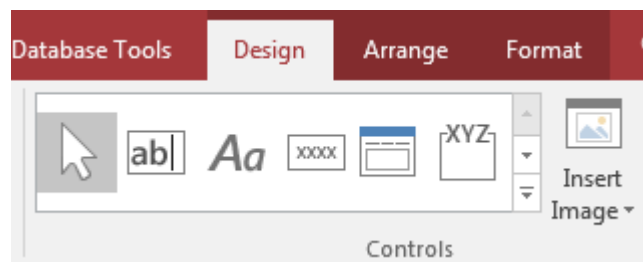
Nah, pada bagian ini kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk membuat list di dalam form, list merupakan sebuah kolom yang menyediakan beberapa record yang telah dimasukkan ke dalamnya. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat list nama siswa. Untuk membuat list di dalam form, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat list di dalam form, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.



Gambar 10.22 Form database

2. Setelah itu, silakan klik menu Design sehingga akan tampil jendela menu seperti berikut.



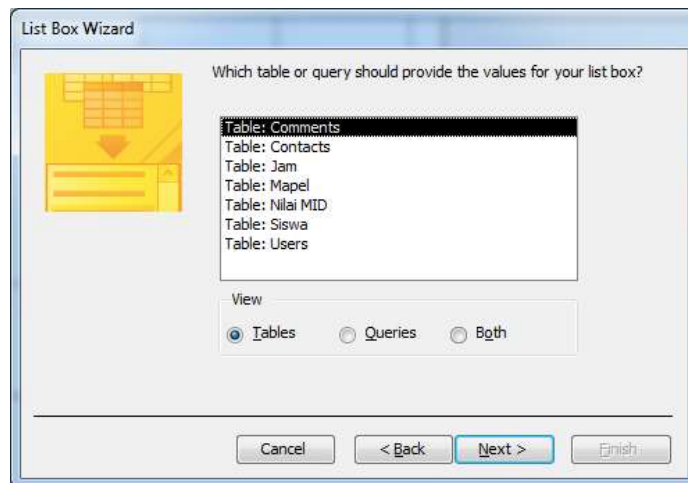
Gambar 10.23 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol List Box yang berada di dalam kategori controls, sehingga kursor mouse berubah menjadi lambang + kotak list. Setelah itu, silakan tarik kursor mouse tersebut di dalam form sesuai dengan ukuran yang diinginkan, sehingga akan muncul sebuah kotak dialog seperti berikut.



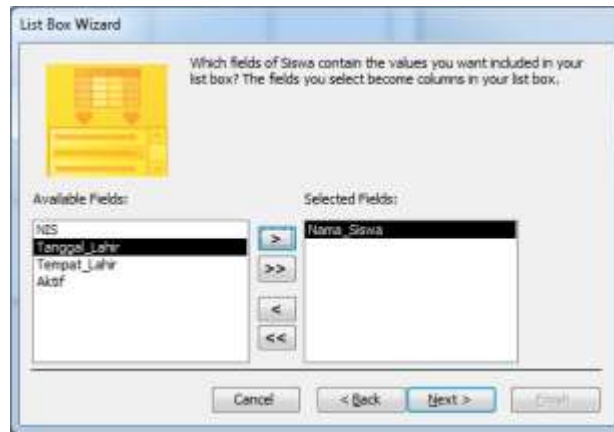
Gambar 10.24 Jendela list box wizard 1

4. Kemudian silakan klik tombol Next, maka akan muncul lagi jendela baru seperti berikut.



Gambar 10.25 Jendela list box wizard 2

5. Silakan pilih tabel yang akan dimasukkan datanya ke dalam list box. Kemudian klik tombol Next, maka akan tampil jendela seperti berikut.



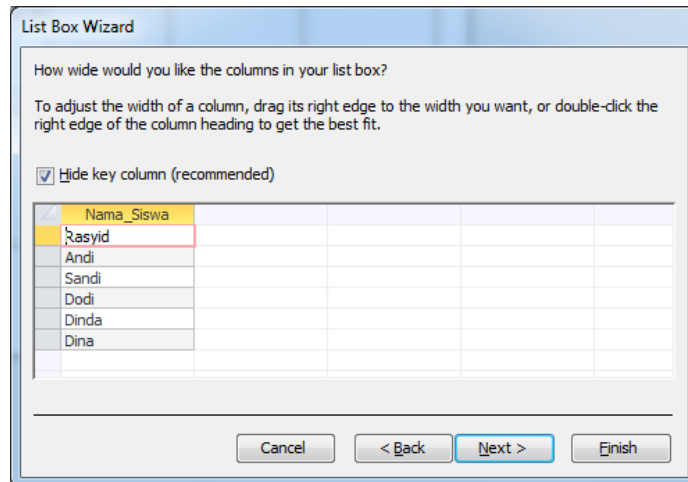
Gambar 10.26 Jendela list box wizard 3

6. Silakan masukkan field yang inginkan ke dalam kolom Selected Field dengan menekan tombol panah satu atau dua. Setelah itu, silakan klik tombol Next, maka akan muncul jendela seperti berikut.



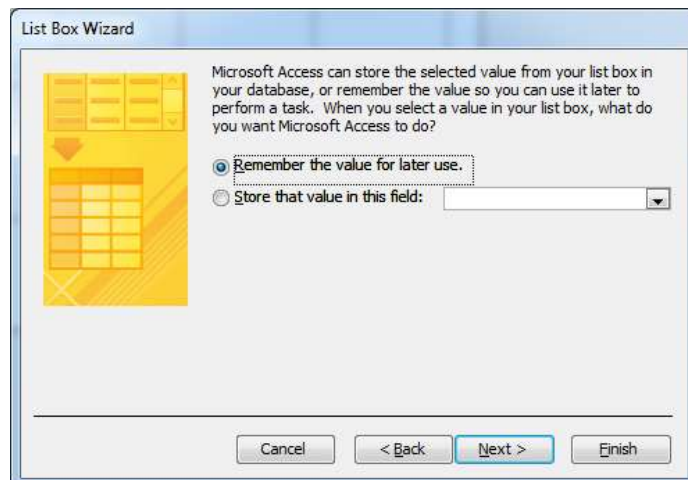
Gambar 10.27 Jendela list box wizard 4

7. Selanjutnya silakan tentukan jenis pengurutan data, di sini terdapat dua jenis pengurutan data, yaitu: Ascending dan Descending. Setelah itu, silakan klik tombol Next, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 10.28 Jendela list box wizard 5

8. Selanjutnya silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



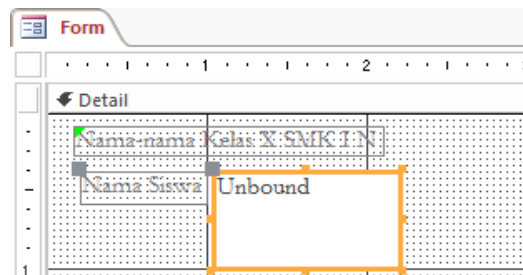
Gambar 10.29 Jendela list box wizard 6

9. Kemudian silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela seperti berikut.



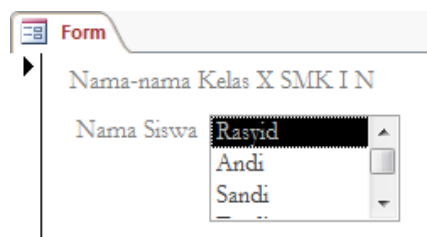
Gambar 10.30 Jendela list box wizard 7

10. Silakan ubah nama list box yang akan digunakan, seperti Nama Siswa. Kemudian silakan klik tombol Finish, maka data list box telah masuk ke dalam form seperti berikut.



Gambar 10.31 Hasil penambahan list box ke dalam form

11. Jika ingin melihat hasil real-nya, silakan klik tombol Form View, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



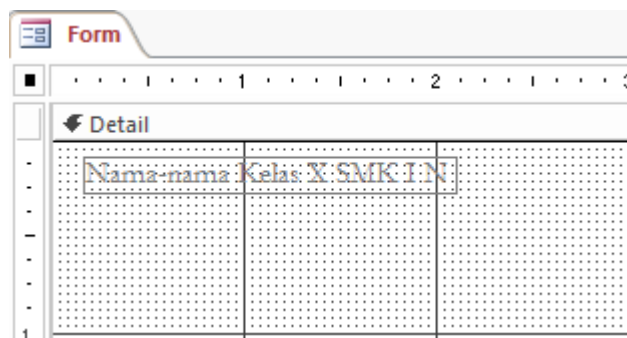
Gambar 10.32 Hasil form view list box

Nah, sampai di sini kita telah berhasil membuat list box di dalam form, selamat mencoba ya sobat, semoga sukses 😊.

Membuat Combo Box

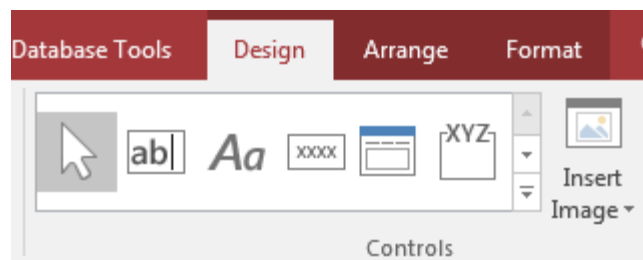
Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan membuat combo box di dalam form, combo box merupakan sejenis kolom yang menyediakan beberapa record yang telah dimasukkan ke dalamnya. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat combo box nama siswa. Untuk membuat combo box di dalam form, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat combo box, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.



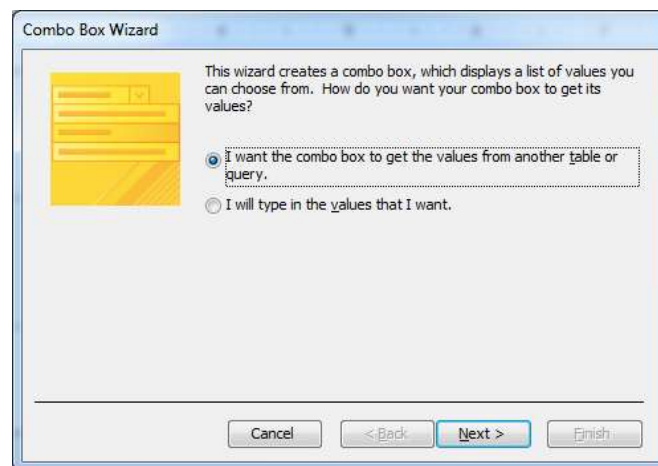
Gambar 10.22 Form database

2. Setelah itu, silakan klik menu Design sehingga akan tampil jendela menu seperti berikut.



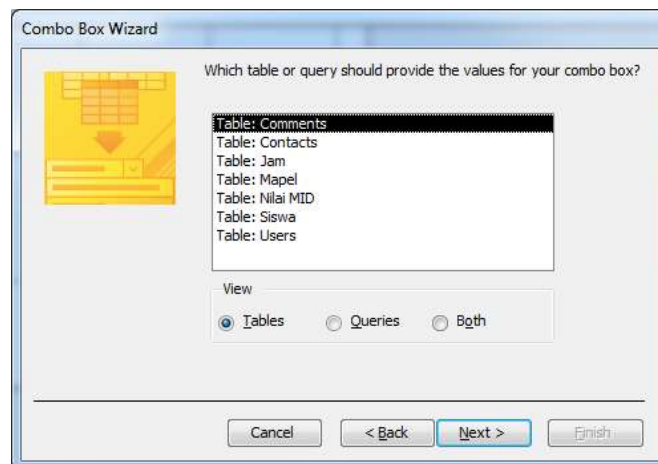
Gambar 10.23 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Combo Box yang berada di dalam kategori controls, sehingga kursor mouse berubah menjadi lambang + kotak list. Setelah itu, silakan tarik kursor mouse tersebut di dalam form sesuai dengan ukuran yang diinginkan, sehingga akan muncul sebuah kotak dialog seperti berikut.



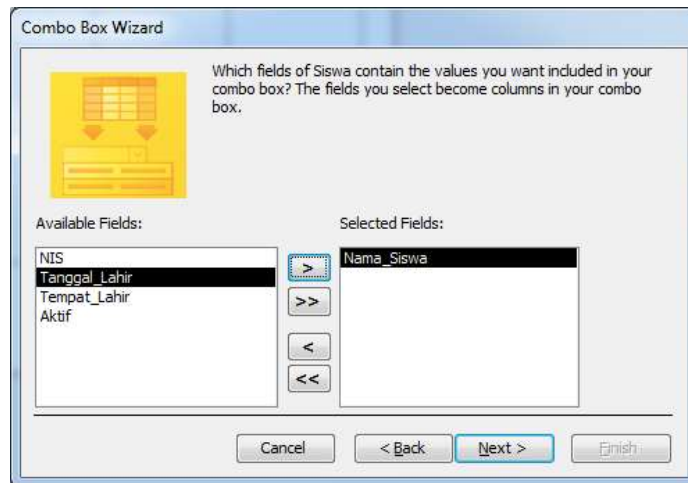
Gambar 10.24 Jendela combo box wizard 1

4. Selanjutnya silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela baru seperti berikut.



Gambar 10.25 Jendela combo box wizard 2

5. Setelah itu, silakan tentukan tabel database yang akan dimasukkan datanya ke dalam combo box. Selanjutnya silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



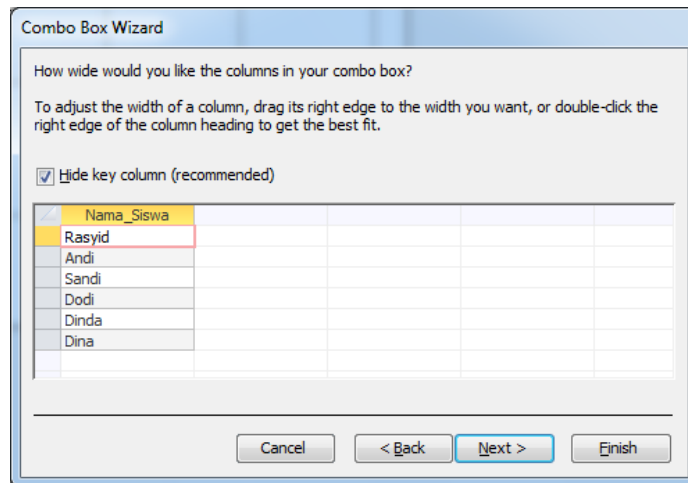
Gambar 10.26 Jendela combo box wizard 3

6. Kemudian silakan masukkan field ke dalam kolom Selected Fields dengan menekan tombol panah satu atau dua. Setelah itu, silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela seperti berikut.



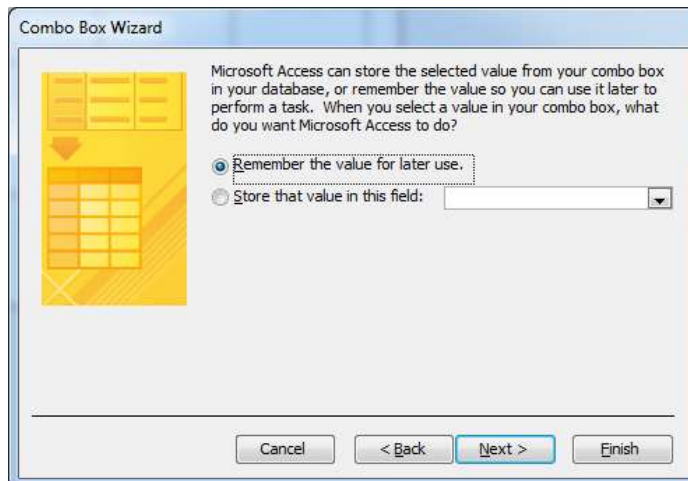
Gambar 10.27 Jendela combo box wizard 4

7. Pada jendela ini, silakan tentukan jenis pengurutan data combo box, apakah Ascending atau Descending. Kemudian silakan klik tombol Next, sehingga akan muncul jendela baru seperti berikut.



Gambar 10.28 Jendela combo box wizard 5

8. Jendela di atas merupakan tampilan tabel combo box, selanjutnya silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



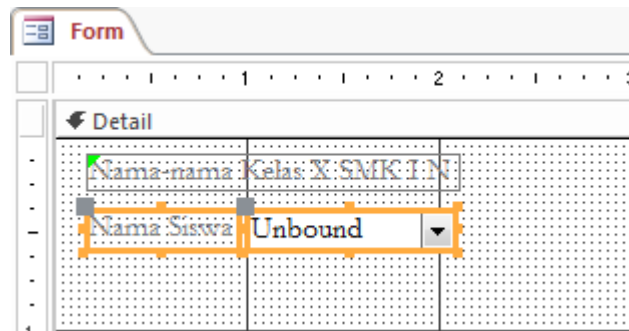
Gambar 10. 29 Jendela combo box wizard 6

9. Kemudian silakan tentukan nilai combo box. Setelah selesai, silakan klik lagi tombol Next, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 10.30 Jendela combo box 7

10. Silakan ubah nama combo box sesuai dengan keinginan kita. Setelah itu, silakan klik tombol Finish, maka data combo box akan masuk ke dalam form secara otomatis seperti berikut.



Gambar 10.31 Hasil penambahan combo box

11. Jika ingin melihat hasil real-nya, silakan klik tombol Form View, maka akan tampil jendela seperti berikut.

Gambar 10.32 Hasil form view combo box

Oke, kita telah berhasil membuat combo box di dalam form database, selamat mencoba ya teman-teman 😊.

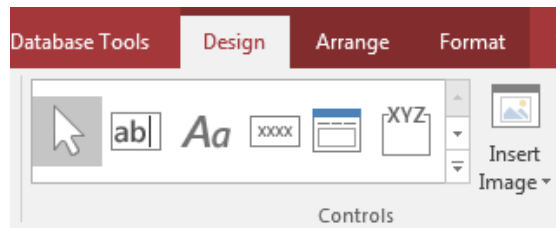
Membuat Hyperlink

Nah, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara membuat hyperlink, hyperlink atau lebih dikenal dengan sebutan link merupakan alamat tautan yang berguna untuk menghubungkan sesuatu ke tujuan tertentu. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat hyperlink ke sebuah file PDF, sehingga ketika hyperlink diklik, maka file PDF akan terbuka secara otomatis. Untuk membuat hyperlink di dalam form, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat hyperlink, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.

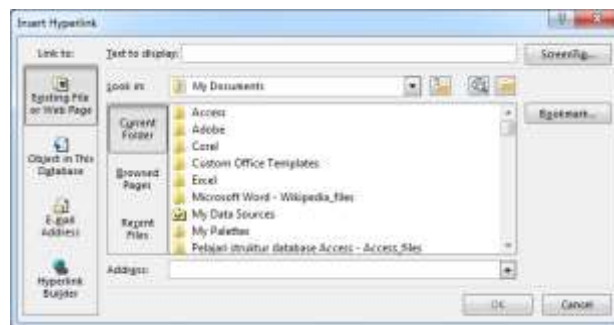
Gambar 10.33 Form database

2. Selanjutnya silakan klik menu Design yang berada di sebelah menu Database Tools, sehingga akan tampil jendela menu seperti berikut.



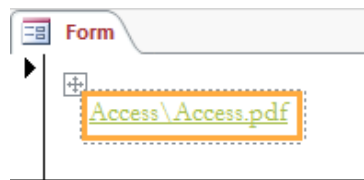
Gambar 10.34 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Hyperlink yang berada di dalam kategori controls, sehingga kursor mouse akan berubah menjadi lambang + bola dunia berantai, silakan klik kursor tersebut ke dalam form, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 10.35 Insert hyperlink

4. Setelah itu, silakan klik salah satu file yang akan dijadikan link. Selanjutnya silakan klik tombol Ok, maka hyperlink akan tampil di dalam form seperti berikut.



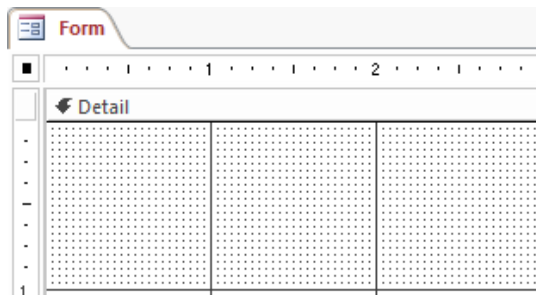
Gambar 10.36 Hasil pembuatan hyperlink ke dalam form

Sampai di sini kita telah berhasil membuat hyperlink ke dalam form database, selamat mencoba ya teman-teman, caranya mudah banget kok 😊.

Membuat Kontrol Image

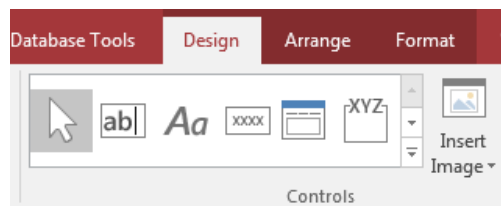
Selanjutnya kita akan membahas tentang cara membuat kontrol image (gambar) di dalam form database. Untuk membuat kontrol image, silakan mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat kontrol image di dalam form, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.



Gambar 10.37 Form database

2. Selanjutnya silakan klik menu Design yang berada di sebelah menu Database Tools, maka akan muncul jendela seperti berikut.



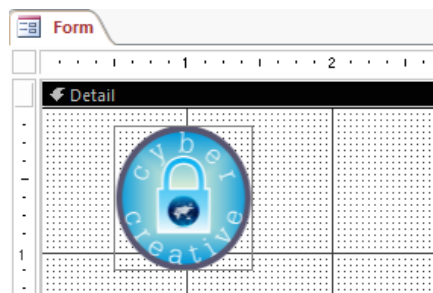
Gambar 10.38 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Image yang berada di dalam kategori controls, sehingga kursor mouse akan berubah menjadi lambang + gambar, silakan klik kursor tersebut ke dalam form, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 10.39 Jendela insert picture

4. Setelah itu, silakan pilih dan klik pada gambar yang diinginkan, dan jangan sampai lupa untuk mengklik tombol Open, maka gambar akan masuk ke dalam form seperti berikut.



Gambar 10.40 Hasil pembuatan kontrol image ke dalam form

5. Ketika di lihat dari jendela Form View, maka akan tampil jendela seperti berikut.



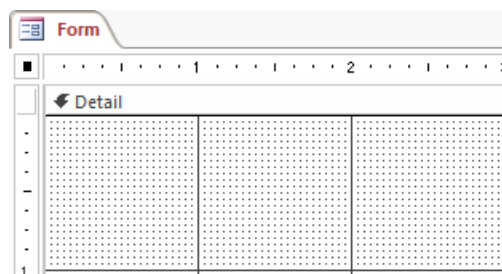
Gambar 10.41 Hasil pembuatan kontrol image

Hore! Kita berhasil membuat kontrol image di dalam form database, tetap semangat ya teman-teman 😊.

Membuat Kontrol Web Browser

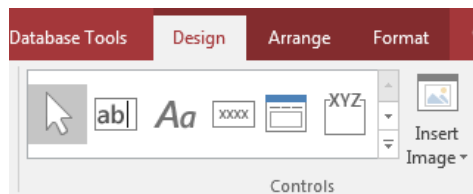
Pada bagian ini kita akan membuat kontrol web browser di dalam form, sehingga kita bisa melihat web browser di dalam form itu sendiri seperti yang terdapat di dalam Mozilla Firefox, walaupun tidak sesempurna yang terdapat langsung pada halaman web browser. Untuk membuat kontrol web browser, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat kontrol web browser di dalam form, pastikan teman-teman telah membuka form seperti berikut.



Gambar 10.42 Form database

2. Selanjutnya silakan klik menu Design, maka akan muncul jendela menu seperti berikut.



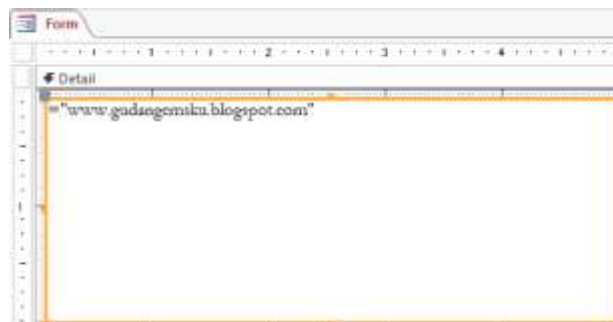
Gambar 10.43 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Web Browser Control, sehingga kursor mouse berubah menjadi lambang + kotak web. Setelah itu, silakan tarik kursor tersebut di dalam form sesuai dengan ukuran yang diinginkan, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 10.44 Insert hyperlink

4. Selanjutnya silakan masukkan hyperlink di dalam kolom Base URL, dan silakan klik tombol Ok, maka akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 10.45 Hasil membuat kontrol web browser

5. Jika dilihat dari jendela Form View, maka hasilnya akan terlihat seperti berikut.



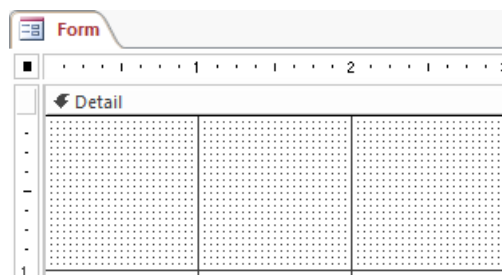
Gambar 10.46 Hasil form view kontrol web browser

Hore! Kita telah berhasil membuat kontrol web browser di dalam form, selamat mencoba ya sobat, semoga sukses 😊.

Membuat Kontrol Tab

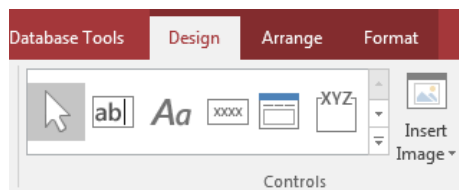
Nah, pada kali ini kita akan membahas mengenai cara pembuatan kontrol tab di dalam form. Kontrol tab berguna untuk menambah sebuah halaman yang berisi beberapa field list dan lain sebagainya, kontrol tab sangat berguna ketika kita mempunyai kontrol yang besar, maka dengan menampilkan beberapa halaman kontrol, kita bisa dengan mudah melihat dan mengatur halaman tersebut. Untuk membuat kontrol tab, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat kontrol tab di dalam form, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.



Gambar 10.47 Form database

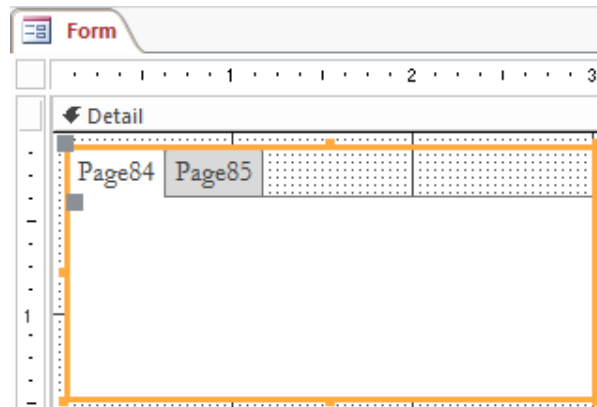
2. Selanjutnya silakan klik menu Design, maka akan muncul jendela menu seperti berikut.



Gambar 10.48 Menu design

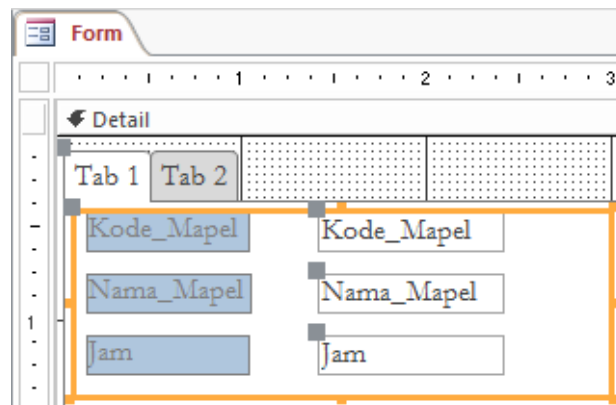
3. Kemudian silakan klik tombol Tab Control, sehingga kursor mouse berubah menjadi lambang + berbentuk folder. Setelah itu,

silakan tarik cursor tersebut di dalam form sesuai dengan ukuran yang diinginkan, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 10.49 Hasil pembuatan jendela kontrol tab

4. Selanjutnya silakan masukkan field-field tabel yang diinginkan melalui jendela Field List, sehingga akan terlihat seperti berikut.



Gambar 10.50 Hasil penambahan field ke dalam kontrol tab

5. Untuk melihat hasil real-nya, silakan klik tombol Form View yang terletak di sudut kiri pada menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.

Gambar 10.51 Hasil pembuatan kontrol tab di dalam form

Sampai di sini kita telah sukses membuat kontrol tab di dalam form. Selamat mencoba ya sobat, mudah-mudahan berhasil 😊.

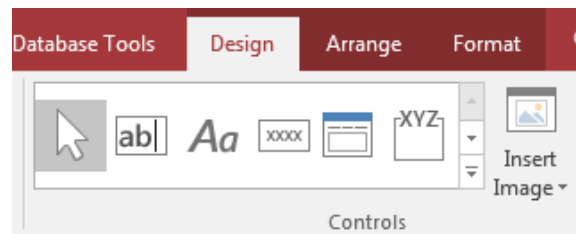
Membuat Tombol Perintah (*Command*)

Pembahasan terakhir pada bab ini, kita akan membahas tentang cara membuat tombol Command, atau lebih dikenal dengan sebutan tombol perintah. Di sini kita akan membahas berbagai macam tombol perintah, mulai dari menambah record, menghapus record, hingga menutup aplikasi. Untuk membuat tombol perintah di dalam form, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat tombol, pastikan teman-teman telah membuka form di dalam database seperti berikut.

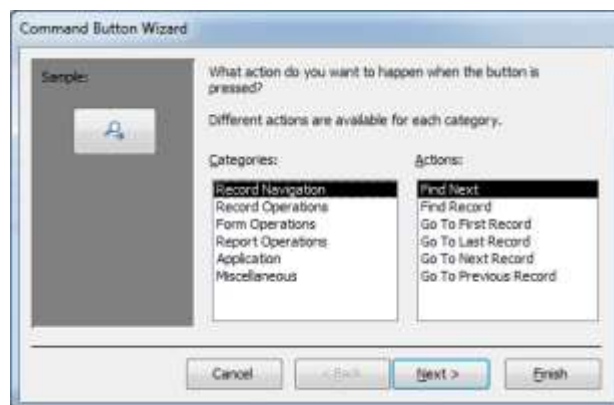
Gambar 10.52 Form database

2. Selanjutnya silakan klik menu Design yang berada di sebelah menu Database Tools, sehingga akan tampil jendela menu seperti berikut.



Gambar 10.53 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Button yang berada di dalam kategori controls, sehingga akan kursor mouse akan berubah menjadi lambang + kotak persegi panjang. Setelah itu, silakan tarik kursor mouse tersebut sesuai dengan keinginan, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 10.54 Jendela command button wizard 1

4. Nah, di dalam jendela ini terdapat banyak sekali perintah tombol sesuai dengan kategorinya masing-masing. Kita akan mengenal perintah tombol sesuai dengan kategorinya, kita mulai dari kategori Record Navigation seperti berikut.

Action	Fungsi
<i>Find Next</i>	Perintah ini berguna untuk menemukan record selanjutnya.
<i>Find Record</i>	Perintah ini berfungsi untuk mene-

	mukan record.
<i>Go To First Record</i>	Perintah ini berguna untuk mengembalikan kepada record yang pertama.
<i>Go To Last Record</i>	Perintah ini berfungsi untuk mengembalikan kepada record yang terakhir.
<i>Go To Next Record</i>	Perintah ini berguna untuk menuju ke record selanjutnya.
<i>Go To Previous Record</i>	Perintah ini berfungsi untuk menuju ke record sebelumnya.

Selanjutnya kita akan pindah ke kategori Record Operations, di dalamnya terdapat juga beberapa perintah tombol seperti berikut.

Action	Fungsi
<i>Add New Record</i>	Perintah ini berguna untuk menambahkan record baru ke dalam tabel.
<i>Delete Record</i>	Perintah ini berfungsi untuk menghapus record dari dalam tabel.
<i>Duplicat Record</i>	Perintah ini berguna untuk menggandakan record di dalam tabel.
<i>Print Record</i>	Perintah ini berfungsi untuk mencetak record di dalam tabel.
<i>Save Record</i>	Perintah ini berguna untuk menyimpan record ke dalam tabel.
<i>Undo Record</i>	Perintah ini berfungsi untuk mengundo record di dalam tabel.

Kemudian kita akan melihat kategori selanjutnya, yaitu kategori Form Operations, di dalamnya juga terdapat beberapa perintah tombol seperti berikut.

Action	Fungsi
<i>Apply Form Filter</i>	Perintah ini berguna untuk memakai

	form filter di dalam form.
<i>Close Form</i>	Perintah ini berfungsi untuk menutup form di dalam database.
<i>Open Form</i>	Perintah ini berguna untuk membuka form di dalam database.
<i>Print a Form</i>	Perintah ini berfungsi untuk mencetak sebuah form di dalam database.
<i>Print Current Form</i>	Perintah ini berguna untuk mencetak form yang sekarang sedang dibuka.
<i>Refresh Form Data</i>	Perintah ini berfungsi untuk me-refresh data di dalam form.

Selanjutnya kita akan pindah ke kategori Report Operations, di dalamnya terdapat juga beberapa perintah tombol seperti berikut.

Action	Fungsi
<i>Mail Report</i>	Perintah ini berguna untuk mail di dalam report database.
<i>Open Report</i>	Perintah ini berfungsi untuk membuka report di dalam database.
<i>Preview Report</i>	Perintah ini berguna untuk melihat report di dalam database.
<i>Print Report</i>	Perintah ini berfungsi untuk mencetak report di dalam database.
<i>Send Report to File</i>	Perintah ini berguna untuk mengirim report ke dalam sebuah file.

Kemudian kita akan melihat kategori Application, di sana terdapat satu perintah tombol sebagai berikut.

Action	Fungsi
<i>Quit Application</i>	Perintah ini berguna untuk menutup aplikasi access.

Selanjutnya kita akan pindah ke kategori Miscellaneous, di dalamnya terdapat juga beberapa perintah tombol seperti berikut.

Action	Fungsi
<i>Auto Dialer</i>	Perintah ini berguna untuk dialer secara otomatis di dalam database.
<i>Print Table</i>	Perintah ini berfungsi untuk mencetak tabel di dalam database.
<i>Run Macro</i>	Perintah ini berguna untuk menjalankan macro di dalam database.
<i>Run Query</i>	Perintah ini berfungsi untuk menjalankan query di dalam database.

- Setelah mengetahui fungsi perintah yang terdapat di dalam jendela Actions berdasarkan kategorinya, silakan pilih salah satu perintah yang diinginkan. Setelah selesai, silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela baru seperti berikut.



Gambar 10.55 Jendela command button wizard 2

- Jendela di atas merupakan jendela yang berguna untuk menggantikan gambar tombol, jika ingin menggantinya dengan gambar lain, silakan klik tombol Browse. Setelah itu, silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela seperti berikut.

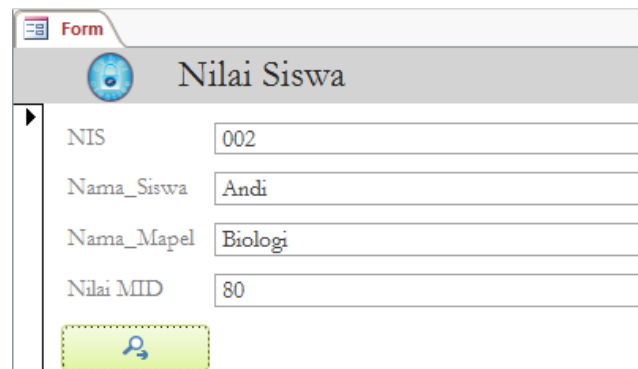


Gambar 10.56 Jendela command button wizard 3

7. Pada jendela ini, silakan ubah nama tombol sesuai dengan keinginan. Setelah itu, silakan klik tombol Finish, maka tombol telah masuk ke dalam form seperti berikut.

Gambar 10.57 Hasil pembuatan tombol

8. Jika dijalankan melalui tombol Form View, maka hasilnya akan terlihat seperti berikut.



Form	
Nilai Siswa	
NIS	002
Nama_Siswa	Andi
Nama_Mapel	Biologi
Nilai MID	80
	

Gambar 10.58 Hasil pembuatan tombol

Nah, kita telah berhasil membuat tombol perintah (*command*) di dalam form database, selamat mencoba ya teman-teman 😊.

Sampai di sini kita telah selesai membahas bab 10. Selanjutnya kita pindah ke bab 11 dengan pembahasan lebih menarik lagi. Selamat jumpa di bab selanjutnya ya, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

..... 😊 😊 😊

Bab 11

Membuat Report

Di dalam bab ini kita akan membahas tentang report. Apa itu report? Bagaimana cara membuat report? Nah, semua akan dikupas di dalam bab ini. Jangan kemana-mana ya teman-teman, tetap di sini bersama kami ☺.

Apa Itu Report?

Report merupakan sebuah objek yang berguna untuk menampilkan data atau laporan yang tertulis dari hasil pengolahan data, baik tertulis secara report (monitor) maupun hard report (kertas). Sudah tahukan apa itu report. Selanjutnya kita akan membahas bagaimana cara membuat report di dalam database pada pembahasan berikutnya. Jadi, ikuti terus ya teman-teman ☺.

Membuat Report

Di dalam access 2016, terdapat beberapa cara membuat report, bisa menggunakan tombol report, bisa dengan wizard, atau pun dengan design. Kita akan mulai membuat report menggunakan tombol report pada pembahasan berikutnya.

Membuat Report Dengan Tombol Report

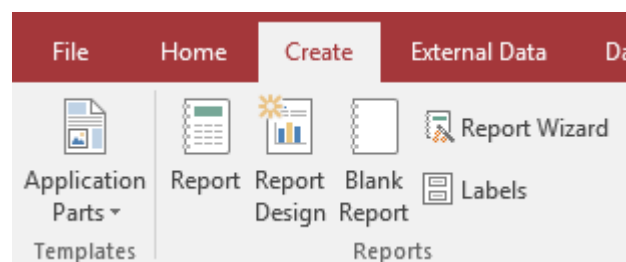
Baik teman-teman, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara membuat report menggunakan tombol report yang telah disediakan oleh Access. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat report Nilai Siswa. Untuk membuat report dengan tombol report, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat report menggunakan tombol report, pastikan teman-teman telah mengklik atau membuka objek database seperti berikut.

Nilai MID			
NIS	Nama_Sisv	Nama_Map	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
011	Dendi	Fisika	85
012	Pandi	Fisika	90
013	Ucok	Fisika	70
*			

Gambar 11.1 Tabel database

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



Gambar 11.2 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Report yang berada di sebelah tombol Report Design di dalam kategori reports, sehingga akan tampil jendela report seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85
011	Dendi	Fisika	85
012	Pandi	Fisika	90
013	Ueok	Fisika	70

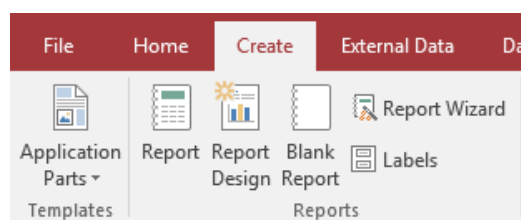
Gambar 11.3 Hasil pembuatan report

Nah, sampai di sini kita telah selesai membuat report menggunakan tombol report, selamat mencoba ya bro, selanjutnya kita akan membahas mengenai cara membuat report menggunakan wizard, jangan kemana-mana ya sobat 😊.

Membuat Report Dengan Wizard

Oke teman-teman, masih pada semangat kan? Kali ini kita akan membahas bagaimana cara untuk membuat report menggunakan wizard. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat report dari tabel Nilai Siswa. Untuk membuat report menggunakan wizard, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik menu Create yang berada di sebelah menu Home, maka akan terlihat jendela menu seperti berikut.



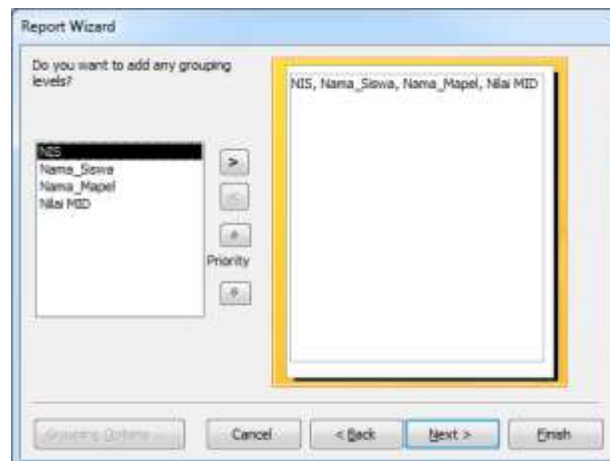
Gambar 11.4 Menu create

2. Selanjutnya silakan klik tombol Report Wizard yang berada di atas tombol Labels, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



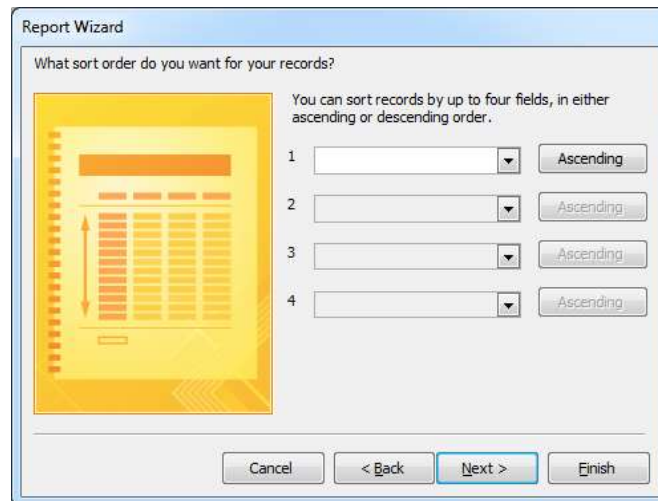
Gambar 11.5 Jendela report 1

3. Kemudian silakan tentukan tabel yang ingin dimasukkan ke dalam report yang berada di kolom Tables/Queries, maka akan muncul field-field yang berada di dalam kolom Available Fields. Setelah itu, silakan klik tombol panah satu atau dua untuk memindahkan field ke dalam kolom Selected Fields, sehingga field yang kita inginkan telah masuk ke dalam kolom Selected Fields. Dan jangan sampai lupa dilanjutkan dengan mengklik tombol Next, maka akan tampil jendela baru seperti berikut.



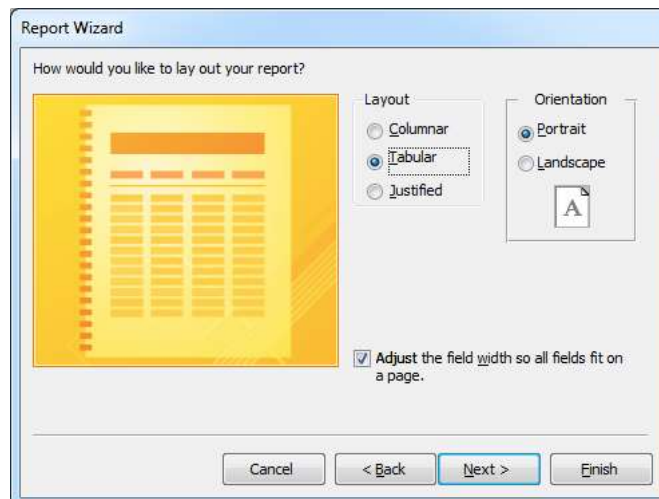
Gambar 11.6 Jendela report wizard 2

4. Selanjutnya silakan klik tombol Next lagi, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



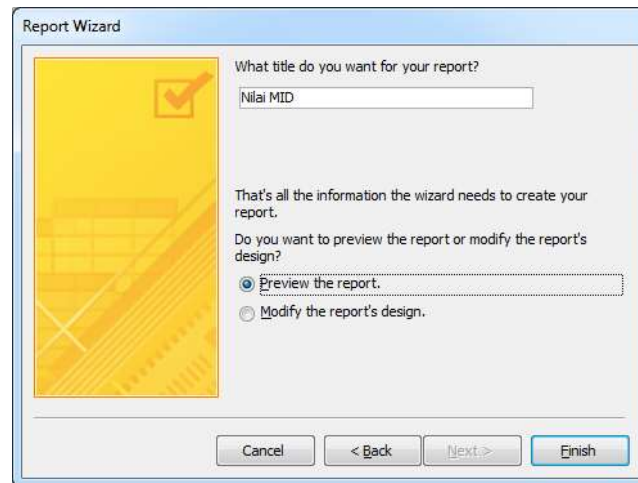
Gambar 11.7 Jendela report wizard 3

5. Di dalam jendela ini, silakan atur penyusunan data, Ascending atau Descending. Setelah itu, silakan klik tombol Next untuk melanjutkan, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 11.8 Jendela report wizard 4

6. Di dalam jendela ini, silakan tentukan layout dan orientasi yang akan dipakai oleh report. Setelah selesai, silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 11.9 Jendela report wizard 5

7. Silakan ubah nama report sesuai dengan yang diinginkan, kemudian untuk menyelesaikan wizard, silakan klik tombol Finish maka secara otomatis, report akan tampil pada halaman database seperti berikut.

Nilai MID	
NIS	Nama_Siswa
002	Andi
003	Sandi

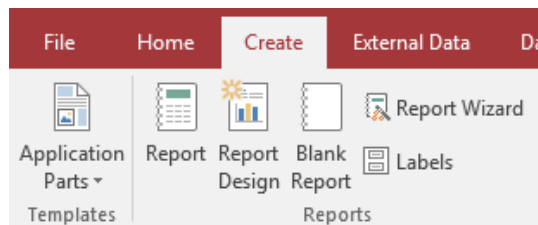
Gambar 11.10 Hasil pembuatan report

Hore! Kita berhasil membuat report menggunakan wizard, selamat mencoba ya teman-teman, dan tetap semangat 😊.

Membuat Report Dengan Wizard Dari Beberapa Tabel

Bagaimana jika kita ingin membuat report menggunakan wizard, kemudian datanya diambil dari beberapa tabel? Nah, gampang banget kok teman-teman, dan caranya pun hampir sama dengan cara membuat wizard di atas. Tambah penasaran kan, langsung saja ya. Untuk membuat report dengan wizard dari beberapa tabel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik menu Create yang berada di sebelah menu Home, maka akan terlihat sebuah jendela menu seperti berikut.



Gambar 11.11 Menu create

2. Selanjutnya silakan klik tombol Report Wizard, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 11.12 Jendela report 1

8. Kemudian silakan tentukan tabel yang ingin dimasukkan ke dalam report yang berada di kolom Tables/Queries, maka akan muncul field-field yang berada di dalam kolom Available Fields. Setelah itu, silakan klik tombol panah satu atau dua untuk memindahkan field ke dalam kolom Selected Fields, sehingga field yang kita inginkan telah masuk ke dalam kolom Selected Fields. Selanjutnya ubah lagi nama tabel yang ingin dimasukkan ke dalam report, dan lakukan hal sama dengan sebelumnya, maka akan terlihat jendela seperti berikut.



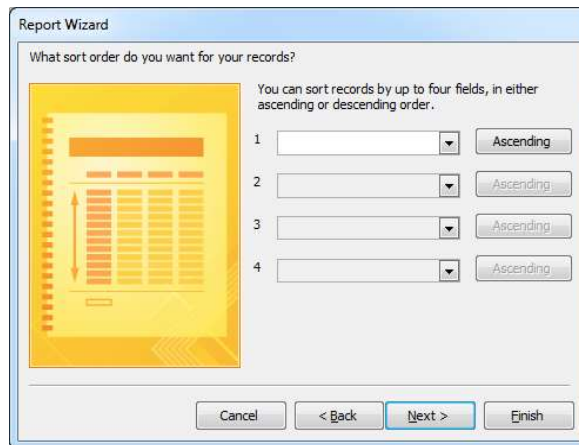
Gambar 11.13 Jendela report wizard

9. Setelah itu, jangan sampai lupa dilanjutkan dengan mengklik tombol Next, maka akan tampil jendela baru seperti berikut.



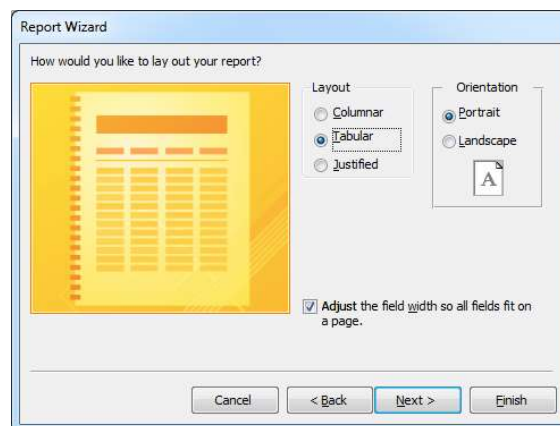
Gambar 11.14 Jendela report wizard 2

10. Selanjutnya silakan klik tombol Next lagi, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



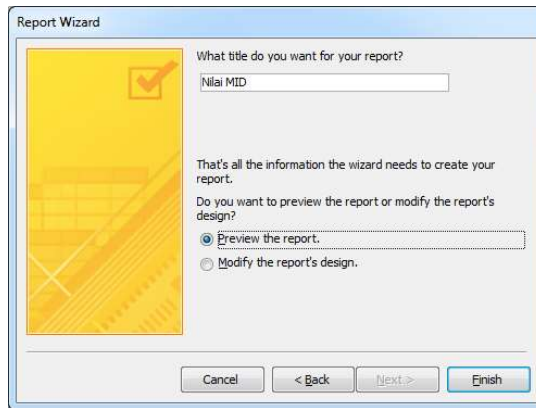
Gambar 11.15 Jendela report wizard 3

11. Di dalam jendela ini, silakan atur penyusunan data, Ascending atau Descending. Setelah itu, silakan klik tombol Next untuk melanjutkan, sehingga akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 11.16 Jendela report wizard 4

12. Di dalam jendela ini, silakan tentukan layout dan orientasi yang akan dipakai oleh report. Setelah selesai, silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 11.17 Jendela report wizard 5

13. Silakan ubah nama report sesuai dengan yang diinginkan, kemudian untuk menyelesaikan wizard, silakan klik tombol Finish maka secara otomatis, report akan tampil pada halaman database seperti berikut.

NTS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID	Nilai UAS	Kelas
002	Andi	Biologi	80	80	C
003	Sandi	Biologi	70	90	C
004	Dodi	Biologi	85	85	C

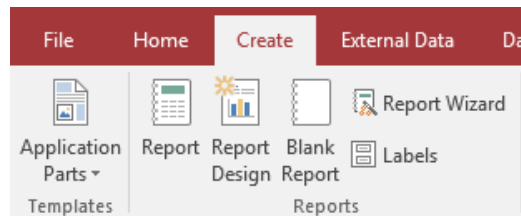
Gambar 11.18 Hasil pembuatan report

Hore! Kita berhasil membuat report menggunakan wizard, selamat mencoba ya teman-teman, dan tetap semangat ☺.

Membuat Report Dengan Design

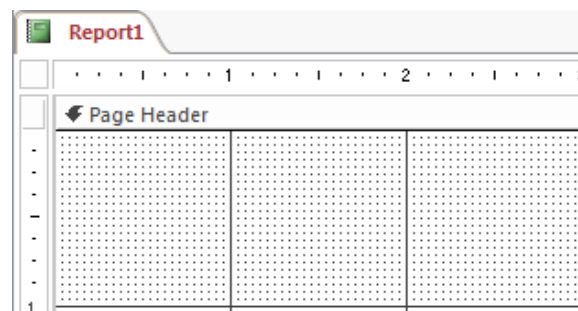
Setelah berhasil membuat report menggunakan wizard, selanjutnya kita akan belajar bagaimana cara membuat report menggunakan design. Untuk membuat report menggunakan design, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik menu Create yang berada di sebelah menu Home, maka akan terlihat sebuah jendela menu seperti berikut.



Gambar 11.19

2. Selanjutnya silakan klik tombol Report Design yang berada di sebelah tombol Report, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



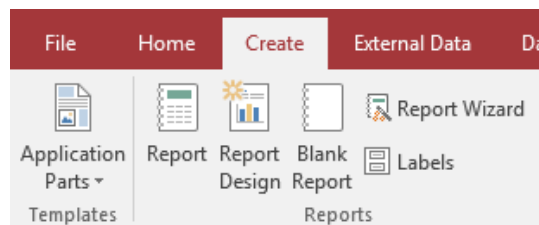
Gambar 11.20 Hasil pembuatan report

Nah, sampai di sini kita telah sukses membuat report menggunakan design. Lalu, bagaimana cara memasukkan field ke dalam report? Untuk itu, kita akan membahasnya pada pembahasan memodifikasi rancangan report. Oleh karena itu, ikuti terus ya teman-teman 😊.

Membuat Blank Report

Blank report merupakan sebuah report yang masih kosong, sama seperti design report. Akan tetapi blank report berada di halaman Layout View. Langsung saja ya, untuk membuat blank report, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Silakan klik menu Create yang berada di sebelah menu Home, maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



Gambar 11.21 Menu create

2. Selanjutnya silakan klik tombol Blank Report yang berada di sebelah tombol Report Design, sehingga akan muncul jendela blank report seperti berikut.



Gambar 11.22 Hasil pembuatan blank report

Oke, kita telah berhasil membuat blank report di dalam database, selamat mencoba ya sobat, mudah-mudahan sukses 😊.

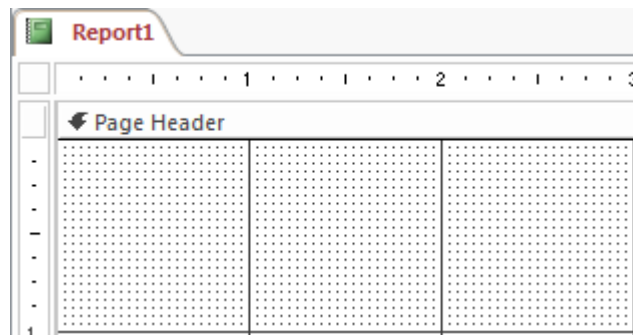
Memodifikasi Rancangan Report

Nah, setelah kita mengetahui berbagai macam cara membuat report, selanjutnya kita akan membahas cara memodifikasi report, sehingga menghasilkan sebuah report yang kita inginkan. Untuk membahas lebih detail tentang modifikasi rancangan report, kita akan mulai dengan membuat field ke dalam report pada pembahasan berikutnya. Jadi, ikuti terus ya teman-teman, dan jangan lupa untuk selalu semangat 😊.

Membuat Field Ke Dalam Report

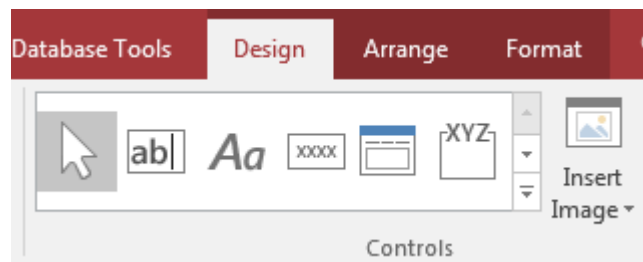
Baik teman-teman, kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk membuat field ke dalam report. Sebagai contoh latihan, kita akan memasukkan field yang berada di dalam tabel Nilai MID. Untuk membuat field ke dalam tabel, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat field ke dalam report, pastikan teman-teman telah membuka report seperti berikut.



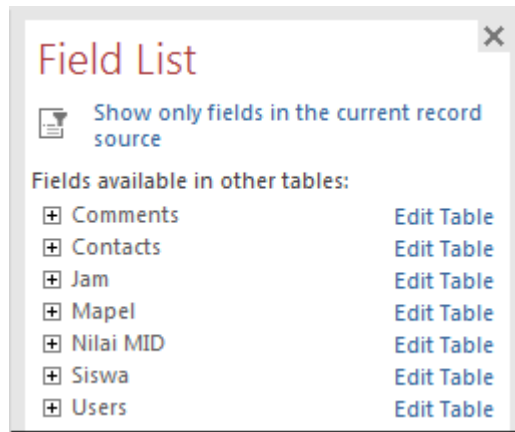
Gambar 11.23 Report design

2. Selanjutnya silakan klik menu Design yang berada di sebelah menu Database Tools, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



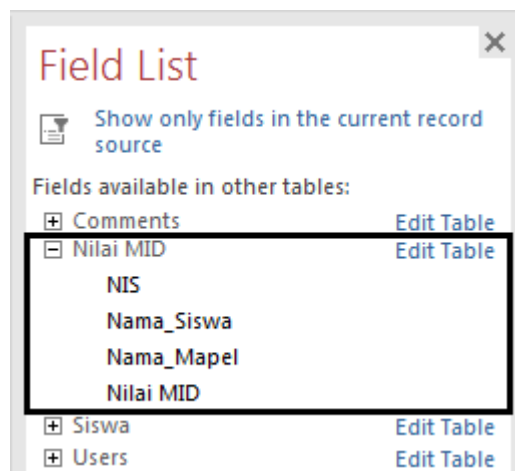
Gambar 11.24 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Add Existing Fields yang berada di sebelah tombol Property Sheet di dalam kategori tools, maka akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



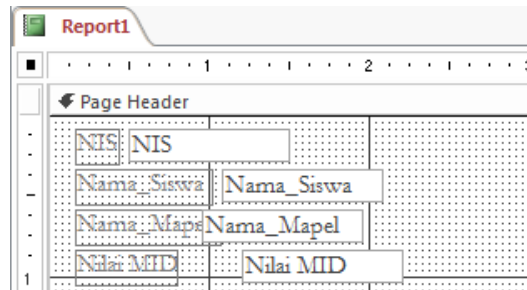
Gambar 11.25 Jendela field list

4. Setelah itu, silakan klik nama tabel atau tanda + pada tabel yang diinginkan, sehingga akan tampil field-field yang berada di dalam tabel tersebut seperti berikut.



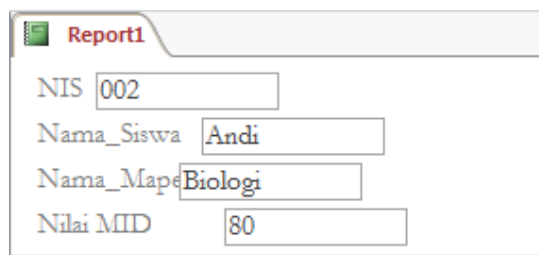
Gambar 11.26 Field tabel

5. Selanjutnya silakan tarik field tersebut ke dalam jendela report, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 11.27 Hasil membuat field ke dalam report

Nah, sampai di sini kita telah selesai membuat field ke dalam report, jika dilihat dari tombol Report View, maka akan terlihat jendela seperti berikut.



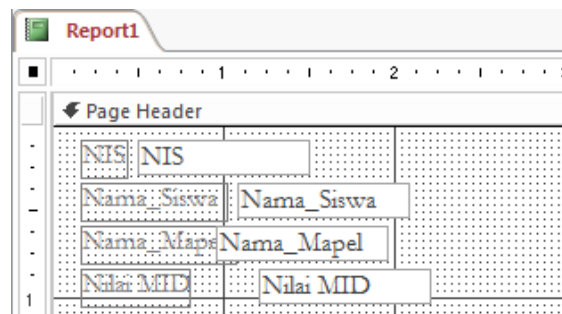
Gambar 11.28 Hasil report view

Terlihat field masih berantakan dan tidak teratur. Untuk mengatur posisi dan ukuran field agar terlihat lebih rapi dan menarik, kita akan bahas pada pembahasan berikutnya ☺.

Mengatur Posisi & Ukuran Field Dalam Report

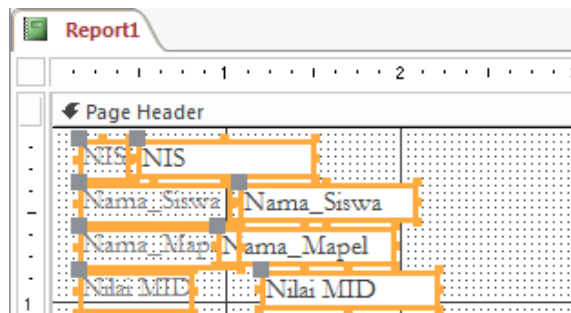
Nah, setelah selesai membuat field ke dalam report, selanjutnya kita akan mengatur posisi dan ukuran field yang telah dibuat, agar terlihat lebih rapi dan menarik. Sebagai contoh latihan, kita akan mengatur posisi dan ukuran field yang baru saja kita buat. Dari pada penasaran, langsung saja ya. Untuk mengatur posisi dan ukuran field, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengatur posisi dan ukuran field di dalam report, pastikan teman-teman telah membuka report seperti berikut.



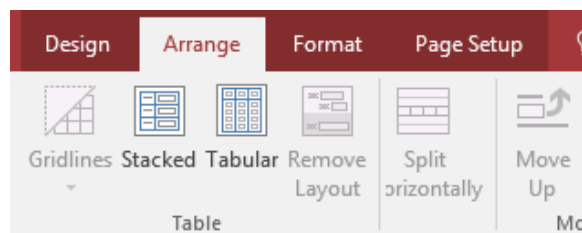
Gambar 11.29 Report database

2. Selanjutnya silakan seleksi field yang terdapat di dalam report, sehingga field telah benar-benar terseleksi seperti berikut.



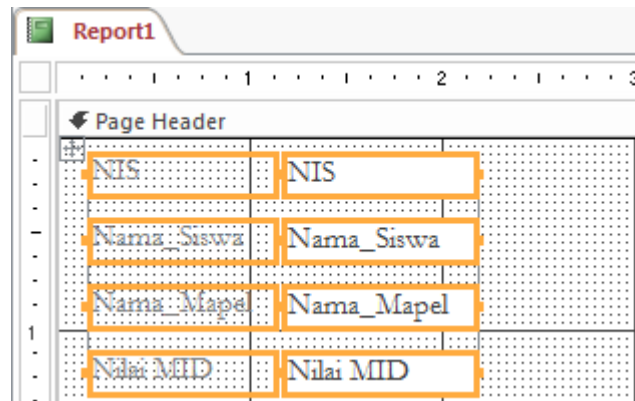
Gambar 11.30 Menyeleksi field

3. Kemudian silakan klik menu Arrange yang terletak di sebelah menu Design, sehingga akan tampil jendela menu seperti berikut.



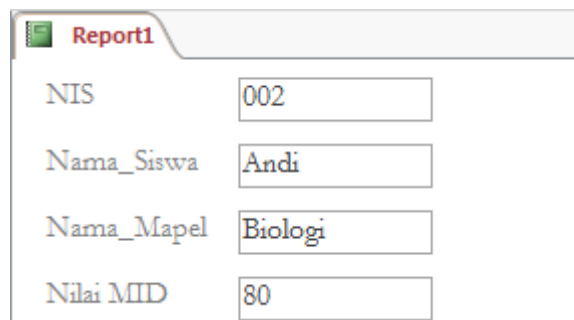
Gambar 11.31 Menu arrange

4. Setelah itu, silakan klik tombol Stacked yang berada di sebelah tombol Gridlines di dalam kategori table, sehingga field akan berubah posisi seperti berikut.



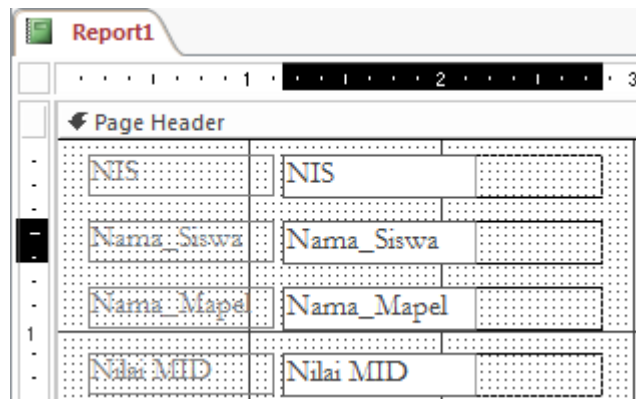
Gambar 11.32 Hasil pengaturan posisi

5. Selanjutnya jika kita melihat dari tombol Report View, maka hasilnya seperti berikut.



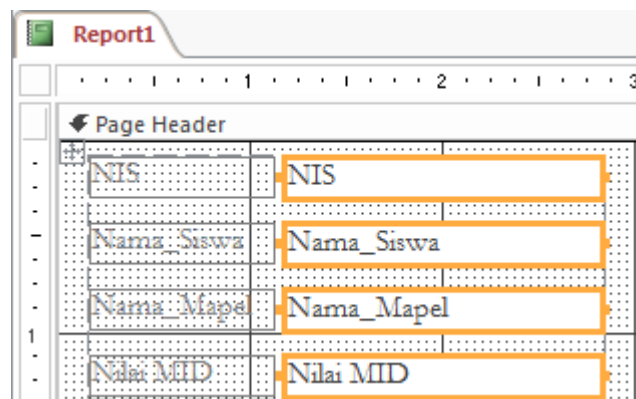
Gambar 11.33 Hasil report view

6. Nah, coba perhatikan, posisi field di dalam report terlihat lebih rapi, kemudian untuk merubah ukuran field, silakan klik field yang ingin dirubah ukurannya, misalnya ukuran panjang kolom. Setelah diklik, silakan letakkan kursor ke tepi garis field sehingga akan terlihat tanda panah, silakan tarik sesuai dengan arah dan ukuran yang diinginkan, sehingga akan terlihat seperti berikut.



Gambar 11.34 Mengatur ukuran field

7. Setelah berhasil ditarik, silakan lepaskan tarikan, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 11.35 Hasil mengatur ukuran field

8. Nah, sampai di sini kita telah selesai mengatur ukuran field, jika ingin melebarkan kolom field ke bawah, silakan lakukan hal yang sama seperti di atas. Jika kita ingin melihat hasil real-nya, silakan klik tombol Report View yang berada di sudut pada menu Home, maka akan tampil jendela seperti berikut.

NIS	002
Nama_Siswa	Andi
Nama_Mapel	Biologi
Nilai MID	80

Gambar 11.36 Hasil report view

Hore! Kita telah selesai mengatur posisi dan ukuran field di dalam report, selanjutnya kita akan belajar bagaimana cara untuk membuat label di dalam report pada pembahasan berikutnya ☺.

Membuat Label Di Dalam Report

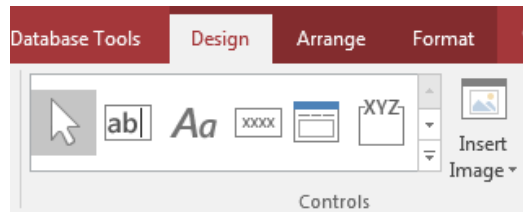
Oke, selanjutnya kita akan membahas mengenai cara membuat label di dalam report. Sebagai contoh latihan, kita akan membuat label di dalam Report1. Untuk membuat label, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat label di dalam report, pastikan teman-teman telah membuka report database seperti berikut.

Page Header		
NIS	NIS	
Nama_Siswa	Nama_Siswa	
Nama_Mapel	Nama_Mapel	

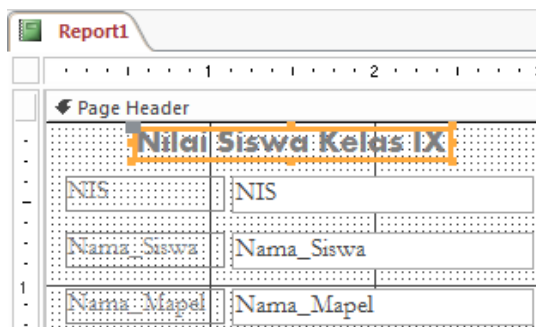
Gambar 11.37 Report database

2. Selanjutnya silakan klik menu Design, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 11.38 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Label yang berada di dalam kategori controls. Lalu, silakan ketikkan label di dalam form, sehingga akan terlihat seperti berikut.



Gambar 11.39 Hasil pembuatan label

4. Nah, kita telah berhasil membuat label di dalam report, untuk melihat hasil real-nya, silakan klik tombol Report View yang terletak di sudut kiri pada menu Home, maka akan tampil jendela seperti berikut.

Nilai Siswa Kelas IX	
NIS	002
Nama_Siswa	Andi
Nama_Mapel	Biologi
Nilai MID	80

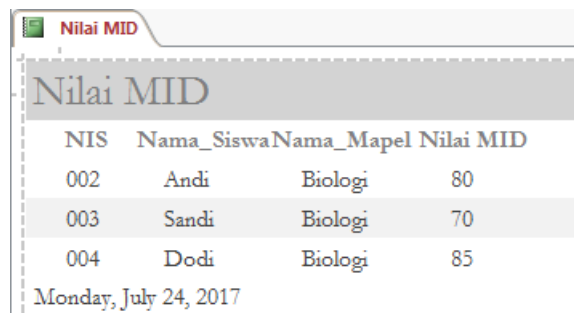
Gambar 11.40 Hasil report view

Oke, sampai di sini kita telah selesai membuat label di dalam report database, selamat mencoba ya sobat, semoga berhasil ☺.

Menyaring Data Pada Report

Nah, pada bagian ini kita akan membahas tentang bagaimana cara untuk menyaring data di dalam report, penyaringan berguna untuk menentukan data mana saja yang bisa ditampilkan di dalam report database. Dari pada tambah penasaran, langsung saja ya. Untuk menyaring data pada report, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menyaring data di dalam report, pastikan teman-teman telah membuka report dengan Layout View seperti berikut.

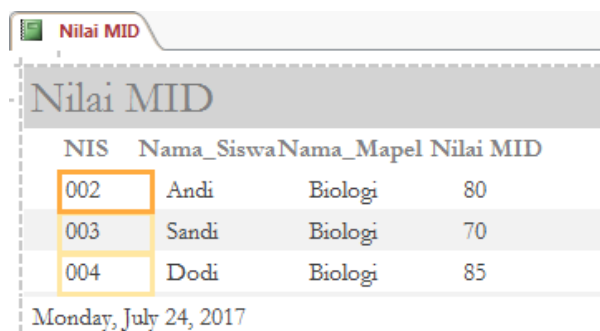


NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85

Monday, July 24, 2017

Gambar 11.41 Report database

2. Selanjutnya silakan seleksi field yang ingin disaring, sehingga field dalam report benar-benar telah terseleksi seperti berikut.

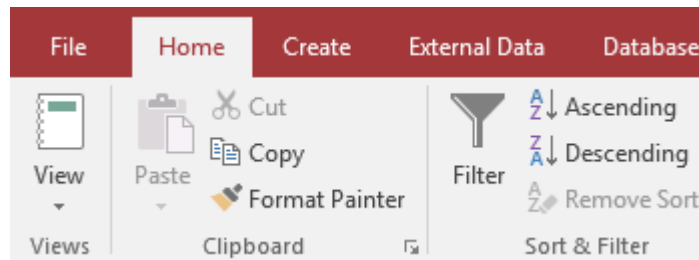


NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85

Monday, July 24, 2017

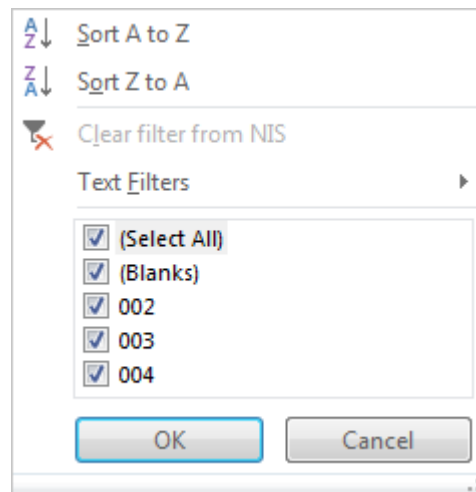
Gambar 11.42 Menyeleksi field

3. Kemudian silakan klik menu Home, maka akan terlihat sebuah jendela menu seperti berikut.



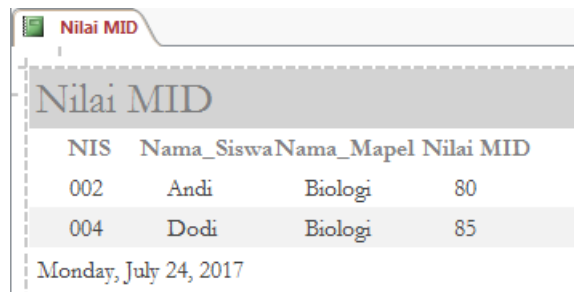
Gambar 11.43 Menu home

4. Setelah itu, silakan klik tombol Filter yang berada di dalam kategori sort & filter, sehingga akan tampil sebuah jendela di dalam report seperti berikut.



Gambar 11.44 Jendela filter

5. Silakan centang kotak masing-masing field yang ingin dan tidak ditampilkan di dalam report, misalnya kita tidak akan menampilkan data field 003, maka hilangkan centang pada kotak field tersebut. setelah selesai, jangan lupa untuk mengklik tombol Ok, sehingga filter berjalan dengan otomatis dan menghasilkan data sesuai dengan yang telah diatur seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
004	Dodi	Biologi	85

Monday, July 24, 2017

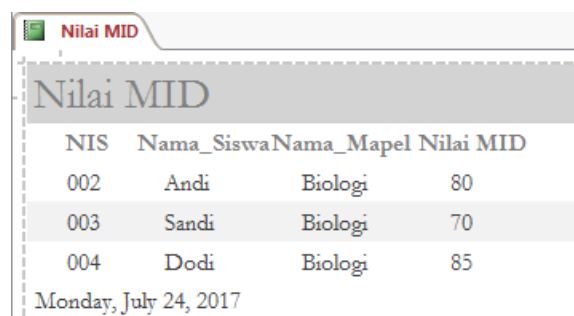
Gambar 11.45 Hasil penyaringan data

Oke, kita telah selesai menyaring data, coba perhatikan lagi hasil penyaringan, di sana tidak tampil field yang kita inginkan, itu tandanya kita telah berhasil menyaring data di dalam report, selamat mencoba ya teman-teman, semoga sukses 😊.

Mengurutkan Data Report

Setelah berhasil menyaring data di dalam report, selanjutnya kita akan mengupas tentang cara mengurutkan data di dalam report. Sebagai contoh latihan, kita akan mengurut data berdasarkan nama di dalam report Nilai MID. Untuk mengurutkan data, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengurutkan data di dalam report, pastikan teman-teman telah membuka report seperti berikut.



NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85

Monday, July 24, 2017

Gambar 11.46 Report database

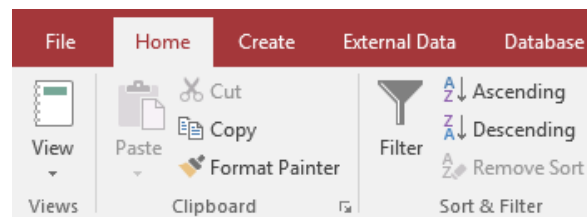
2. Selanjutnya silakan seleksi data field yang ingin diurutkan, sehingga data field telah benar-benar terseleksi seperti berikut.

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
003	Sandi	Biologi	70
004	Dodi	Biologi	85

Monday, July 24, 2017

Gambar 11.47 Report database

3. Kemudian silakan klik menu Home, sehingga akan terlihat jendela menu seperti berikut.



Gambar 11.48 Menu home

4. Setelah itu, silakan tentukan jenis pengurutan data, Ascending atau Descending, jika Ascending silakan klik tombol tersebut yang berada di atas tombol Descending, sehingga data field nama akan berurutan secara otomatis seperti berikut.

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
004	Dodi	Biologi	85
003	Sandi	Biologi	70

Monday, July 24, 2017

Gambar 11.49 Hasil pengurutan data

Nah, coba perhatikan pada field nama di dalam report, sudah berurutan sesuai dengan jenis pengurutan yang dipilih. Selamat mencoba ya teman-teman ☺.

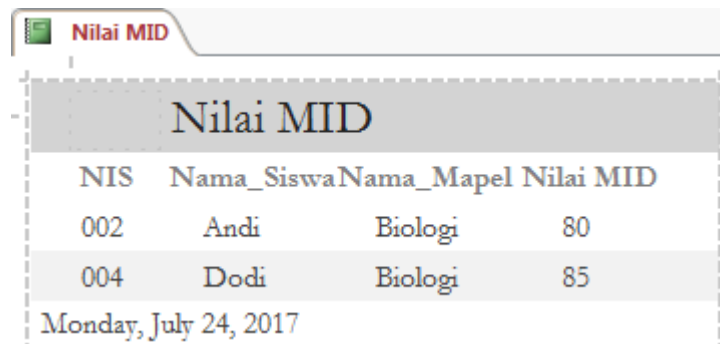
Menempatkan Objek Di Dalam Report

Setelah kita berhasil memodifikasi report, selanjutnya kita akan membahas cara menempatkan objek di dalam report, seperti memasukkan logo atau gambar, tanggal & waktu, nomor halaman, dan masih banyak lagi. Semua itu akan kita bahas satu per satu pada pembahasan berikutnya ☺.

Memasukkan Logo Atau Gambar

Nah, pada bagian ini kita akan membahas tentang cara memasukkan logo atau gambar di dalam report. Sebagai contoh latihan, kita akan memasukkan logo atau gambar ke dalam report Nilai MID. Untuk memasukkan logo atau gambar, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum memasukkan logo atau gambar, pastikan teman-teman telah membuka report seperti berikut.



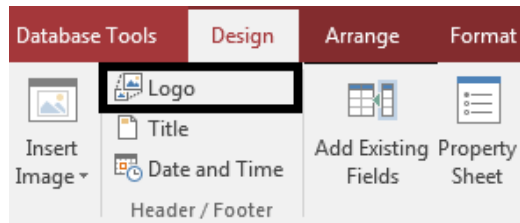
The screenshot shows a report window titled 'Nilai MID'. Inside the report, there is a table with the following data:

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
004	Dodi	Biologi	85

Below the table, the date 'Monday, July 24, 2017' is displayed.

Gambar 11.50 Report database

2. Selanjutnya silakan klik menu design yang berada di sebelah menu Database Tools, sehingga akan tampil jendela menu seperti berikut.



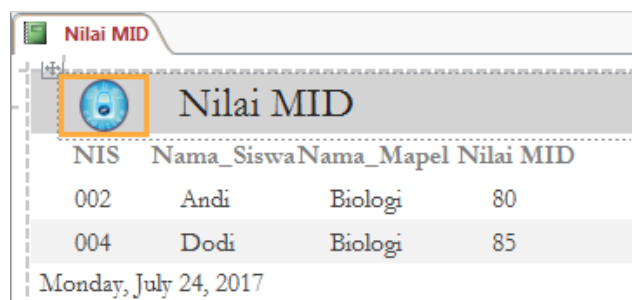
Gambar 11.51 Menu design

3. Kemudian silakan klik tombol Logo yang terletak di atas tombol Litle, sehingga akan tampil sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 11.52 Insert picture

4. Setelah itu, silakan pilih logo yang diinginkan, dilanjutkan dengan mengklik tombol Open, maka logo akan masuk ke dalam report secara otomatis seperti berikut.



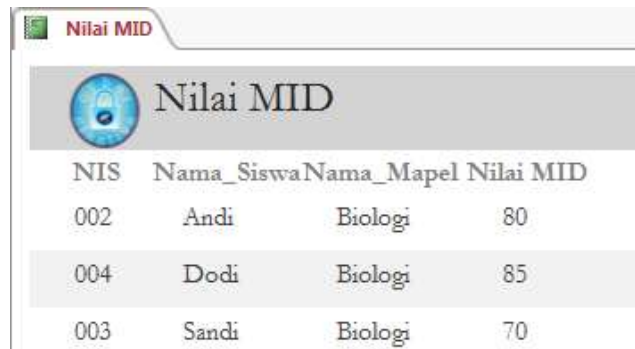
Gambar 11.53 Hasil penambahan logo di dalam report

Coba perhatikan report Nilai MID, di sana telah terdapat sebuah logo, itu tandanya kita berhasil membuat logo di dalam report 😊.

Mencetak Report

Oke, kita akan lanjutkan pembahasan dengan membahas cara mencetak report yang telah dibuat. Sebagai contoh latihan, kita akan mencetak report Nilai MID. Untuk mencetak report, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mencetak report, pastikan teman-teman telah membuka report seperti berikut.

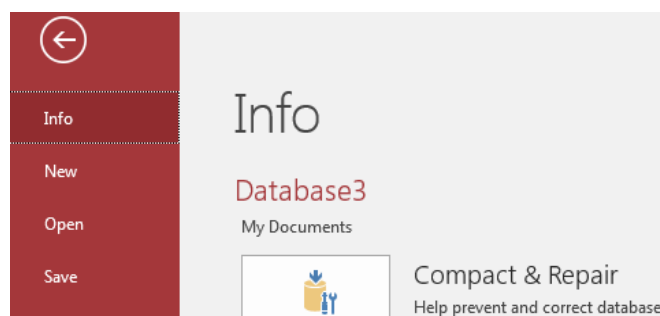


The screenshot shows a report window titled 'Nilai MID'. Inside the report, there is a table with the following data:

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80
004	Dodi	Biologi	85
003	Sandi	Biologi	70

Gambar 11.54 Report database

2. Selanjutnya silakan klik menu File yang berada di sebelah menu Home, maka akan tampil jendela seperti berikut.



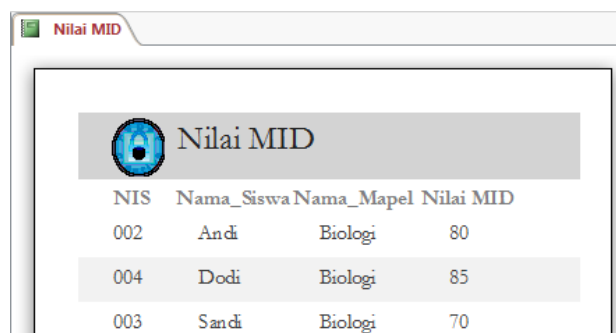
Gambar 11.55 Menu file

3. Kemudian silakan klik tombol Print yang terletak di bawah tombol Save As, maka akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 11.56 Jendela print

4. Setelah itu, silakan klik tombol Print View untuk melihat hasil di dalam monitor sebelum dicetak, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 11.57 Jendela print preview

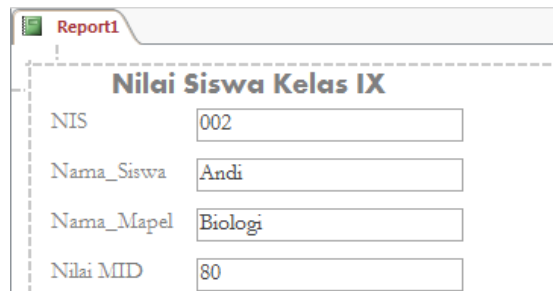
5. Nah, itulah jendela print preview, selanjutnya silakan klik tombol Print yang terletak di sudut kiri pada menu Print Preview, maka report akan dicetak secara otomatis, selamat mencoba ya teman-teman, mudah-mudahan berhasil 😊.

Menutup & Menyimpan Report

Pembahasan terakhir pada bab ini, kita akan belajar bagaimana cara menutup dan menyimpan report ke dalam database Access. Sebagai contoh

latihan, kita akan menyimpan Report1. Untuk menutup dan menyimpan report, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menutup dan menyimpan report, pastikan report dalam keadaan terbuka seperti berikut.

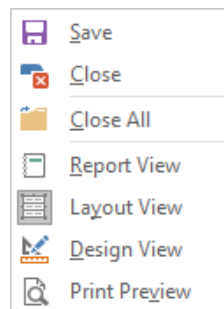


The screenshot shows a report window titled 'Report1'. Inside, the report is titled 'Nilai Siswa Kelas IX'. It contains a table with the following data:

NIS	Nama_Siswa	Nama_Mapel	Nilai MID
002	Andi	Biologi	80

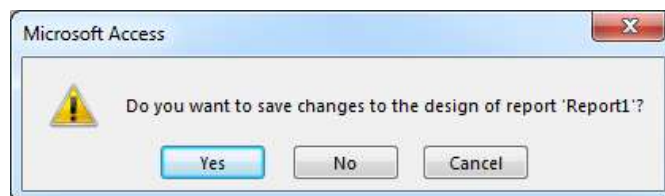
Gambar 11.58 Report database

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada jendela report, maka akan muncul jendela seperti berikut.



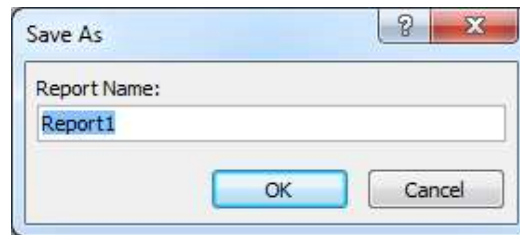
Gambar 11.59 Tombol close

3. Kemudian klik tombol Close yang berada di bawah tombol Save, sehingga akan tampil kotak dialog seperti berikut.



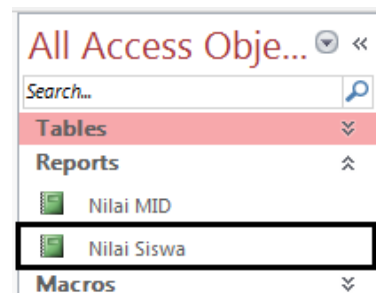
Gambar 11.60 Kotak dialog penyimpanan

4. Kotak dialog di atas memberitahukan bahwa apakah kita ingin menyimpan report, silakan klik tombol Yes, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 11.61 Kotak save as

5. Kemudian silakan ubah nama report sesuai dengan keinginan, misalnya Nilai Siswa. Dan dilanjutkan dengan mengklik tombol Ok, maka report akan tertutup dan tersimpan secara otomatis di dalam database secara otomatis seperti berikut.



Gambar 11.62 Jendela side bar

Nah, kita telah berhasil menutup dan menyimpan report di dalam database, selamat mencoba dan selalu semangat ya bro 😊.

Sampai di sini kita telah selesai membahas tentang report, selanjutnya kita akan melihat pada bab selanjutnya dengan pembahasan tentang penggunaan macro di dalam database Access, selamat bertemu pada bab berikutnya ya teman-teman 😊.

..... 😊 😊 😊

Menggunakan Macro

Oke teman-teman, kita jumpa lagi di bab 12. Di dalam bab ini, kita akan membahas tentang penggunaan macro di dalam database Access. Sudah pada tahu belum apa itu Macro? Yuk kita kenalan dulu dengan yang namanya Macro pada pembahasan berikutnya 😊.

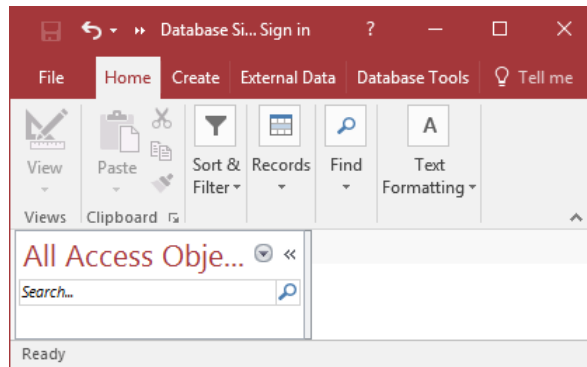
Apa Itu Macro?

Macro merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh Access 2016, yang berguna untuk melakukan otomatisasi sekumpulan pekerjaan-pekerjaan tertentu dengan satu perintah saja. Dengan adanya macro, kita dapat menjalankan sekelompok tugas dengan sekaligus hanya dengan sekali klik. Bagaimana sobat, pasti penasaran kan, bagaimana cara membuat macro di dalam access 2016. Ikuti terus ya teman-teman, dan jangan lupa tetap semangat dalam belajarnya 😊.

Membuat Macro Baru

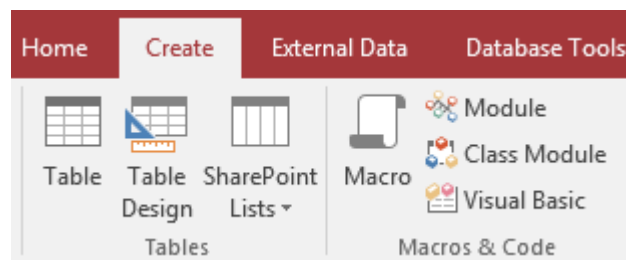
Setelah mengetahui apa itu macro, selanjutnya kita akan praktik bagaimana cara mendefinisikan macro baru di dalam database. Langsung saja ya, untuk membuat macro baru di dalam database, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat macro di dalam database, pastikan teman-teman telah membuka aplikasi database access seperti berikut.



Gambar 12.1 Database access

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



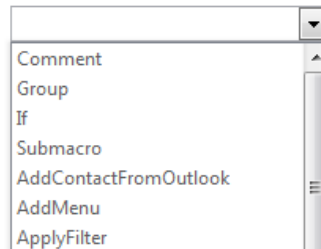
Gambar 12.2 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Macro, sehingga akan tampil jendela macro seperti berikut.



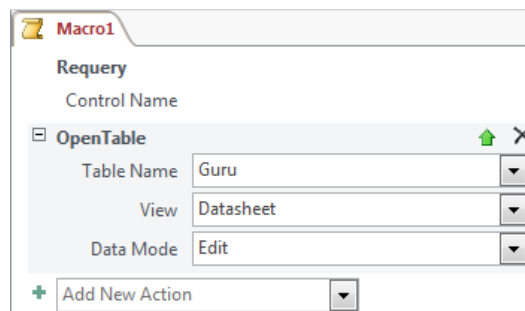
Gambar 12.3 Jendela macro

4. Setelah itu, silakan klik tombol panah ke bawah, maka akan muncul jendela aksi macro seperti berikut.



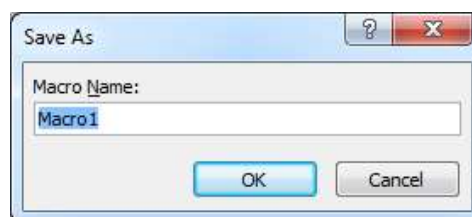
Gambar 12.4 Aksi macro

5. Silahkan pilih aksi macro yang diinginkan, misalnya ingin membuka tabel, maka pilih aksi OpenTable sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 12.5 Aksi opentable

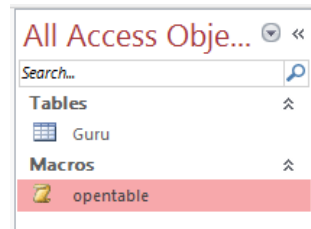
6. Silakan isi kolom-kolom yang diperlukan. Setelah itu, silakan simpan macro dengan menekan tombol Ctrl + S, maka akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 12.6 Jendela save as

7. Kemudian ubah nama macro, misalnya opentable, dan jangan lupa untuk mengklik tombol Ok, maka secara otomatis macro

akan tersimpan dan berada di dalam jendela side bar seperti berikut.



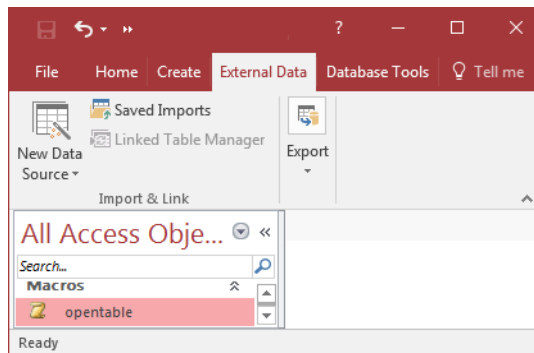
Gambar 12.7 Jendela side bar

Nah, sampai di sini kita telah selesai membuat macro di dalam database. Kok simple banget? Ya begitulah, hanya sekejap saja, selamat mencoba ya teman-teman, semoga berhasil 😊.

Menjalankan Macro

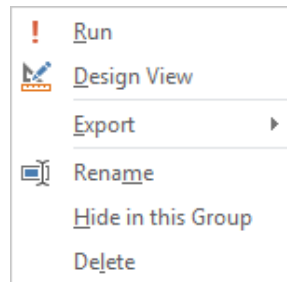
Setelah berhasil membuat macro, bagaimana cara menjalankannya? Tenang teman-teman, pada bagian ini kita akan membahas bagaimana cara menjalankan macro yang telah dibuat di dalam database access. Sebagai contoh latihan, kita akan menjalankan macro opentable. Untuk menjalankan macro, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum menjalankan macro, pastikan teman-teman telah membuka database access seperti berikut.



Gambar 12.8 Database access

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada macro yang berada di dalam side bar, sehingga akan muncul tampilan seperti berikut.



Gambar 12.9 Tombol run

3. Kemudian silakan klik tombol Run, maka aksi yang terdapat di dalam macro akan berjalan dan lihat hasilnya seperti berikut.

Guru				
ID	Nama	Alamat	No_HP	
2	Sarwandi	Aceh Tenggara	08239213	
3	Wandi	Aceh Tengah	08239214	
4	Sandi	Aceh Timur	08239215	
5	Andi	Aceh Utara	08239216	
* (New)				

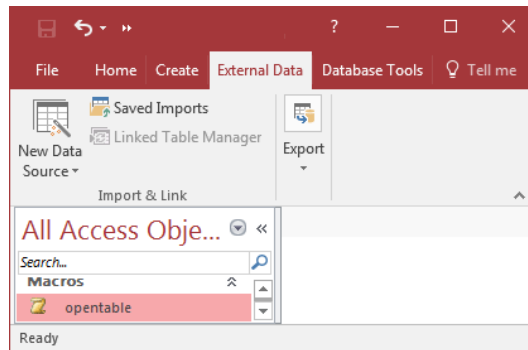
Gambar 12.10 Hasil menjalankan macro

Nah, kita telah berhasil membuka tabel dengan menjalankan macro yang berisi aksi pembukaan tabel yang dimaksud. Selamat mencoba ya sobat, semoga sukses aksi macro-nya ☺.

Mengedit Macro

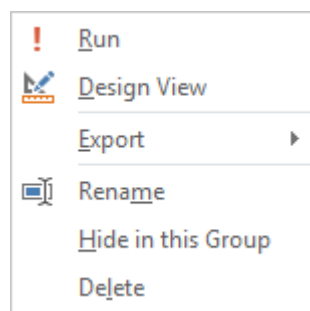
Bagaimana jika kita ingin mengedit macro, apakah masih bisa? Bisa kok teman-teman. Sebagai contoh latihan, kita akan mengedit macro OpenTable. Untuk mengedit macro, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengedit macro, pastikan teman-teman telah membuka database access seperti berikut.



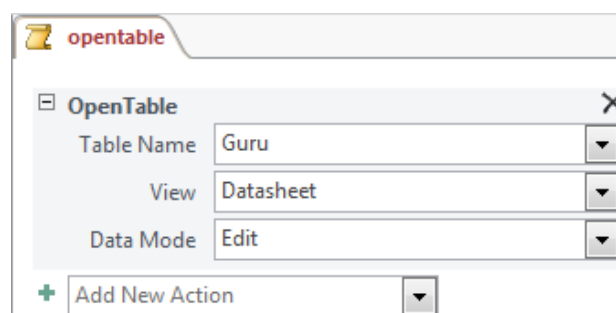
Gambar 12.11 Database access

2. Selanjutnya silakan klik kanan pada macro yang berada di dalam jendela side bar, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 12.12 Tombol design view

3. Kemudian silakan klik tombol Design View, maka akan muncul jendela design macro seperti berikut.



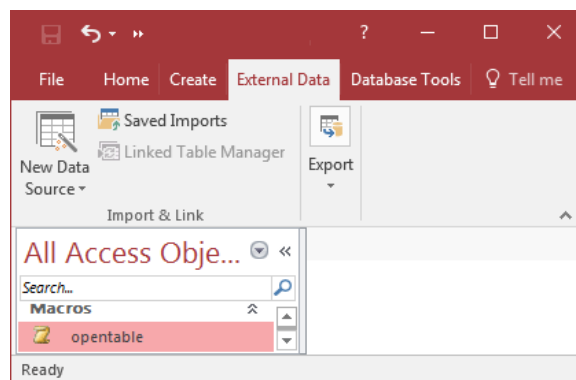
Gambar 12.13 Edit macro

4. Silakan edit macro sesuai dengan keinginan. Setelah itu, jangan sampai lupa untuk menekan tombol Ctrl + S untuk menyimpan perubahan macro. Sampai di sini kita telah selesai mengedit macro. Selamat mencoba ya teman-teman 😊.

Membuat Group Macro

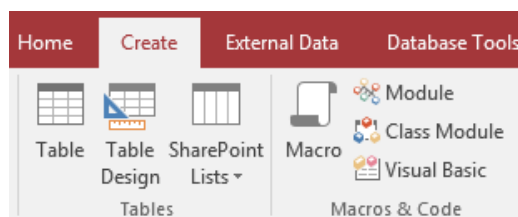
Oke teman-teman, pada bagian ini kita akan membuat group macro di dalam database Access. Group macro ini berguna untuk mengelompokkan aksi-aksi macro sesuai dengan keinginan kita. Untuk membuat group macro, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat group macro, pastikan teman-teman telah membuka database access seperti berikut.



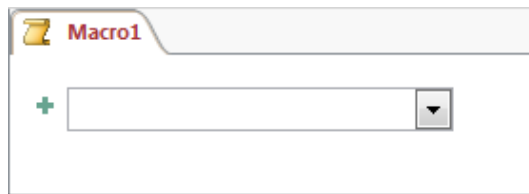
Gambar 12.14 Database access

2. Selanjutnya silakan klik menu Create, maka akan tampil jendela menu seperti berikut.



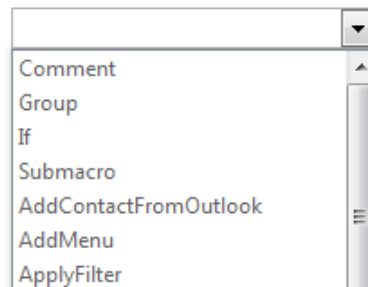
Gambar 12.15 Menu create

3. Kemudian silakan klik tombol Macro, sehingga akan tampil jendela macro seperti berikut.



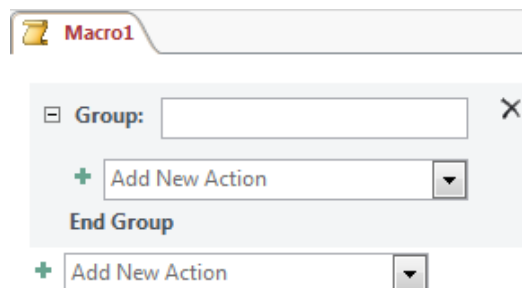
Gambar 12.16 Jendela macro

4. Setelah itu, silakan klik tombol panah ke bawah, maka akan muncul jendela aksi macro seperti berikut.



Gambar 12.17 Aksi macro

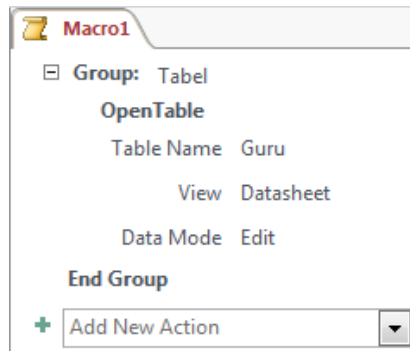
5. Silahkan pilih aksi macro Group, maka akan tampil jendela macro group seperti berikut.



Gambar 12.18 Jendela group macro

6. Silakan buat nama group macro yang diinginkan, misalnya tabel. Kemudian masukkan juga aksi-aksi macro yang diinginkan di dalam kolom Add New Action di bawah kolom nama group,

begitu juga untuk selanjutnya, sehingga akan terlihat jendela seperti berikut.



Gambar 12.19 Hasil pembuatan group macro

7. Jangan lupa simpan group macro dengan menekan tombol Ctrl + S, dan buat nama macro sesuai dengan keinginan. Nah, sampai di sini kita telah selesai membuat group macro, tetap semangat ya ☺.

Baik teman-teman, pada bab ini kita telah selesai membahas tentang macro, selanjutnya kita akan pindah ke bab berikutnya dengan pembahasan import dan ekspor data, selamat jumpa pada bab selanjutnya ya teman-teman ☺.

.... ☺ ☺ ☺

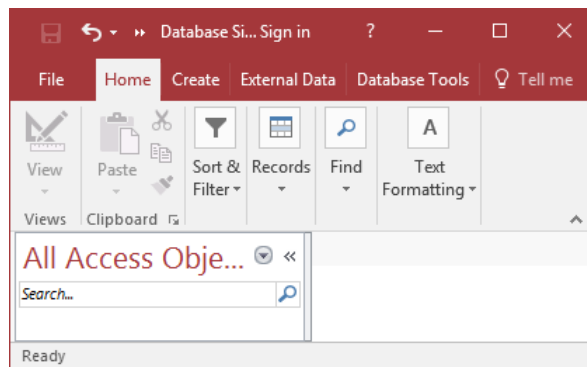
Import Dan Eksport Data

Nah, kita ketemu lagi pada bab 13. Di dalam bab ini kita akan mempelajari tentang cara import dan eksport data di dalam Access 2016. Untuk lebih jelasnya, yuk langsung praktik pada pembahasan berikutnya. Ups, jangan lupa tetap semangat ya teman-teman 😊.

Meng-Import Data Dari Luar

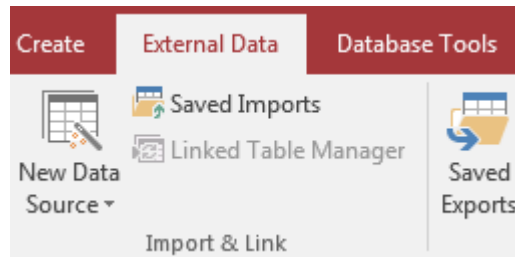
Baik teman-teman, kali ini kita akan membahas mengenai cara meng-import data dari luar, baik itu dalam format file, database, online service, dan lain sebagainya. Untuk tahu lebih detail, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum meng-import data dari luar, pastikan teman-teman telah membuka database Access seperti berikut.



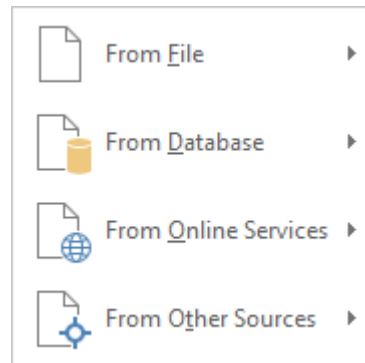
Gambar 13.1 Database access

2. Selanjutnya silakan klik menu External Data, sehingga akan muncul jendela menu seperti berikut.



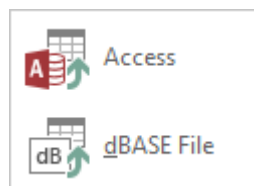
Gambar 13.2 Menu external data

3. Kemudian silakan klik tombol New Data Source, maka akan tampil jendela seperti berikut.



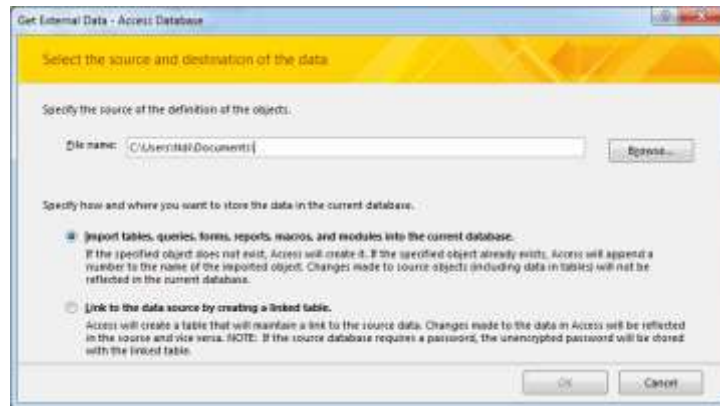
Gambar 13.3 Data source

4. Setelah itu, silakan pilih dari sumber mana data yang akan di-import ke dalam database, misalnya dari sumber database access, silakan klik tombol From Database, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 13.4 Database access

5. Selanjutnya silakan klik tombol Access, maka akan tampil jendela seperti berikut.



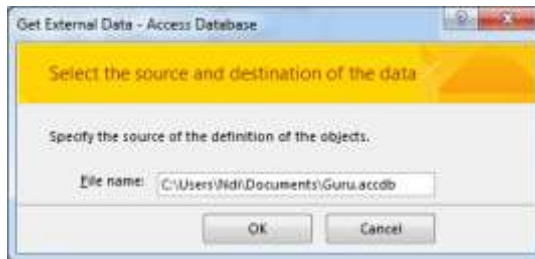
Gambar 13.5 Jendela get external data

6. Untuk memasukkan data, silakan klik tombol Browse yang terletak di sebelah kolom File Name, sehingga akan muncul sebuah jendela baru seperti berikut.



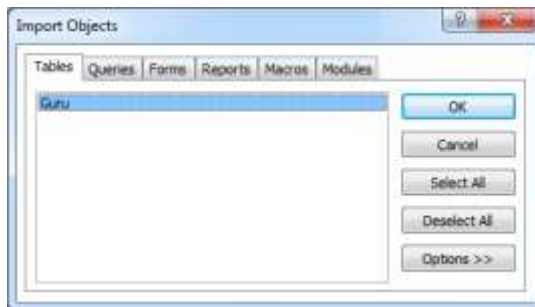
Gambar 13.6 Jendela file open

7. Selanjutnya silakan pilih dan klik file yang diinginkan dengan mengklik tombol Open, sehingga kolom File Name telah terisi dengan nama file seperti berikut.



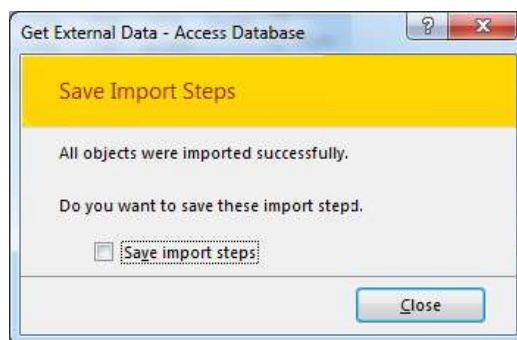
Gambar 13.7 Jendela file name

8. Kemudian silakan klik tombol Ok, maka akan tampil jendela import objek seperti berikut.



Gambar 13.8 Jendela import objects

9. Setelah itu, silakan klik tabel, query, form, atau report yang akan di-import ke dalam database, selanjutnya silakan klik tombol Ok, maka data akan di-import secara otomatis ditandai dengan muncul sebuah jendela seperti berikut.



Gambar 13.9 Jendela Save import

10. Jendela ini memberitahukan bahwa semua objek database telah berhasil di-import ke dalam database, di samping itu, terdapat kotak centang yang berguna untuk menyimpan peng-import-an data, silakan centang jika diperlukan. Dan jangan sampai lupa, silakan klik tombol Close, maka data telah tampil di dalam database seperti berikut.



Gambar 13.10 Hasil peng-import-an data ke dalam database

Nah, sampai di sini kita telah sukses meng-import data ke dalam database. Mudah banget kan sobat, selamat mencoba ya sobat 😊.

Meng-Import Data Dari Excel

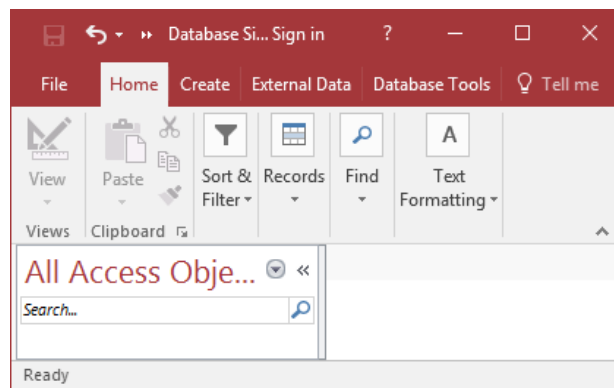
Oke, setelah berhasil meng-import data dari database Access ke dalam database Access juga, selanjutnya kita akan mempraktikkan bagaimana cara untuk meng-import data dari Excel ke dalam Database Access. Sebagai contoh latihan, kita akan meng-import data yang terdapat di dalam Excel seperti berikut.

	A	B	C	D
1	1	Sarwandi	Aceh Tenggara	08239213****
2	2	Wandi	Aceh Tengah	08239214****
3	3	Sandi	Aceh Timur	08239215****
4	4	Andi	Aceh Utara	08239216****
5	5	Dodi	Aceh Besar	08239217****

Gambar 13.11 Data excel

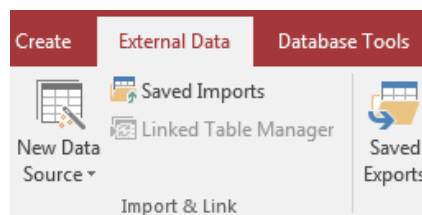
Untuk meng-import data dari Excel, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mengimport data dari Excel, pastikan teman-teman telah membuka database seperti berikut.



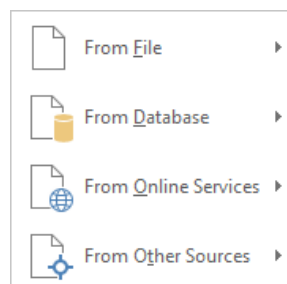
Gambar 13.12 Database access

2. Selanjutnya silakan klik menu External Data, sehingga akan muncul jendela menu seperti berikut.



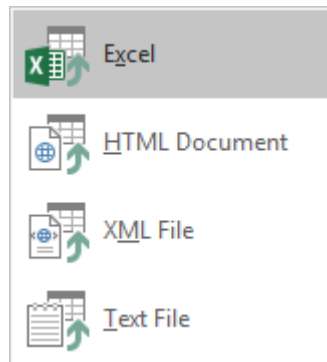
Gambar 13.13 Menu external data

3. Kemudian silakan klik tombol New Data Source, maka akan tampil jendela seperti berikut.



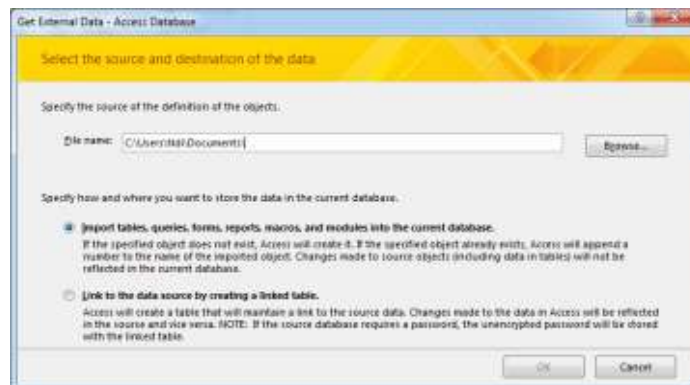
Gambar 13.14 Data source

4. Setelah itu, silakan pilih dari sumber mana data yang akan di-import ke dalam database, misalnya dari sumber file, silakan klik tombol From File, maka akan muncul jendela seperti berikut.



Gambar 13.15 Excel

5. Selanjutnya silakan klik tombol Excel, maka akan muncul jendela seperti berikut.



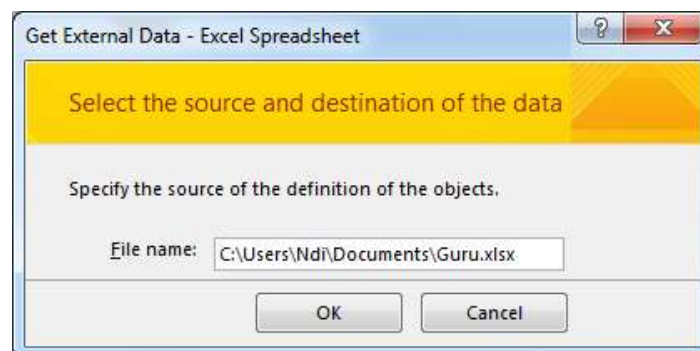
Gambar 13.16 Jendela get external data

6. Untuk memasukkan data, silakan klik tombol Browse yang terletak di sebelah kolom File Name, sehingga akan muncul sebuah jendela baru seperti berikut.



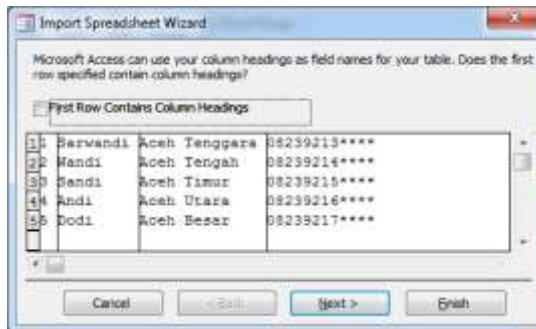
Gambar 13.17 Jendela file open

7. Selanjutnya silakan pilih dan klik file yang diinginkan dengan mengklik tombol Open, sehingga kolom File Name telah terisi dengan nama file seperti berikut.



Gambar 13.18 Jendela file name

8. Kemudian silakan klik tombol Ok, maka akan muncul jendela baru seperti berikut.



Gambar 13.19 Jendela import Spreadsheet 1

9. Setelah itu, silakan klik tombol Next untuk melanjutkan peng-import-an, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



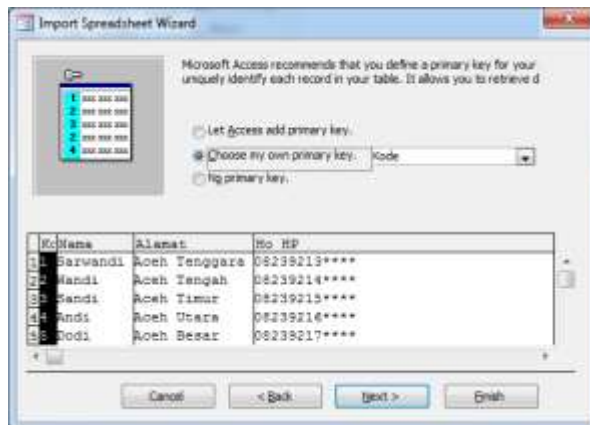
Gambar 13.20 Jendela import spreadsheet 2

10. Selanjutnya silakan ubah nama per field sesuai dengan yang diinginkan di dalam kolom Field Name, sehingga nama-nama field telah berubah seperti berikut.

Kc	Nama	Alamat	Ho HP
11	Sarwandi	Aceh Tenggara	08239213
22	Wandi	Aceh Tengah	08239214
33	Sandi	Aceh Timur	08239215
44	Andi	Aceh Utara	08239216
55	Dodi	Aceh Besar	08239217

Gambar 13.21 Hasil perubahan nama field

11. Kemudian silakan klik tombol Next, sehingga akan tampil jendela selanjutnya seperti berikut.



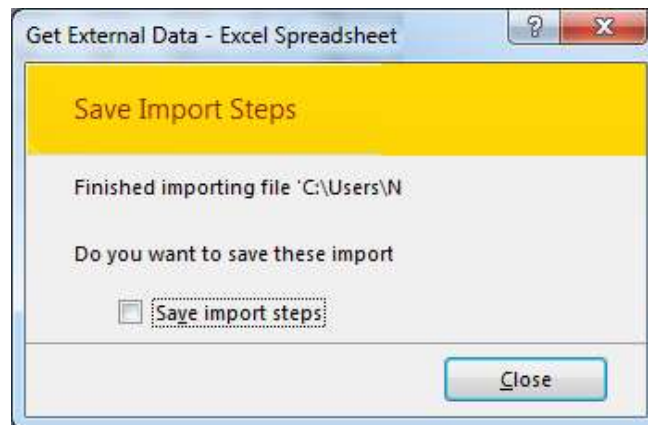
Gambar 13.22 Jendela import spreadsheet 3

12. Setelah itu, silakan tentukan primary key data di dalam kolom Choose my own primary key. Selanjutnya silakan klik tombol Next, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 13.23 Jendela import spreadsheet 4

13. Kemudian silakan ubah nama tabel di dalam kolom Import to Table. Setelah itu, silakan klik tombol Finish, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 13.24 Jendela Save import

14. Jendela ini memberitahukan bahwa semua objek data telah berhasil di-import ke dalam database, di samping itu, terdapat kotak centang yang berguna untuk menyimpan peng-import-an data, silakan centang jika diperlukan. Dan jangan sampai lupa, silakan klik tombol Close, maka data Excel telah tampil di dalam database seperti berikut.



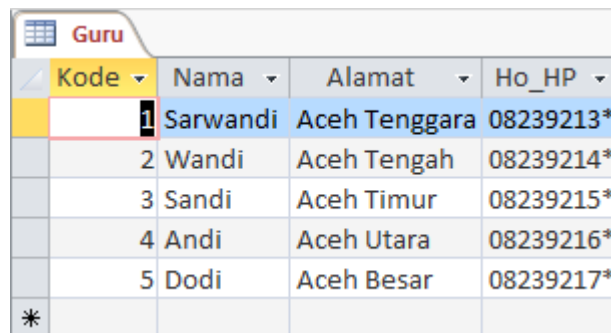
Gambar 13.25 Hasil peng-import-an data ke dalam database

Nah, sampai di sini kita telah selesai dan berhasil meng-import data dari Excel ke dalam database Access, selamat mencoba ya teman-teman ☺.

Meng-Eksport Data Ke Dalam Excel

Setelah berhasil meng-import data ke dalam database Access 2016, selanjutnya kita akan belajar bagaimana cara untuk meng-eksport data ke dalam Excel. Sebagai contoh latihan, kita akan meng-eksport data guru ke dalam Excel. Untuk meng-eksport data, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

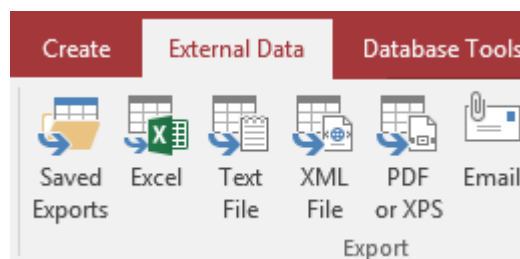
1. Sebelum meng-eksport data, pastikan kita telah membuka tabel di dalam database seperti berikut.



Kode	Nama	Alamat	Ho_HP
1	Sarwandi	Aceh Tenggara	08239213*
2	Wandi	Aceh Tengah	08239214*
3	Sandi	Aceh Timur	08239215*
4	Andi	Aceh Utara	08239216*
5	Dodi	Aceh Besar	08239217*
*			

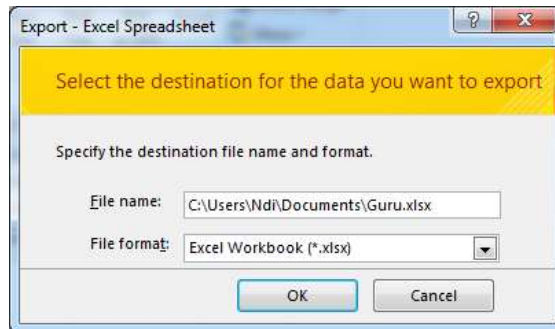
Gambar 13.26 Tabel database

2. Selanjutnya silakan klik menu External Data sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 13.27 Menu external data

3. Kemudian silakan klik tombol Excel yang berada di sebelah tombol Saved Exports, sehingga akan tampil sebuah jendela baru seperti berikut.



Gambar 13.28 Jendela export 1

4. Setelah itu, silakan klik tombol Ok, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 13.29 Jendela export 2

5. Selanjutnya silakan klik tombol Close, maka data akan ter-eksport ke dalam Excel. Pastikan data telah ter-eksport ke dalam Excel seperti berikut.

	A	B	C	D	E
1	Kode	Nama	Alamat	Ho_HP	
2	1	Sarwandi	Aceh Tenggara	08239213****	
3	2	Wandi	Aceh Tengah	08239214****	
4	3	Sandi	Aceh Timur	08239215****	
5	4	Andi	Aceh Utara	08239216****	
6	5	Dodi	Aceh Besar	08239217****	
7					

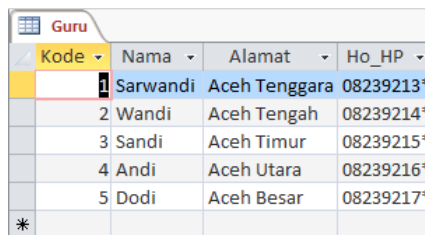
Gambar 13.30 Hasil eksport database ke dalam excel

Nah, sampai di sini kita telah berhasil meng-eksport data ke dalam excel, selamat mencoba ya teman-teman ☺.

Meng-Eksport Data Ke Dalam Format Lain

Oke, pada kali ini kita akan mengupas tentang cara meng-eksport data ke dalam format lain. Sebenarnya caranya hampir sama, bahkan bisa dikatakan sama, karena hanya berbeda pada tombol saja. Sebagai contoh latihan, kita akan meng-eksport data database ke dalam PDF. Langsung saja ya, untuk meng-eksport data ke dalam format lain, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

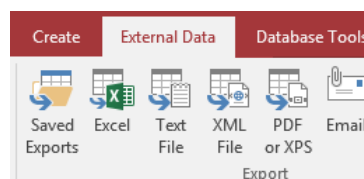
1. Sebelum meng-eksport data, pastikan teman-teman telah membuka tabel di dalam database seperti berikut.



Kode	Nama	Alamat	Ho_HP
1	Sarwandi	Aceh Tenggara	08239213*
2	Wandi	Aceh Tengah	08239214*
3	Sandi	Aceh Timur	08239215*
4	Andi	Aceh Utara	08239216*
5	Dodi	Aceh Besar	08239217*
*			

Gambar 13.31 Tabel database

2. Selanjutnya silakan klik menu External Data sehingga akan tampil jendela menu seperti berikut.



Gambar 13.32 Menu external data

3. Kemudian silakan klik tombol PDF or XPS yang berada di sebelah tombol XML File, maka akan muncul sebuah jendela baru seperti berikut.



Gambar 13.33 Jendela publish as PDF or XPS

4. Setelah itu, silakan klik tombol Publish, maka secara otomatis data akan ter-eksport ke dalam PDF, yang ditandai dengan muncul jendela PDF seperti berikut.



Gambar 13.34 Hasil peng-eksport-an data ke dalam PDF

Nah, kita telah selesai meng-eksport data ke dalam PDF. Bagaimana sobat? Sangat mudah sekali kan, selamat mencoba ya.

..... ☺ ☺ ☺

Bab 14

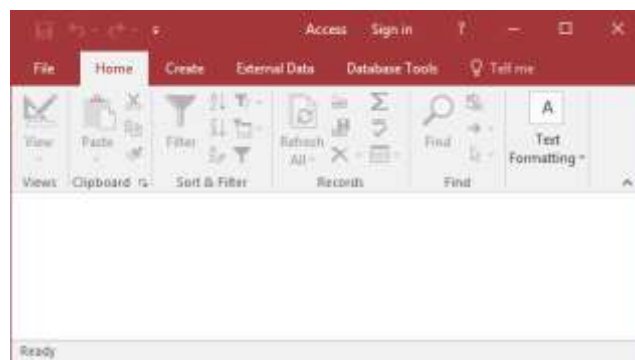
Pemeliharaan Database

Pada bab terakhir ini, kita akan membahas mengenai pemeliharaan database. Mengapa penting pemeliharaan database? Ya database juga seperti makhluk hidup lainnya. Mereka bisa rusak dan hilang apabila tidak dirawat. Maka dari itu, kita butuh yang namanya pemeliharaan, dengan membuat password, compact & repair hingga membuat backup database, kita akan terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan terhadap database. Nah, kita akan mulai dengan pembahasan membuat password database pada pembahasan berikutnya.

Membuat Password Database

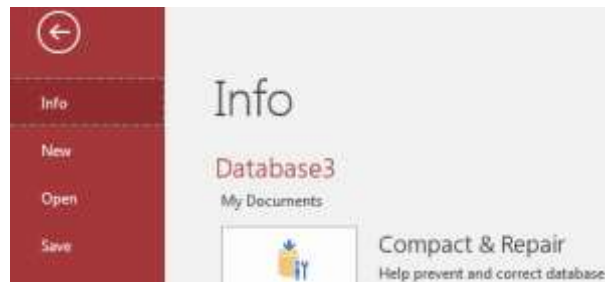
Baik, pada bagian ini kita akan belajar bagaimana cara membuat password database di dalam Access 2016. Cara ini berbeda dengan cara yang terdapat di dalam versi sebelumnya seperti Access 2007. Untuk membuat password database, silakan ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum membuat password, pastikan teman-teman telah membuka aplikasi database Access 2016 seperti berikut.



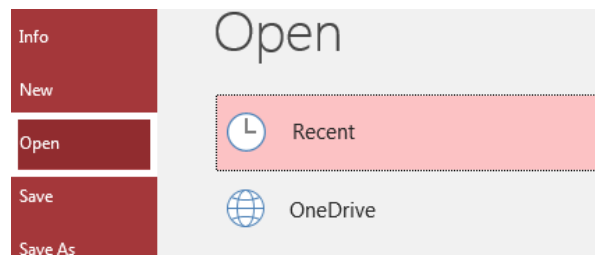
Gambar 14.1 Database access 2016

2. Selanjutnya silakan klik menu File yang berada di sebelah menu Home, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 14.2 Jendela menu file

3. kemudian silakan klik tombol Open yang berada di bawah tombol New, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



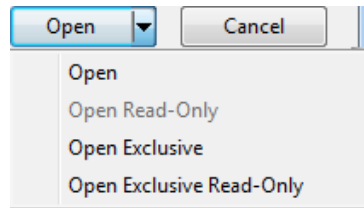
Gambar 14.3 Jendela open

4. Setelah itu, silakan klik tombol Browse, maka akan tampil jendela seperti berikut.



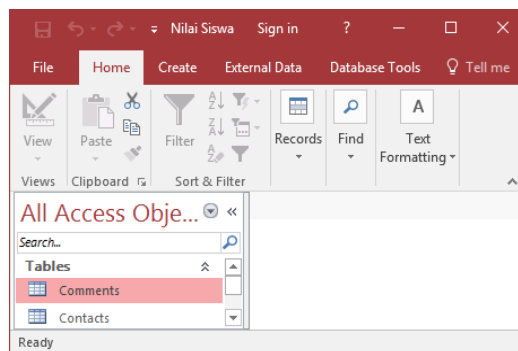
Gambar 14.4 Jendela library

5. Silakan pilih dan klik file database yang ingin diberi password. Kemudian silakan klik tanda panah ke bawah yang terletak di dalam tombol Open, maka akan terlihat seperti berikut.



Gambar 14.5 Tombol open

6. Selanjutnya silakan klik tombol Open Exclusive yang berada di bawah tombol Open Read-Only, sehingga file database akan terbuka seperti berikut.



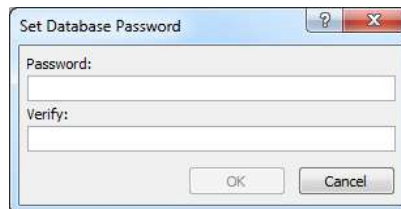
Gambar 14.6 Pembukaan database

7. Selanjutnya silakan klik kembali menu File, sehingga akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 14.7 Jendela info

8. Kemudian silakan klik tombol Decrypt Database, sehingga akan muncul sebuah jendela seperti berikut.



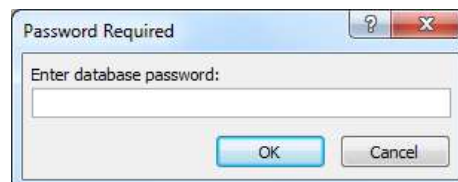
Gambar 14.8 Jendela set database password

9. Setelah itu, silakan masukkan password yang diinginkan di dalam kolom Password, kemudian masukkan juga verifikasi password di dalam kolom Verify. Selanjutnya silakan klik tombol Ok, maka akan muncul sebuah jendela pemberitahuan seperti berikut.



Gambar 14.9 Jendela verifikasi password

10. Kemudian silakan klik tombol Ok, maka password akan aktif secara otomatis. Jika kita mencoba membuka kembali file tersebut, akan muncul sebuah jendela yang meminta password dimasukkan agar bisa dibuka seperti berikut.



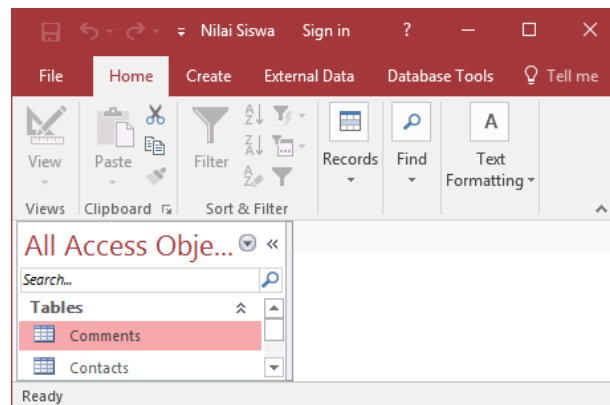
Gambar 14.10 Jendela password required

11. Jika ingin membuka file tersebut, kita harus memasukkan password terlebih dahulu. Dengan munculnya jendela password required di atas, menandakan bahwa kita telah berhasil membuat password di dalam file Access 2016. Selamat mencoba ya teman-teman, dan jangan lupa tetap semangat 😊.

Compact & Repair Database

Pada bagian ini kita akan membahas mengenai compact & repair database. Kenapa harus melakukan compact & repair database? Karena file database dapat bertambah secara cepta selama digunakan, hal tersebut dapat berpengaruh dan menghambat kinerja dari database, bahkan file database bisa rusak. Maka dari itu, kita harus melakukan compact (memadatkan) & repair (memperbaiki) pada file database. Untuk melakukan compact & repair pada file database, mari ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum melakukan compact & repair database, pastikan teman-teman telah membuka file database seperti berikut.



Gambar 14.11 File database access

2. Selanjutnya silakan klik menu File, sehingga akan muncul sebuah jendela menu seperti berikut.



Gambar 14.12 Jendela info

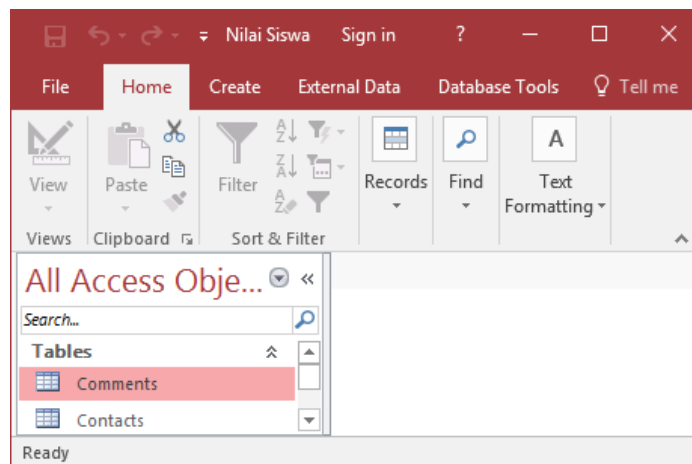
3. Kemudian silakan klik tombol Compact & Repair yang terletak di atas tombol Decrypt Database, maka proses pemadatan dan perbaikan akan berjalan.

Nah, sampai di sini kita telah berhasil memadatkan dan memperbaiki file database. Mudah banget kan, selamat mencoba ya teman-teman 😊.

Mem-Backup Database

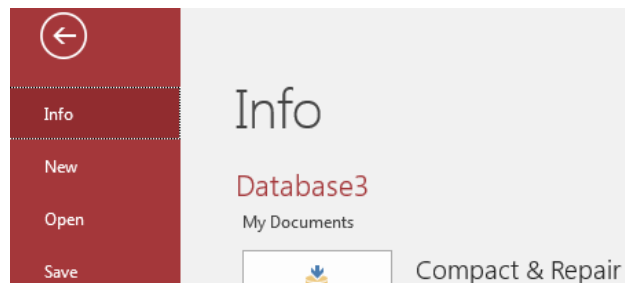
Yang terakhir, kita akan membahas tentang cara mem-backup file database, kita tidak tahu kedepannya bagaimana, kemungkinan terjadi kerusakan, kehilangan, dan lain sebagainya terhadap file, maka kita sangat membutuhkan yang namanya backup database, yang berguna untuk berjaga-jaga dari hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk mem-backup database, yuk ikuti langkah-langkah seperti berikut.

1. Sebelum mem-backup database, pastikan teman-teman telah membuka file database seperti berikut.



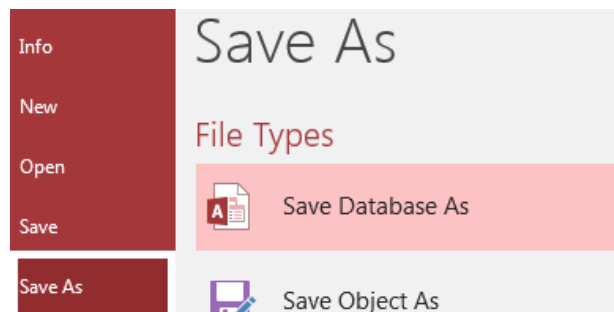
Gambar 14.13 File database

2. Selanjutnya silakan klik menu File yang berada di sebelah menu Home, maka akan muncul sebuah jendela menu seperti berikut.



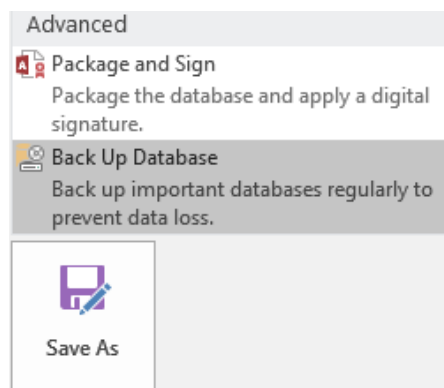
Gambar 14.14 Jendela info

3. Kemudian silakan klik tombol Save As yang terletak di bawah tombol Save, maka akan tampil jendela seperti berikut.



Gambar 14.15 Jendela save as

4. Setelah itu coba lihat jendela sebelah Save As, akan terlihat sebuah jendela Advanced seperti berikut.



Gambar 14.16 Jendela advanced

5. Selanjutnya silakan klik tombol Back Up Database, lalu klik juga tombol Save As, maka akan tampil jendela baru seperti berikut.



Gambar 14.17 Jendela save as

6. Silakan ubah nama file backup dan jangan lupa klik tombol Save, maka file backup akan tersimpan secara otomatis. Hore! Sampai di sini kita telah berhasil mem-backup file database Access, selamat mencoba ya teman-teman 😊.

Nah, kita telah selesai mempelajari seluruh isi buku ini, saya berpesan kepada teman-teman, agar terus belajar dan mengulang-ulang apa yang telah dipelajari dalam buku ini, dengan begitu teman-teman akan lebih mahir dalam mengelola database menggunakan Access 2016.

.... 😊 😊 😊

DAFTAR PUSTAKA

- Lemons, Mari, *MOAC Microsoft Access 2016*, Wiley, 2016.
- Taufani, Dani R, *Mengolah Data Dengan Microsoft Access 2007*, Bandung, MUGI, 2009.
- Team Lab Komputer DPP, *Microsoft Office Access 2013*, 2013.
- Microsoft Access*, (<https://id.wikipedia.org/wiki>), diakses pada tanggal 22 Februari 2017.
- Microsoft Access 2016*, (<https://support.office.com/id/article>), diakses pada tanggal 27 Juni 2017.
- Panduan Praktis, *Microsoft Access 2013*, (<http://www.panduanpraktis.com>) Diakses pada tanggal 08 Juli 2017.
- Pintasan Keyboard Untuk Access*, (<https://support.office.com/id/article>), diakses pada tanggal 27 Juni 2017.
- Robik, Abda, *Mengenal fungsi icon dalam Menu Tab yang terdapat dalam Microsoft Access 2007*, (<https://abdarobbik47.wordpress.com>) diakses pada tanggal 29 Juni 2017.

.....☺☺☺.....



Access adalah nama sebuah aplikasi yang sangat populer dalam pembuatan dan perancangan database. Baik itu dalam skala kecil maupun besar. Access 2016 merupakan bagian dari Office 2016 yang digunakan hampir menyeluruh oleh lembaga-lembaga dan instansi, khususnya di dunia perusahaan dan perkantoran. Banyak sekali terdapat fitur-fitur baru di dalam Access 2016, yang bisa memudahkan kita dalam mengolah database. Dengan pemanfaatan aplikasi ini, kita dengan mudah bisa menyelesaikan pekerjaan, misalnya pengolahan database sekolah, database inventori produk, dan masih banyak lagi. Maka sangat perlu sekali untuk mengetahui dan menguasai aplikasi ini. Oleh sebab itu, buku ini hadir di tangan teman-teman sekalian, di dalam buku ini akan di bahas step by step cara mengoperasikan Access 2016. Dimulai dari cara membuka aplikasi, pengenalan tools aplikasi, pengenalan database, pengelolaan database, pengelolaan kueri, pengelolaan formulir, hingga teman-teman jago dalam mengoperasikan Access 2016. Penyajiannya pun di sajikan dalam bahasa yang sangat sederhana, disertai dengan gambar, agar lebih mudah untuk memahaminya.